OneMed
HEALTH CARE

2022

laporan Terintegrasi | *Integrated Report*



A NEW STEP

For Promising Tomorrow

Langkah Baru untuk Esok yang Lebih Baik


OneMed
HEALTH CARE
2022
A NEW STEP
For Promising Tomorrow
Langkah Baru untuk Esok yang Lebih Baik

A NEW STEP
FOR PROMISING TOMORROW
Langkah Baru untuk Esok yang Lebih Baik

Tahun 2022 memberi makna bagi perjalanan PT Jayamas Medica Industri, dimana Perseroan berhasil melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Dengan menjadi perusahaan publik, Perseroan akan mampu menggapai peluang pertumbuhan yang lebih besar dan produk Perseroan akan semakin dikenal oleh masyarakat. Ditinjau dari kinerja, Perseroan tetap konsisten meningkatkan volume penjualan dari tahun ke tahun. Langkah baru menjadi Perusahaan Terbuka akan menjadi pijakan awal Perseroan dalam melakukan berbagai pengembangan demi meningkatkan daya saing dan menjawab berbagai tantangan di masa mendatang.

The path of PT Jayamas Medica Industri takes on meaning in the year 2022, when the Company successfully undertakes an Initial Public Offering (IPO). By becoming a public corporation, the corporation will be able to pursue more growth prospects, and its goods will be more widely known by the general public. In terms of performance, the Company continues to increase sales volume year after year. The new step to become a Public Company will be the Company's initial foothold in carrying out numerous initiatives in order to boost competitiveness and respond to various future challenges.

Daftar Isi
Table of Contents



Daftar Isi 2
Table of Contents

Kilas Kinerja **5**
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights
Ikhtisar Operasional 13
Operational Overview
Ikhtisar Saham 14
Share Highlights
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 14
Realization of the Use of Public Offering Funds
Peristiwa Penting 2022 16
Significant Event 2022

Laporan Manajemen **19**
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 21
Board of Commissioners Report
Laporan Direksi 27
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN **37**
Company Profile

Informasi Perusahaan 38
Company's Information
Riwayat Singkat Perusahaan 40
The Company at a Glance
Jejak Langkah Perusahaan 42
Milestone
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan 44
Vision, Mission and Corporate Values
Kegiatan Usaha 46
Business Activities
Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi 52
The Company's Membership in Associations
Struktur Organisasi 53
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 54
The Board of Commissioners Profile
Profil Direksi 58
The Board of Directors
Sumber Daya Manusia 63
Human Resources
Informasi Pemegang Saham 69
Shareholders Information
Komposisi Pemegang Saham 70
Shareholder Composition
Entitas Anak 71
Subsidiaries
Kronologi Pencatatan Saham 72
Chronology of Share Listing
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 73
Capital Market Supporting Agencies
Penghargaan dan Sertifikat 74
Awards and Certificate

Analisis dan Pembahasan Manajemen 89
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri 90
Economy and Industry Outlook
Kapasitas Produksi 92
Production Capacity
Penjualan Neto Berdasarkan Segmen Operasi 93
Net Sales based on operational segments
Profitabilitas 94
Profitability
Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset 94
Current Assets, Non-Current Assets and Total Assest
Liabilitas 96
Liability
Ekuitas 97
Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif 98
Comprehensive Income
Pendapatan Usaha 99
Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan 99
Cost of Goods Sold
Laba Bruto 100
Gross Profit
Laba Sebelum Pajak 100
Profit Before Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan 100
Comprehensive Income For The Year
Arus Kas 100
Cash Flow
Kemampuan Membayar Utang 101
Ability to Pay Debt
Tingkat Kolektibilitas Perseroan 102
Company Collectibility Level
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi 103
Material Information and Facts After the Date of the Accounting Report
Realisasi dan Proyeksi Keuangan 103
Financial Realization and Projection
Kebijakan Dividen 103
Dividend Policy
Informasi Material Mengenai Investasl 104
Material Information Regarding Investments
Perubahan di Perundangan dan Standar Akuntansi 104
Changes in Legislation and Accounting Standards
Prospek Pasar dan Usaha 105
Market and Business Prospects

Laporan Tata Kelola Perusahaan 107
Corporate Governance Report

Tata Kelola Perusahaan 108
Corporate Governance
Struktur GCG 111
GCG Structure
Pelaksaaan GCG 112
GCG Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham 112
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 117
The Board of Commissioners
Direksi 124
Directors
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 128
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors
Komite Audit 130
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 135
Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 137
Corporate Secretary
Audit Internal 140
Internal Audit
Sistem Pengendalian Internal 142
Internal Control System
Manajemen Risiko 143
Risk Management
Perkara Penting yang Dihadapai Perusahaan/Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan 147
Legal Issues by The Company/Members of the Board of Directors/Commissioners Serving During the Annual Report Period
Kode Etik 148
Code of Ethics
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan 149
Share Ownership Program by Management and Employees
Whistleblowing System 149
Whistleblowing System
Kebijakan Antikorupsl 154
Anti-Corruption Policy

Laporan Keberlanjutan 157
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 158
Sustainability Performance Highlight
Strategi Keberlanjutan 160
Sustainability Strategy
Tentang Laporan Keberlanjutan 163
About Sustainability Report
Kinerja Ekonomi 166
Economic Performance
Kinerja Sosial 170
Social Perfomance
Kinerja Lingkungan 177
Enviromental Perfomance
Respon Anda untuk Keberlanjutan 182
Feedback Form *183*
Indeks POJK NO 51/POJK.03/2017 184
Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017



Kilas Kinerja

Performance Highlight



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights



Dalam Juta Rupiah (Rp)Kecuali dinyatakan lain | *In Million Rupiah (Rp) Unless stated otherwise*

Uraian	2019	2020	2021	2022	*Description*
Penjualan neto	1,228,049	1,994,539	2,226,573	1,739,054	*Net-Sales*
Beban Pokok Penjualan	(782,575)	(957,599)	(1,322,279)	(1,186,562)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	445,473	1,036,940	904,294	552,492	*Gross Profit*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	228,024	692,869	570,379	290,507	*Income (Loss) for the Year*
Laba Rugi Komprehensif	228,563	668,960	553,083	294,149	*Comprehensive Income*
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (rupiah penuh)	4.42	24.96	20.79	10.56	*Basic Earnings (Loss) per Share*
Aset Lancar	553,285	1,267,773	1,490,337	2,170,809	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	108,785	148,809	236,062	336,509	*Non- Current Assets*
Total Aset	662,071	1,416,582	1,726,399	2,507,318	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Panjang	34,912	201,596	208,161	206,952	*Non- Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek	61,357	264,418	272,795	230,946	*Current Liabilities*
Total Liabilitas	96,270	466,014	480,957	437,898	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	565,800	950,567	1,245,442	2,069,420	*Total Equities*
Total Liabilitas dan Ekuitas	662,071	1,416,582	1,726,399	2,507,318	*Total Liabilities and Equities*

Uraian	2019	2020	2021	2022	*Description*
Analisa Rasio:					***Ratio Analysis***
Rasio Laba terhadap Total Aset	34.44%	48.91%	33.04%	11.58 %	*Profit to Assets Ratio*
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas	40.30%	72.89%	45.80%	14.04%	*Profit to Equities Ratio*
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	18.57%	34.73%	25.61%	16.70%	*Profit to Income Ratio*
Rasio Lancar	9.01x	4.79x	5.46x	9.40x	*Current Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0.15x	0.33x	0.28x	0.17x	*Liabilities to Assets Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	0.17x	0.49x	0.39x	0.21x	*Liabilities to Assets Ratio*

Pertumbuhan Aset 2019-2022 | *Assets Growth 2019-2022*

Dalam Juta Rupiah (Rp) | *In Million Rupiah (Rp)*

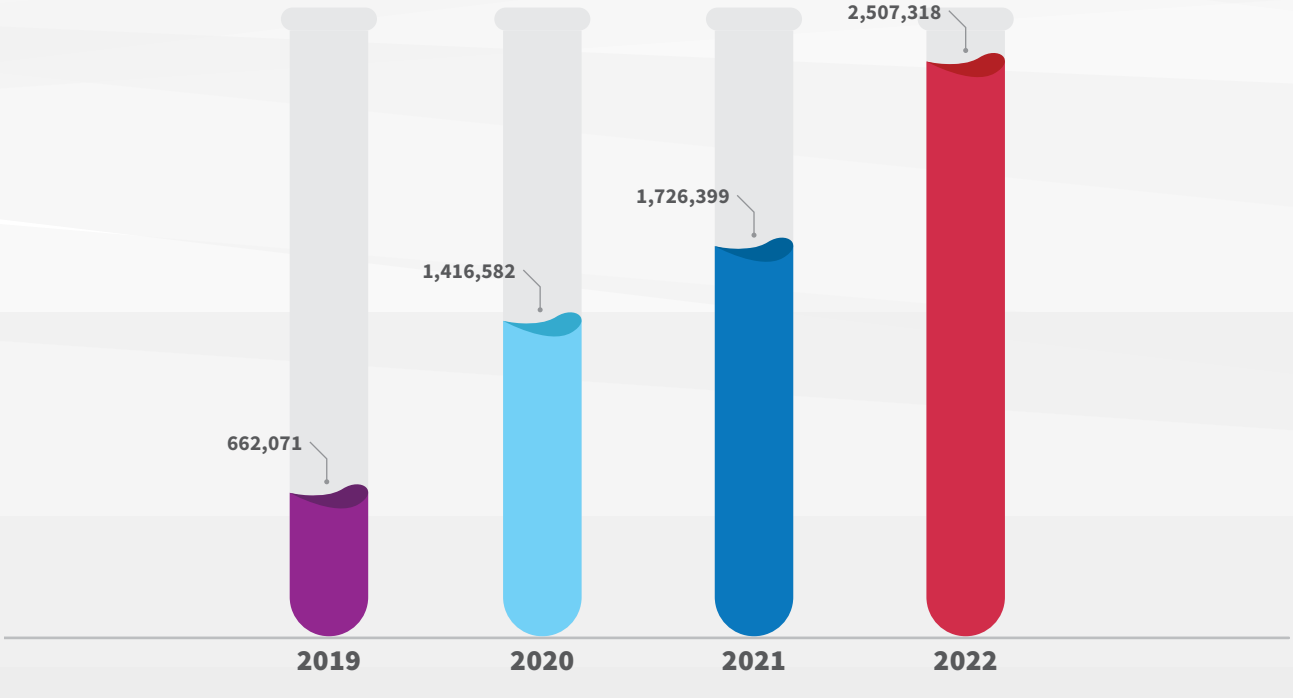

Pertumbuhan Liabilitas 2019-2022 | *Liabilities Growth 2019-2022*

Dalam Juta Rupiah (Rp) | *In Million Rupiah (Rp)*

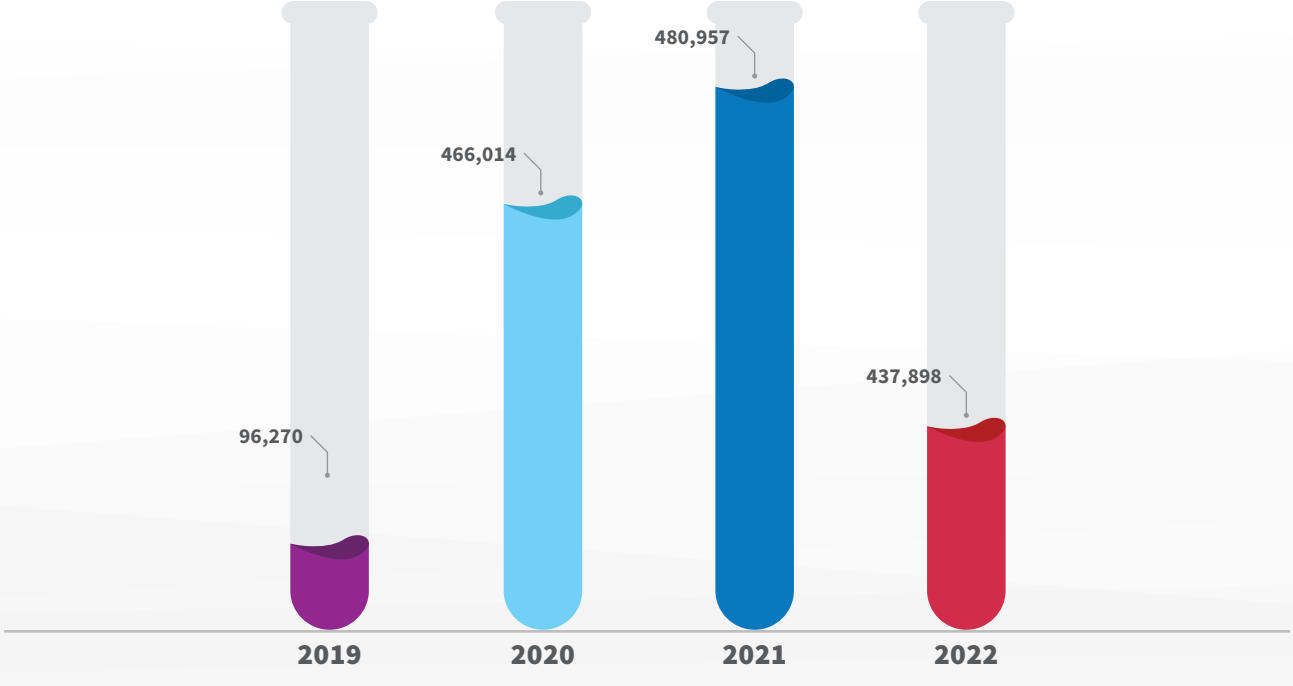

Pertumbuhan Laba Komprehensif 2019-2022 | *Comprehensive Income Growth 2019-2022*

Dalam Juta Rupiah (Rp) | *In Million Rupiah(Rp)*

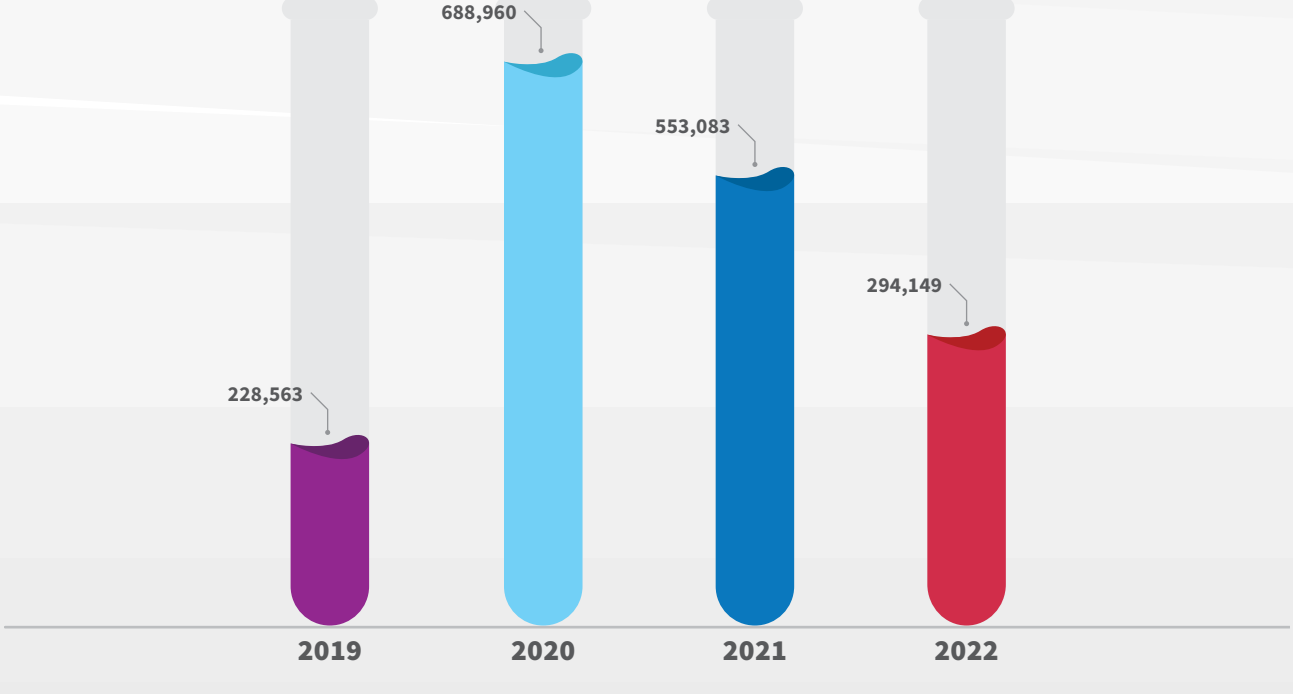

Pertumbuhan Ekuitas 2019-2022 | *Equities Growth 2019-2022*

Dalam Juta Rupiah (Rp) | *In Million Rupiah(Rp)*

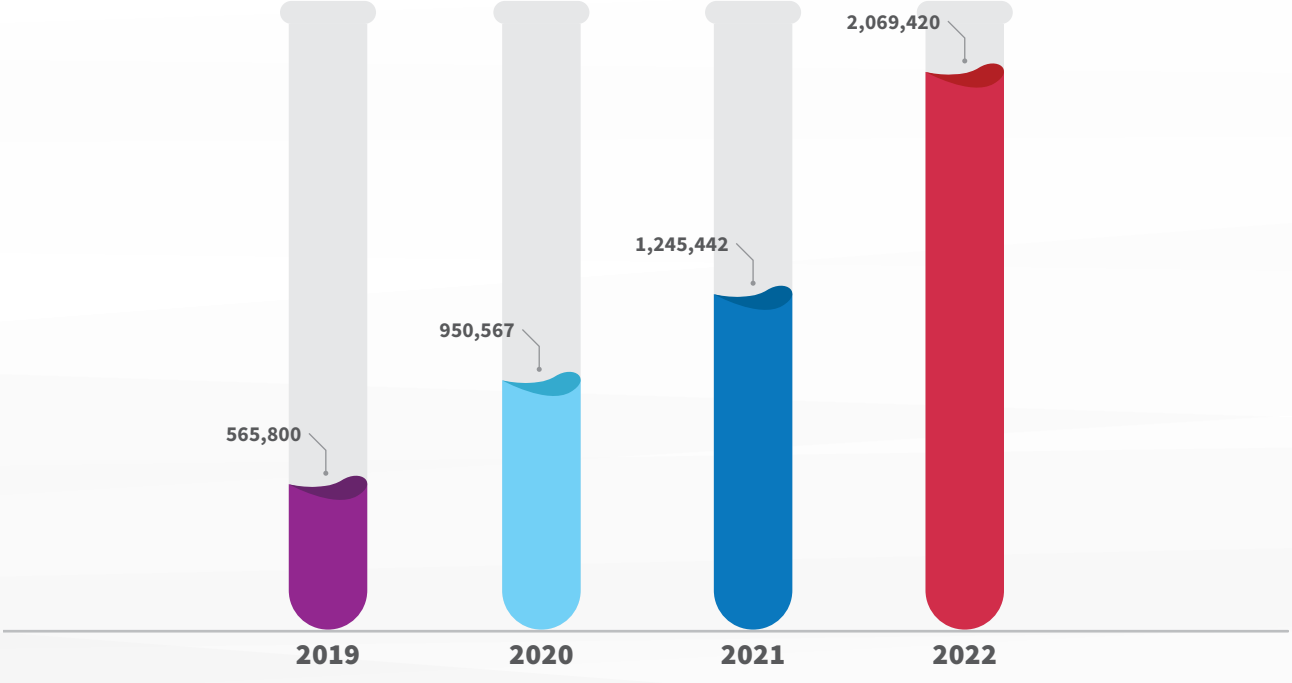

Pertumbuhan Penjualan Neto 2019-2022 | *Net-Sales 2019-2022*

Dalam Juta Rupiah (Rp) | *In Million Rupiah(Rp)*

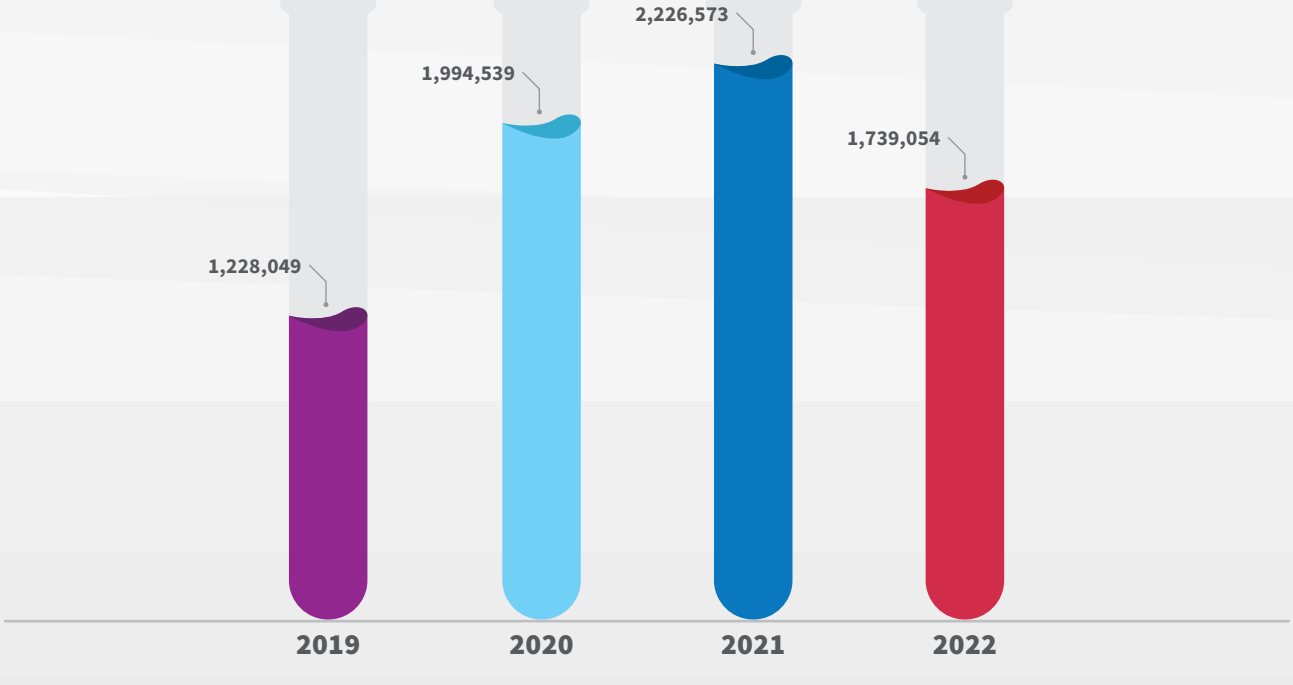

Penjualan Per Segmen Usaha

Sales Per Business Segment

2021	Tahun *Years*	2022
1,437,732 Juta Rupiah	Medical Disposable & Consumables ↓	1,126,124 *Million Rupiah*
308,344 Juta Rupiah	Antiseptic & Dialysis Fluid ↓	227,898 *Million Rupiah*
302,267 Juta Rupiah	Diagnostic & Equipment ↓	253,081 *Million Rupiah*
41,137 Juta Rupiah	Walking Aids & Rehab ↓	37,688 *Million Rupiah*
93,249 Juta Rupiah	Biotech & Lab ↓	66,207 *Million Rupiah*
43,842 Juta Rupiah	Hospital Furniture ↓	27,950 *Million Rupiah*
- Juta Rupiah	Lainnya *Others* ↑	102 *Million Rupiah*
2,226,573 Juta Rupiah	Jumlah *Total* ↓	1,739,054 *Million Rupiah*

Pertumbuhan Penjualan Per Segmen Usaha

Sales Per Business Segment Growth

Volume dalam juta | *Volume in millions*

Uraian	2019		2020		2021		2022	
	Volume (unit)	ASP (Rp.)	Volume (unit)	ASP (Rp.)	Volume (unit)	ASP (Rp.)	Volume (unit)	ASP (Rp.)
Medical Disposable and Consumables	912	747.00	1,086	1,139.00	1,450	992.00	1,932	583.00
Antiseptic and Dialysis Fluid	280	750.00	411	845.00	493	625.00	355	642.07
Diagnostic and Equipment	1,7	106,696.00	1,7	143,656.00	2,1	144,068.00	3,1	80,861.54
Walking Aids & Rehab	0,80	39,725.00	0,91	37,394.00	1,2	34,916.00	0,13	295,118.40
Biotech & Lab	109	762.00	89	945.00	111	839.00	73	911.37
Hospital Furniture	0,0185	2,873,277.00	0,0181	2,817,552.00	0,0176	2,482,421.00	0,0186	1,499,714.72
Total	1,303		1,589		2,057		2,362	

Pertumbuhan Penjualan Per Segmen Usaha 2019-2022

Sales Per Business Segment Growth 2019-2022

Dalam Juta Unit | *In Million Units*

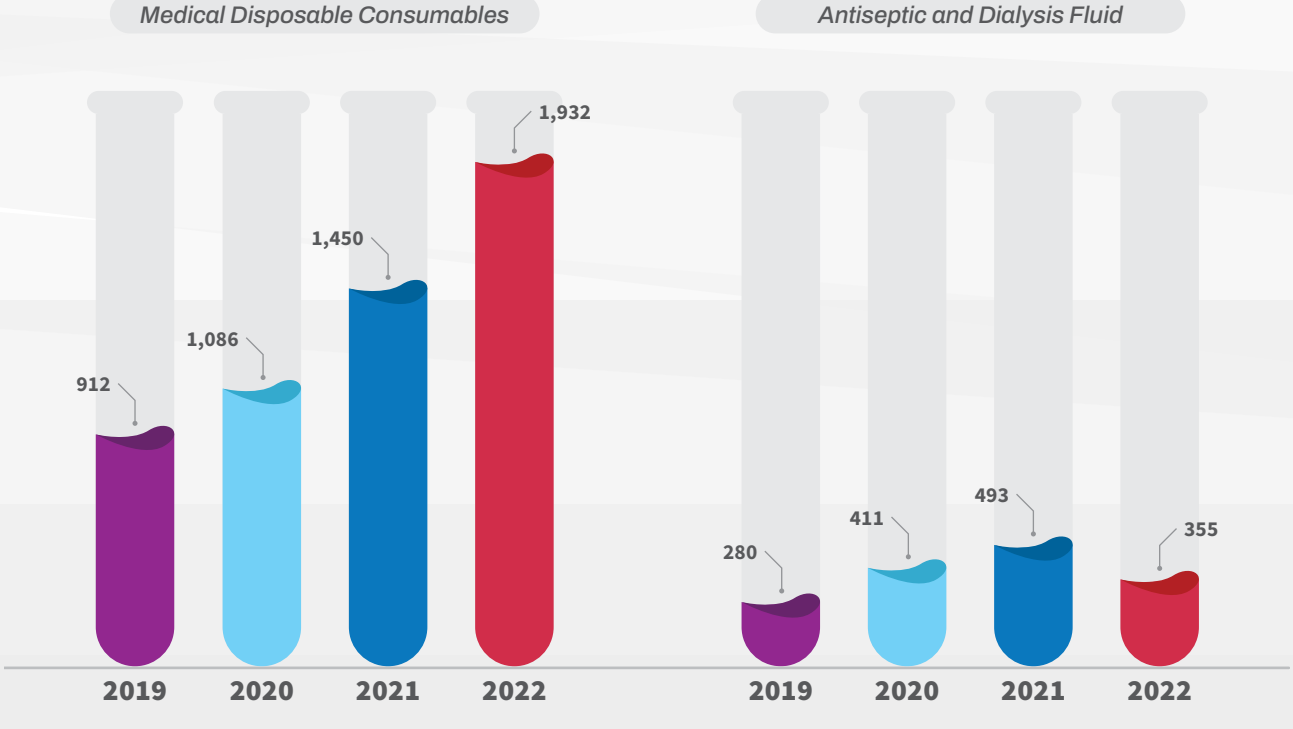

Dalam Juta Unit | *In Million Units*

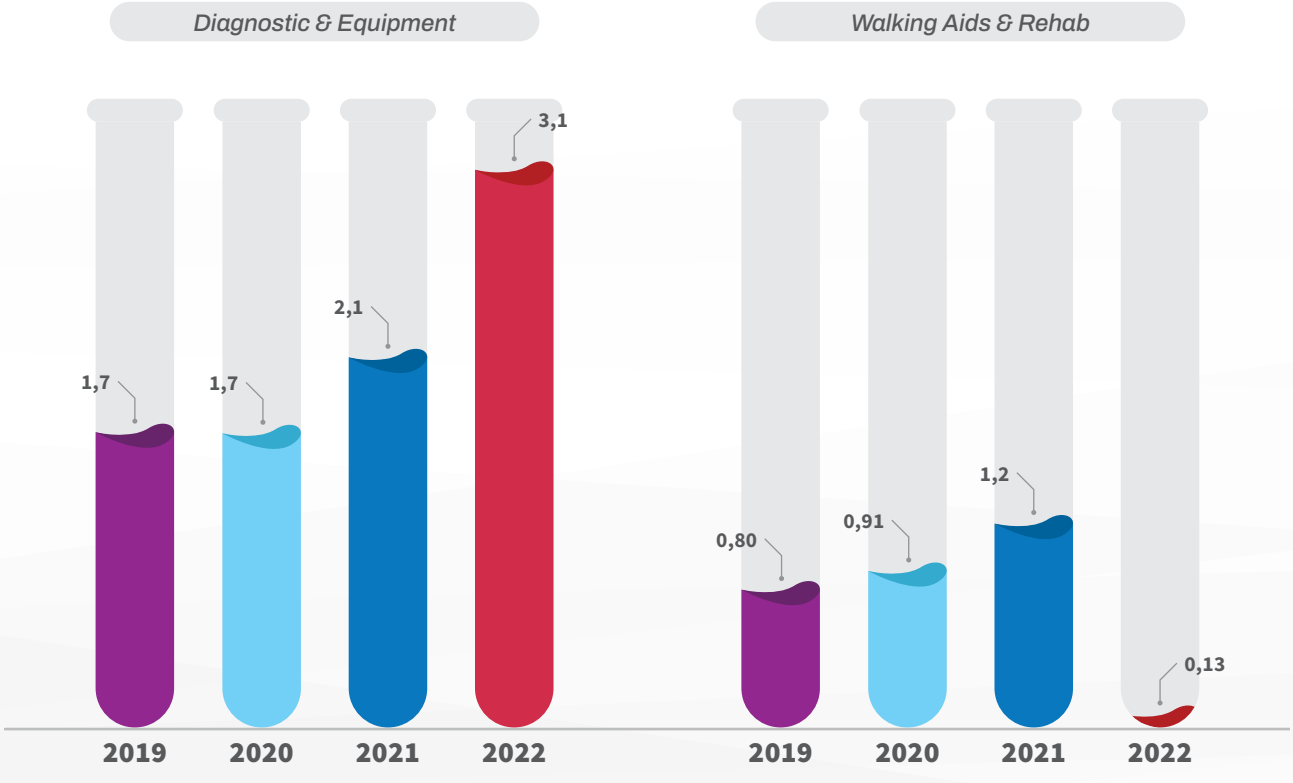

Dalam Juta Unit | *In Million Units*

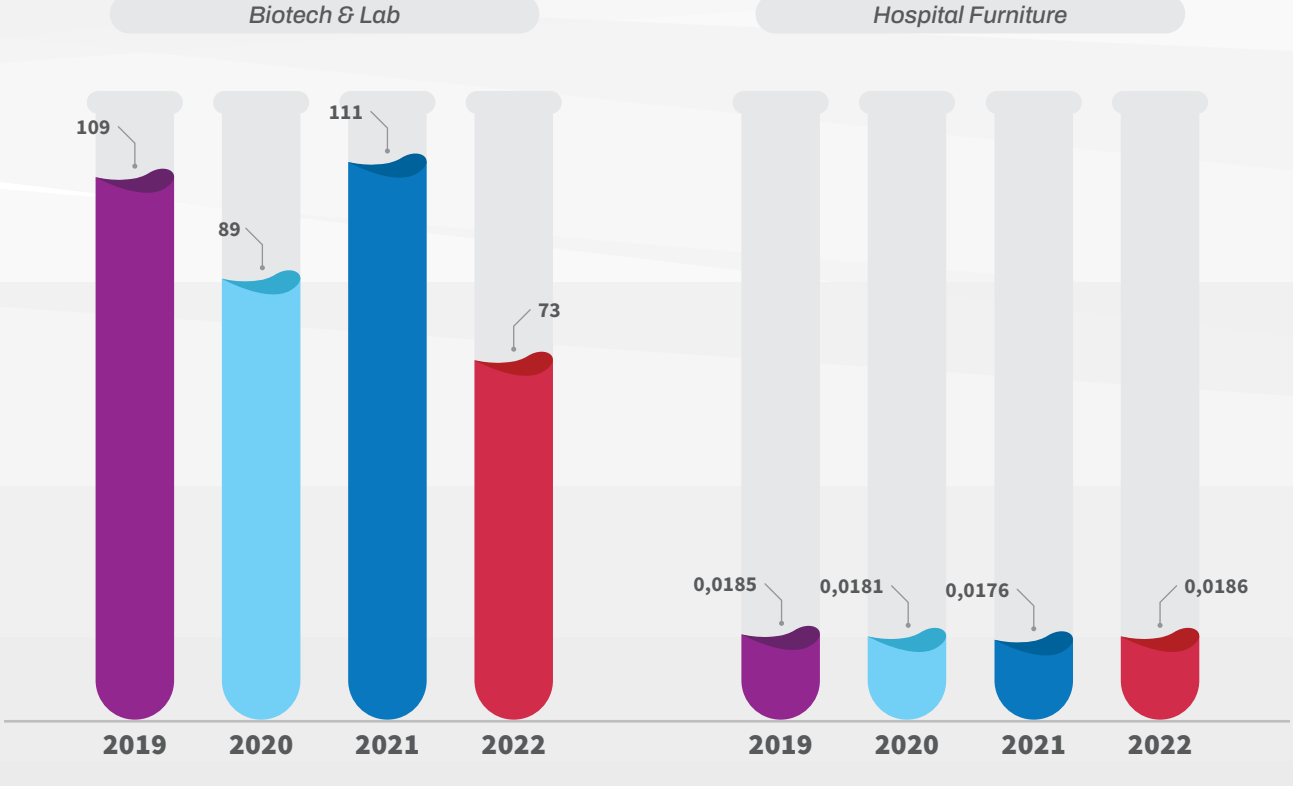

Ikhtisar Operasional
Operational Overview

2021	Tahun *Years*	2022
2,057 Juta Unit	**Jumlah Produksi** *Total Production* ↑	2,362 *Million Units*
2,226,573 Juta Rupiah	**Penjualan bersih** *Net sales* ↓	1,739,054 *Million Rupiah*
553,083 Juta Rupiah	**Laba Komprehensif** *Comprehensive Income* ↓	294,149 *Million Rupiah*
1,726,399 Juta Rupiah	**Aset** *Assets* ↑	2,507,318 *Million Rupiah*
480,957 Juta Rupiah	**Liabilitas** *Liability* ↓	437,898 *Million Rupiah*
1,245,442 Juta Rupiah	**Ekuitas** *Equity* ↑	2,069,420 *Million Rupiah*
1083 Orang	**Jumlah Karyawan** *Number of Employees* ↓	1019 *Person*

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Bulan *Month*	Jumlah Saham Beredar *Number of Shares*	Harga Saham | *Price*			Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
		Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*		
2022						
November 2022 *November 2022*	27,058,850,000	280	210	256	46,616,502	6,927,065,600,000
December 2022 *December 2022*	27,058,850,000	262	196	212	21,100,374	5,682,358,500,000

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Initial Public Offering Use of Proceeds Report

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2022 diuraikan sebagai berikut:

The Company's Initial Public Offering Use of Proceeds Report as of December 31, 2022 is described as follows:

(dalam juta rupiah | *in million rupiah*)

No	Uraian *Description*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Jumlah Hasil Penawaran Umum *Amount of Public Offering*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Amount*	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Pembangunan Gedung, Penambahan Mesin Produksi, Modal kerja) *Proposed Use of Funds According to Prospectus (Construction of Buildings, Addition of Production Machinery, Working Capital)*	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Pembangunan Gedung, Penambahan Mesin Produksi, Modal Kerja) *Realization of Use of Funds According to Prospectus (Construction of Buildings, Addition of Production Machinery, Working Capital)*	Sisa Hasil Dana *Remaining Fund*
1	Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering of Shares*	31 Oktober 2022 31 October 2022	828,005	47,426	780,578	780,578	45,544	735,034



Peristiwa Penting 2022
Significant Event 2022



7 April 2022 | *7 April 2022*



Perseroan mengangkat Dr. Supriyantoro sebagai komisaris Independen & Eka Suwignyoo sebagai Direktur Keuangan
The Company appointed Dr. Supriyantoro as Independent commissioner & Eka Suwignyoo as Finance Director

21-25 Juli 2022 | *21-25 July 2022*



Tes Kesehatan untuk seluruh karyawan JMI
Medical Test for all JMI employees

6 Oktober 2022 | *6 October 2022*



Public Expose

21 Mei 2022 | *21 May 2022*



Groundbreaking Perluasan Mojoagung II
Groundbreaking of Mojoagung II Expansion

September 2022 | *September 2022*



Pengembangan Produk Elektromedik (*Infusion* dan *syringe*)
Electromedical Product Development (Infusion and syringe)

8 November 2022 | *8 November 2022*



Pertama Melantai di Bursa Efek & Pelaksanaan Program ESA bagi Karyawan
First Listing on the Stock Exchange & Implementation of ESA Program for Employees

22 November 2022 | *22 November 2022*



Tes Pendengaaran untuk Karyawan JMI yang bekerja pada Area Kerja Bising
Hearing Test for JMI Employees who work in Noisy Work Area

26 November 2022 | *26 November 2022*



Tes Kesehatan TBC dan Thorax
TB and Thorax Health Test

15 Desember 2022 | *15 December 2022*



Mendapatkan Serfikat Halal untuk produk Alat Kesehatan & Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
Obtained Halal Certificate for Medical Devices & Household Health Supplies products

23 Desember 2022 | *23 December 2022*



Mendapatkan status "CUKUP TAAT" dalam kategori menetapkan Peringkat Status Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (SKPL) periode 2021-2022 dari DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
Obtained the status of " FAIR" in the category of establishing the Environmental Management Performance Status Rating (SKPL) for the 2021-2022 period from the Department of ENVIRONMENT and SANITATION OF THE GOVERNMENT OF SIDOARJO DISTRICT





Laporan Manajemen

Management Report

dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Dewan Komisaris mengapresiasi adanya inisiasi untuk pengadaan kontrak-kontrak manufaktur dengan perusahaan luar negeri.

The Board of Commissioners appreciates the initiative to procure manufacturing contracts with foreign companies.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga saya mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena pada bulan November 2022 Perseroan telah berhasil mengukir sejarah baru dengan berubah status menjadi perusahaan Publik. Melalui *Initial Public Offering* (IPO), Perseroan mewujudkan komitmen dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan usaha untuk masa depan.

Walaupun pandemi Covid-19 sudah berangsur-angsur mereda, prospek industri peralatan kesehatan di tahun 2022 masih sangat besar. Hal ini dikarenakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terus berupaya untuk menciptakan ketahanan alat kesehatan melalui Transformasi Sistem Kesehatan 2022-2024. Kementerian Kesehatan saat ini tengah fokus pada percepatan produksi alat kesehatan dalam negeri, hal ini dapat berdampak secara positif terhadap peningkatan penggunaan bahan baku dan komponen lokal. Dengan kebijakan ini diharapkan semakin banyak pemasok lokal yang dapat menyuplai bahan baku lokal dengan kualitas yang baik sehingga terwujud ekosistem yang berkesinambungan mulai dari hulu sampai hilir di dalam negeri.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, meningkat pula kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Hal tersebut menciptakan peluang pertumbuhan bagi industri peralatan kesehatan, termasuk Perseroan. Apalagi Pemerintah telah meningkatkan anggaran kesehatan dari tahun ke tahun sejak 2015 dan telah memberlakukan berbagai kebijakan dan insentif untuk mendorong sektor Kesehatan di Indonesia. Momentum ini dimanfaatkan oleh Perseroan untuk berekspansi secara pesat untuk dapat memenuhi kebutuhan akan peralatan kesehatan yang semakin meningkat.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Secara umum volume penjualan Perseroan tetap mengalami pertumbuhan selama periode 2022 walaupun laba bersih yang diraih mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya akibat dari normalisasi harga peralatan medis pasca pandemi Covid-19. Atas pencapaian Perseroan tahun 2022, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sudah

Dear Stakeholders,

I am proud to represent all levels of the Board of Commissioners to express my gratitude to the presence of God Almighty because in November 2022 the Company has succeeded in writing a new history by changing its status to become a Public company. Through the Initial Public Offering (IPO), the Company realizes its commitment to maintaining business growth and sustainability for the future.

Even though the Covid-19 pandemic has gradually subsided, the prospects for the medical equipment industry in 2022 are still very large. This is because the Ministry of Health of the Republic of Indonesia continues to strive to create medical device resilience through the 2022-2024 Health System Transformation. The Ministry of Health is currently focusing on accelerating the production of domestic medical devices, this can have a positive impact on increasing the use of local raw materials and components. With this policy, it is hoped that more and more local suppliers will be able to supply good quality local raw materials so as to create a sustainable ecosystem from upstream to downstream in the country.

Along with the growth of the population in Indonesia, the need for quality health services has also increased. This creates growth opportunities for the medical equipment industry, including the Company. Moreover, the Government has increased the health budget from year to year since 2015 and has enacted various policies and incentives to boost the health sector in Indonesia. This momentum was used by the Company to expand rapidly to be able to meet the increasing need for medical equipment.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In general, the Company's sales volume will continue to grow during the 2022 period, even though the net profit achieved has decreased compared to the previous period due to the normalization of medical equipment prices after the Covid-19 pandemic. For the Company's achievements in 2022, the Board of Commissioners considers that the

cukup optimal dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Direksi sudah bekerja dengan baik, terutama dalam realisasi capex pembangunan dan perluasan pabrik serta penambahan mesin produksi. Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi adanya inisiasi untuk pengadaan kontrak-kontrak manufaktur dengan perusahaan luar negeri.

performance of the Directors has been quite optimal in managing the company. The Board of Directors has worked well, especially in the realization of capex for construction and expansion of factories and the addition of production machines. In addition, the Board of Commissioners appreciates the initiative to procure manufacturing contracts with foreign companies.

Kendala yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2022 diantaranya adalah kurangnya kapasitas produksi serta adanya faktor musiman yang berpengaruh pada penjualan, juga mampu diselesaikan oleh Direksi dengan baik melalui kebijakan-kebijakan strategis serta upaya upaya optimalisasi pengembangan usaha. Dewan Komisaris juga senantiasa menekankan agar Direksi terus berupaya meningkatkan daya saing agar Perseroan mampu memenangkan kompetisi bisnis dan memiliki ketahanan terhadap berbagai perubahan, salah satunya dengan mendorong Direksi agar mampu menangkap tren *growing spending power* dari pasar ritel atau masyarakat umum untuk membantu meningkatkan penjualan.

The obstacles faced by the Company in 2022 include the lack of production capacity and the presence of seasonal factors that affect sales, which the Board of Directors was able to solve well through strategic policies and efforts to optimize business development. The Board of Commissioners also always emphasizes that the Board of Directors continues to strive to improve competitiveness so that the Company is able to win business competition and have resistance to various changes, one of which is by encouraging the Board of Directors to be able to capture the trend of growing spending power from the retail market or the general public to help increase sales.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan strategis Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung serta memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk itu Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi yang melalui rapat berkala maupun pertemuan lainnya.

The Board of Commissioners always performs the oversight function of the implementation of the Company's strategies and strategic policies, both directly and indirectly, and ensures that the company runs according to predetermined standards. For this reason, the Board of Commissioners always provides input and advice to the Board of Directors through periodic meetings and other meetings.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Views on Business Prospects

Saat ini Pemerintah sedang melakukan transformasi sistem resiliensi kesehatan yang bertujuan untuk memastikan ketahanan sistem kesehatan yang baik di tengah ancaman kesehatan global. Transformasi Ini mencakup produksi hingga distribusi farmasi dan alat kesehatan yang dapat diproduksi dalam negeri sehingga menciptakan alur pengadaan secara menyeluruh. Selain itu, Pemerintah juga tengah menerapkan regulasi mengenai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) secara ketat pada sektor alat kesehatan yang dituangkan dalam Permenperin No. 31 Tahun 2022.

Currently the government is carrying out a transformation of the health resilience system which aims to ensure good health system resilience in the midst of global health threats. This transformation covers the production to distribution of pharmaceuticals and medical devices that can be produced domestically so as to create a comprehensive procurement flow. In addition, the Government is also implementing regulations regarding the Domestic Component Level (TKDN) strictly in the medical device sector as outlined in Permenperin No. 31 Year 2022.

Hal tersebut di atas tentunya membawa angin segar bagi usaha yang dijalankan oleh Perseroan dengan pengalaman lebih dari 20 tahun berkecimpung di dunia alat kesehatan. Perseroan memiliki berbagai keunggulan seperti sumber daya dari dalam negeri, fasilitas dan sarana yang lengkap serta memadai untuk memproduksi alat kesehatan dengan kualitas prima namun dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat. E-katalog alkes yang dikeluarkan Pemerintah

The above is certainly a breath of fresh air for businesses run by the Company with more than 20 years of experience in the world of medical devices. The Company has various advantages such as domestic resources, complete and adequate facilities and equipment to produce medical devices of prime quality but at prices that are affordable to the public. The e-catalog of medical equipment issued by the Government through LKPP to facilitate the procurement

melalui LKPP untuk mempermudah pengadaan alat kesehatan di puskesmas dan rumah sakit juga membuka berpeluang lebih besar lagi bagi Perseroan memasok alat kesehatan berkualitas bagi instansi puskesmas dan rumah sakit di seluruh Indonesia.

of medical devices at puskesmas and hospitals also opens up even greater opportunities for the Company to supply quality medical devices to puskesmas and hospitals throughout Indonesia.

Alat kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan. Dengan tersedianya alat kesehatan yang berkualitas dan dengan harga terjangkau, diharapkan pelayanan kesehatan di Indonesia akan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dengan lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk dapat berkontribusi pada peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat melalui produk alat kesehatan yang bermutu namun dengan harga yang relatif terjangkau. Selain itu, bisnis Perseroan ditunjang oleh BPJS dimana penggunaan anggaran per orang naik sebesar 15% per tahun. Dengan semakin meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan kenaikan anggaran BPJS, maka kebutuhan alat kesehatan tentunya semakin meningkat sehingga membuat prospek bisnis dalam sektor alat kesehatan menjadi sangat menjanjikan dan berkesinambungan.

Medical device is an important component in health services. With the availability of quality medical devices at affordable prices, it is hoped that health services in Indonesia will be able to better reach all levels of society. This is in line with the Company's commitment to be able to contribute to improving health services for the community through quality medical device products at relatively affordable prices. In addition, the Company's business is supported by BPJS where the use of the budget per person increases by 15% per year. With the increasing quality of health services and the increase in the BPJS budget, the need for medical devices is certainly increasing, thus making business prospects in the medical device sector very promising and sustainable.

Perang dagang antara AS dengan China yang menyebabkan menurunnya ekspor China ke AS, turut memberikan dampak positif bagi industri di dalam negeri, termasuk industri peralatan kesehatan yang digeluti oleh Perseroan. Dengan adanya konflik tersebut, AS melakukan substitusi permintaan atas barang China dengan barang dari negara lain, salah satunya ke Indonesia. Tentunya hal ini membuka peluang ekspor yang lebih luas kepada Perseroan. Untuk meraih peluang tersebut upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan daya saing dan melakukan kerjasama manufaktur dengan negara-negara lain.

The trade war between the US and China, which caused a decline in China's exports to the US, also had a positive impact on the domestic industry, including the medical equipment industry that the Company is involved in. With this conflict, the US substituted demand for Chinese goods with goods from other countries, one of which was from Indonesia. Of course, this opens up wider export opportunities for the Company. To seize this opportunity, the efforts made by the Company are to increase competitiveness and carry out manufacturing cooperation with other countries.

Pandangan Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Corporate Governance

Tujuan diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) salah satunya adalah untuk mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

One of the objectives of implementing Good Corporate Governance (GCG) is to optimize the value of the Company for Shareholders by taking into account the interests of Stakeholders and encouraging the achievement of corporate sustainability by implementing GCG principles in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris memandang prinsip-prinsip GCG telah diterapkan dengan baik di lingkungan Perseroan. Karena GCG merupakan sebuah proses yang sangat penting dijalankan untuk mendorong pengelolaan Perusahaan yang lebih profesional, transparan dan efisien, maka kualitas penerapannya harus selalu ditingkatkan untuk menjaga daya saing usaha serta menciptakan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.

The Board of Commissioners views that GCG principles have been well implemented within the Company. Because GCG is a process that is very important to implement to encourage more professional, transparent and efficient management of the Company, the quality of its implementation must always be improved to maintain business competitiveness and create market confidence in the Company.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah bekerja dengan baik dalam membantu menjalankan fungsi pengawasan, mendorong diterapkannya GCG, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has worked well in assisting in carrying out the oversight function, encouraging the implementation of GCG, improving the quality of financial disclosure and reporting and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners also appreciates the performance of the Company's Nomination and Remuneration Committee in assisting the implementation and supervision of activities related to remuneration and nomination in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Pandangan Terhadap Keberlanjutan

Outlook on Sustainability

Menciptakan kesejahteraan bagi seluruh Pemangku Kepentingan merupakan komitmen Perseroan. Aspek keberlanjutan sangat penting dijalankan oleh Perseroan demi memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan.

Creating prosperity for all Stakeholders is the Company's commitment. The sustainability aspect is very important for the Company to carry out in order to provide added value to Stakeholders.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung program-program yang dijalankan oleh Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan, antara lain dengan melakukan efisiensi sumber daya, menjaga kelestarian lingkungan, menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas sekitar serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

The Board of Commissioners always supports the programs carried out by the Board of Directors in order to improve sustainability performance, including by implementing resource efficiency, preserving the environment, maintaining harmonious relations with employees and the surrounding community and contributing to economic growth and sustainable development in Indonesia.

Tidak sendirian, Perseroan juga dibantu oleh ADB (*Asian Development Bank*) dalam meningkatkan prinsip ESG (*Environmental Social Governance*) agar dapat terefleksikan lebih lanjut melalui bisnis Perseroan.

Not alone, the Company is also assisted by ADB (Asian Development Bank) in enhancing the principles of ESG (Environmental Social Governance) so that it can be further reflected through the Company's business.

Ke depannya Perseroan akan terus berupaya meminimalkan dampak negatif operasi terhadap masyarakat dan sosial serta mendukung upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan mencari solusi melalui teknologi, inovasi dan investasi.

Going forward, the Company will continue to strive to minimize the negative impacts of operations on society and society and support efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) by seeking solutions through technology, innovation and investment.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 193 Tanggal 30 Juni 2022 yang dibuat oleh Jose, Dima Satria, S.H., M.Kn selaku notaris, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Based on the Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 193 June 30, 2022 drawn up by Jose, Dima Satria, S.H., M.Kn as a notary, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama	: Yacobus Jemmy Hartanto
Komisaris	: Siane Soetanto
Komisaris Independen	: Dr. Supriyantoro

President Commissioner	*: Yacobus Jemmy Hartanto*
Commissioner	*: Siane Soetanto*
Independent Commissioner	*: Dr. Supriyantoro*

Apresiasi dan Terima Kasih

Langkah Perseroan merubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka adalah langkah yang sangat tepat melihat prospek bisnis Perseroan yang semakin cerah. Karena itulah Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas keberhasilan Penawaran Umum Perdana yang dilakukan pada bulan November 2022 serta pencapaian kinerja di sepanjang tahun.

Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan, Onemed yang sekarang tidak akan terwujud tanpa kontribusi dari karyawan kami. Mari kita gunakan momentum ini untuk meningkatkan pertumbuhan secara berkesinambungan, sehingga akan memberikan dampak bagi kesejahteraan semua pihak.

Appreciation and Thanks

The Company's move to change its status to a Public Company is a very appropriate step considering the Company's increasingly bright business prospects. For this reason, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors for the success of the Initial Public Offering which was held in November 2022 and for performance achievements throughout the year.

The Board of Commissioners would also like to thank all employees for the dedication and hard work, Onemed which is now would not have been possible without the contribution of our employees. Let's use this momentum to increase sustainable growth, so that it will have an impact on the welfare of all parties.

Sidoarjo, 17 April 2023

Atas Nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Commissioners

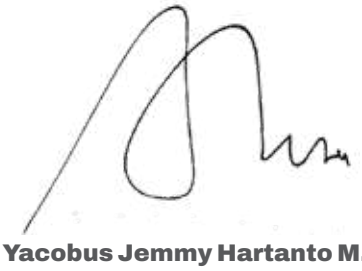

dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Dra. Herlien Sri Ariani APT.

Presiden Direktur | *President Director*



Direksi terus berusaha melakukan berbagai pengembangan demi meningkatkan daya saing Perseroan agar mampu menjawab berbagai tantangan.

The Board of Directors continues to strive to carry out various developments to increase the Company's competitiveness to respond to various challenges.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sungguh sebuah kebanggaan yang luar biasa bagi saya mewakili Direksi, untuk dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Mengawali laporan ini ijinkan saya mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan pencapaian yang menggembirakan.

Tahun 2022 perekonomian global diwarnai dengan tantangan yang dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia yaitu antara Rusia-Ukraina. Hal tersebut berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global. Fragmentasi politik dan ekonomi serta pemburukan gangguan mata rantai pasokan global memperlemah pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran. Harga komoditas global meningkat, termasuk komoditas energi, pangan, dan logam, sehingga memberikan tekanan pada inflasi global.

Kondisi ekonomi dunia sebenarnya belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19, namun dengan adanya ketegangan geopolitik yang terjadi di sepanjang tahun 2022 semakin membuat perekonomian di hampir semua negara mengalami perlambatan. Momentum pemulihan ekonomi di negara berkembang juga tertahan akibat perlambatan ekonomi negara maju sebagai mitra dagang utama. *International Monetary Fund* memprakirakan ekonomi dunia tumbuh 3% pada tahun 2022 setelah tumbuh 6% pada tahun sebelumnya.

Di dalam negeri, ekonomi Indonesia tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang cukup impresif yaitu sebesar 5.3%. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3.70%. Hasil yang dicapai oleh Indonesia dipengaruhi oleh faktor fundamental ekonomi nasional yang kuat seiring dengan peningkatan permintaan domestik serta terjaganya kinerja ekspor.

Ditinjau dari inflasi, laju inflasi di dalam negeri di sepanjang tahun 2022 masih terjaga dan berhasil ditekan di bawah level 6%. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami inflasi sebesar 5.51%. Meski begitu, laju inflasi tahun 2022 jauh lebih kencang dibandingkan 2021 dan 2020 yang masing-masing berada di angka 1.87% dan 1.68%. Dalam melakukan pengendalian inflasi,

Dear Valued Shareholders,

I am incredibly honored, on behalf of the Board of Directors, to be able to submit the accountability report for the Company's management for the year ended on 31 December 2022. Let me begin this report by expressing my gratitude to the Almighty God for allowing the Company to pass 2022 with encouraging achievements.

In 2022, the global economy was challenged by geopolitical tensions between Russia and Ukraine. Consequently, we saw weakening trade transactions, rising commodity prices, and uncertainty in global financial markets. Political and economic friction and worsened global supply chain disruptions have undermined economic growth from the supply side. Global commodity prices increased, including energy, food, and metal commodities, and thus put pressure on global inflation.

The world economy has not fully recovered from the impact of the Covid-19 pandemic, but the geopolitical tensions that occurred throughout 2022 have further slowed the economy in almost all countries. The momentum of economic recovery in developing countries is also held back due to the economic slowdown in developed countries as major trading partners. The International Monetary Fund forecasts the world economy to grow 3% in 2022, following a 6% growth in the previous year.

Domestically, in 2022, Indonesia's economy grew significantly by 5.3%, higher than in 2021, which was 3.70%. This growth was due to solid national economic fundamentals, increased domestic demand, and maintained export performance.

As seen from inflation, the domestic inflation rate throughout 2022 was controlled and reduced below 6%. According to the Central Statistics Agency (BPS) report, inflation in Indonesia was 5.51%. However, the inflation rate in 2022 was much faster than in 2021 and 2020, which stood at 1.87% and 1.68%, respectively. In controlling inflation, the government and the central and regional governments

Pemerintah bersama-sama, baik pusat maupun daerah, telah melaksanakan berbagai kebijakan untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

implement various policies to maintain price stability and people's purchasing power.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang impresif tidak terlepas dari pengendalian yang efektif penyebaran virus covid-19 tahun 2022. Walaupun Indonesia telah berhasil terlepas dari pandemi Covid-19, namun tantangan di sektor kesehatan masih sangat besar. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia di sektor kesehatan adalah kurangnya dukungan ketersediaan alat kesehatan yang aman, bermutu, bermanfaat dan dengan harga yang terjangkau. Dalam upaya meningkatkan resiliensi kesehatan nasional, Kementerian kesehatan berupaya untuk berfokus pada percepatan produksi alat kesehatan dalam negeri yang didukung dengan adanya penegasan regulasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Indonesia's economic growth is inseparable from the Covid-19 pandemic, which was well controlled throughout 2022. Although Indonesia has managed to recover from the Covid-19 pandemic, the challenges in the health sector are still significant. One of the challenges that Indonesia faces in the health sector is the availability of medical devices that are safe, quality, useful, and affordable. To resilience medical devices, the Ministry of Health continues to focus on accelerating the production of domestic medical devices.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan kesadaran masyarakat Indonesia atas kualitas kesehatan, terlebih lagi pasca pandemi Covid-19, pertumbuhan industri alat kesehatan diperkirakan akan bertumbuh sebesar 10-15% setiap tahunnya. Nilai pasar alat kesehatan di Indonesia diperkirakan telah tumbuh dari sekitar Rp65 triliun di tahun 2016 hingga menjadi Rp85 triliun di tahun 2020, dan sekitar Rp94 triliun pada tahun 2021. Pemerintah Indonesia menargetkan perusahaan dalam negeri dapat memenuhi kebutuhan alat kesehatan Indonesia hingga 30% pada 2030, dimana hingga saat ini pemenuhannya masih sebesar 7%.

Along with Indonesia's increasing needs and awareness of the quality of health, especially after the Covid-19 pandemic, the growth of the medical device industry is estimated at 10%-15% annually. The market value of medical devices in Indonesia is estimated to have grown from around Rp65 trillion in 2016 to Rp85 trillion in 2020 and approximately Rp94 trillion in 2021. The Indonesian government targets domestic companies to meet Indonesia's medical device needs by up to 30% by 2030, while currently, fulfillment is still at 7%.

Peluang akan kebutuhan alat kesehatan yang semakin meningkat tentunya menjadi peluang bagi usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Untuk meraihnya, Perseroan senantiasa melakukan berbagai upaya strategis guna menjaga pertumbuhan kinerja secara berkesinambungan.

The opportunity for increasing need for medical devices is undoubtedly an opportunity for the Company's business. Therefore, the Company continues to make various strategic efforts to maintain sustainable performance growth.

Kinerja Keuangan dan Operasional Tahun 2022

Financial and Operational Performance in 2022

Tahun 2022 merupakan tahun yang cukup bermakna bagi perjalanan usaha Perseroan, dimana Perseroan telah berhasil mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka. Dengan menjadi perusahaan terbuka, peluang Perseroan akan semakin besar untuk dapat bekerjasama dengan berbagai pihak sehingga produk Perseroan dapat lebih berkembang dan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, salah satu alasan perusahaan untuk *go public* dikarenakan Pasar alat kesehatan di Indonesia sedang bertumbuh dan diperkirakan akan terus tumbuh hingga tahun 2030.

2022 was a significant year for the Company's business journey, as it had changed its status to a public company. By becoming a public company, the Company will have greater opportunities to collaborate with various parties as a way to expand the Company's product line and increase its public recognition. In addition, one of the reasons for the Company to go public is because the medical device market in Indonesia is growing and is expected to grow further until 2030.

Dana yang diperoleh oleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana akan digunakan untuk modal kerja dan penambahan kapasitas fasilitas produksi seperti pembangunan gedung pabrik dan pembelian mesin produksi. Perseroan juga

The proceeds from the Initial Public Offering are not only used for working capital but also to increase the production facilities capacity, such as the construction of factory buildings and the purchase of production machinery. The

menggunakan hasil realisasi Penawaran Umum untuk pengembangan *platform modul online*, infrastruktur IT dan perluasan jaringan distribusi dan National Distribution Center, serta penambahan cabang retail.

Company also used the proceeds from the Public Offering to develop an online module platform, IT infrastructure, and the addition of retail branches for the Company's products.

Ditinjau dari kinerja keuangan, Perseroan mampu mencatat angka penjualan cukup baik walaupun mengalami penurunan dibandingkan periode tahun sebelumnya. Pendapatan dari penjualan yang berhasil diraih oleh Perseroan sepanjang 2022 sebesar Rp1,739 triliun. Nilai tersebut menurun 21.8% dibandingkan periode 2021 yang tercatat sebesar Rp2,226 triliun.

From the financial performance, the Company was able to record relatively good sales figures despite a decrease compared to the previous year. Revenue from sales achieved by the Company throughout 2022 amounted to Rp1.739 trillion, decreased by 21.8% compared to 2021, which was recorded at Rp2.226 trillion.

Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp372,1 milyar atau menurun 53% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp729,2 milyar. Sedangkan laba bersih yang berhasil dicapai oleh Perseroan adalah sebesar Rp290,5 milyar juga mengalami penurunan 49% dibandingkan periode 2021 yang dibukukan sebesar Rp570,3 milyar tahun 2022.

The Company managed to book a profit before tax of Rp372.1 billion, which decreased by 53% compared to 2021, which was Rp729.2 billion. Meanwhile, the net profit was Rp290.5 billion or decreased by 49% compared to 2021, which was Rp570.3 billion.

Walaupun begitu, volume penjualan secara konsisten tetap mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Selama periode 2022, *volume* penjualan meningkat didukung oleh penjualan produk utama Perseroan dari kategori *medical disposable* dan *consumables* yang tumbuh 33.2% *yoy*. Penurunan pendapatan penjualan serta laba Perseroan dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga jual Perseroan dikarenakan adanya normalisasi harga pasca pandemi.

Nevertheless, sales volume has consistently grown year-on-year. During 2022, sales volume increased supported by sales of the Company's main products from the medical disposable and consumables category which grew 33.2% yoy. The decline in the Company's sales revenue and profit was affected by the decline of the Company's average selling price due to price normalization after the pandemic.

Secara rinci dapat dijelaskan penjualan kategori *medical disposable* dan *consumables* sebanyak 1,931 juta unit, untuk kategori *antiseptic* dan *dialysis* sebanyak 354,9 juta unit, untuk kategori *biotech* dan laboratorium sebanyak 72,6 juta unit, untuk kategori *diagnostic* dan *equipment* sebanyak 3,1 juta unit, untuk kategori *walking aids* dan rehab sebanyak 128 ribu unit, dan kategori *hospital furniture* sebanyak 18,6 ribu unit. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menjual sebanyak 2,36 miliar unit produknya selama 2022 atau meningkat sebesar 14.8% *yoy* dari penjualan 2021 sebanyak 2,06 miliar unit.

In detail, sales of the medical disposable and consumables category totaled 1,931 million units, for the antiseptic and dialysis category 354,9 million units, for the biotech and laboratory category 72,6 million units, for the diagnostic and equipment category 3,1 million units, for the walking aids and 128 thousand units in rehab, and 18,6 thousand units in the hospital furniture category. Overall, the Company managed to sell 2,36 billion units of its products in 2022, an increase of 14.8% yoy from 2021 sales of 2,06 billion units.

Ditinjau dari kinerja operasional, Direksi terus berusaha melakukan berbagai pengembangan demi meningkatkan daya saing Perseroan agar mampu menjawab berbagai tantangan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan ekspansi melalui pembangunan Pabrik Mojoagung II dan Pabrik Batang, penambahan mesin produksi, perluasan jaringan distribusi, pembukaan *National Distribution Center* (NDC) di berbagai daerah serta pembukaan toko-toko *offline* maupun *online*. Selain itu Perseroan juga melakukan kerjasama manufaktur dengan negara-negara lain.

From operational performance, the Board of Directors continues to strive to carry out various developments to increase the Company's competitiveness to respond to various challenges. The efforts made by the Company are expansion through the construction of the Mojoagung II Factory, adding production machines, expanding the distribution network, opening National Distribution Centers (NDC) in various regions, and opening online and offline stores. In addition, the Company also conducts manufacturing cooperation with other countries.

Strategi Usaha dan Kendala Yang Dihadapi Selama 2022

Selama pandemi Covid-19 berlangsung, permintaan alat kesehatan mengalami kenaikan yang signifikan di saat komoditas lainnya mengalami penurunan. Kondisi ini telah mampu dimanfaatkan secara maksimal oleh Perseroan untuk mengembangkan pasar serta memperkuat *brand awareness* produk. Dikarenakan adanya larangan produk alat kesehatan melakukan promosi di media televisi, maka Perseroan melakukan inovasi dengan membangun toko berkonsep *one stop shopping* agar masyarakat dapat datang dan melihat produk secara langsung.

Selain itu, kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri serta TKDN di alat kesehatan, turut membawa sinyal positif bagi usaha Perseroan karena dengan adanya kebijakan tersebut, peluang usaha Perseroan semakin terbuka luas. Sebagai salah satu pemain utama di industri peralatan kesehatan Indonesia, momentum tersebut akan dimanfaatkan oleh Perseroan melalui peningkatan kapasitas produksi agar Perseroan mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan alat kesehatan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau dalam *volume* yang lebih besar.

Perjalanan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2022 bukan berarti tanpa kendala. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Adanya faktor musiman yang mempengaruhi kinerja penjualan. Pada kuartal I penjualan cenderung lebih rendah dibandingkan kuartal-kuartal berikutnya. Hal ini disebabkan oleh pembelian yang dilakukan oleh fasilitas kesehatan cenderung meningkat mendekati akhir tahun. Hal tersebut dipengaruhi faktor fasilitas kesehatan berupaya memenuhi target anggaran pembelian alat kesehatan sebelum adanya pergantian tahun.
2. Adanya fluktuasi penjualan yang bersifat musiman, khususnya pada bulan puasa dan Hari Raya Idul Fitri. Pada periode tersebut Perseroan tidak dapat melakukan aktivitas operasional secara optimal.
3. Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak pada proses produksi dimana waktu tunggu yang cukup lama untuk pembelian bahan baku yang diimpor dari luar negeri, seperti *spunlace, laminated polyethylene*, cannula, dan berbagai bahan baku khusus lainnya, sehingga mengganggu kelancaran proses produksi.

Untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi menempuh berbagai upaya strategis, yaitu:

1. Memperbesar kapasitas produksi dan meningkatkan produksi produk-produk yang berpotensi memiliki pertumbuhan yang tinggi.
2. Memperluas jaringan distribusi yang ada dan lebih memperkuat saluran penjualan secara *online*.
3. Pembangunan NDC, toko *offline* serta *online* untuk menangkap market yang lebih luas.

Business Strategy and Challenges Faced During 2022

During the Covid-19 pandemic, the demand for medical devices has increased significantly while other commodities have decreased. This condition has been able to be maximally optimized by the Company to develop the market and strengthen product brand awareness. Due to the prohibition of medical device products to promote on television networks, the Company innovated by building a one-stop shopping concept store to allow the public to come and see the products directly.

Moreover, the policy issued by the Government of Indonesia to increase the use of domestic products also brought positive energy to the Company's business. With this policy, the Company's business opportunities are increasingly wide open. As one of the major players in Indonesia's medical equipment industry, the momentum was seized by the Company through an increase in production capacity to enable the Company to meet the Indonesian people's needs for quality medical devices at affordable prices in larger volumes.

The Company's business journey throughout 2022 was not without challenges. The Company faced some challenges, among others:

1. *Seasonal factors that affect sales performance. Sales tend to be lower in the first quarter than in the following quarters. This was due to purchases made by health facilities tending to increase at the end of the year. The purchase increase was influenced by the health facilities trying to meet the target budget for purchasing medical devices before the year's change.*
2. *Seasonal sales fluctuations, especially during Ramadan and Eid al-Fitr. Sales during the Ramadan and Eid al-Fitr months tend to decrease due to the slowdown in the influx of hospitalizations in hospitals.*
3. *The Covid-19 pandemic also has an impact on the production process in which long waiting times for the purchase of raw materials and packaging materials imported from abroad, such as melt-blown, spunlaced, laminated polyethylene with spun-bond, and various other special packaging materials, disrupt the flow of the production process.*

To overcome the various obstacles faced by the Company, the Board of Directors made various strategic efforts, namely:

1. *Expand production capacity and increase production of products that have high growth potential.*
2. *Expand the existing distribution network and further strengthen online sales channels.*
3. *Construction of NDC, offline and online stores*

4. Fokus pada efisiensi biaya produksi dan meningkatkan penjualan yang dikonsentrasikan pada main base yaitu pasar dalam negeri.
5. Menjelajahi peluang untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, termasuk mencari kemitraan untuk membawa lebih banyak produk bermargin tinggi ke Indonesia dan investasi strategis untuk lebih memperkuat posisi pasar Perseroan.

Untuk meningkatkan kinerja usaha dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi menyusun berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam pengimplementasiannya, Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan senantiasa melakukan koordinasi antar sektor yang dilaksanakan secara berkala setiap minggu. Perseroan juga bervisioner untuk menciptakan *ekosistem manufacture* base dengan pemasok lokal yang merupakan mitra bisnis utama Perseroan. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat meningkatkan penggunaan bahan baku lokal sehingga dapat meningkatkan kualitas industri lokal sekaligus meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk produk produk Perseroan.

Meraih Peluang Usaha Untuk Pertumbuhan

Alat kesehatan merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan oleh masyarakat selain obat. Keberadaan 3,100 rumah sakit dan lebih dari 10,000 puskesmas serta klinik menjadikan Indonesia memiliki potensi yang besar untuk pasar alat kesehatan. Jika alat-alat kesehatan dapat diproduksi secara mandiri di dalam negeri, maka ketersediaanya akan lebih terjamin dan tentunya harganya akan lebih terjangkau oleh masyarakat Indonesia.

Sejalan dengan hal itu, Direksi melihat bahwa peluang dalam industri alat kesehatan sangat menjanjikan. Tingkat pertumbuhan investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya dalam industri alat kesehatan juga semakin meningkat. Selama masa pandemi Covid-19, investor melihat bahwa prospek bisnis kesehatan kedepannya akan semakin baik dikarenakan alat-alat kesehatan menjadi kebutuhan untuk institusi maupun masyarakat.

Untuk meraih peluang tersebut, Direksi melakukan berbagai strategi agar dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Strategi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan.
   Perseroan menggabungkan penelitian inovatif dan proses pengembangan seksama yang dirampingkan antara tim manajemen, tim pemasaran, dan tim Litbang Perseroan.

2. Manajemen Mutu.
   Perseroan percaya bahwa fokus pada kualitas dan standar yang tinggi sangat penting bagi kesuksesan Perseroan, dan Perseroan berdedikasi untuk memastikan standar keamanan dan kualitas yang tinggi untuk produk-produk Perseroan

4. *Focus on production cost efficiency and increase sales concentrated on the main base, namely the domestic market.*
5. *Explore opportunities to increase revenue and profitability, including seeking partnerships to bring more high-margin products to Indonesia and strategic investments to strengthen the Company's market position further.*

To improve business performance and overcome the challenges faced by the Company, the Board of Directors developed various policies and strategic initiatives approved by the Board of Commissioners. In implementing them, the Board of Directors and all levels of the Company's management continue coordinating between sectors weekly. The Company also built a manufacturing base ecosystem and coordinated with local suppliers, the Company's main business partners. This is done to increase the use of local raw materials thereby improving the quality of the local industry as well as increasing the Domestic Component Level for the Company's products.

Seizing Business Opportunities for Growth.

Medical devices are one of the components needed by the public in addition to drugs. With 3,100 hospitals and over 10,000 health centers and clinics, Indonesia has great potential for the medical device market. If medical devices can be produced domestically, obviously, the price will be more affordable for the indonesian people.

In line with this, the Board of Directors saw that the opportunities in the medical device industry were very promising. The growth rate of investors interested in investing in the medical device industry has also increased. During the Covid-19 pandemic, investors saw that future health business prospects would be even better because medical devices were needed for both institutions and the public.

To seize these opportunities, the Board of Directors has implemented various strategies to improve the Company's competitiveness. These strategies are:

1. *Research and Development.*
   The Company combines innovative research and a thorough development process that is minimized between the Company's management team, marketing team, and R&D team.

2. *Quality Management.*
   The Company believes that a focus on quality and high standards is critical to the Company's success, and the Company is dedicated to ensuring high standards of safety and quality for its products.

3. Meningkatkan Penjualan
   Untuk mendukung peningkatan penjualan dan kelancaran distribusi, Perseroan senantiasa memberi perhatian pada kecepatan pengiriman, dan cakupan layanan di seluruh Indonesia untuk memberikan kemudahan pembelian di seluruh Indonesia;

4. Mitigasi Risiko. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak luput dari Risiko Usaha. Untuk itu perseroan perlu menetapkan mitigasi akan risiko risiko yang mungkin terjadi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tidak hanya semata-mata untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga sebuah komitmen untuk mencapai dan menjaga kepercayaan dari Pemangku Kepentingan

Penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan transparansi pengungkapan kegiatan perusahaan kepada pemegang saham serta untuk memperkuat daya saing usaha secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko lebih efektif dan efisien, meningkatkan *corporate value*, serta menjaga kepercayaan investor.

Karena itulah, Direksi beserta seluruh jajaran manajemen senantiasa menjaga terselenggaranya pelaksanaan GCG di seluruh jenjang organisasi dan kegiatan usaha dapat terwujud dengan baik, sehingga sasaran bisnis dapat dicapai dan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Direksi juga mengupayakan agar kualitas penerapan GCG dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Perseroan memiliki unit Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari tim Audit Internal, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Komisaris Independen, Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan kepatuhan dalam grup Perseroan. Perseroan juga mengembangkan program pelaporan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan di tempat kerja;

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat tercapai dengan optimal, Direksi memandang pentingnya sosialisasi dan publikasi GCG kepada seluruh insan Perseroan untuk mencapai peningkatan pemahaman akan prinsip GCG dan memastikan konsep GCG dapat dijalankan dalam aktivitas bekerja. Sosialisasi dilaksanakan secara berkala di seluruh departemen dalam grup Perseroan.

Dalam penerapan sistem Manajemen Risiko, Perseroan melakukan tinjauan untuk memastikan dan senantiasa meningkatkan implementasinya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya dari

3. *Increase Sales.*
   To support the increase in sales and smooth distribution, the Company always pays attention to the speed of delivery, and service coverage throughout Indonesia to provide ease of purchase throughout Indonesia;and service coverage throughout Indonesia to provide ease of purchase throughout Indonesia;

4. *Risk Mitigation.*
   The Company is subject to business risks in carrying out its business activities. For this reason, the Company needs to establish mitigation of the risks that may occur.

Corporate Governance Implementation

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is not merely to comply with the applicable laws and regulations but also a commitment to achieve and maintain the stakeholders' trust.

The implementation of GCG principles within the Company aims to increase transparency in the Company's activities disclosure to shareholders and strengthen business competitiveness sustainably, manage resources and risks more effectively and efficiently, increase corporate value, and maintain investor confidence.

Therefore, the Board of Directors and all levels of management always maintain the GCG implementation at all levels of the organization to achieve business objectives and benefit all stakeholders in the long term. The Board of Directors also strives to improve the quality of GCG implementation periodically.

The Company has a Corporate Governance unit consisting of the Internal Audit team, Audit Committee, Corporate Secretary, Independent Commissioner, and Nomination and Remuneration Committee to ensure compliance within the Company group. The Company has also developed a reporting program to avoid any undesirable occurrences in the workplace;

To achieve optimal GCG principles and practices, the Board of Directors considers the importance of GCG socialization and publication to all Company employees to gain an increased understanding of GCG principles and ensure GCG concepts can be implemented in work activities. Socialization is carried out regularly in all departments in the Company's group.

In implementing the Risk Management system, the Company conducts reviews to ensure and continuously improve its implementation. This is done by measuring the gains/losses on the plans and actions taken previously

masing-masing departemen. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dari semua aspek usaha.

by each department. The evaluation measures are then followed up with correcting weaknesses in implementing integrated risk management from all business aspects.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) memegang peran yang sangat penting bagi sebuah perusahaan dalam meraih keberhasilan atas tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menghadapi kompetisi bisnis yang semakin ketat seperti saat ini, menuntut hadirnya tenaga-tenaga kerja yang berdaya saing tinggi.

Direksi memberi perhatian yang tinggi terhadap pengelolaan SDM guna mempersiapkan seluruh tenaga kerja yang dimiliki oleh Perseroan memiliki keterampilan yang memadai, berkarakter tangguh serta memegang teguh integritas. Dalam mengelola SDM, Perseroan menerapkan manajemen sumber daya manusia yang mumpuni sehingga kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian atas segala kegiatan yang berhubungan dengan analisis dan evaluasi SDM dapat dilaksanakan secara akuntabel dan transparan.

Untuk meningkatkan produktivitas kerja, Perseroan memberi penekanan pada penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap aktivitas bekerja. Melalui implementasi K3, karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman serta risiko kerugian perusahaan yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja dapat dicegah.

Perseroan juga senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif dan dinamis. Setiap SDM diberikan kesempatan yang sama untuk mengutarakan pendapat, mengejar jenjang karir serta mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi tanpa memandang jenis kelamin, suku agama dan ras. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kondisi kerja yang manusiawi dan tentunya selalu tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Human Resources

Human resources (HR) holds a critical role for a company in achieving the success of the goals that have been set. Facing the increasingly fierce business competition as it is today demands the availability of a highly competitive workforce.

The Board of Directors pays close attention to HR management to prepare the entire Company's workforce to have adequate skills, strong character, and integrity. In managing HR, the Company implements qualified human resource management to ensure that planning, organizing, and controlling all HR analysis and evaluation activities can be carried out accountably and transparently.

To improve work productivity, the Company emphasizes Occupational Health and Safety (OHS) implementation as an integral part of all work activities. By implementing OHS, employees can work safely and comfortably, and the risk of Company losses caused by work accidents can be prevented.

The Company also continues to build a conducive and dynamic work environment. Each HR is given the same opportunity to express opinions, pursue career paths and obtain training and competency development regardless of gender, ethnicity, religion, and race. In addition, the Company also applies humane working conditions and naturally always complies with the applicable laws and regulations.

Whistle Blowing System

Untuk mewujudkan komitmen terhadap penegakan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan serta menciptakan situasi kerja yang bertanggung jawab diperlukan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

Saat ini, Perseroan tengah melengkapi seluruh aspek operasional agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya kebijakan mengenai *Whistleblowing System* (WBS). Dimulai dengan sistem pelaporan *Whistleblowing* di *Website* Perseroan, Direksi berupaya agar WBS dapat mulai diimplementasikan secara bertahap ditahun-tahun mendatang

Whistle Blowing System

A whistleblowing system is required to realize the commitment to upholding GCG principles within the Company and creating a responsible working situation.

Currently, the Company is completing all operational aspects to comply with the prevailing laws and regulations, including the Whistleblowing systems (WBS) policy. Starting with the Whistleblowing reporting system on the Company's Website, the Board of Directors strives for the WBS to be implemented gradually in the coming years.

Walaupun Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai WBS, namun Perseroan telah menerapkan *Grievance Procedure.* Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan proses yang terstruktur dan disederhanakan untuk menerima, mengevaluasi dan menangani keluhan dan umpan balik masyarakat untuk kegiatan operasional pekerjaan di lingkup Perseroan. Prosedur ini merupakan alat penting yang digunakan Perseroan untuk mendaftarkan, dan menangani keluhan masyarakat dan pekerja yang terkena dampak.

Although the Company has not yet had a specific policy on WBS, the Company has implemented a Grievance Procedure. This procedure aims to ensure a structured and simplified process for receiving, evaluating, and handling complaints and public feedback for work operations within the Company. This procedure is an essential means by which the Company registers and addresses the grievances of affected communities and workers.

Mendorong Keberlanjutan Demi Masa Depan

Encouraging Sustainability for the Future

Keberlanjutan usaha adalah sebuah harapan bagi setiap perusahaan agar dapat menciptakan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan. Direksi Perseroan sangat memperhatikan aspek keberlanjutan yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Business sustainability is an expectation for any company to create prosperity for all stakeholders. The Company's Board of Directors pays close attention to sustainability aspects that can provide added value to stakeholders.

Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan memiliki program peningkatan mutu produk dalam jangka panjang seperti melengkapi peralatan uji sesuai standar internasional, melakukan sertifikasi ISO 17025, melakukan standar uji dan kalibrasi laboratorium secara berkala serta melakukan pengecekan produk secara otomatis pada setiap proses produksi.

To support business sustainability, the Company has a long-term product quality improvement program such as equipping test equipment according to international standards, conducting ISO 17025 certification, performing standard laboratory tests and calibrations regularly, and checking products automatically in every production process.

Perseroan juga telah menyusun roadmap perusahaan dalam tiga atau lima tahun kedepan untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan manufaktur *base* di Indonesia dan melakukan kerjasama dengan para *supplier* lokal untuk meningkatkan mutualisme. Perseroan akan melakukan ekspansi yang berfokus di Indonesia dan memberdayakan sumber daya Indonesia sangat besar yang belum dimanfaatkan dengan baik sepenuhnya, serta berfokus pada pengembangan dan inovasi produk. Perseroan juga akan terus mengembangkan teknologi otomatisasi proses produksi dan melakukan pengadaan mesin baru untuk menambah kapasitas produksi serta membangun pabrik di berbagai daerah.

The Company has also developed a roadmap for the next three to five years to make the Company a manufacturing base in Indonesia and cooperate with local suppliers to increase mutualism. The Company will conduct expansion focusing on Indonesia, empowering Indonesia's vast resources that have yet to be fully utilized, and focusing on product development and innovation. The Company will also continue to develop production process' automation technology and procure new machinery to increase production capacity and build factories in various regions.

Untuk mendukung kegiatan operasional, Perseroan senantiasa melibatkan seluruh insan pemangku kepentingan seperti pemasok barang dan jasa sebagai mitra kerja dalam jangka pendek maupun jangka panjang, maupun menciptakan hubungan yang harmonis dengan para pegawai karena Perseroan percaya bahwa pemangku kepentingan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Perusahaan yang bisa menentukan arah dan kesuksesan suatu bisnis. Jika terjalin hubungan yang baik, maka potensi untuk bisnis tersebut juga akan berjalan dengan lancar dan mempunyai potensi kesuksesan yang sangat besar.

To support operational activities, the Company always involves all stakeholders, such as suppliers of goods and services, as partners in the short and long-term, as well as creating harmonious relationships with employees because the Company believes that stakeholders are an integral part of the Company that can determine the direction and success of a business. If a good relationship is established, the potential for the business will also run smoothly and have enormous potential for success.

Sebagai Perseroan yang berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan bertekad untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, salah satunya melalui program pengembangan dan pemberdayaan

As a Company committed to social and environmental responsibility, the Company is determined to contribute to economic growth and sustainable development in Indonesia, among others through community development and empowerment programs. This community development

masyarakat. Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ini dituangkan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada aspek lingkungan, Perseroan tunduk pada peraturan lingkungan yang mengatur antara lain, pembuangan air limbah dan penanganannya, penyimpanan serta pembuangan zat berbahaya dan limbah. Perseroan terus memastikan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan yang berlaku dan persyaratan-persyaratan lain dalam operasi Perseroan. Pelaksanaan program tersebut merupakan perwujudan langkah nyata Perseroan dalam mengatasi isu-isu keberlanjutan baik dari dimensi ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*), maupun dimensi sosial (*people*).

and empowerment program is outlined in Corporate Social Responsibility (CSR) activities. On the environmental aspect, the Company is subject to environmental regulations governing, among others, wastewater disposal and handling, storage and disposal of hazardous substances and waste. The Company continues to ensure compliance with the applicable health and safety regulations and other requirements in the Company's operations. The implementation of the program is a manifestation of the Company's concrete measures in addressing sustainability issues from the economic (profit), environmental (planet), and social (people) dimensions.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 193 Tanggal 30 Juni 2022 yang dibuat oleh Jose, Dima Satria, S.H., M.Kn selaku notaris adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Dra. Herlien Sri Ariani, APT
Direktur : Leonard Hariadi Hartanto
Direktur : Eka Suwignyoo
Direktur : Louis Krisnadi Hartanto

Changes in the Board of Directors Composition

Based on the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company No. 193 Dated 30 June 2022 made by Jose, Dima Satria, S.H., M.Kn as a notary is as follows:

President Director : Dra. Herlien Sri Ariani, APT
Director : Leonard Hariadi Hartanto
Director : Eka Suwignyoo
Director : Louis Krisnadi Hartanto

Ucapan Terima Kasih

Tahun 2022 merupakan tahun yang bersejarah bagi Perseroan berani melangkah menjadi perusahaan publik. Langkah besar ini merupakan landasan awal Perseroan untuk meraih berbagai peluang di masa mendatang. Pencapaian di tahun 2022 tidak lain adalah buah dari kerja keras segenap manajemen dan seluruh karyawan. Karena itulah Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi yang telah diberikan.

Melalui kolaborasi yang *solid* dari seluruh elemen di dalam perusahaan, kita akan mampu menghadapi semua tantangan, tumbuh semakin kokoh dan menjadi pemimpin pasar dalam industri peralatan kesehatan di Indonesia.

Acknowledgments

2022 was a historic year for the Company to take a bold step towards becoming a public company. This big step is the Company's initial foundation to achieve various opportunities in the future. The achievement in 2022 is nothing but the result of the hard work of all management and all employees. Therefore, the Board of Directors would like to express its deepest gratitude and appreciation to all of the Company's people for their dedication.

Through the solid collaboration of all elements within the Company, we will be able to face all challenges, grow stronger and become a market leader in the medical equipment industry in Indonesia.

Sidoarjo, 17 April 2023

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Dra. Herlien Sri Ariani, APT.
Presiden Direktur | *President Director*


OneMed
HEALTH CARE

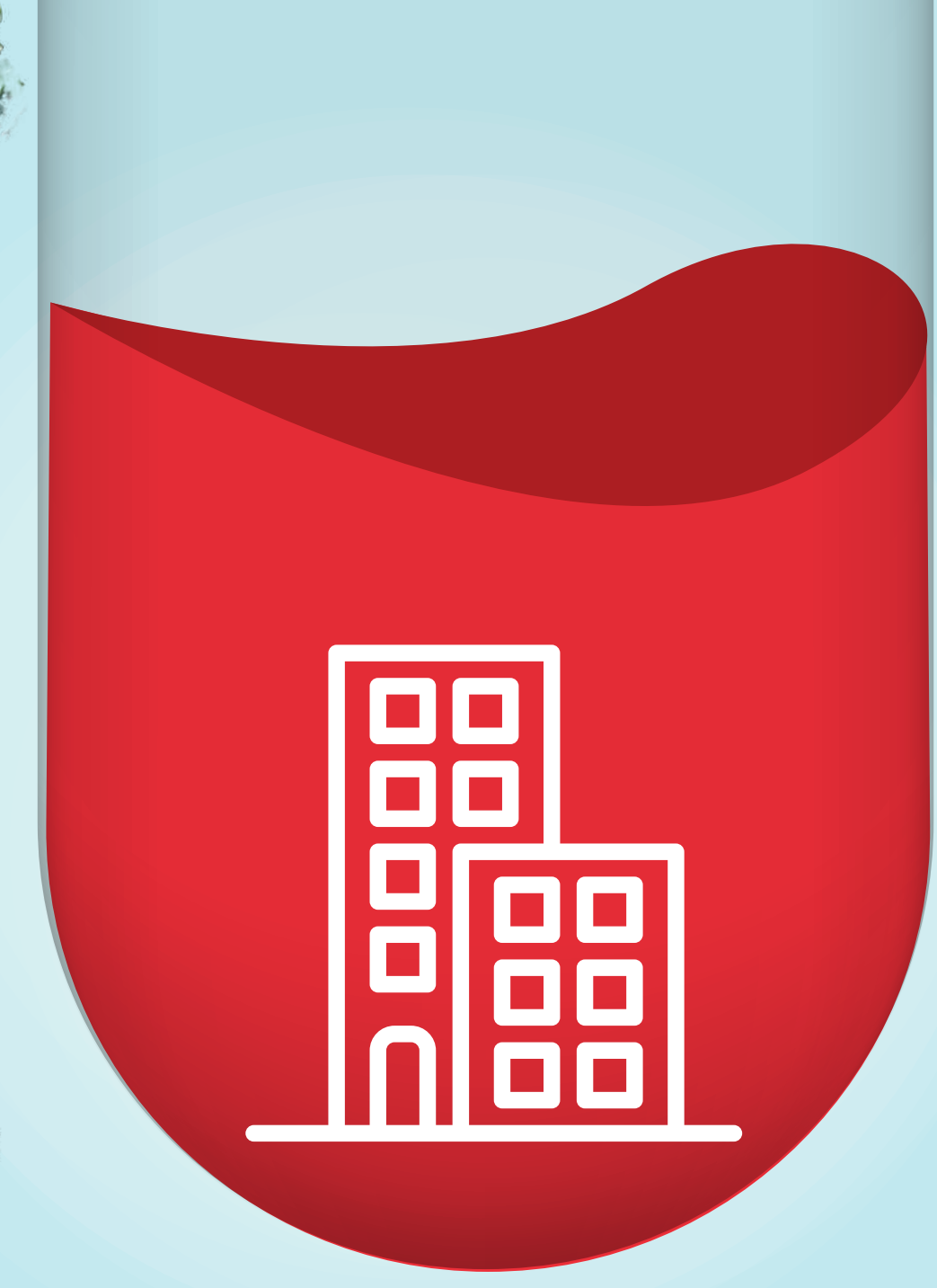

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Perusahaan
Company's Information

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Jayamas Medica Industri, Tbk**
Penyebutan Lain *Other Name*	**PT JMI atau OneMed**
Bidang Usaha *Core Business*	• Manufaktur alat kesehatan • Alat kesehatan elektromedik • Alat Diagnostik • Antiseptik dan desinfektan • Perbekalan kesehatan rumah tangga • *Medical devices manufacturing* • *Electromedic devices* • *Diagnostic devices* • *Antiseptics and disinfectants* • *Household health supplies*
Alamat *Address*	Kantor Pusat | *Head Office* Jl. Bypass Krian Ds. Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur – Indonesia
Telepon *Phone*	+6231 8982349 / +6231 8985269
Laman *Website*	www.onemed.co.id
Alamat Surel *E-Mail*	corporate.secretary@onemed.co.id
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of establishment*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jayamas Medica Industri Tbk, Nomor. 193 tanggal 30 Juni 2022 *Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders PT Jayamas Medica Industri Tbk, Number. 193 dated 30 June 2022*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp2,300,000,000,000
Modal Ditempatkan *Issued and Paid-Up Capital*	Rp676,471,250,000

Sekilas Tentang Perseroan
Company Overview

PT Jayamas Medica Industri Tbk (OneMed) didirikan pada tahun 2000 oleh Dr. Jemmy Hartanto di Sidoarjo, Jawa Timur bergerak di bidang manufaktur alat kesehatan. Berawal dari pembuatan *urine bag*, OneMed kemudian berkembang dalam usaha manufaktur peralatan dan perlengkapan medis di Indonesia dengan berbagai macam varian produk yang diproduksi secara lokal dan terdaftar dalam Kementerian Kesehatan.

Produk PT Jayamas Industri Tbk dibawah merek OneMed, melakukan aktivitas produksi mulai dari desain, proses produksi hingga proses distribusi yang terintegrasi secara penuh untuk menghasilkan produk dengan kualitas prima yang telah memenuhi standar mutu GMP Indonesia dengan sertifikasi ISO 9001-2000, namun dengan harga yang terjangkau. OneMed memegang kunci rantai distribusi industri peralatan dan kebutuhan medis dengan 1 kantor pusat, 21 kantor cabang dan gudang, 9 kantor pemasaran dan 19 toko retail sehingga telah menjangkau 514 kota dan 34 provinsi di Indonesia.

Established in 2000 by Dr. Jemmy Hartanto in Sidoarjo, East Java, PT Jayamas Medica Industri Tbk (OneMed) is specializing in manufacturing medical devices. Initially began with the manufacture of urine bags, OneMed later expanded in the manufacturing business of medical equipment and supplies in Indonesia with a wide range of variants of products manufactured locally and registered with the Ministry of Health.

PT Jayamas Industri Tbk products under the OneMed brand runs production activities ranging from design and production processes to fully integrated distribution processes to produce products with excellent quality that comply with Indonesian GMP quality standards with ISO 9001-2000 certification, yet at an affordable price. OneMed is holding the key to the distribution chain of the medical equipment and needs industry with one head office, 21 branch offices and warehouses, 9 marketing offices, and 19 retail stores so far covering 514 cities and 34 provinces in Indonesia.



Riwayat Singkat Perusahaan

The Company at a Glance

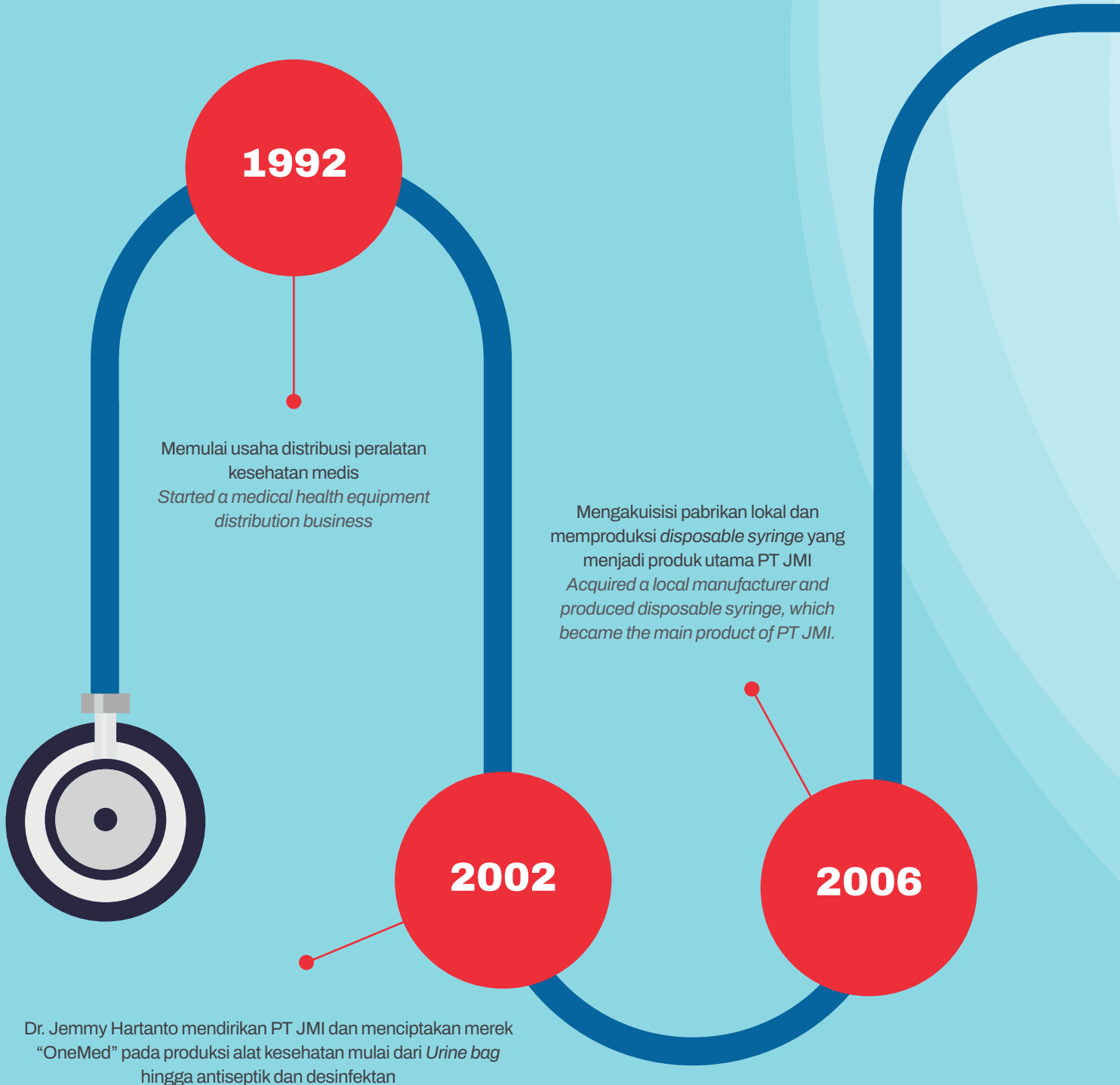

1992

Memulai usaha distribusi peralatan kesehatan medis
Started a medical health equipment distribution business

2002

Dr. Jemmy Hartanto mendirikan PT JMI dan menciptakan merek "OneMed" pada produksi alat kesehatan mulai dari *Urine bag* hingga antiseptik dan desinfektan
Dr. Jemmy Hartanto established PT JMI and created the brand "OneMed" specializing in the manufacturing of medical devices ranging from Urine bags to antiseptics and disinfectants

2006

Mengakuisisi pabrikan lokal dan memproduksi *disposable syringe* yang menjadi produk utama PT JMI
Acquired a local manufacturer and produced disposable syringe, which became the main product of PT JMI.



Mengakuisisi Anak Perusahaan Distributor PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
Acquired a Distributor Subsidiary, PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

2020

OneMed berhasil IPO pada bulan November 2022, mengumpulkan dana sebesar Rp828 miliar yang akan digunakan untuk membiayai ekspansi dan modal kerja.
OneMed successfully IPOed in November 2022, raising IDR828 billion which will be used to finance expansion and working capital.

2022

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone

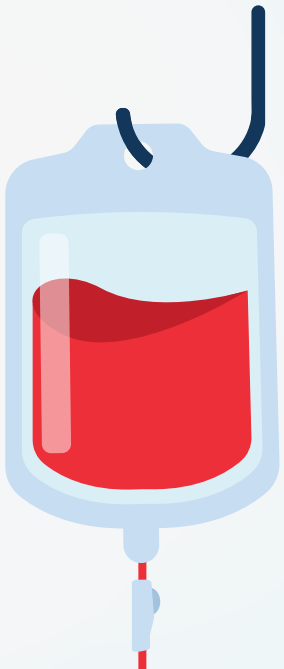

1992

Memulai usaha distribusi peralatan kesehatan medis
Started a medical health equipment distribution business

2000

Dr Jemmy Hartanto mendirikan JMI dan OneMed
Dr. Jemmy Hartanto established JMI and OneMed

2002

Mendirikan pabrik pertama di Krian dengan total luas fasilitas sebesar 2.200 m^2 dengan 50 karyawan
Build the first factory in Krian with a total facility area of 2,200 m^2 with 50 Employees

2005

Menerima sertifikasi ISO 9001 untuk *Quality Management System*
Received ISO 9001 certification for Quality Management system

2006

Ekspansi pabrik Krian menjadi 8.000 m^2 dengan 500 karyawan
Expanded Krian factory to 8000 m^2 with 500 employees

2013

Menerima Sertifikasi ISO 13485 untuk *Quality Management System*
Received 150 13485 certificate for Quality Management system

2016

Mendirikan pabrik ke-2 di Mojoagung dengan total luas tanah 23.707 m^2
Constructed the 2nd factory in Mojoagung with a total land area of 23,707 m^2.

2017

Menerima Penghargaan Kreasi Lokal untuk *Pharmaceutical & Medical Equipment Award*
Received local creation award for Pharmaceutical & Medical Equipment award

2019

Menerima sertifikasi *Good Household Health Supplies Manufacturing Practice*
Received Good Household Health Supplies Manufacturing Practica certification

2020

Melakukan restrukturisasi untuk mengkonsolidasi bisnis Grup & mengadopsi sistem SAP dalam setiap pabrik
Restructuring to consolidate Group business & adopt SAP system in each factory

2021

Akuisisi lahan di Mojoagung untuk Pabrik Mojoagung ke-2 di Wonosalam
Acquired land in Mojoagung for 2nd Mojoagung plant in Wonosalam

2022

OneMed berhasil IPO pada bulan November 2022, mengumpulkan dana sebesar Rp828 miliar yang akan digunakan untuk membiayai ekspansi dan modal kerja.
OneMed successfully IPO in November 2022, raised Rp828 billion which will be used to finance expansion and working capital

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi | *Vision*

> **Meningkatkan mutu kesehatan nasional dengan meningkatkan mutu produk**
>
> ***Improving the national health quality by enhancing product quality***

Misi | *Mission*

- Menjadi perusahaan yang kompeten dalam bidang alat kesehatan dan perbekalan alat kesehatan
- Menghasilkan produk yang aman, berkualitas, bermanfaat dengan harga terjangkau

- *To be a competent company in the medical devices and supplies sector.*
- *To produce safe, quality, valuable products at affordable prices.*

Motto | *Motto*

Better Quality – Better Price – For Better Health

Nilai Perusahaan
Company Value

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai-nilai inti yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, yaitu:

1. ***Innovative***
   Memiliki cara berpikir *out of the box, Smart,* dan kreatif untuk menghasilkan produk unggulan berkualitas

2. ***Customer First***
   Mengutamakan pelanggan sebagai Mitra

3. ***Accountable***
   Memegang teguh amanah perusahaan dengan bekerja Profesional, memelihara integritas dan membangun kerjasama

4. ***Responsible***
   Bertanggungjawab bekerja tepat waktu, tepat target dan menyerahkan hasil kerja berkualitas dengan menyertakan semangat pantang menyerah dan bijaksana saat menghadapi tantangan masalah

5. ***Harmonious***
   Saling peduli dan bertoleransi atas keberagaman

The Company has established and implemented core values that guide the behavior of all employees of the Company, namely:

1. ***Innovative***
   Thinking out of the box, smart, and creative to deliver excellent quality products.

2. ***Customer First***
   Prioritizing customers as Partners

3. ***Accountable***
   Firmly upholding the Company's trust by working professionally, maintaining integrity and developing cooperation.

4. ***Responsible***
   Being responsible for working on time, on target and delivering high-quality work outcomes by including the spirit of never giving up and being wise when encountering challenging situations.

5. ***Harmonious***
   Caring and tolerating each other's differences

Kegiatan Usaha
Business Activities

Bidang Usaha

PT Jayamas Medica Industri Tbk sebagai perusahaan produsen alat kesehatan terkemuka OneMed, memulai bisnisnya sebagai distributor peralatan kesehatan, kemudian memulai memproduksi *urine bag* sejak tahun 2002 hingga saat ini. Meningkatnya kebutuhan peralatan dan perlengkapan medis dan kesehatan serta kebutuhan utilitas rumah sakit, membuat OneMed melebarkan sayap ke berbagai lini produksinya.

Sebagai produsen perlengkapan dan peralatan kesehatan medis terbesar di Indonesia, OneMed memiliki beberapa kategori produk yang diproduksi dan dipasarkan. Produk-produk tersebut meliputi:

1. *Medical Disposable and Consumables* seperti sarung tangan medis, masker, gaun dan topi, jarum suntik, kain kasa dan lainnya.
2. *Diagnostic and Equipment* seperti *thermometer*, *tensimeter digital* dan *manual*, timbangan berat badan dan lainnya.
3. *Biotechnology and Labolatory* seperti tabung pengumpul darah, tes kehamilan, *labolatorium disposable*, gelas objek dan lainnya.
4. *Antiseptic and Dialysis* seperti cairan antiseptik dan desinfektan, cairan dialysis, penyeka dan tisu *antiseptic* dan *gel*.
5. *Walking Aids and Rehabilitation Care* seperti alat bantu lengan & jalan, dan celana hernia.
6. *Hospital Furniture* seperti kursi toilet, kursi roda dan tempat tidur pasien (listrik dan non listrik)

Untuk menunjang kebutuhan produksi yang besar, OneMed memiliki fasilitas produk yang memadai yang terletak di Krian, Sidoarjo dan juga di Mojoagung, Jombang. OneMed selalu berupaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan standar ISO 13485 dan ISO 9001.

Business Field

PT Jayamas Medica Industri Tbk is a leading medical device manufacturer OneMed started its business as a medical equipment distributor, then shifted to the manufacturing of urine bags from 2002 to the present. The increasing need for medical and health equipment and supplies, as well as hospital utility needs, led OneMed to expand its production process.

As the largest manufacturer of medical supplies and equipment in Indonesia, OneMed has several product categories that are manufactured and marketed. These products include:

1. *Medical Disposable and Consumables include medical gloves, masks, gowns and caps, syringes, gauze, and others.*
2. *Diagnostic and Equipment such as thermometers, digital and manual tensimeters, weight scales, and others.*
3. *Biotechnology and Laboratory equipment such as blood collection tube, pregnancy tests, disposable laboratory equipment, object glasses, etc.*
4. *Antiseptic and Dialysis, such as antiseptic liquid and disinfectants, dialysis fluids, antiseptic swabs, wipes, and gels.*
5. *Walking Aids and Rehabilitation Care such as arm & walking aids and hernia pants.*
6. *Hospital Furniture such as toilet seats, wheelchairs, and patient beds (electric and non-electric).*

To sustain its large production capacity, OneMed owns proper product facilities located in Krian, Sidoarjo, and Mojoagung, Jombang. OneMed constantly strives to deliver high-quality products with ISO 13485 and ISO 9001 standards.

Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perseroan merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Saat ini Perseroan dan anak perusahaan memiliki wilayah operasional sebagai berikut:

Operational Area

The Company's operational area is the area or region where operational activities are carried out or the range of the Company's operational activities. Currently, the Company and its subsidiaries have the following operational areas:

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Bypass Krian RT 05/RW 01, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur
+62318962349 / 8985269
corporate.secretary@onemed.co.id

Fasilitas Produksi Krian
Krian Production Facility

Jl. Bypass Krian RT 05/RW 01, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur
+62318982349 / 8985269

Fasilitas Produksi Jombang
Jombang Production Facility

Dusun Karangmenjangan RT 001/RW 001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur
+623214890907

Pusat Distribusi Nasional
National Distribution Center

Gresik, Jawa Timur.





Sebagai produsen peralatan dan perlengkapan alat medis terbesar dan terkemuka di Indonesia, dalam proses distribusinya, OneMed memiliki jaringan distribusi yang telah tersebar di 514 kota dan 34 provinsi di Indonesia, yang terdiri dari pusat distribusi nasional yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur, 21 kantor cabang dan gudang, dan 9 kantor penjualan, lebih dari 2.000 distributor, 19 toko *ritel offline*, serta kehadiran *platform online* melalui *platform online* "OneMed" Perseroan, yang terdiri dari situs web dan aplikasi seluler Perseroan, dan toko *online* di berbagai *e-commerce* terkemuka seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak, JD ID dan Blibli.com.

As the largest and leading manufacturer of medical equipment and supplies in Indonesia, in its distribution process, OneMed has a distribution network that has spread across 514 cities and 34 provinces in Indonesia, which consists of a national distribution center located in Gresik, East Java, 21 branch offices and warehouses, and 9 sales offices, more than 2,000 distributors, 19 offline retail stores, as well as an online platform presence through the Company's "OneMed" online platform, which consists of the Company's website and mobile application, and online stores in various leading e-commerce such as Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak, JD ID and Blibli.com.



Keterangan | *Legend*

21 **Kantor Cabang dan Gudang** *Branch Offices and Warehouses*	9 **Kantor Penjualan** *Sales Offices*	19 **Kantor Retail** *Retail Offices*

1	Kediri	12	Semarang	1	Surabaya	1	Surabaya
2	Madiun	13	Solo	2	Jakarta	2	Jember
3	Malang	14	Batam	3	Bangka Belitung	3	Jakarta
4	Jember	15	Jakarta	4	Tangerang	4	Lampung
5	Banjarmasin	16	Lampung	5	Banyuwangi	5	Malang
6	Bandung	17	Medan	6	Sidoarjo	6	Sidoarjo
7	Bogor	18	Palembang	7	Jambi	7	Tangerang
8	Yogyakarta	19	Pekanbaru			8	Banjarmasin
9	Makassar					9	Pekanbaru
10	Palu					10	Palembang
11	Purwokerto					11	Batam

Kantor Retail
Retail Offices

Onemed memiliki 19 kantor retail Medicom yang terletak di berbagai kota di Indonesia seperti: Surabaya, Jember, Sidoarjo, Malang, Jakarta, Tangerang, Lampung, Pekanbaru, Palembang, Batam, dan Banjarmasin.

Onemed has 19 Medicom retail offices located in various cities in Indonesia, such as: Surabaya, Jember, Sidoarjo, Malang, Jakarta, Tangerang, Lampung, Pekanbaru, Palembang, Batam and Banjarmasin.

Surabaya & Sidoarjo

Medicom Bintoro
Ruko Permata Bintoro Kav.25-26
Jl. Bintoro (belakang RS.Darmo) Surabaya
Telp. 031 - 5621888, 5661958, 5680012
HP/WA: 081133385249

Medicom Karmen
Jl. Karang Menjangan 14B Surabaya
Telp. 031-5049420
HP/WA: 081235725852 / 08113338253

Medicom Merr
Ruko Icon 21 R51-52
Jl. Ir. Sukarno (MERR) Surabaya
Telp. 031-99005026 / 99005027

Medicom Rungkut
Ruko Section One Blok B-6
(Jl. Rungkut Industri)
Telp. 031- 99850510
HP/WA: 081133384792
medicom.rungkut@onemed.co.id

Medicom Sungkono
Darmo Park II Blok 3 No.1
Jl. Mayjend Sungkono, Surabaya
HP/WA: 081133385182

Medicom Online
Jl. Kencanasari Barat II Blok AA-8
Telp. 031 - 5618766
HP/WA: 081133385235

Malang

Medicom Malang
Jl. Ciliwung No.38 Malang
JTelp. 0341 - 478462
HP/WA: 081133385257

Jember

Medicom Jember
Jl. HOS Cokroaminoto No. 5, Jember
Telp. 0331-481957
HP/WA: 081133385256

Jakarta & sekitarnya

Medicom Jakarta
Ruko Mega Grosir Cempaka Mas
blok M no.58 rt/rw 019/07,
Jl. Letjend Suprapto,
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan
Cempaka Putih,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10640
HP/WA: 0811-3544-860

Medicom Jakarta Utara
Ruko Sentra Bisnis
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A7D No.9,
RT.18/RW.8, Kelapa Gading,
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240
HP/WA: 081130505558

Medicom Jakarta Barat
Jl. Daan Mogot KM 20 No. 42, Batuceper,
Kota Tangerang, Banten 15122
HP/WA: 081130537364

Medicom Tangerang
Ruko Ayodhya Square Blok A No. 9,
Jl. MH Thamrin Cikokol, Kelapa Indah,
Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten,
15117
Telp: 081130537363

Kalimantan

Medicom Banjarmasin
Pergudangan Cipta Jaya F-7 Jl A. Yani Km
15,2 Gambut,
Malintang Baru, Kec. Gambut,
Banjar, Kalimantan Selatan 70652
HP/WA: 08113335251

Sumatera

Medicom Lampung
Jl. Kartini No.33, Durian Payung,
Kec. Tj. Karang Pusat,
Kota Bandar Lampung,
Lampung 35119
HP/WA: 0813-6706-7323

Medicom Palembang
Jl. Tembus Terminal
Alang Alang Lebar Km.12
Komplek Pergudangan Sukarame,
Blok G No. 02 Palembang, Sumatera
Selatan.
Telp: 0813-8313-9040

Medicom Pekanbaru
Jalan Air Hitam Pergudangan Platinum
Blok C 6,
Pekanbaru, Riau.
Telp: 085274677561

Medicom Batam
Kawasan Industri Tunas 2 Type 6-i,
Kelurahan Belian Kec. Batam
Kota-Kepulauan Riau
Telp: 081277801065

Medicom Jambi
Jl . Ir. H juanda lrg bersama
no 52 RT 27
Kel Simpang III Sipin
Kec. Kota baru Kota Jambi 36126
Telp: 081367774376

Medicom Bangka Belitung
Jl. Ruko Citraland Botanical City
Blok E-03, Kel. Air Itam,
Kec. Bukit Intan,
Pangkal Pinang - Bangka Belitung
- 33149
Telp: 081323377519


144

Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi

The Company's Membership in Associations

Keterlibatan Perseroan dalam asosiasi akan memberi nilai lebih dan manfaat yang akan meningkatkan *corporate* value. Perseroan menjalin hubungan yang kuat dan jangka panjang dengan para pelaku dan praktisi kesehatan, Pemerintah Indonesia, asosiasi medis dan pemain industri alat dan perbekalan kesehatan global. Perseroan secara aktif terlibat dalam organisasi kesehatan utama seperti Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) dan Gabungan Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Labolatorium (GAKESLAB) Indonesia.

Selain itu Perseroan juga tergabung dalam:
1. AEI Asosiasi Emiten Indonesia
2. ICSA Indonesia *Corporate Secretary Association*
3. Ginsi Gabungan Importir Jatim
4. PEKERTI Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia
5. IMDIA Indonesia *Mold and Dies Industry Association*

The Company's participation in associations will provide added value and benefits that will increase corporate value. The Company maintains strong and long-term relationships with medical practitioners, the Indonesian Government, medical associations, and the global medical devices and supplies industry. The Company is actively engaged in key healthcare organizations such as the Association of Indonesian Medical Device Manufacturers (ASPAKI) and the Indonesian Association of Medical Devices and Laboratory Equipment Companies (GAKESLAB).

Additionally, the Company is also a member of:
1. *AEI Indonesian Companies Association*
2. *ICSA Indonesia Corporate Secretary Association*
3. *Ginsi East Java Importers Association*
4. *PEKERTI Indonesian Household Health Supplies Company Association*
5. *IMDIA Indonesia Mold and Dies Industry Association*



Struktur Organisasi
Organizational Structure

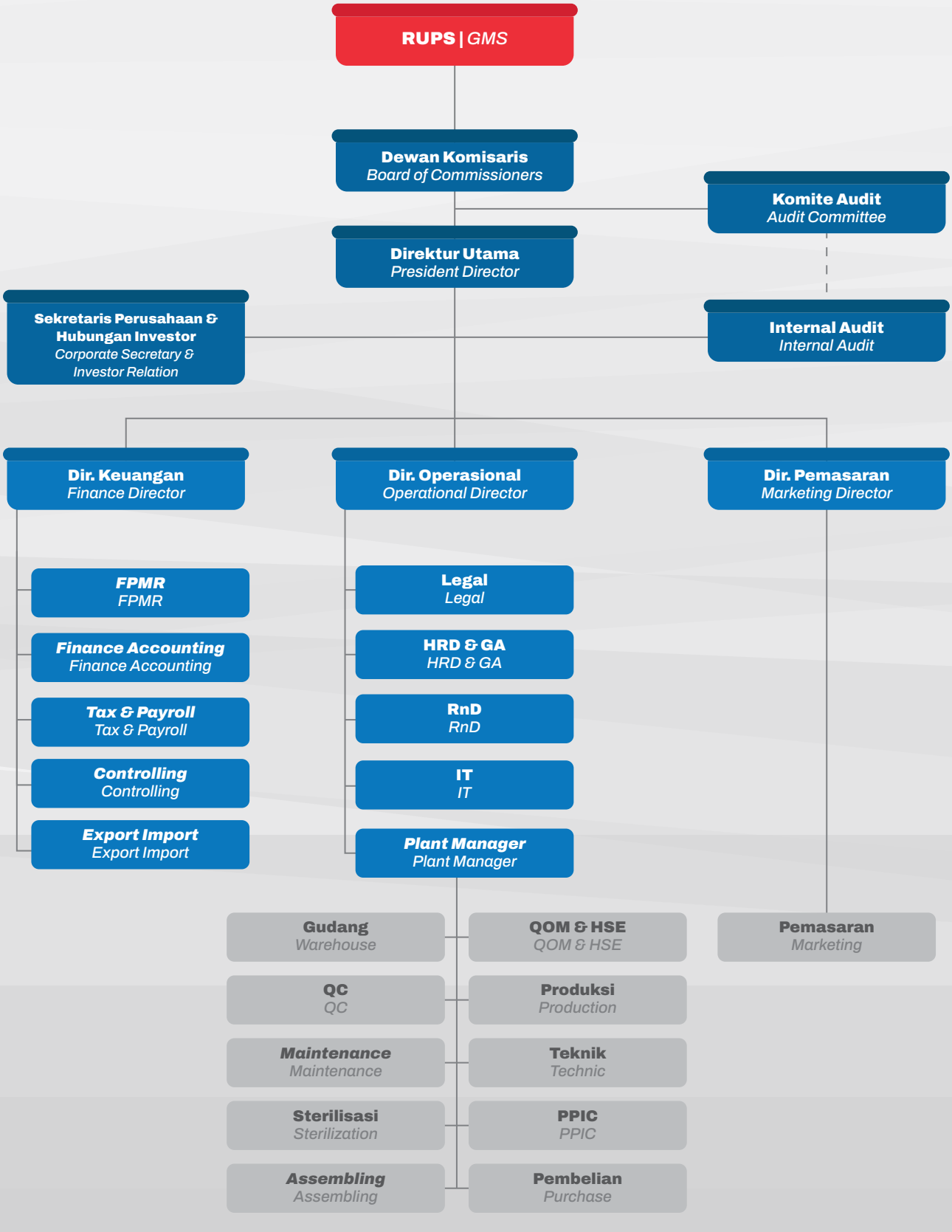

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H.

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 66 tahun dan merupakan pendiri OneMed dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2004. Berpengalaman sebagai dokter di berbagai puskesmas dan institusi pemerintah sejak tahun 1981, membuat beliau memiliki keinginan untuk mendirikan usaha yang menyediakan perbekalan peralatan dan perlengkapan kesehatan yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, sehingga pada tahun 1992, dr. Jemmy mendirikan perusahaan distribusi alat kesehatan. dr. Jemmy bergelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Udayana dan gelar MPH dari Universitas Mahawithayalai Mahidol, Thailand pada tahun 1984. Sebagaimana misinya untuk mendukung kemajuan produk alat kesehatan dalam negeri, beliau aktif bergabung dengan asosiasi GAKESLAB dan ASPAKI. Selain itu, dr. Jemmy juga menjabat sebagai komisaris di beberapa Perusahaan afiliasi Onemed.

An Indonesian citizen, 66 years old, the founder of OneMed, and has served as President Commissioner since 2004. Having experience as a doctor in various health centers and government institutions since 1981, he wanted to establish a business that provides high-quality medical equipment and supplies at affordable prices; hence in 1992, Dr. Jemmy established a medical device distribution company. Dr. Jemmy obtained his Bachelor of Medicine degree from Udayana University and his MPH degree from Mahawithayalai Mahidol University, Thailand, in 1984. As part of his mission to support the advancement of domestic medical device products, he actively joins the GAKESLAB and ASPAKI associations. In addition, dr. Jemmy also serves as a commissioner in some of OneMed affiliated companies



Siane Soetanto

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 59 tahun. Bergabung dengan OneMed sejak tahun 2000. Berpengalaman lebih dari 34 tahun dan pernah menjabat posisi eksekutif di perusahaan afiliasi Grup yang bergerak di bidang bisnis medis sejak tahun 1998. Beliau meraih gelar *Bachelor in Business Communication* dari University of Wollongong, Australia pada tahun 1986. Beliau pernah bekerja sebagai *Head of Credit Reviewer* di Bank Dagang Nasional Indonesia dan juga bergabung dalam divisi marketing di United Overseas Bank Bali (UOBB) dari tahun 1987 hingga 1998. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai komisaris di beberapa Perusahaan afiliasi Onemed, beliau menjabat sebagai Komisaris di OneMed dari tahun 2021 hingga saat ini.

An Indonesian citizen, 59 years old. She joined OneMed in 2000. With over 34 years of experience, she has held executive positions in the Group's affiliated companies engaged in the medical business since 1998. She obtained her Bachelor in Business Communication from the University of Wollongong, Australia, in 1986. Her previous career includes serving as Head of the credit reviewer at Bank Dagang Nasional Indonesia and also served in the marketing division at United Overseas Bank Bali (UOBB) from 1987 to 1998. In addition, she has also served as commissioner in some of OneMed affiliated companies, and most recently, she served as Commissioner at OneMed from 2021 until now.



Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen, Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS yang saat ini berusia 67 tahun merupakan salah satu dokter *pulmonology* terbaik. Beliau merupakan alumni Sarjana Kedokteran dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1979 dan melanjutkan spesialisasi Pulmonologi pada tahun 1989, kemudian melanjutkan pendidikan Magister Administrasi Rumah Sakit pada tahun 1998 di Universitas Indonesia dan terakhir menyandang gelar PhD Kesehatan dan Kedokteran dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014. Dr. dr. Supriyantoro menjabat peran eksekutif di berbagai institusi seperti Komisaris di RS Columbia Asia Group sejak tahun 2021 dan juga Komisaris Utama PT Trimitra Prima Handal sejak tahun 2017. Sebelumnya, beliau terlibat aktif di berbagai lembaga pemerintah seperti Depkes sebagai Sekjen dari tahun 2012 hingga 2014 dan Direktur Kesehatan TNI Angkatan Darat dari tahun 2010 hingga 2012. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen OneMed.

Indonesian citizen serves as an Independent Commissioner, Brigadier General (Ret) Dr. dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS, 67 years old, is one of Indonesia's best pulmonology doctors. He graduated with a Bachelor of Medicine from Gadjah Mada University in 1979 and continued his specialization in Pulmonology in 1989, then pursued a Master of Hospital Administration in 1998 at the University of Indonesia and eventually obtained a Ph.D. in Health and Medicine from Gadjah Mada University in 2014. Dr.dr. Supriyantoro has held executive roles in various institutions, such as Commissioner at Columbia Asia Group Hospital since 2021 and President Commissioner of PT Trimitra Prima Handal since 2017. Previously, he was actively involved in various government institutions such as the Ministry of Health as Secretary General from 2012 to 2014 and Director of Health of the Army from 2010 to 2012. Currently, he serves as Independent Commissioner of OneMed.

Independensi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders can be summarized as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Relationship With*						**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		**Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling shareholders*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioner*		**Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
dr. Yacobus Jemmy Hartanto, M.P.H	Komisaris Utama *President Commissioner*	√			√	√		√		√		√	
Siane Soetanto	Komisaris *Commissioner*	√			√	√		√		√		√	
Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, Sp. P., MARS	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√



Profil Direksi
The Board of Directors



Dra. Herlien Sri Ariani APT.

Presiden Direktur
President Director

Dra Herlien Sri Ariani APT. saat ini berusia 58 tahun. Berpengalaman selama 32 tahun di dunia medis, Beliau mendapatkan gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Airlangga Indonesia di tahun 1998. Beliau pernah berkarir di PT Tiga Putra Perkasa sebagai Manajer Produksi dari tahun 1999 hingga 2001. Beliau bergabung dengan OneMed sejak tahun 2001 dan diangkat menjadi Presiden Direktur sejak tahun 2018. Sebelum bergabung dengan OneMed, beliau berpengalaman memegang posisi jabatan manajerial di berbagai perusahaan terkait medis.

An Indonesian citizen, 58 years old. Having 32 years of experience in the medical field, she obtained her Bachelor of Pharmacy degree from Airlangga University Indonesia in 1998. Previously, she worked in PT Tiga Putra Perkasa as Production Manager from 1999 to 2001. She joined OneMed in 2001 and was appointed President Director in 2018. Previously, she held managerial positions in various medical-related companies.



Leonard Hariadi Hartanto

Direktur Operasional
Director of Operations

Leonard Hariadi Hartanto merupakan warga negara Indonesia dan saat ini berusia 32 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan *Finance* di Marquette University dan bergelar *Bachelor of Science*. Memiliki pengalaman sebagai *Retail Investment Intern and Purchasing Intern* di Indonesia dan Johnson Controls di Amerika Serikat dari tahun 2010 hingga 2013. Beliau kemudian bergabung dengan Grup OneMed sejak 2013 sebagai *Purchasing Manager* hingga 2017. Dan terakhir beliau menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2018 di OneMed. Leonard Hariadi Hartanto juga aktif sebagai anggota ASPAKI.

An Indonesian citizen, 32 years old. He graduated from Marquette University, majoring in Finance, and holds a Bachelor of Science degree. He has experience as Retail Investments Intern and Purchasing Intern in Indonesia and Johnson Controls in the United States from 2010 to 2013. He then joined OneMed Group in 2013 as Purchasing Manager until 2017. And most recently, he has served as Director of Operations since 2018 at OneMed. Leonard Hariadi Hartanto is also an active member of ASPAKI.



Louis Krisnadi Hartanto

Direktur Pemasaran & Penjualan
Marketing & Sales Director

Louis Krisnadi Hartanto saat ini berusia 30 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikannya di jurusan *Business* di *Babson* University, Amerika Serikat dan bergelar *Bachelor of Science* pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau bergabung dengan perusahaan afiliasi Grup OneMed yang bergerak dalam bisnis medis sejak tahun 2013 dan menjabat posisi strategis. Louis Krisnadi Hartanto mengawali karir sebagai Direktur PT Intisumber Hasilsempurna sejak tahun 2013 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran OneMed sejak tahun 2021, juga aktif sebagai salah satu pengurus Gakeslab Jatim

An Indonesian citizen, 30 years old. He completed his education in Business at Babson University, USA, and graduated with a Bachelor of Science degree in 2013. Upon completing his education, he joined OneMed Group's affiliated company, engaged in the medical business since 2013, and served in strategic positions. He started his career as Director of PT Intisumber Hasilsempurna in 2013 and currently serves as Marketing Director of OneMed from 2021 also active as one of the administrators of the East Java Gakeslab



Eka Suwignyoo

Direktur Keuangan
Director of Finance

Eka Suwignyoo merupakan warga negara Indonesia berusia 43 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Sistem Informasi Akuntansi dari Universitas Kristen Petra pada tahun 2002. Berpengalaman di bidang keuangan, akuntansi dan operasional, sejak tahun 2001 dan sempat menduduki jabatan stategis di PT HM Sampoerna Tbk sebagai Analis Keuangan. Sebelum bergabung dengan OneMed, Beliau menjabat sebagai APO *Deputy Controller* di PT Guntner Indonesia dan Direktur di PT Eka Mulia Putrajaya. Bergabung dengan PT Jayamas Medica Industri tahun 2021, pada tahun 2022 beliau diangkat menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan.

An Indonesian citizen, 43 years old. He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting Information Systems, from Petra Christian University in 2002. He has experience in finance, accounting, and operations since 2001 and held a strategic position at PT HM Sampoerna as a Financial Analyst. Previously, He served as APO Deputy Controller at PT Guntner Indonesia and Director at PT Eka Mulia Putrajaya. Joining PT Jayamas Medica Industri in 2021, in 2022 he was appointed as the Company's Finance Director.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi bertindak independen. Direksi tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

Independence of the Board of Directors

In performing its duties and functions, the Board of Directors shall act independently. The Board of Directors shall not have any conflict of interest that may interfere with its ability to perform its duties independently and critically.

Affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders can be summarized as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Relationship With*						**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		**Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling shareholders*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioner*		**Direksi** *Board of Director*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Dra. Herlien Sri Ariani APT.	Presiden Direktur *President Director*		√		√		√		√		√		√
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Operasional *Operations Director*		√		√		√	√		√		√	
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Pemasaran & Penjualan *Marketing & Sales Director*		√		√		√	√		√		√	
Eka Suwignyoo	Direktur Keuangan *Finance Director*		√		√		√		√		√		√



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Peran Sumber Daya Manusia (SDM) pada perusahaan memiliki andil yang signifikan untuk untuk menunjang kegiatan Perseroan. Sumber daya manusia yang andal dan profesional merupakan aset penting untuk menggerakkan roda bisnis perusahaan. Sebagai komponen utama untuk menjalankan bisnis usaha, OneMed selalu berupaya untuk meningkatkan SDM agar kapasitas dan kapabilitas SDM dapat bersaing secara kompetitif.

Human Resources (HR) has a significant role in supporting the Company's activities. A reliable and professional human resource is essential to support the Company's business. As a key component to running the business, OneMed always strives to improve human resources to ensure that the capacity and capability of human resources will be able to perform competitively.

OneMed secara berkala melakukan perekrutan SDM melalui tahapan seleksi yang ketat yang bertujuan untuk memastikan karyawan yang bergabung dengan Perseroan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar dan kebutuhan Perseroan. Selain itu, program promosi, mutasi dan pengembangan struktur organisasi dilakukan sesuai dengan pemetaan *(road map)* dan perkembangan Perseroan.

The Company regularly conducts HR recruitment through a strict selection process to ensure that employees that join the Company have competencies that meet the Company's standards and needs. Furthermore, promotion, transfer and organizational structure development programs are implemented based on the Company's road map and development.

Sebagai upaya dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kompetitif, Perseroan telah menetapkan berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi SDM seperti pelatihan yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pelatihan yang diberikan perseroan baik berupa pelatihan teknis maupun nonteknis untuk menunjang kinerja operasional Perseroan.

In an effort to create a conducive and competitive work climate, the Company has made efforts to improve HR competencies through training organized by internal and external parties. The Company provides both technical and non-technical training to support the Company's operational performance.

Disamping itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama dan ras. Setiap karyawan diberikan hak yang sama dalam segala hal mulai dari bekerja *(pre-employment)* dan setelah bekerja *(post-employment)*.

Furthermore, the Company gives equal opportunity and fair treatment to all employees regardless of gender, ethnicity, religion and race. All employees are given the same rights in all matters from pre-employment and post-employment.

Profil SDM

Pada tahun 2022, karyawan Perseroan berjumlah 1.019 orang karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, tingkat jabatan, umur dan jenis kelamin.

HR Profile

In 2022, the Company's employees consisted of 1,019 employees from various levels of education, position levels, ages and genders.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition Based on Status

Penjelasan karyawan berdasarkan status karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Explanation of employees based on employee status can be seen in the following table:

Keterangan *Description*	2020		2021		2022	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
Tetap *Permanent*	724	75.10	786	72.57	745	73.11
Tidak Tetap *Non-Permanent*	240	24.90	297	27.43	274	26.89
Jumlah *Total*	**964**	**100**	**1083**	**100**	**1019**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Penjelasan karyawan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Summary of employees based on gender can be seen in the following table:

Jenis Kelamin *Gender*	2020		2021		2022	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
Laki-Laki *Male*	580	60.17	637	58.82	628	61.63
Perempuan *Female*	384	39.83	446	41.18	391	38.37
Jumlah *Total*	**964**	**100**	**1083**	**100**	**1019**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Penjelasan karyawan berdasarkan *level* organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Explanation of employees based on organizational level can be seen in the following table:

Jabatan *Position*	2020		2021		2022	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
Direktur *Directors*	8	0.83	9	0.83	9	8.83
Manajer *Managers*	85	8.82	95	8.86	104	10.21
Supervisor *Supervisors*	112	11.62	131	12.09	119	11.68
Staff *Staffs*	759	78.73	848	78.01	787	77.33
Jumlah *Total*	**964**	**100**	**1083**	**100**	**1019**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Penjelasan karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Summary of employees based on education level can be seen in the following table:

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2020		2021		2022	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
>S2 *>Graduate*	4	0.41	6	0.55	10	0.98
S1 *Under Graduate*	308	31.95	346	31.95	363	36.21
Diploma *Diploma*	96	9.96	116	10.71	110	10.79
< SMU dan sederajat *< High School and quivalent*	556	57.68	581	53.65	536	52.60
Jumlah *Total*	**964**	**100**	**1083**	**100**	**1019**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Penjelasan karyawan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Explanation of employees by age can be seen in the following table:

Usia *Age*	2020		2021		2022	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
18-25	210	21.78	229	21.05	146	14.33
26 s/d 45	703	72.93	791	72.11	804	78.90
46 s/d 55	42	4.36	48	4.43	50	4.91
>55	9	0.93	15	1.38	19	1.86
Jumlah *Total*	**964**	**100**	**1083**	**100**	**1019**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition Based on Main Activities

Penjelasan karyawan berdasarkan aktivitas utama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Explanation of employees based on main activities can be seen in the following table:

Aktivitas Utama *Main Activities*	2020		2021		2022	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
Sumber Daya Manusia *HR*	9	0.93	14	1.29	18	1.77
Akuntansi dan Keuangan *Accounting and Finance*	126	13.07	114	10.53	109	10.70
Produksi *Production*	105	10.89	126	11.63	127	12.46
RnD	2	0.21	3	0.28	7	0.69
Operasional *Operational*	424	43.98	507	46.81	419	41.12
IT *Information Technology*	4	0.41	5	0.46	7	0.69
Penjualan dan Pemasaran *Sales and Marketing*	286	29.67	305	28.16	322	31.60
Audit Internal *Internal Audit*	6	0.62	7	0.65	8	0.79
Hukum *Legal*	2	0.21	2	0.18	2	0.20
Jumlah ***Total***	**964**	**100**	**1083**	**100**	**1019**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Employee Composition Based on Location

Penjelasan karyawan berdasarkan lokasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

A breakdown of employees by location is presented in the following table:

Lokasi *Location*	2020		2021		2022	
	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%	Jumlah *Number*	%
JMI	*191*	*19.81*	*245*	*22.62*	*261*	*25.61*
IHSG	711	73.76	754	69.62	713	69.97
IMR	62	6.43	84	7.76	45	4.42
Jumlah ***Total***	**964**	**100**	**1083**	**100**	**1019**	**100**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Elemen Sumber Daya Manusia merupakan elemen penting yang dimiliki oleh setiap Perusahaan untuk mencapai tujuan usahanya. OneMed senantiasa berusaha memperhatikan SDM dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh SDM untuk dapat menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan pelanggan serta meningkatkan kualitas pelayanan yang maksimal. Upaya OneMed untuk meningkatkan daya saing, maka produktivitas SDM juga harus ditingkatkan untuk menjaga keberlangsungan kinerja perusahaan.

Sepanjang tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk memperbarui pengetahuan tentang penawaran dan spesifikasi teknis Perseroan. Adapun pelatihan yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

The Human Resources element is an important element that is owned by every company to achieve its business goals. OneMed always tries to pay attention to HR and improve the competencies possessed by HR to be able to adjust and meet customer needs and improve maximum service quality. OneMed's efforts to increase competitiveness, HR productivity must also be increased to maintain the continuity of the company's performance.

Throughout 2022 the Company has implemented various training programs aimed at updating knowledge about the Company's offerings and technical specifications. The trainings attended by employees throughout 2022 are as follows:

Tanggal | *Date*	**Jenis Pelatihan**	*Type of Training*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*
10 Januari 2022 | *10 January 2022*	Refreshment Training K3	*OHS Training Refreshment*	42
15 Januari 2022 | *15 January 2022*	Refreshment System Management & Kebijakan Halal	*Refreshment System Management & Halal Policy*	21
19-20 Januari 2022 *19-20 January 2022*	Pelatihan PJT PKRT	*PJT PKRT Training*	1
22 Januari 2022 | *22 January 2022*	Refreshment Training K3	*OHS Refreshment Training*	38
27-28 Januari 2022 *27-28 January 2022*	CPAKB Bagi PJT Sarana Produksi Alat Kesehatan	*CPAKB for PJT Medical Device Production Facilities*	1
24-31 Januari 2022 1-5 Februari 2022 *24-31 January 2022* *1-5 February 2022*	AK3 Kimia	*AK3 Electricity*	1
19 Februari 2022 12 Maret 2022 *19 February 2022* *12 March 2022*	AK3 Listrik	*AK3 Electricity*	2
7-8 Maret 2022 | *7-8 March 2022*	Pelatihan Kelistrikan	*Electrical Training*	4
9 Maret 2022 | *9 March 2022*	Refreshment Pemakaian APD & Peraturan Masuk Produksi	*Refreshment on PPE Usage & Production Entry Rules*	88
17 Maret 2022 | *21 March 2022*	Training Peraturan Perpajakan Terbaru	*Training on the Latest Tax Regulations*	2
22 Maret 2022 | *21 March 2022*	Pemadam Kebakaran	*Fire Fighting*	17
26 Maret 2022 | *26 March 2022*	P3K	*FIRST AID*	13
28 Maret 2022 | *28 March 2022*	Awareness of Electrostatic Discharge (ESD) Control	*Awareness of Electrostatic Discharge (ESD) Control*	14
21-22 April 2022 | *21-22 April 2022*	CPAKB Bagi PJT Sarana Produksi Alat Kesehatan	*CPAKB for PJT Medical Device Production Facilities*	1

Tanggal	*Date*	Jenis Pelatihan	*Type of Training*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
26 April 2022	*26 April 2022*	Refresh Product Quality	*Refresh Product Quality*	10
10-12 Mei 2022	*10-12 May 2022*	Blended PK3 KEMNAKER RI	*Blended PK3 of Indonesian Ministry of Labor*	2
17-18 Mei 2022	*17-18 May 2022*	Internal Audit Integrasi ISO 14001-45001	*Internal Audit of ISO 14001-45001 Integration*	1
24-25 Mei 2022	*24-25 May 2022*	Analisis Mikrobiologi Pada Produk Pangan	*Microbiological Analysis of Food Products*	1
27 Mei 2022	*27 May 2022*	Training HSE Risk Analysis	*HSE Risk Analysis Training*	10
13-14 Juni 2022	*13-14 June 2022*	Internal Auditor ISO 13485: 2016 Medical Devices	*Internal Auditor ISO 13485: 2016 Medical Devices*	30
8 Juli 2022	*8 July 2022*	Training Penanggulangan Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Kimia	*Chemical Spill Emergency Response Training*	5
19-21 Juli 2022	*19-21 July 2022*	Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air	*Officer in Charge of Water Management Operations*	1
25-27 Juli 2022	*25-27 July 2022*	Training Petugas Penanggung Jawab Operasional	*Training of Officer in Charge of Operations*	1
3 Agustus 2022	*3 August 2022*	Workshop Peningkatan Daya Saing Industri Alat Kesehatan	*Workshop on Increasing the Competitiveness of the Medical Devices Industry*	2
22-23 Agustus 2022 *22-23 August 2022*		Warehouse Management	*Warehouse Management*	2
8 September 2022 *8 September 2022*		Pelatihan Tugas & Tanggung Jawab Tim Tanggap Darurat	*Emergency Response Team Duties & Responsibilities Training*	26
12 September 2022 *12 September 2022*		Refreshment Pemakaian APD & Peraturan Masuk Produksi	*Refreshment on PPE Usage & Production Entry Rules*	41
28-29 September 2022 *28-29 September 2022*		Good Labolatory Practices	*Good Laboratory Practices*	2
4 Oktober 2022	*4 October 2022*	Refreshment Training AK3 Kimia	*AK3 Chemical Refreshment Training*	27
7 Oktober 2022	*7 October 2022*	Penyakit Akibat Kerja	*Occupational Disease*	26
10 Oktober 2022	*10 October 2022*	Training Mesin ARBURG	*ARBURG Machine Training*	6
12-14 Oktober 2022 *12-14 October 2022*		Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air	*Person in Charge of Water Management Operations*	1
14-15 Oktober 2022 *14-15 October 2022*		Leadership Peningkatan Kompetensi	*Leadership Competency Improvement*	30
19 Oktober 2022	*19 October 2022*	Seminar Pasar Modal	*Capital Market Seminar*	1
26 Oktober 2022	*26 October 2022*	Pelatihan APAR	*Fire extinguisher training*	42
29-30 Oktober 2022 *29-30 October 2022*		Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air	*Person in Charge of Water Pollution Control*	1
7 November 2022	*7 November 2022*	Training Pengendalian Limbah	*Waste Management Training*	20
7 November 2022	*7 November 2022*	Training Setter Produksi NonWoven	*NonWoven Production Setter Training*	20
23 November 2022 *23 November 2022*		Training Sosialisasi Area Rute (Jalur Pejalan kaki)	*Training on Socialization of Route Area (Pedestrian Path)*	***17***
9-10 Desember 2022 *9-10 December 2022*		Pelatihan CDAK untuk PJT Distributor Alat Kesehatan (Sesuai PMK 14 Tahun 2021)	*CDAK Training for PJT Medical Device Distributors (In accordance with PMK 14 of 2021)*	***2***
13 Desember 2022 *13 December 2022*		Sosialisasi Pengebonan dan Perbaikan Barang	*Socialization of Discharging and Repairing Goods*	***18***

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Struktur Pemegang Saham | *Shareholders Structure*

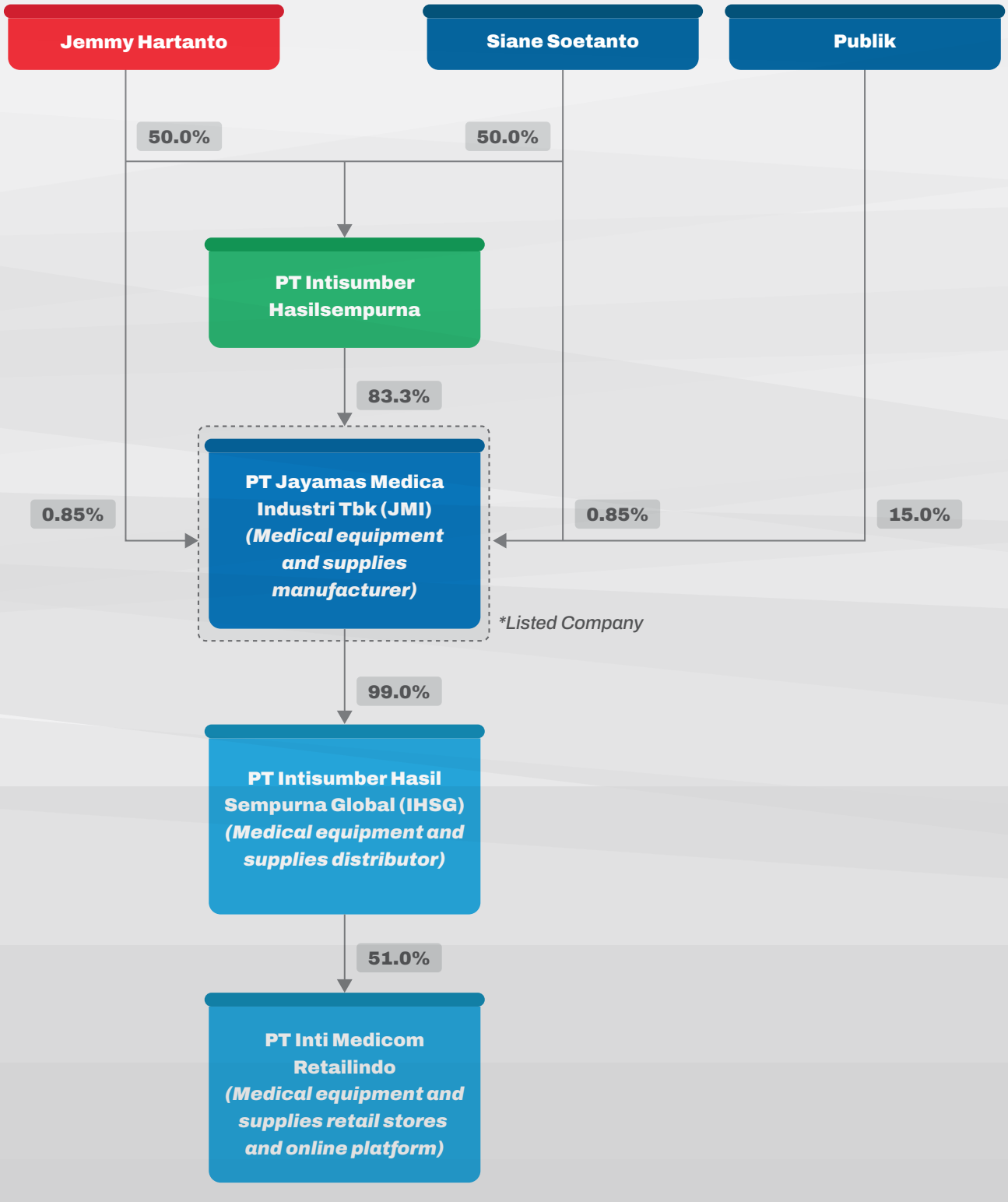

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Pada 31 Desember 2022

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut.

The Company's shareholder composition as of 31 December 2022

December 2022, is as follows.The Company's shareholder composition as of 31 December 2022, is as follows.

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah *Total (Rupiah)*
PT Intisumber Hasilsempurna	22,540,000,000	83.30	563,500,000,000
Yacobus Jemmy Hartanto	230,000,000	0.85	5,750,000,000
Siane Soetanto	230,000,000	0.85	5,750,000,000
Masyarakat *(Public)*	4,058,850,000	15	101,471,250,000

Komposisi Pemegang Saham PT Intisumber Hasilsempurna

Komposisi pemegang saham PT Intisumber Hasilsempurna pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition of PT Intisumber Hasilsempurna

Shareholder composition of PT Intisumber Hasilsempurna as of 31 December 2022, is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah *Total (Rupiah)*
Yacobus Jemmy Hartanto	2,500	50	2,500,000,000
Siane Soetanto	2,500	50	2,500,000,000

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholderd Composition based on the Classifications

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership (%)*	*Jumlah Lembar Saham Number of Shares*
Pemodal Nasional			
Perorangan Indonesia	10,687	5.678	1,536,517,200
Asuransi	2	0.002	580,100
Perseroan Terbatas	17	89.54	24,229,627,900
Reksadana	1	0.038	10,449,900
Pemodal Asing			
Perorangan Asing	23	0.009	2,537,500
Badan Usaha Asing	6	4.727	1,281,674,900
Total	10,736	100	27,058,850,000

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan di Atas 5%

Komposisi kepemilikan saham Perseroan di atas 5% pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The Company's Shareholders Composition above 5%

The Company's shareholders' composition above 5% as of 31 December 2022, is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Shares (Sheets)*	**Persentase Pemilikan** *Percentage of Ownership (%)*	**Jumlah** *Total (Rupiah)*
PT Intisumber Hasilsempurna	22,540,000,000	83.30	563,500,000,000

Entitas Anak
Subsidiaries

Penjelasan Entitas Anak milik Peseroan diuraikan sebagai berikut:

A description of the Company's subsidiaries is described below:

Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*		
Entitas Anak *Subsidiaries*	**Bidang Usaha** *Core Business*	**Dasar Hukum Pendirian** *Legal Basis of Establishment*
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	Sesuai dengan Anggaran Dasar IHSG, maksud dan tujuan IHSG adalah menjalankan usaha dalam bidang (i) perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, (ii) pengangkutan dan pergudangan, dan (iii) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan usaha lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, IHSG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor: • Perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran; b. Pengangkutan dan pergudangan: • Pergudangan dan penyimpanan; c. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya: • Aktivitas pengepakan. *Pursuant to the Company's Articles of Association, the purpose and objective of IHSG is to carry out business in the following fields: (i) wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles, (ii) transportation and warehousing, and (iii) leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agency and other businesses.* *To achieve these purposes and objectives, IHSG may carry out the following business activities:* *a. Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles:* *• Wholesale trade in laboratory, pharmaceutical and medical equipment;* *b. Transportation and warehousing:* *• Warehousing and storage;* *c. Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents andother business support: other business support:* *• Packing activities.*	Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian IHSG tersebut telah mengalami perubahan sebagimana dimuat dalam Akta Berita Acara No. 18 tanggal 9 Desember 2019, dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Kota Surabaya, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0103804. AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 11 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0239450. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 Desember 2019 ("Akta No. 18/2019") Berdasarkan Akta No. 18/2019, para pemegang saham IHSG telah menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IHSG, sehingga mengubah Pasal 3 anggaran dasar IHSG. *The Articles of Association stated in the Deed of Establishment of JCI have been amended as stated in the Deed of Minutes No. 18 dated 9 December 2019, made before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya City, which has been approved by the MOLHR as stated in the Decree No. AHU-0103804.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 11 December 2019 and has been registered in the Company Register at the MOLHR under the heading AHU-0103804.AH.01.02.TAHUN 2019. 11 December 2019 and has been registered in the Register of Companies at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0239450.AH.01.11.Tahun 2019 dated December 11, 2019 ("Deed No. 18/2019"). Pursuant to Deed No. 18/2019, the shareholders of JCI have approved the amendment of the purposes, goals and business activities of JCI, thereby amending Article 3 of JCI's articles of association.*

PT Inti Medicom Retailindo	Sesuai dengan Anggaran Dasar IMR, maksud dan tujuan IMR ialah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, serta informasi dan komunikasi. IMR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: i. Perdagangan eceran alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kesehatan untuk manusia (Kode KBLI 47725) ii. Perdagangan eceran khusus barang dan obat farmasi, alat kedokteran, parfum, dan kosmetik lainnya (Kode KBLI 47729) iii. Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium (Kode KBLI 47911) iv. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya (Kode KBLI 47919), dan v. Portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial (Kode KBLI 63122). *According to IMR's Articles of Association, IMR's purpose and objective is to engage in wholesale and retail trade, car and motorcycle repair and maintenance, as well as information and communication. and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles, as well as information and communication.* *IMR may carry out the following business activities:* *i. Retail trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices for humans (KBLI Code 47725)* *ii. Specialized retail trade in pharmaceutical goods and drugs, medical devices, perfumes, and cosmetics (KBLI Code 47729)* *iii. Retail trade through the media for food commodities, beverages, tobacco, chemicals, pharmaceuticals, cosmetics, and laboratory equipment (KBLI Code 47911)* *iv. Retail trade through the media for various other goods (KBLI Code 47919), and* *v. Web portals and/or digital platforms with commercial purposes (KBLI Code 63122).*	Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian IMR tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Berita Acara No. 7 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0015381.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Maret 2022 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0042731. AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Maret 2022 ("Akta No. 7/2022"). Berdasarkan Akta No. 7/2022, para pemegang saham IMR telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar IMR. *The Articles of Association contained in the IMR Deed of Establishment have been amended several times and the latest amendment is contained in Deed of Minutes No. 7 dated 1 March 2022, made before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, which has been approved by the Board of Directors of IMR. made in the presence of Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, which has been approved by the MOLHR based on Decree No. AHU-00-00-00-00-00. MOLHR under Decree No. AHU-0015381.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 4 March 2022, which has been registered in the Register of Companies at the MOLHR under No. AHU-0042731.AH.01.11.Tahun 2022 dated March 4, 2022 ("Deed No. 7/2022"). Pursuant to Deed No. 7/2022, IMR's shareholders have approved the amendment of Article 3 of IMR's Articles of Association.*

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perseroan mendapatkan surat Efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia. Perseroan melantai untuk pertama kalinya di pasar modal bursa efek pada tanggal 8 November 2022 dengan modal dasar perseroan terdiri dari 92,000,000,000 lembar saham atau setara dengan Rp 2,300,000,000,000 dengan nominal Rp25 per lembar saham.

On October 31, 2022, the Company received an Effective letter from the OJK to conduct an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange. The company took the floor for the first time on the stock exchange capital market on November 8, 2022 with the company's authorized capital consisting of 92,000,000,000 shares or equivalent to Rp2,300,000,000,000 with a nominal value of Rp25 per share.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Agencies

Kantor Akuntan Publik

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan

Treasury Tower
Suite H, Lantai 11
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. Indonesia
Telepon: +62-21 5012 3177
Fax: +62-21 5012 3176

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2022 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan dengan *fee* sebesar Rp 289,000,000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Hayam Wuruk No. 28
Kebon Kelapa, Gambir
Jakarta -10120
Telepon: +62-21 3508 077
Fax: +62-21 3508 078

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham dan waran Perseroan untuk periode 1 Januai 2022 sampai dengan 1 Januari 2023

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Telepon: (+62 21) 515 2855
Fax: (+62 21) 5299 1199

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2022

Public Accountant Firm

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners

Treasury Tower
Suite H, Lantai 11
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. Indonesia
Phone: +62-21 5012 3177
Facsimile: +62-21 5012 3176

Assignment related to the audit of financial statements in 2022 based on the applicable audit standards with a fee of Rp 289.000.000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Hayam Wuruk No. 28
Kebon Kelapa, Gambir
Jakarta -10120
Phone: +62-21 3508 077
Facsimile: +62-21 3508 078

Services provided related to the administration of the Company's shares and warrants for 1 January 2022 to 1 January 2023

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Phone: (+62 21) 515 2855
Facsimile: (+62 21) 5299 1199

Services provided related to the collective custody of the Company's shares for 2022

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificate



Penghargaan Bidang Kesehatan Tahun 2017
Health Sector Award 2017



Penghargaan Karya Anak Bangsa Bidang Farmasi & Alat Kesehatan Tahun 2017
Foley Catether



Penghargaan Wajib Pajak Tahun 2018
Taxpayer Award 2018



Penghargaan Zero Accident Nasional 2022
2022 National Zero Accident award


GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Nomor : 188/111/KPTS/033.2/2023

Gubernur Jawa Timur dengan ini memberikan penghargaan kepada:

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK

KABUPATEN JOMBANG

Atas prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai 190.366 jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 01 November 2019 s/d 31 Oktober 2022

GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Zero Accident Jombang 2022


GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Nomor : 188/111/KPTS/033.2/2023

Gubernur Jawa Timur dengan ini memberikan penghargaan kepada:

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI

KABUPATEN SIDOARJO

Atas prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai 4.578.039 jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2021 s/d 31 Oktober 2022

GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Zero Accident Krian 2022


PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

SERTIFIKAT

PT. JAYAMAS MEDICA INDUSTRI

Sertifikat APAR Jombang 2022


PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

BIDANG PEMADAM KEBAKARAN

JL. SULTAN AGUNG NO.19 SIDOARJO, TELP. 031-8953200 SIDOARJO

SERTIFIKAT

SIMULASI PELATIHAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)

Nomor : 364.1/1164/438.6.6/2021

MENYATAKAN BAHWA :

PT. Jayamas Medica Industri

Jl. Bypass Krian RT.005 RW.001, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian

Telah melaksanakan Simulasi Evakuasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2021 dengan hasil "BAIK"

Sidoarjo, 20 Desember 2021

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN SIDOARJO

Ir. DWIDJO PRAWITO, M.MT

Pembina Utama Muda

NIP. 19651012 199202 1 001

Sertifikat APAR Krian 2022

Dalam Perpres No. 6 Tahun 2023 yang berlaku mulai 19 Januari 2023 tentang sertifikasi Halal pada obat dan alat kesehatan, Perseroan telah memenuhi kriteria tersebut untuk beberapa kategori Produk. Sertifikasi Halal tersebut telah diperoleh Perseroan sebelum Perpres tersebut dikeluarkan.

REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat / *Certificate Number*: ID35410001314220222 — رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :
استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :
LPPOM-00170185401222 Tanggal 14 Desember 2022

Jenis Produk / *Type of Product*	Alat kesehatan	نوع المنتج
Nama Produk / *Name of Product*	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha / *Name of Company*	PT. JAYAMAS MEDICA INDUSTRI	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha / *Company's Address*	Sebelah Selatan Jalan By Pass Sidomojo RT. 05 RW. 01, Kel. Sidomojo, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61262, Indonesia	عنوان الشركة
Diterbitkan di Jakarta pada / *Issued in Jakarta on*	15 Desember 2022	أصدرت الشهادة بجاكرتا في
Berlaku sampai dengan / *Valid until*	15 Desember 2026	سارية المفعول حتى

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال

Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN

In Presidential Regulation No. 6 of 2023 which is effective from January 19, 2023 regarding Halal certification of medicines and medical devices, the Company has met these criteria for several product categories. The Halal certification has been obtained by the Company before the Perpres was issued.

REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	ID35410001313500222	رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :
استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :
LPPOM-00170185401222 Tanggal 14 Desember 2022

Jenis Produk *Type of Product*	Perbekalan kesehatan rumah tangga	نوع المنتج
Nama Produk *Name of Product*	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha *Name of Company*	PT. JAYAMAS MEDICA INDUSTRI	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha *Company's Address*	Sebelah Selatan Jalan By Pass. Sidomojo RT. 05 RW. 01, Kel. Sidomojo, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61262, Indonesia	عنوان الشركة
Diterbitkan di Jakarta pada *Issued in Jakarta on*	15 Desember 2022	أصدرت الشهادة بجاكرتا في
Berlaku sampai dengan *Valid until*	15 Desember 2026	سارية المفعول حتى

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال

Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN

Beberapa produk yang telah mendapatkan sertifikasi Halal untuk kategori alat kesehatan antara lain adalah:

Some of the products that have received Halal certification for the medical device category include:

Nama Produk
Product Name

- ONEMED Aseptan Antiseptic Liquid with Moisturizer For Hand Rub
- ONEMED Alcohol Swabs
- ONEMED One Swabs
- ONEMED AC Swabs 2%
- ONEMED AC Swabs 0,5%
- ONEMED One Wipe
- ONEMED One Scrub 4%
- ONEMED One Scrub 2% Antiseptic Surgical Scrub
- ONEMED Alc-Peroxide
- ONEMED Aseptan Solution
- ONEMED Odex
- ONEMED Steri One Plus
- ONEMED Sterident
- ONEMED Larutan HCL Alkohol 3%
- ONEMED Larutan Karbol Fuchsin
- ONEMED Karbol Gentian Violet
- ONEMED Fuchsin
- ONEMED Cardio Gel
- ONEMED Gludex
- ONEMED M-Y Jelly
- ONELAB Probe Cleanser
- Enema Soap For Onemed Enema Set
- ONEMED Ultrasonic Gel
- ONEMED OneClean
- ONEMED SteriOne
- ONEMED OneClean Granule
- ONEMED Larutan Metilen Biru
- ONEMED One Wipe 80
- ONEMED STERIONE Wipe
- ONEMED SteriOne Plus Wipe
- ONEMED NO-PAIN Spray Skin Refrigerant
- ONEMED Sound Gel
- ONEMED Meditanol Disinfectant Ethyl Alcohol 95%
- ONEMED Aseptanol Ethyl Alcohol 70%
- ONEMED Mediswab
- ONEMED Plesterin Gel
- ONEMED Doppler Gel
- ONEMED Surgical Scrub Providone Iodine

Selain mendapatkan sertifikat Halal untuk alat kesehatan, Perseroan juga mendapatkan sertifikat Halal untuk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang diperoleh pada Desember 2022. Untuk kategori produk yang telah mendapatkan sertifikasi Halal antara lain:

In addition to obtaining a Halal certificate for medical devices, the Company also obtained a Halal certificate for Household Health Supplies which was obtained in December 2022. For product categories that have received Halal certification include:

Nama Produk
Product Name

- ONEMED Aseptic Gel Antiseptic Pembersih Tangan
- ONEMED Aseptic Gel Hand Sanitizer, Fresh & Clean
- ONEMED Alkohol 70%
- ONEMED Alkohol 95%
- ONEMED Gentian Violet Larutan Antiseptik
- ONEMED Salicyl Spiritus
- ONEMED Hidrogen Peroxide 3%
- ONEMED Hexidine
- ONEMED Lysol Concentrate
- ONEMED NaOCl 2,5%
- ONEMED Onesept Antiseptik
- ONEMED Povidone Iodine Larutan Antiseptik
- ONEMED Rivanol 0,1%
- ONEMED NaOCl 5%
- ONEMED Ecodine
- ONEMED OneClosan Sabun Anti Bakteri
- ONEMED Aseptic Plus, Aloe Vera
- ONEMED A-Gel Antiseptic gel
- ONEMED A-Gel Hand Sanitizer, Fresh & Clean
- ONEMED Sabun Cuci Tangan
- ONEMED Aseptic Wipe
- ONEMED Aseptic Aerosol Disinfectant Spray, Fresh & Clean
- ONEMED Aseptic Plus Essential
- ONEMED Aseptic Liquid 0,2%
- ONELAB Water One

BANGGA BUATAN INDONESIA

Mendukung semangat Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia, Perseroan gencar berinovasi dalam pengembangan produknya hingga mendapatkan skor TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) yang baik. Peraihan skor TKDN yang tinggi menandakan bahwa bahan baku yang digunakan dan proses yang dikerjakan merupakan buah tangan dari hasil karya anak bangsa, dimana hal ini merupakan bentuk dukungan Perseroan kepada Pemerintah dalam mengkampanyekan cinta, beli, dan pakai produk dalam negeri agar industri lokal di Indonesia semakin bertumbuh dan berkembang.

Supporting the spirit of the Proudly Made in Indonesia National Movement, the Company is aggressively innovating in its product development to get a good TKDN (Domestic Component Level) score. Achieving a high TKDN score indicates that the raw materials used and the processes carried out are the work of the nation's children, which is a form of the Company's support to the Government in campaigning to love, buy and use domestic products so that local industries in Indonesia will grow and develop.


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

1 Desember 2022
1 December 2022
ESU Zeus 2-400
Skor TKDN : 42,33%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

1 Desember 2022 | *1 December 2022*
Cardio One
Skor TKDN : 42,62%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

18 November 2022 | *18 November 2022*
N95 Particular Respirator
Skor TKDN : 50,64%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Underpad
Skor TKDN : 55,76%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Stera Syringe (Piston Syringe)
Skor TKDN : 55,78%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
JMI Terumo Syringe
Skor TKDN : 54,59%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Sputum Pot
Skor TKDN : 62,11%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Onescrub
(Antiseptic Surgical Scrub)
Skor TKDN : 40,96%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Lap Sponge Abdominal
Skor TKDN : 66,97%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Digital Tensimeter
Skor TKDN : 40,77%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Kasa Steril
Skor TKDN : 69,38%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Kasa Roll Tampon
Skor TKDN : 63,94%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Kasa Depper
Skor TKDN : 58,41%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Kasa Steril Lipat Dalam
Skor TKDN : 67, 18%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Kasa Steril Lipat Dalam X-ray
Skor TKDN : 67,14%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Kasa Depper X-ray Line
Skor TKDN : 63,61%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Basic Dressing Set
Skor TKDN : 59,61%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Nurse Cap
Skor TKDN : 75,42%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Plesterin Roll
Skor TKDN : 42,74%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Urological Catheter
(Folley Catheter 2Way)
Skor TKDN : 43,08%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Alcohol Swab
Skor TKDN : 59,88%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Safety Box
(Sharp Container)
Skor TKDN : 81,86%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
USG Gel
(Ultrasound Transmission Gel)
Skor TKDN : 45,97%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Sterione
(Surface Disinfectant)
Skor TKDN : 45,98%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

25 Oktober 2022 | *25 Oktober 2022*
Syringe/Infusion Pump
Analogic Medical MP 30
Skor TKDN : 58,41%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Ziehl Nelsen
Skor TKDN : 46,02%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

28 Oktober 2022 | *28 Oktober 2022*
Ozyme
Multi Enzyme Cleanser)
Skor TKDN : 40,25%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

25 Oktober 2022 | *25 Oktober 2022*
Syringe/Infusion Pump
Analogic Medical MP 60
Skor TKDN : 42,52%


Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

4 Oktober 2022 | *4 Oktober 2022*
Patient Monitor Analogic
Medical AM Series
Skor TKDN : 44,56%





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

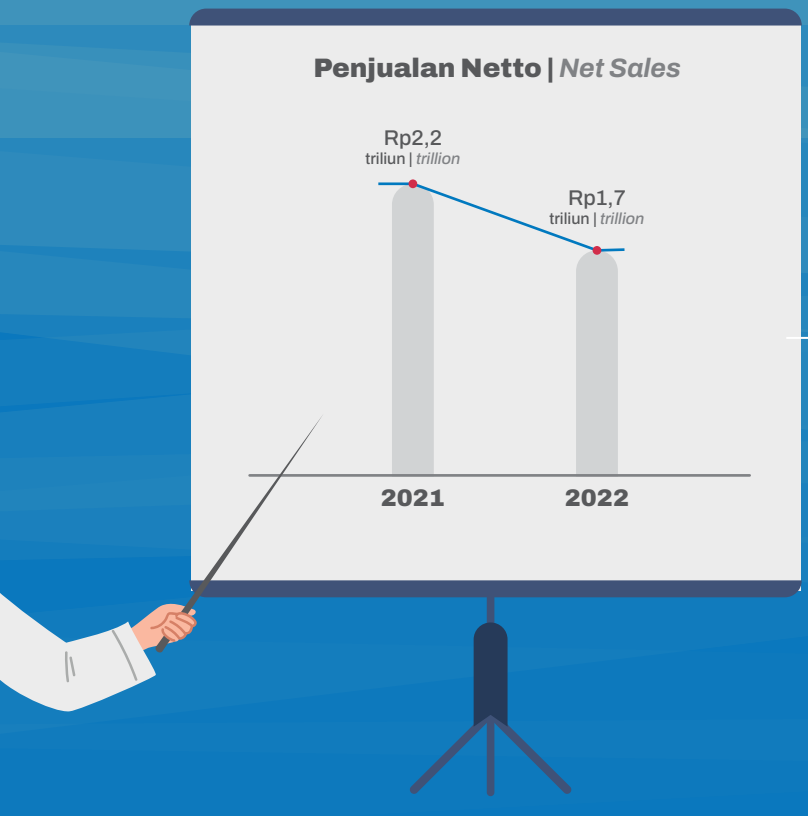

21,89%

Penjualan Netto tahun 2022 mencapai Rp1,7 triliun, menurun 21,89% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,2 triliun. Penurunan penjualan ini terjadi dikarenakan normalisasi harga produk akibat pandemi Covid-19.

Net sales in 2022 reached Rp1.7 trillion, a decrease of 21.89% compared to 2021 of Rp2.2 trillion. This decrease in sales occurred due to the normalization of product prices due to the Covid-19 pandemic.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economy and Industry Outlook

Tren penurunan covid 19 pada tahun 2022 yang terjadi seluruh dunia membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi secara global. Adanya pertumbuhan ekonomi secara global turut serta mempengaruhi harga-harga bahan pokok di seluruh dunia. Kembali normalnya kegiatan rantai pasok pada aktivitas ekonomi dan juga aktivitas industri, menjadi stimulus yang tepat untuk memperbaiki perekonomian global. Selain itu, mulai terbukanya kembali akses perbatasan Tiongkok untuk kegiatan ekonomi, juga mempengaruhi gagalnya prediksi resesi sepanjang tahun 2022.

The global downward trend of Covid 19 in 2022 had a positive impact on global economic growth. The global economic growth also influenced the prices of basic commodities around the world. The return to normal supply chain activities in economic activities as well as industrial activities was the right stimulus to improve the global economy. In addition, the reopening China's border access for economic activities, also affected the failure of predictions of a recession throughout 2022.

Sama seperti pertumbuhan ekonomi global yang mengalami peningkatan, pertumbuhan ekonomi nasional juga mengalami peningkatan. Aktivitas ekonomi domestik yang bergerak ke arah positif dan didukung dengan terbukanya berbagai akses rantai pasok serta berbagai dukungan pemerintah dalam percepatan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi titik balik pertumbuhan ekonomi yang terus melampaui target yang ditetapkan.

Just as global economic growth increased, so did the national economic growth. Domestic economic activity which was moving in a positive direction, supported by the opening of various supply chain accesses as well as various government supports in accelerating national economic growth was the turning point for economic growth which continued to exceed the set targets.

Pertumbuhan ekonomi secara impresif yang terjadi sepanjang tahun 2022 telah mencapai angka 5.31% dibandingkan pertumbuhan ekonomi akhir tahun 2021 yang tumbuh 5.01% *(yoy)*. Ini menjadi momentum terbaik dalam menyokong pertumbuhan ekonomi secara nasional sehingga pemerintah terus berupaya untuk mempertahankan perekonomian dengan memberikan berbagai macam stimulus untuk segala sektor.

The impressive economic growth throughout 2022 had reached 5.31% compared to the economic growth at the end of 2021 which grew 5.01% (yoy). This was the best momentum in supporting national economic growth so that the government continued to strive to maintain the economy by providing various kinds of stimulus for all sectors.

Kenaikan pada sektor permintaan, transportasi dan *supply* secara nasional yang berada pada sektor internal dan eksternal berperan pada pertumbuhan ekonomi. Kenaikan jumlah konsumsi dan kemampuan daya beli masyarakat yang tinggi berpengaruh signifikan pada kegiatan ekspor impor nasional dengan laju kenaikan 14.93% *(yoy)* untuk kegiatan ekspor dan 6.25% *(yoy)* pada kegiatan impor.

The increase in demand, transportation and supply sectors nationally either in the internal and external sectors played a role in economic growth. The increase in total consumption and high public purchasing power had a significant effect on national export-import activities with an increase rate of 14.93% (yoy) for export activities and 6.25% (yoy) for import activities.

Tingginya permintaan atas alat kesehatan dan farmasi sepanjang tahun 2022, membuat pemerintah memprioritaskan industri alat kesehatan dan farmasi. Melalui Kementerian Kesehatan dan Kementerian Perindustrian, Pemerintah Indonesia fokus pada percepatan produksi alat kesehatan dan produk farmasi dalam negeri sebagai bentuk dukungan/pengembangan ketahanan kesehatan nasional. Pemerintah Indonesia juga menempatkan industri farmasi dan alat kesehatan sebagai sektor strategis dalam penerapan industri 4.0.

The high demand for medical devices and pharmaceuticals throughout 2022 has made the government prioritize the medical devices and pharmaceutical industries. Through the Ministry of Health and Ministry of Industry, the Government of Indonesia focuses on accelerating domestic production of medical devices and pharmaceutical products as a form of support/development of national health resilience. The Indonesian government has also placed the pharmaceutical and medical device industry as a strategic sector in implementing industry 4.0.

Optimisme atas peningkatan ekonomi yang terjadi sepanjang 2022 membuat pemerintah Indonesia semangat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Berbagai stimulus akan diberikan Pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian dan menekan ancaman resesi yang mungkin terjadi di tahun 2023.

Optimism on the economic improvement in 2022 made the Indonesian government enthusiastic about increasing national economic growth. Various stimulus will be provided by the Government as an effort to boost the economy and reduce the threat of a potential recession in 2023.

Sebagai bentuk implementasi dari tiga pilar transformasi sistem layanan kesehatan di Indonesia, Kementerian kesehatan menargetkan 50-60% obat dan alat kesehatan agar diproduksi di dalam negeri. Ini merupakan peluang besar untuk Perseroan untuk dapat mengambil bagian dalam pememenuhan target yang telah ditetapkan Pemerintah. Selain itu, Pemerintah telah mengalokasikan sejumlah dana sebagai insentif untuk memfokuskan percepatan industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

As a form of implementation of the three pillars transformation of the health service system in Indonesia, the Ministry of Health is targeting 50-60% of medicines and medical devices to be produced domestically. This is a great opportunity for the Company to meet the targets set by the Government. In addition, the Government has allocated a number of funds as incentives to focus on accelerating the pharmaceutical and medical device industry.

Kapasitas Produksi
Production Capacity

Perseroan memproduksi alat kesehatan dan perbekalan medis seperti peralatan medis sekali pakai, kebutuhan diagnosis dan elektromedik, kebutuhan dalam laboratorium, antiseptik cair dan desinfektan, alat bantu jalan dan lengan, serta perlengkapan furnitur rumah sakit. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan pelanggan atas produk-produk Perseroan bergantung pada kemampuan untuk memproduksi alat dan perbekalan kesehatan dalam jumlah yang besar, yang juga bergantung pada kemampuan Perseroan untuk membangun, memelihara, dan memperluas kapasitas produksi Perseroan agar dapat memanfaatkan fasilitas Perseroan pada tingkat yang tinggi. Selama tiga tahun terakhir, tingkat pemanfaatan Perseroan umumnya naik di seluruh grup produk Perseroan dan sesuai dengan penggunaan dana IPO yang telah di sebutkan di prospektus, Perseroan akan menggunakan sebagian besar dana IPO untuk penambahan kapasitas melalui ekspansi pabrik.

The Company produces medical devices and medical supplies such as disposable medical equipment, diagnostic dan electromedical needs, laboratory needs, liquid antiseptics and disinfectants, walking aids and arms, and hospital furniture. The Company's ability to meet customer demand for the Company's products depend on the ability to produce internal health tools and supplies a large amount (and which continues to grow), which also depends on the Company's ability to build, maintain, and expand the Company's production capacity in order to take advantage of it Company facilities at a high level. Over the last three years, the Company's utilization rate has generally increased across all of the Company's product groups and in accordance with the use of IPO funds that have been mentioned in the prospectus, the Company will use most of the IPO funds to increase capacity through factory expansion.

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In millions, unless otherwise stated*

Medis Sekali Pakai dan Habis Pakai *Medical Disposable and Consumables*	**KAPASITAS PRODUKSI** *Production Capacity*			**AKTUAL** *Actual*			**Tingkat Pemanfaatan (%)** *Utilization Rate (%)*		
	2022	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**
Masker I *Masks*	550	550	350	416	328	180	75.65%	59.59%	51.44%
Perawatan Luka I *Woundcare*	150	150	125	72	49	49	47.79%	32.40%	38.88%
Perlak Alas Popok I *Underpad*	30	30	30	22	14	11	74.29%	47.66%	38.13%
Infus Set dan IV I *Infusion Set and IV*	24	24	20	21	19	14	88.78%	78.06%	72.05%
Suntik dan Jarum I *Syringes and Needles*	350	350	300	348	339	261	99.55%	96.95%	87.00%
Folley Catether I *Foley Catether*	1,2	1,2	0,70	0,66	0,90	-	54.62%	75.00%	-
Antiseptik dan Dialisis	**2022**	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**
Produk Swab I *Swab Products*	720	720	576	366	482	402	50.89%	66.92%	69.71%
Gel Antiseptik I *Antiseptic Gel*	0,27	0,27	0,27	0,12	0,16	0,14	45.56%	60.70%	50.59%
Cairan Dialisis I *Dialysis Fluid*	2,7	2,7	2,7	1,6	1,8	1,5	58.24%	66.94%	55.78%
Bioteknologi dan Laboratorium	**2022**	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**
Test Kehamilan I *Pregnancy Test*	75	75	75	24	34	27	31.88%	45.11%	36.09%
Tabung Penampung Darah I *Blood Collection Tube*	10	10	-	0,93	1	-	9.33%	10.00%	-

Diagnostic dan Equipment	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Monitor Pasien I *Patient Monitors*	0,003	0,003	0,003	0,0006	0,00045	0,00036	20.23%	15.00%	12.00%

Penjualan Neto Berdasarkan Segmen Operasi

Net Sales based on operational segments

Dari Kinerja produksi, Perseroan dapat mencatatkan dan kontribusi segmen operasi terhadap kinerja keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan berikut:

From the production performance, the Company recorded and the contribution of the operating segment to the consolidated financial performance as disclosed below:

Penjualan neto yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2022 berdasarkan kategori segmen operasi

Net sales 2022 by operation segment category

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan | *growth*	
	Juta | *Million (Rp)*	Juta | *Million (Rp)*	Nominal | *Amount*	%
Medical Disposable and Consumables	1,126,124	1,437,732	(311,608)	(21.67)
Antiseptic and Dialysis	227,898	308,344	(80,446)	(26.08)
Diagnostic and Equipment	253,081	302,267	(49,186)	(16.27)
Biotechnology	66,207	93,249	(27,042)	(28.99)
Hospital Furniture	27,950	43,842	(15,892)	(36.24)
Walking Aids and Rehabilitation Care	37,688	41,137	(3,449)	(8.38)
Lainnya | *Others*	102	-	102	>1000
Total Penjualan Neto *Total Net Sales*	1,739,054	2,226,573	(487,519)	(21.89)

Penjualan neto tahun 2022 mencapai Rp1,739,054 juta, turun 21.89% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,226,573 juta. Penurunan penjualan ini disebabkan penyesuaian harga rata-rata utuk normalisasi harga alat medis yang mempengaruhi tingkat penjualan Perseroan. Sepanjang tahun 2022 *volume* penurunan penjualan terbesar berada pada *Segmen Medical Disposable*. Selain itu, Perseroan menghadapi tantangan normalisasi harga alat medis pasca Covid-19 yang sebelumnya melambung tinggi karena kelangkaan persediaan alat medis. Normalisasi tersebut terjadi karena suplai peralatan medis sudah stabil di tambah dengan pelonggaran kebijakan Pemerintah yang terjadi karena transisi pandemi ke endemi, menyebabkan permintaan alat kesehatan, terutama yang berhubungan dengan Covid, menurun.

Net sales in 2022 was Rp 1,739,054 million, a decrease of 28.03% compared to 2021 which was Rp 2,226,573 million. The decrease in sales was due to the average price adjustment for the normalization of medical device prices which affected the Company's sales level. Throughout 2022 the largest volume of sales decrease was in the Medical Disposable Segment. In addition, the Company faced the challenge of normalizing the price of medical devices after Covid-19 which previously soared due to the scarcity of medical device supplies. The normalization occurred because the supply of medical equipment had stabilized along with the easing of Government policies that occurred due to the transition from pandemic to endemic, causing the demand for medical devices, especially those related to Covid-19, to decline.

Profitabilitas
Profitability

Kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba tercermin dari rasio profitabilitas yang ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's ability to generate profits is reflected in the profitability ratios shown as follows:

Uraian | *Description*	2022	2021
Rasio Laba Sebelum Beban Pajak terhadap Penjualan Neto *Profit befor tax to Net Sales Ratio*	21.40%	32.75%
Rasio Laba Sebelum beban Pajak Penghasilan terhadap Total Aset *Profit before tax to Asset Ratio*	14.84%	42.23%
Rasio Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terhadap Total Ekuitas *Profit befor tax to Equity Ratio*	17.98%	58.55%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto *Profit to sales Ratio*	16.70%	25.61%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (ROA) *Return on Asset Ratio*	11.58%	33.04%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (ROE) *Return on Equity Ratio*	14.04%	45.80%

Pada tahun 2022, secara umum rasio profitabilitas Perseroan mengalami penurunan, hal ini dipengaruhi oleh harga jual produk yang kembali normal seperti sebelum era pandemi Covid-19.

In 2022, generally, the Company's profitability ratios have decreased, this was due to by product selling prices which have returned to normal as before the Covid-19 pandemic.

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset
Current Assets, Non-Current Assets and Total Assest

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In millions, unless otherwise stated*

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan | *growth*	
			Nominal | *Amount*	%
Aset Lancar | *Current asset*				
Kas dan Setara Kas | *Cash and cash equivalents*	830,549	732,841	97,708	13.33
Investasi Jangka Pendek | *Short-term investments*	500,000	105,000	395,000	376.19
Piutang Usaha | *Trade receivables*				
Pihak Berelasi | *Related parties*	1,410	3,180	(1,770)	(55.66)
Pihak ketiga | *3rd parties*	185,635	178,658	6,977	3.91

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan | *Growth*	
			Nominal | *Amount*	%
Piutang Non usaha | *Non-trade receivables*				
Pihak Berelasi | *Related parties*	7.5	1,253	(1,246)	(99.40)
Pihak ketiga | *3rd parties*	360	913	(553)	(60.57)
Persediaan, Neto | *Inventories - Net*	521,916	411,186	110,730	26.93
Beban Dibayar Di Muka | *Prepaid expenses*	1,251	1,139	112	9.83
Uang Muka Pembelian | *Advance for purchases*	38,589	32,954	5,635	17.10
Pajak Dibayar Di Muka | *Prepaid tax*	90,839	23,213	67,626	291.33
Aset Lancar Lainnya | *Other current assets*	252	-	252	>1000
Total Aset Lancar | *Total current assets*	**2,170,809**	**1,490,337**	**680,472**	**45.66**
Aset Tidak Lancar | *Non currents assets*				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advance for purchases of fixed assets*	39,161	-	39,161	>1000
Investasi Jangka Panjang | *Long-term investments*	24,482	5	24,477	>1000
Aset Tetap, Neto | *Fixed assets - Net*	216,137	196,912	19,225	9.76
Aset tak berwujud | *Intangible assets*	539	669	(130)	(19.43)
Hak Guna Aset – Neto | *Right-of-use asset – Net*	51,373	28,895	22,478	77.79
Aset Pajak Tangguhan – Neto | *Deferred tax assets – Net*	4,806	9,570	(4,764)	(49.78)
Aset tidak Lancar Lainnya | *Other*	11	11	-	0.00
Total Aset Tidak Lancar | *Total non current assets*	**336,509**	**236,062**	**100,447**	**42.55**
Total Aset | *Total assets*	**2,507,318**	**1,726,399**	**780,919**	**45.23**

Total Aset

Jumlah aset Perseroan naik sebesar 45.23% dari Rp1,726,399 juta pada 31 Desember 2021 menjadi Rp2,507,318 juta pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp680,472 juta atau 45.66% dan aset tidak lancar sebesar Rp100,447 juta atau 42.55%.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2022 mencapai Rp2,170,809 juta, meningkat 45.66% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,490,337 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh investasi jangka pendek yang tumbuh 376.19% atau sebesar 395,000 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2022 mencapai Rp336,509 juta, meningkat 42.55% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp236,062 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh uang muka pembelian yang naik sebesar 39,161 juta.

Total Assets

The Company's total assets increased by 45.23% from Rp1.726 billion on 31 December 2021 to Rp2.507 billion on 31 December 2022. This increase was mainly influenced by an increase in current assets of Rp680,472 million or 45.66% and non-current assets of Rp100.477 million or 42.55%.

Current assets

Current assets in 2022 reached Rp2.170.809 million, an increase of 45.66% compared to 2021 of Rp1.490.337 mrillion. This condition was influenced by short-term investments which grew 376.19% or 395,000 million.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2022 reached Rp336.509 million, an increase of 42.55% compared to 2021 of Rp236.062 billion. This condition was influenced by down payment on purchases which increased by 39.161 million.

Liabilitas
Liability

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In millions, unless otherwise stated*

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan | *growth*	
			Nominal | *Amount*	%
Liabilitas Jangka Pendek | *Current Liabilities*				
Utang Usaha | *Trade payables*				
Pihak Berelasi | *Related parties*	113,073	117,845	(4,772)	(4.05)
Pihak ketiga | *3rd parties*	77,909	59,003	18,906	32.04
Utang non - usaha | *Non-trade payables*				
Pihak Berelasi | *Related parties*	28	60	(32)	(53.33)
Pihak ketiga | *3rd parties*	1,439	2,759	(1,320)	(47.84)
Uang Muka dari Pelanggan | *Advances from customers*	1,747	3,122	(1,375)	(44.04)
Beban Masih harus Dibayar | *Accrued expenses*	3,265	3,890	(625)	(16.07)
Utang Pajak | *Taxes payable*	12,240	70,988	(58,748)	(82.76)
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | *Current maturities of long term liabilities*				
Liabilitas sewa | *Lease liabilities*	21,245	15,128	6,117	40.43
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total current liabilities*	**230,946**	**272,795**	**(41,849)**	**(15.34)**
Liabilitas Jangka Panjang | *Non Current Liabilities*				
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun : *Long-term liabilities, net of current maturities :*				
Liabilitas Sewa | *Lease liabilities*	18,891	12,126	6,765	55.79
Surat Utang Jangka Menengah | *Medium-term note*	159,562	159,410	152	0.10
Liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja *Estimated liabilities for post-employment benefits*	28,499	36,625	(8,126)	(22.19)
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total non current liabilities*	**206,952**	**208,161**	**(1,209)**	**(0.58)**
Total Liabilitas *Total liabilities*	**437,898**	**480,957**	**(43,059)**	**(8.95)**

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2022 mencapai Rp437,898 juta, menurun 8.95% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp480,957 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 41,849 juta atau 15.34% dan penurunan liabilitas jangka panjang Rp1,209 juta atau 0.58%

Total Liabilities

Total liabilities in 2022 reached Rp437.898 million, a decrease of 8.95% compared to 2021 of Rp480.957 million. Conditions were mainly affected by a decrease in short-term liabilities of Rp41,829 billion or (15.34)% and an increase in long-term liabilities of Rp1.209 million or 0.58%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2022 mencapai Rp230,946 juta, menurun 15.34% atau sebesar Rp41,849 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp272,795 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh hutang pajak yang turun 82.76% atau sebesar Rp58,748 juta.

Short-term liabilities

Current liabilities in 2022 reached Rp 230.946 million, a decrease of 15.34% or Rp 41.849 million compared to 2021 which was Rp 272.795 million. This condition was due to taxes payable which decreased by 82.76% or Rp 58,748 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2022 mencapai Rp206,952 juta, menurun 0.58% atau sebesar Rp1,209 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp208,161 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja yang turun 22.19% atau sebesar 8,126 juta

Long Term Liabilities

Non-current liabilities in 2022 was Rp 206.952 million, a decrease of 0.58% or Rp 1.209 million compared to 2021 which was Rp 208.161 million. This condition was due to estimated liability for post-employment benefits decreased by 22.19% or 8,126 million

Ekuitas
Equity

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In millions, unless otherwise stated*

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan | *Growth*	
			Nominal | *Amount*	%
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk ***Total equity attributable to owners of the parent company***				
Modal Saham | *Shared capital*	676,471	575,000	101,471	17.65
Tambahan Modal Setor | *Additional paid-in capital*	223,188	(455,919)	679,107	148.95
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan paska-kerja *Accumulated actuarial Loss on post employment benefit liabilities*	(16,983)	(20,588)	(3,605)	(17.51)
Saldo laba | *Retained earning*				
Telah ditentukan penggunaannya | *Appropriated*	120,000	-	120,000	>1000
Belum ditentukan penggunaannya | *Unappropriated*	1,041,691	1,125,909	(84,218)	(7.48)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk *Total equity attributable to owners of the parent company*	2,044,367	1,224,402	819,965	66.97
Kepentingan nonpengendali | *Non controlling interest*	25,053	21,040	4,013	19.07
Total Ekuitas | *Total equities*	**2,069,420**	**1,245,442**	**823,978**	**66.16**
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total liabilities and equities***	**2,507,318**	**1,726,399**	**780,919**	**45.23**

Total Ekuitas tahun 2022 mencapai Rp2,069,420 juta, meningkat 66.16% atau sebesar Rp823,978 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,245,442 juta. Kondisi ini utama dipengaruhi oleh tambahan modal disetor yang naik 148.95% atau sebesar Rp679,107 juta.

Total Equities in 2022 was Rp 2,069,420 million, an increase of 66.16% or Rp 823,978 million compared to 2021 which was Rp 1,245,442 million. This condition was mainly due to additional paid-in capital which increased by 148.95% or Rp 679.107 million.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

The following table summarizes the profit and loss statement and other comprehensive income of the Company in 2022 compared to 2021.

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In millions, unless otherwise stated*

Keterangan	*Description*	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Pertumbuhan | *Growth*	
				Nominal | *Amount*	%
Penjualan Neto	***Net Sales***	**1,739,054**	**2,226,573**	**(487,519)**	**(21.89)**
Beban Pokok Penjualan	***Cost Of Goods Sold***	**(1,186,562)**	**(1,322,279)**	**(135,717)**	**(10.26)**
Laba Bruto	***Gross Profit***	**552,492**	**904,294**	**(351,802)**	**(38.90)**
Beban Penjualan dan Pemasaran	*Selling And Marketing Expenses*	(77,272)	(72,319)	4,953	6.85
Beban Umum dan Administrasi	*General And Administrative Expenses*	(110,654)	(95,923)	14,731	15.36
Pendapatan (beban) Operasi Lain-lain	*Other Operating Income (Expenses)*	14,043	(1,590)	15,633	983.21
Laba dari Operasi	***Profit From Operations***	**378,609**	**734,460**	**(355,851)**	**(48.45)**
Pendapatan Keuangan	*Finance Income*	14,371	16,909	(2,538)	(15.01)
Beban Keuangan	*Finance Expenses*	(20,872)	(22,169)	(1,297)	(5.85)
Laba Sebelum Pajak	***Profit Before Tax***	**372,108**	**729,200**	**(357,092)**	**(48.97)**
Beban Pajak	***Tax Expenses***				
Kini	*Current*	(77,739)	(158,191)	(80,452)	(50.86)
Tangguhan	*Deferred*	(3,738)	287	4,025	>1000
Penyesuaian terhadap Beban Pajak Tahun Sebelumnya	*Adjustment To Prior Year's Tax Expenses*	(124)	(917)	(793)	(86.48)
Beban Pajak-Neto	***Income tax expense - Ne***	**(81,601)**	**(158,821)**	**(77,220)**	**(48.62)**
Laba Tahun Berjalan	***Profit For The Year***	**290,507**	**570,379**	**(279,872)**	**(49.07)**
Penghasilan Komprehensif Lain:	***Other Comprehensive Income:***				
Liabilitas Imbalan Paska-kerja	Post Employment Benefit Obligations	4,669	(22,174)	(26,843)	(121.06)
Pajak Penghasilan Terkait	Related Income Tax	(1,027)	4,878	5,905	121.05
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	***Other Comprehensive Income (Expense)***	**3,642**	**(17,296)**	**(20,938)**	**(121.06)**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	***Total Comprehensive Income For The Year***	**294,149**	**553,083**	**(258,934)**	**(46.82)**

Keterangan	*Description*	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Pertumbuhan | *Growth*	
				Nominal | *Amount*	%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	***Profit of the year attributable to***				
Pemilik entitas induk	*Owners of the parent entity*	285,781	562,692	(276,911)	(49.21)
Kepentingan non pengendali	*Non controlling interest*	4,724	7,686	(2,962)	(38.54)
Jumlah	*Total*	290,506	570,379	(279,873)	(49.07)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	***Comprehensive income attributable to***				
Pemilik entitas	*Owners of the entity*	289,386	545,600	(256,214)	(46.96)
Kepentingan non pengendali	*Non controlling interest*	4,762	7,483	(2,721)	(36.36)
Jumlah	*Total*	294,149	553,083	(258,934)	(46.82)
Dasar Laba Per Saham (rupiah penuh)	***Basic earning per share***	**10.56**	**20.79**	**(10.23)**	**(49.21)**

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

Pendapatan usaha perseroan periode yang berakhir pada 2022 sebesar Rp1,739,054 juta menurun Rp 487,519 juta atau turun 21.89% dari periode yang berakhir pada 2021 sebesar Rp2,226,573 juta.

Penurunan tersebut berasal dari penurunan penjualan, hal ini dipengaruhi oleh penurunan harga rata-rata karena adanya normalisasi harga.

The company's operating income for the period ending in 2022 was Rp1.7 trillion, a decrease of Rp487 billion or 21.90% from the period ending in 2021 of Rp2.226.573 million.

This decrease came from a decrease in sales, which was influenced by a decrease in the average price due to price normalization.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

Beban pokok penjualan perseroan yang berakhir pada 2022 mengalami penurunan sebesar Rp135,717 juta atau turun 10.26% menjadi Rp1,186,562 juta dari posisi sebelumnya pada 2021 yang tercatat sebesar Rp1,322,279 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh tenaga kerja langsung yang turun sebesar Rp34,030 juta atau turun 34.34% dan beban operasional pabrik yang turun sebesar Rp26,500 juta atau turun 19.97%

The Company's cost of goods sold in 2022 decreased by Rp 135.717 million, decreased by 10.26% to Rp 1,186,562 million from the previous position in 2021 which was Rp 1,322,279 million. The decrease was due to the direct labor which decreased by Rp 34.030 million or decreased by 34.34% and factory operating expenses which decreased by Rç 26.500 million or decreased by 19.97%

Laba Bruto
Gross Profit

Laba bruto Perseroan periode tahun 2022 sebesar Rp 552,492 juta, menurun sebesar Rp351,802 juta atau menurun 38.90% dari laba bruto periode 2021 sebesar Rp 904,294 juta.

The Company's gross profit for 2022 reached Rp552 billion, a decrease of Rp351 billion or 38.9% from the gross profit for 2021 of Rp904 billion.

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax

Posisi laba sebelum pajak Perseroan periode yang berakhir pada 2022 mencapai Rp372,108 juta. Angka tersebut mengalami penurunan 48.97% dari periode yang berakhir pada 2021 yang tercatat sebesar Rp729,200 juta. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan Perseroan.

The Company's profit before tax position for the period ended in 2022 reached Rp372,108 million. This figure decreased by 48.97% from the period ended in 2021 which was recorded at IDR729,200 million. This was influenced by a decrease in the Company's revenue.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for The Year

Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2022 sebesar Rp294,149 juta turun 46.82% dari periode yang berakhir pada tahun 2021 sebesar Rp553,083 juta, .

The company recorded a total comprehensive income for the year as of December 31, 2022 of IDR294.149 million, down 46.81% from the period ended December 31, 2021 of IDR553.083 million.

Arus Kas
Cash Flow

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In millions, unless otherwise stated*

Keterangan	*Description*	31 Desember 2022 *31 December 2022*	31 Desember 2021 *31 December 2021*	Pertumbuhan (nominal) *Increase (Nominal)*	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	*Net cash from Operating Activities*	92,617	505,108	(412,491)	(81.66)
Kas neto yang digunakan dari Aktivitas Investasi	*Net cash used from Investing Activities*	(495,099)	(187,055)	308,044	164.68
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	*Net cash from Funding Activities*	493,486	(282,972)	776,458	274.39

Keterangan	*Description*	31 Desember 2022 *31 December 2022*	31 Desember 2021 *31 December 2021*	Pertumbuhan (nominal) *Increase (Nominal)*	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*	732,840	697,028	35,812	5.14
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	*Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	830,548	732,840	97,708	13.33

Posisi kas dan setara kas dari Rp732,840 juta pada tahun 2021 menjadi Rp830,548 juta pada tahun 2022 atau naik sebesar 13.33%. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 2022 sebesar Rp92,617 juta menurun sebesar 412,491 juta atau menurun 81.66% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 2021 sebesar Rp505,108 juta, yang disebabkan oleh kenaikan pembayaran pada pemasok. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2022 yaitu Rp495,099 juta mengalami kenaikan 164.68% dari Rp187,055 juta yang dibukukan pada tahun 2021, yang disebabkan oleh investasi jangka pendek perusahan. Arus kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2022 yaitu Rp493,486 juta yang disebabkan oleh penerbitan hasil penawaran saham pada penawaran umum perdana saham.

Cash and cash equivalents position from Rp 732.840 million in 2021 to Rp 830.548 million in 2022 or an increase of 13.33%. Net cash flow obtained from operating activities for the period ending in 2022 amounted to Rp 92.617 million, a decrease of Rp 412,491 million or a decrease of 81.66% compared to 2021 which was Rp 505.108 million, which was caused by an increase in payments to suppliers. The net cash flow obtained from investing activities in 2022 was Rp495,099 million increased by 164.68% from Rp 187.055 million in 2021, due to the Company's short-term investments. Net cash flow obtained from Funding Activities in 2022 was Rp493.486 million due to the issuance of the proceeds from the initial public offering

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Perseroan untuk periode yang berakhir pada 2022 memiliki Surat Utang Jangka Menengah sebesar Rp159,562 juta yang jatuh tempo pada Mei 2025. Di luar utang tersebut, kewajiban perseroan adalah utang yang timbul atas pembelian bahan baku dan keperluan produksi dengan total sebesar Rp190,982 juta. Manajemen perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, karena perseroan masih memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo

In 2022, the Company has Medium-Term Loan of Rp 159.562 million which will be matured in May 2025. Apart from this loan, the Company's liabilities are loans for the purchase of raw materials and production needs with a total of Rp 190.982 million. The Company's management believes that there will be no challenge for the Company to fulfill these obligations when they fall due, because the Company still has sufficient current assets to meet obligations when they fall due.

Sementara itu, rasio Lancar perseroan naik dari 5.46x tahun 2021 menjadi 9.40x di tahun 2022. Total aset lancar Perseroan sebesar Rp2,170,809 juta dianggap mampu memenuhi kewajiban lancar Perseroan sebesar Rp230,946 juta pada tahun 2022.

Meanwhile, the Company's current ratio increased from 5.46x in 2021 to 9.40x in 2022. The Company's total current assets of Rp 2,170,809 million are considered capable to meeting the Company's current liabilities which was Rp 230.946 million in 2022.

Tingkat Kolektibilitas Perseroan

Company Collectibility Level

Analisa berdasarkan umur piutang usaha

Analysis based on age of trade receivables

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In millions, unless otherwise stated*

Keterangan *Description*	31 Desember 2022 *31 December 2022*	31 Desember 2021 *31 December 2021*	Pertumbuhan (nominal) *Increase (Nominal)*	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Belum jatuh tempo *Not yet due*	162,767	152,049	10,718	7.05
Jatuh Tempo: *Matured:*				
1-30 hari *1-30 days*	21,237	23,840	(2,603)	(10.92)
31-60 hari *31-60 days*	2,554	3,209	(655)	(20.41)
61-90 hari *61-90 days*	1,354	1,530	(176)	(11.50)
91-120 hari *91-120 days*	1,151	2,291	(1,140)	(49.76)
Lebih dari 120 hari *More than 120 days*	1,623	2,799	(1,176)	(42.02)
Cadangan penurunan nilai piutang *Credit Impairment Allowance*	3,643	3,883	(240)	(6.18)
Jumlah *Total*	**187,045**	**181,838**	**5,207**	**2.86**

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Based on the review of receivables at the end of the period, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Trade receivables do not bear interest, are settled in cash, and are generally subject to payment terms of 1 to 60 days.

Perseroan untuk periode yang berakhir pada 2022 memiliki piutang usaha neto sebesar Rp187,045 juta dengan tingkat kolektibilitas piutang adalah 39 hari, menurun dari tahun sebelumnya 30 hari. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah piutang yang belum jatuh tempo

For the period ended 2022, the Company had net trade receivables of Rp187,045 million with a collection rate of 39 days, a decrease from the previous year of 30 days. This was due to the increase in the amount of receivables that were not yet due.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Material Information and Facts After the Date of the Accounting Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

There is no material information and facts after the audited financial report date until the date of this report is published

Realisasi dan Proyeksi Keuangan

Financial Realization and Projection

Target Penjualan Manajemen untuk tahun 2022 adalah Rp 1,8 Triliun, sementara realisasi penjualan adalah sebesar Rp 1,74 Triliun atau 96.6% dari target. Manajemen menetapkan target kenaikan penjualan berkisar 25-30% atau sekitar Rp 2,2 Triliun untuk tahun 2023.

The Management's Sales Target for 2022 was Rp 1,8 Trillion, while actual sales are Rp 1,74 Trillion or 96.6% of the target. Management set a sales increase target of around 25-30% or around Rp 2.2 trillion for 2023.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disetujui oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya dividen yang akan dibayarkan bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, hukum dan peraturan Indonesia serta persyaratan lainnya. Penentuan

The Company's dividend distribution policy is determined based on the Company's Articles of Association and approved by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of dividends to be paid depends on the Company's cash flow and investment plans, Indonesian laws and regulations and other requirements. The determination of the amount and payment of

jumlah dan pembayaran dividen diputuskan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi serta faktor-faktor lain, diantaranya pendapatan, hasil operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan. Dalam RUPS Tahun Buku 2022, akan diadakan pada bulan Mei 2023.

dividends is decided by considering the Board of Directors recommendations and other factors, including income, operational and financial results, liquidity conditions, capital expenditure plans, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with the applicable laws and regulations and factors others deemed relevant. The 2022 GMS will be held in May 2023.

Informasi Material Mengenai Investasi

Material Information Regarding Investments

Segala kegiatan Investasi Perseroan tahun buku 2022 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar.

All of the Company's Investment activities in 2022 financial year were considered reasonable or in accordance with market values.

Perubahan di Perundangan dan Standar Akuntansi

Changes in Legislation and Accounting Standards

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan bagi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan subtansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
2. Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
3. PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"
4. PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"

The implementation of the amendments and adjustments to standards effective from 1 January 2022 that are relevant to the Company, but do not result in substantial changes to the company's accounting policies and do not have a material effect on the amounts reported in the current or previous years are as follows:

1. *Amendments to PSAK 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)"*
2. *Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts"*
3. *Annual improvement on PSAK 71 (Improvements 2020) "Financial Instruments"*
4. *Annual improvement on PSAK 73 (Improvements 2020) "Lease"*

Prospek Pasar dan Usaha
Market and Business Prospects

Kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan kualitas kesehatan semakin tahun semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan maraknya berbagai macam kasus wabah penyakit baru yang terus bermutasi dan menyebar ke masyarakat luas. Kebiasaan-kebiasaan baru yang timbul pasca pandemi Covid-19 *(new normal)* membawa dampak yang cukup signifikan kepada masyarakat.

Public awareness and need for quality health is increasing year by year. This is in line with the rise of various cases of new disease outbreaks which continue to mutate and spread to the wider community. The new habits emerging after the Covid-19 pandemic (new normal) has a significant impact on society.

Pandemi Covid-19 yang terjadi dua tahun terakhir, telah mengubah pola pandang masyarakat akan layanan fasilitas kesehatan. Masyarakat telah sadar pentingnya kualitas kesehatan. Oleh sebab itu Pemerintah terus berupaya mendukung dan memenuhi kebutuhan akan farmasi dan alat kesehatan untuk didistribusikan hingga ke seluruh pelosok negeri. Dengan meningkatkan jumlah fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas hingga klinik, akan mendorong peningkatan kebutuhan alat kesehatan untuk masyarakat.

The Covid-19 pandemic that occurred in the last two years has changed the public's perspective on health facility services. Society has been aware of the importance of quality health. Therefore, the Government continues to strive to support and meet the need for pharmaceuticals and medical devices to be distributed to all corners of the country by increasing the number of health facilities such as hospitals, health centers to clinics, it will encourage an increase in the need for medical devices for the community.

Sebagai kebutuhan vital, pemerintah Indonesia telah menargetkan pertumbuhan alat kesehatan menjadi sektor industri yang mandiri dan mampu memenuhi 50-60% kebutuhan alat kesehatan secara nasional. Pemerintah juga mendorong sektor industri alat kesehatan dan farmasi akan menjadi pemain utama dan tuan rumah di negeri sendiri.

As a vital need, the Indonesian government has set a growth target of medical devices to become an independent industrial sector capable of meeting 50-60% of the national demand for medical devices. The government is also encouraging the medical device and pharmaceutical industry sectors to become major players and dominating domestic market.

Segmen pasar dan usaha Perseroan yang bergerak pada manufaktur dan distribusi alat dan perbekalan kesehatan, memiliki peran penting dalam sektor kesehatan nasional. Industri alat dan perbekalan kesehatan menjadi sektor yang paling populer untuk kondisi ekonomi saat ini. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan kenaikan penjualan yang akan dicapai pada tahun 2023 berkisar 25-30% atau sekitar Rp 2,2 Triliun.

The Company's market and business segments, which are engaged in the manufacture and distribution of medical devices and supplies, have an important role in the national health sector. The medical equipment and supplies industry is the most popular sector for the current economic conditions. Therefore, the Company is targeting a 25-30% increase in sales to be achieved by 2023 to around Rp2.2 trillion.

Adanya upaya Pemerintah dalam mendorong agar pemenuhan alat dan perbekalan medis diutamakan dari sektor industri alat kesehatan nasional, merupakan peluang usaha yang sangat baik bagi kondisi Perseroan untuk melangkah kedepannya. Perseroan dapat berkontribusi dalam mensukseskan target pemerintah dalam meningkatkan porsi penyerapan alat kesehatan yang diproduksi dalam negeri.

The Government's efforts to encourage the fulfillment of medical devices and supplies are prioritized from the national medical device industry sector, becomes an excellent business opportunity for the Company's condition to move forward. The company can contribute to the success of the government's target of increasing the absorption portion of domestically produced medical devices.





Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan menyadari pentingnya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilakukan secara objektif, independent dan professional sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha.

The Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance that is conducted objectively, independently, and professionally as the main foundation in carrying out all business activities.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengabdian perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis. Implementasi GCG yang diterapkan oleh Perseroan dalam rangka mendukung perwujudan lingkungan kerja yang tepat, kinerja yang optimal, serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam keseluruhan aspek pengelolaan Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is the principle that bases a corporate service process and mechanism based on laws, regulations, and business ethics. The Company implements GCG to support establishing an excellent working environment, optimal performance, and sustainable business growth. Accordingly, The Company is committed to implementing GCG in all aspects of the Company's management.

Perseroan berpegang teguh pada pengelolaan tata kelola yang objektif, independen, dan professional sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Praktik GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company adheres to objective, independent, and professional governance management as the main foundation for conducting all its business activities. The Company's GCG practices are based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are described as follows:

1. **Transparansi**
   Prinsip ini memastikan penyediaan informasi yang relevan, akurat dan jelas mengenai Perseroan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi juga memastikan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material. Perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholder*, termasuk hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

1. ***Transparency***
   Transparency ensures the provision of relevant, accurate, and transparent information about The Company to Shareholders and stakeholders. The principle of transparency also ensures openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material information. The Company must provide relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders, including important matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

2. Akuntabilitas

Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik, Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan. Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Pengelolaan perusahaan diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain.

3. Tanggung Jawab

Prinsip ini diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, yang mana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas kebijakan yang telah ditetapkan. Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawab masyarakat dan lingkungan untuk mendukung kesinambungan usaha jangka panjang sekaligus mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. Independensi

Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meminimalisir terjadinya benturan kepentingan. Untuk menjalankan GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak pula diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Prinsip ini diterapkan dalam memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak-hak karyawan, pemasok maupun pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Penerapan implementasi GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut antara lain:

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;

2. Accountability

Accountability ensures that all operational and business activities are conducted professionally and properly in accordance with the applicable laws and regulations, thereby gaining the public, Shareholders' and stakeholders' trust. The Company must be able to account for performance transparently and fairly. The management of The Company is directed at achieving organizational goals while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

3. Responsibility

This principle is realized in every decision-making by The Company, where each member of the Company's management is responsible for the policies that have been set. The Company must comply with laws and regulations and carry out community and environmental responsibilities to support long-term business sustainability while being recognized as a good corporate citizen.

4. Independence

Independence is implemented to ensure that every decision taken is entirely objective and in accordance with the applicable laws and regulations and minimize the conflict of interest. To implement GCG, The Company must be managed independently so that each organ of The Company does not dominate each other and is not intervened by other parties.

5. Fairness and Equality

Fairness and Equality are implemented to ensure equal and fair treatment in fulfilling the employees', suppliers', and stakeholders' rights. In carrying out its activities, The Company must pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

The GCG implementation within The Company refers to the following provisions, among others:

1. *Law No.13 of 2003 regarding Manpower;*
2. *Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market;*
3. *General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance in 2006 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
4. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;*
5. *The Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-412/BL/2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions;*

6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

6. *The Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-614/ BL/2011 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities;*
7. *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/ BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;*
8. *Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;*
9. *Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJK.04/2014 regarding the Implementation of Public Perseroan Governance Guidelines.*
10. *Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
11. *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
12. *Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Public Companies.*
13. *Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding Website of Public Companies;*
14. *Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Facts by Public Companies.*
15. *Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guideline of Audit Committee;*
16. *Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015, dated 23 December 2015, on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;*
17. *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines;*
18. *Financial Services Authority Regulation Number 29/ POJK.04/2016 regarding Annual Report of Public Companies;*
19. *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies*
20. *Financial Services Authority Regulation Number 11/ POJK.04/2017 regarding Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies;*
21. *Financial Services Authority Regulation No. 10/ POJK.04/2017 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies*

Struktur GCG
GCG Structure

Sebagai bentuk implementasi GCG yang berjalan sistematis, Perseroan membentuk struktur GCG berdasarkan Undang-Undang NO. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terdiri dari:

As a form of GCG implementation carried out systematically, The Company has established a GCG structure based on Law No. IX. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies consists of:

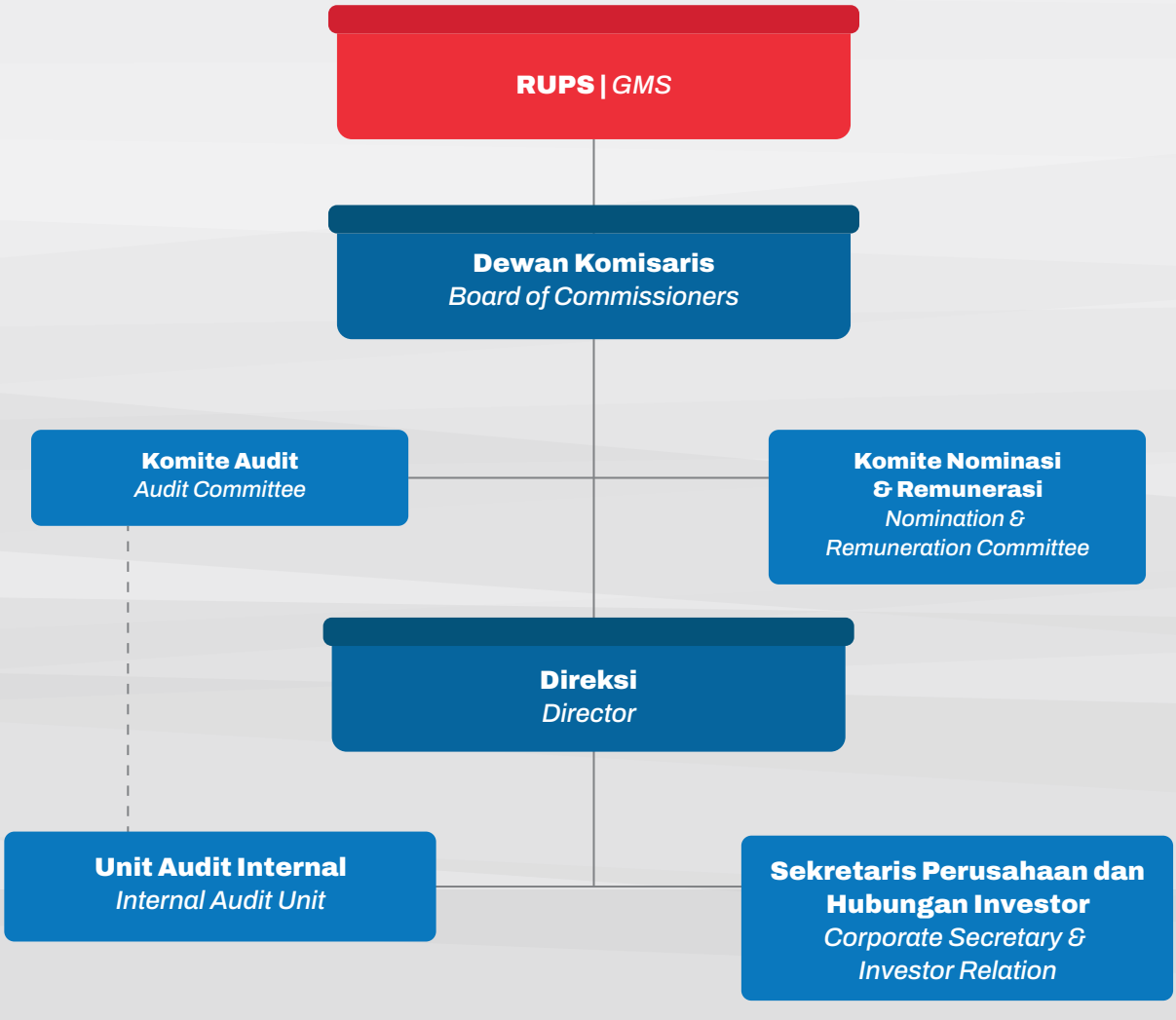

Pelaksaaan GCG
GCG Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam seluruh aspek pengeloaan Perseroan, termasuk dalam rangka beradaptasi dengan dinamika kegiatan usaha yang semakin berkembang dan maju seiring dengan perkembangan teknologi dan munculnya peluang-peluang usaha yang baru dari waktu ke waktu.

Sebagai bentuk upaya Perseroan untuk mewujudkan komitmen implementasi GCG, yang tidak akan terjadi hanya untuk jangka pendek, tetapi juga untuk keberlangsungan jangka panjang. Perseroan senantiasa berupaya melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam penerapannya. Sosialiasi dan internalisasi juga aktif dilakukan Perseroan kepada seluruh insan Perseroan. Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk memastikan ketaatan praktik GCG, karena implementasi GCG tidak hannya dilakukan dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam budaya kerja sehari-hari. Hal ini diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company is committed to implementing GCG in all aspects of the Company's management, including adapting to the dynamics of business activities that are progressing and developing along with technological advancements and the emergence of new business opportunities from time to time.

As an effort of the Company's long-term GCG implementation commitment, The Company always strives to make improvements in its implementation. Socialization is also actively carried out by The Company to all the Company's personnel. This socialization is carried out to ensure compliance with GCG practices, as GCG implementation is not merely done by complying with the applicable rules and regulations but should be reflected in the daily work culture. This is implemented to improve the stakeholders' trust.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ tertinggi dan menjadi sarana bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan transparan dan wajar. Berdasarkan peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 yaitu, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders is the highest organ, and a means for all shareholders to make transparent and fair decisions. Based on OJK regulation No.15/ POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the implementation of GMS is divided into 2, namely, Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held six months after the financial year ends, while the Extraordinary GMS is conditional, meaning that it can be held at any time based on need.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Namun, para Pemegang Saham mengambil keputusan di luar rapat, yang mana terdapat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

GMS Implementation in 2022

In 2022, The Company did not hold an Annual GMS and Extraordinary GMS. However, the Shareholders decided on the meeting, where there was a Statement of Shareholders' Resolution in place of a General Meeting of Shareholders as disclosed below:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jayamas Medica Industri No. 193 tanggal 30 Juni 2022 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta dan ditandatangani oleh Yacobus Jemmy Hartanto, dan Siane Soetanto selaku pemegang saham yang sah atas masing-masing 230.000.000 saham dalam Perseroan

The Shareholders' Resolution Deed in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jayamas Medica Industri No. 193 dated 30 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notary in Jakarta and signed by Yacobus Jemmy Hartanto, and Siane Soetanto as the legal shareholders of 230,000,000 shares each in The Company

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan oleh sebab itu, mengubah nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Jayamas Medica Industri menjadi PT Jayamas Medica Industri Tbk
2. Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering/IPO)* Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 5,048,800,000 (lima miliar empat puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp25.00 (dua puluh lima rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
3. Menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan *(Employee Share Allocation)* dengan jumlah sebanyak banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang akan ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan tata cara pelaksanaan Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA.
4. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Option Plan)* ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak banyaknya 126,219,600 saham. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan
5. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan pada Keputusan Pemegang Saham dalam rangka:

1. *Approved the change in the Company's status from a Private Companies to a Public Companies and, therefore, changed the Company's name from PT Jayamas Medica Industri to PT Jayamas Medica Industri Tbk.*
2. *Approved the Initial Public Offering (IPO) of The Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 5,048,800,000 (five billion forty-eight million eight hundred thousand) shares with a nominal value per share of Rp25.00 (twenty-five rupiah), to be offered to the public both in the territory of the Republic of Indonesia and / or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.*
3. *Approved Employee Share Allocation with a maximum number of 2% (two percent) of the total shares to be offered by The Company through an Initial Public Offering ("ESA Program") taking into account IDX regulations and laws and regulations valid invitation. Furthermore, granting authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in the implementation of the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of shares of the ESA Program, determining the procedures for implementing the ESA Program, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and the number of employees who will receive ESA Program shares*
4. *Approved the issuance of new shares under the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a maximum of 126,219,600 shares. The MESOP Program is further regulated by the Board of Commissioners of The Company with regard to the laws and regulations.*
5. *Approved the amendment of the Company's Articles of Association in the form and content as attached to the Shareholders' Resolution in order to:*

a. Menjadi Perusahaan terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan
   - Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan

b. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana diisyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

a. Become a public Companies, among others, to be adjusted with
   - *Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 regarding the Principles of the Articles of Association of Companies conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Chairman of Bapepam & LK Decree No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008*
   - *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies*
   - *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies and*

b. Amendments to the Articles of Association regarding the Company's status from private to the public shall take effect from the date of the public offering as required by the provisions of Article 25 paragraph (1) subparagraph (b) of Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

6. Menyatakan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan nama-nama sebagaimana disebutkan dibawah ini, pengangkatan berlaku sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 31 Maret 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022, dibuat dihadapan Notaris sebagai berikut:

Direksi:
- Direktur Utama: Dra. Herlien Sri Ariani, APT
- Direktur: Leonard Hariadi Hartanto
- Direktur: Louis Krisnadi Hartanto
- Direktur: Eka Suwignyoo

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Yacobus Jemmy Hartanto
- Komisaris: Siane Soetanto
- Komisaris Independen: Dr. Supriyantoro

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah menyatakan kesediaannya untuk menduduki jabatan dalam Perseroan untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 31 Maret 2022, sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Restated the Board of Directors and Commissioners, with the names as mentioned below, the appointment is effective since the signing of the Shareholders' Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of The Company dated 31 March 2022 as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Company's Articles of Association No. 77 dated 7 April 2022, drawn up before a Notary as follows:

The Board of Directors:
- *President Director: Dra. Herlien Sri Ariani, APT*
- *Director: Leonard Hariadi Hartanto*
- *Director: Louis Krisnadi Hartanto*
- *Director: Eka Suwignyoo*

The Board of Commissioners
- *President Commissioner: Yacobus Jemmy Hartanto*
- *Commissioner: Siane Soetanto*
- *Independent Commissioner: Dr. Supriyantoro*

All members of the Board of Directors and Commissioners have expressed their intention to hold positions in The Company for five years starting from the date of the Shareholders' Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of The Company on 31 March 2022, until the closing of the fifth annual general meeting of shareholders after the date of their appointment and without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss them at any time with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations.

7. Menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

7. Approved the listing of all shares of The Company on the Indonesia Stock Exchange after the Initial Public Offering and the registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

8. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hal substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham ini termasuk:
   a. Menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dan komposisi kepemilikan saham
   b. Menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.
   c. Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan

8. Delegated and authorized with substitution, either partially or wholly, to the Board of Commissioners to implement the Shareholders' Resolution, including:
   a. Determined the amount of increase in the Company's issued and paid-up capital as the result of the issuance of new shares regarding the Company's Initial Public Offering, the number of shares subscribed in the Company's Initial Public Offering, and the composition of share ownership.
   b. Approved the offering price as proposed by the Company's Board of Directors.
   c. Confirmed the number of shares offered as the Board of Directors proposed.

9. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak subtitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Persero, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
   a. Membuat dan menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   b. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan .
   c. Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal *(go public)*.
   d. Menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris.
   e. Menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris .
   f. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
   g. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada Bursa Efek Indonesia
   h. Menunjuk profesi penunjang pasar modal dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan.
   i. Melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksankan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal.
   j. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau diisyaratkan sehubungan dengan penawaran umum Perdana Saham Perseroan, termasuk yang diisyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   k. Menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah.
   l. Menegaskan dan menyebabkan ditaungkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan pemegang Saham dalam satu atau lebih akta Notaris.

9. Approved and authorized with the right of substitution, either partially or entirely, to the Board of Directors of The Company to carry out all necessary actions regarding the Initial Public Offering of the Company's Shares, including but not limited to:
   a. Made and signed a registration statement to be submitted to the Financial Services Authority.
   b. Negotiated and signed other agreements regarding the securities issuance with terms and conditions deemed favorable to The Company by the Board of Directors.
   c. Signed, printed, and/or published the Abridged Prospectus, Corrections and/or Additions to the Abridged Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus, and/or all agreements and/or documents required for a public offering through the capital market (go public).
   d. Determined the offering price with the approval of the Board of Commissioners.
   e. Determined the exact number of shares offered with the approval of the Board of Commissioners
   f. Deposited the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pursuant to the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.
   g. Listed all of The Company issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange and sold to the public through the capital market and shares owned by shareholders on the Indonesia Stock Exchange.
   h. Appointed capital market supporting agencies with terms and conditions which are considered suitable for The Company by the Company's Board of Directors.
   i. Carried out all matters necessary to implement the Initial Public Offering of the Company's Shares to the public through the capital market.
   j. Carried out all necessary and/or required actions regarding the Initial Public Offering of the Company's Shares, including those required under the applicable laws and regulations.
   k. Stated one or more resolutions decided in the Shareholders' Resolution in one or more Notarial deeds simultaneously or separately.
   l. Affirmed and brought into effect the affirmation of one or more resolutions contained in the Shareholders' Resolution in one or more Notarial deeds.

m. Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan dalam akta Notaris yang bersangkutan dan menandatangi akta-akta tersebut.

n. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Pemegang Saham.

o. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau diisyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan yang diambil pemegang saham. Berdasarkan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun, maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

10. Menyetujui penunjukan Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto sebagai pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal

m. Made, compiled, corrected, changed, and/or modified (including by adding and/or reducing) sentences and/or words used in the Notarial deeds concerned and signed the deeds referred to above.

n. Requested approval and/or notification amendments to the Articles of Association and/or amendments to the Company's data and/or register or otherwise cause to be registered with the relevant authorized agencies regarding one or more resolutions included in the Shareholders' Resolutions.

o. Conducted other necessary and/or required actions to implement and complete the matters mentioned earlier and to achieve the goals and objectives of the resolutions adopted by the Shareholders. Based on as stated in the Shareholders' Resolution, including actions authorized to the proxy and accomplish all matters related to any or all of these matters, including, but not limited to, appearing before a Notary or other party; providing, obtaining and/or receiving information and/or any document, as well as making, causing to be made, initialing and/or signing any document.

10. Approved the appointment of Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto as the controller of The Company in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat secara umum dan/atau secara khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan bahwa penerapan GCG pada Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners is an organ of The Company that is collectively responsible for supervising and providing general and/or specific advice pursuant to the Articles of Association and applicable laws. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the implementation of GCG in The Company has been carried out in accordance with GCG principles sustainably.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris diatur oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis dari perusahaan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, efektif dan independen.

The composition and number of the Board of Commissioners members are regulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) for five years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The GMS determines the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners by observing the Company's vision, mission, and strategic plan to enable quick, precise, effective, and independent decision-making.

Dasar hukum dari pembentukan dan pengorganisasian Dewan Komisaris Perseroan yang mencakup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.1: Keterbukaaan Informasi Pemegang Saham tertentu.

The legal basis for the establishment and organization of the Company's Board of Commissioners, which covers the Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities, is as follows:

1. *Articles of Association of The Company.*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
3. *Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.*
4. *Attachment to the Board of Commissioners Decree No. KEP-82/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding Regulation No. X.M.1: Disclosure of Information on Certain Shareholders.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities include:

1. *The Board of Commissioners conducts supervision and management policies, the course of management in general, regarding The Company and the Company's business and provides advice to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners, at any time during the Company's office working hours, shall have the right to enter the building and yard or other places used or controlled by The Company and shall have the right to*

pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan Dewan Komisaris.

4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak untuk memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota DIreksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Perseroan wajib untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan

8. Apabila RUPS dalam tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.

Kewajiban Dewan Komisaris

Adapun kewajiban Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam Perseroan menunjukkan gejala kemunduran

inspect all books, letters, and other evidence, inventories of goods, inspect and match the state of the cash and others and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors.

3. *The Board of Commissioners shall be entitled to request an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on any matter required by the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners Meeting at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, should the member(s) of the Board of Directors act in violation of the Articles of Association and/or the applicable laws and regulations or harm the goals and objectives of The Company or neglect his/her obligations.*
5. *The temporary dismissal shall be notified to the relevant person and the reasons for dismissal.*
6. *Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, The Company is required to hold a GMS to decide whether the member of the Board of Directors shall be permanently dismissed or reinstated to his/her former position while the member of the Board of Directors temporarily dismissed shall be given the opportunity to be present to defend himself/herself.*

7. *The President Commissioner shall chair the GMS. In the absence of the President Commissioner, the GMS shall be chaired by one of the remaining members of the Board of Commissioners appointed by the GMS. The invitation shall be made in accordance with the provisions of the GMS.*
8. *Failure to hold the GMS within 90 (Ninety) days after the temporary dismissal shall render the temporary dismissal null and void, and the person concerned shall be entitled to resume his/her position.*

9. *Should all members of the Board of Directors be temporarily dismissed and The Company has none, the Board of Commissioners shall temporarily be responsible for managing The Company, in which case the Meeting of the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary authority to one or more of them on their joint responsibility.*

The Board of Commissioners' Obligations

The obligations of the Board of Commissioners can be explained as follows:

1. *Supervise the Company's annual work plan implementation*
2. *Follow the development of the Company's activities. Should The Company show signs of a significant*

yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

decline, it shall immediately report to the GMS with advice on the necessary corrective measures.

3. *Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of The Company.*
4. *Perform other supervisory duties as determined by the GMS.*
5. *Provide feedback on the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary on the development of The Company.*

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan, Dewan Komisaris telah melakukan serangkaian tugas dengan menyusun Komite Audit dan Komite lainnya, sebagaimana yang telah ditentukan oleh perundang-undangan. Serta berkewajiban untuk mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan

As an effort to improve the effectiveness of the Company's operations, the Board of Commissioners has carried out several activities by establishing an Audit Committee and Other Committees, as mandated by law, as well as the obligation to evaluate the work of the committee at the end of each financial year of The Company.

Berikut merupakan tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022:
a. Mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.
b. Meneliti dan menelaah laporan berkala yang disiapkan oleh Direksi.
c. Memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan termasuk rencana-rencana lainnya yang disiapkan oleh Direksi.
d. Menyusun pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

The following are the duties carried out by the Board of Commissioners throughout 2022:
a. *Held joint meetings with the Board of Directors as part of the implementation of the supervisory and advisory functions to improve the Company's performance.*
b. *Reviewed the periodic reports prepared by the Board of Directors*
c. *Approved the Company's development plan, annual work plan, and budget, including other plans prepared by the Board of Directors*
d. *Arranged the establishment of committees to assist the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities.*

Susunan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' composition

Pada tahun 2022, susunan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 193 tanggal 30 Juni 2022 diungkapkan sebagai berikut:

In 2022, the Board of Commissioners composition that was appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders and stated in the Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 193 dated 30 June 2022 is presented as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama | *President Commissioner*
Siane Soetanto	Komisaris | *Commissioner*
Dr. Supriyantoro	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Keberagaman Komposisi

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman ditinjau dari pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin. Uraian mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Composition Diversity

Each member of the Board of Commissioners has a diverse composition regarding education, work experience, age and gender. A description of the Board of Commissioners composition diversity can be explained as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Usia** *Age*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Pendidikan** *Education*	**Pengalaman Kerja** *Career Background*
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama *President of Commissioner*	66 tahun | *years*	Pria *Male*	• Sarjana Kedokteran Umum Universitas Udayana • Master of Public Health Mahathawithayalai Mahidol University • *Bachelor of Public Health Udayana University* • *Master of Public Health Mahathawithayalai Mahidol University*	• Dokter di puskesmas dan berbagai institusi pemerintah • Komisaris beberapa perusahaan • *Doctor at health centers and various government institutions* • *Commissioner of several companies*
Siane Soetanto	Komisaris *Commissioner*	59 tahun | *years*	Wanita *Female*	• Bachelor in Business Communication University of Wollongong • *Bachelor in Business Communication University of Wollongong*	• Head of Credit reviewer Perseroan Dagang Nasional Indonesia • Divisi marketing United Overseas Perseroan Bali (UOBB) • Komisaris di beberapa perusahaan • *Head of Credit reviewer at the Dagang Nasional Indonesia Companies* • *United Overseas Companies Bali (UOBB) marketing division* • *Commissioner of several companies*
Dr. Supriyantoro	Komisaris Independen	67 tahun | *years*	Pria *Male*	• Sarjana Kedokteran dan spesialisasi Pulmonologi Universitas Gadjah Mada • Magister Administrasi Rumah Sakit Universitas Indonesia • PhD Kesehatan Universitas Gadjah Mada • *Bachelor of Medicine and specialization in Pulmonology, Gadjah Mada University* • *Master of Hospital Administration, University of Indonesia* • *PhD in Health, Gadjah Mada University*	• Dokter Pulmonologi • Komisaris RS Columbia Asia Group • Sekjen Departmen Kesehatan • Direktur Kesehatan TNI AD • *Doctor of Pulmonology* • *Commissioner of Columbia Asia Group Hospital* • *Secretary General of the Ministry of Health* • *Director of Health, Indonesian Army*

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi serta dapat menghambat posisinya untuk bertindak independent sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komisaris Independen berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan untuk bertanggung jawab juga mewakili kepentingan saham minoritas. Penunjukan Komisaris Independen dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perseroan mengangkat Dr. Supriyantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 7 April 2022 tentang Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *(Circular Resolution)* PT Jayamas Medica Industri.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, ownership, stock, and/or family affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders or with The Company that may interfere and hinder his/her position to act independently in accordance with GCG principles.

Independent Commissioners come from outside the public companies and are qualified to be responsible for representing minority shareholders' interests. Independent Commissioners are appointed based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies, with the following criteria:

1. *From outside the public companies;*
2. *Has no affiliation with The Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Major Shareholders;*
3. *Has no business affiliation, either directly or indirectly, related to the Company's business;*
4. *Has no share, either directly or indirectly, in The Company;*
5. *Not concurrently serving as Director in other companies affiliated with The Company; and*
6. *Familiar with the laws and regulations in the capital market*

The Company appointed Dr. Supriyantoro as Independent Commissioner of The Company based on Deed No. 77 dated 7 April 2022 regarding the Circular Resolution of Shareholders in place of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jayamas Medica Industri.

Independensi Dewan Komisaris

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi meliputi hubungan keuangan, Hubungan keluarga serta kepengurusan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Profil Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

A description of affiliations, including Financial, Family, and Management, between members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders is presented in the Board of Commissioners Profile.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam POJK NO.33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal paling sedikit 1 kali setiap 2 (dua) bulan. Atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh:

1. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sedangkan, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi wajib dilaksanakan paling sedikit 1 kali setiap 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris belum menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan juga belum terselenggara. Untuk Kedepannya, Perseroan melalui Dewan Komisaris akan memaksimalkan kinerja dan tanggung jawabnya serta memenuhi ketentuan rapat baik rapat internal maupun rapat gabungan seperti yang tertuang dalam POJK dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

In compliance with POJK NO.33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 (two) months or at any other time if deemed necessary by:

1. *One or more members of the Board of Commissioners*
2. *Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, or*
3. *Upon written request from 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights.*

Meanwhile, a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be held at least once every 4 (four) months.

Meeting Implementation

Throughout 2022, the Board of Commissioners has not held a Board of Commissioners Meeting and a Joint Meeting has also not been held. In the future, The Company through the Board of Commissioners will maximize its performance and responsibilities and fulfill the meeting requirements, both internal meetings and joint meetings as stated in the POJK and the Company's Articles of Association.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris mengacu pada:
1. Program Orientasi Dewan Komisaris Baru
2. Program Pelatihan Dewan Komisaris Baru

Program pengambangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 terkait dengan informasi mengenai mengenai Perseroan.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan memiliki program orientasi yang wajib diikuti oleh anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan Perseroan. Hal ini bertujuan agar anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dapat mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan, termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan dalam waktu singkat. Program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain:
   a. Visi, Misi, maksud, dan tujuan Perseroan;
   b. Strategi Perseroan;
   c. Rencana jangka menengah dan panjang Perseroan;
   d. Kinerja operasional Perseroan;
   e. Kinerja keuangan Perseroan; dan
   f. Pengelolaan risiko Perseroan;
2. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris, antara lain:
   a. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
   b. Waktu kerja;
   c. Hubungan dengan anggota Direksi; dan
   d. Aturan-aturan/ketentuan-ketentuan terkait.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Dr. Supriyantoro yang menjabat sebagai Komisaris Independen.

The Board of Commissioners' Competency Development

The Board of Commissioners' training and competency development program policy refers to:
1. *New Board of Commissioners Orientation Program*
2. *New Board of Commissioners Training Program*

Competency development programs attended by members of the Board of Commissioners throughout 2022 related to information about The Company.

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

The Company has an orientation program that must be attended by members of the Board of Commissioners who recently joined The Company. This program aims to ensure that newly appointed members of the Board of Commissioners can obtain a good understanding of the Company's profile, including the Company's business characteristics and processes, within a short period. The orientation program for the newly appointed Board of Commissioners covers the following matters as follows:
1. *Knowledge of The Company, among others:*
   a. *Vision, mission, purpose, and objectives of The Company;*
   b. *The Company's strategy;*
   c. *The Company's medium and long-term plan;*
   d. *The Company's operational performance;*
   e. *The Company's financial performance; and*
   f. *The Company's risk management;*
2. *Knowledge of the position of the Board of Commissioners, among others:*
   a. *The Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities;*
   b. *Working hours;*
   c. *Relationship with members of the Board of Directors; and*
   d. *Related rules/regulations.*

In 2022, The Company conducted an orientation program for new members of the Board of Commissioners, namely Dr. Supriyantoro, who serves as an Independent Commissioner.

Direksi
Directors

Direksi merupakan organ utama dalam struktur GCG yang bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan dan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga dituntut untuk memastikan bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Directors is the main organ in the GCG structure which is responsible for all management and governance of The Company and representing The Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The Board of Directors is also required to ensure that GCG has been implemented at all levels of the organization.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperhatikannya sewaktu-waktu.

The General Meeting of Shareholders appoints the Board of Directors for five years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to consider it at any time.

Dasar hukum dari pembentukan dan pengorganisasian Direksi yang mencakup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan
   Sesuai dengan Akta No 77 tanggal 7 April 2022 tentang Perubahan Susunan dan Anggaran Dasar yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan anggaran anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 193 tanggal 30 Juni 2022 pada Nomor AHU-0126755.AH.01.11. Tahun 2022.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas .
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Lampiran Keputusan Ketua Bappepam dan LK No. KEP-82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.1: Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu

The legal basis for the establishment and organization of the Board of Directors, which includes the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors, is as follows:

1. *Articles of Association of The Company*
   In accordance with Deed No. 77 dated 7 April 2022 concerning Amendments to the Composition and Articles of Association made by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in Jakarta, The Company amended its articles of association to conform with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. 193 dated 30 June 2022 at Number AHU-0126755. AH.01.11/2022.
2. *Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Perseroan.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies.*
4. *Attachment to the Decree of the Chairman of Bappepam and LK No. KEP-82/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding Regulation No. X.M.1: Disclosure of Certain Shareholder Information.*

Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, susunan Direksi yang diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 193 tanggal 30 Juni 2022. diungkapkan sebagai berikut:

The Board of Directors' Composition

In 2022, the Board of Directors composition appointed under the Circular Resolution of the Shareholders and stipulated in the Deed of Resolution No. 193 dated 30 June 2022. is presented as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Direktur Utama | *President Director*
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur | *Director*
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur | *Director*
Eka Suwignyoo	Direktur | *Director*

Keberagaman Komposisi

Setiap anggota Direksi memiliki keberagaman ditinjau dari pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin. Uraian mengenai keberagaman komposisi Direksi dijelaskan sebagai berikut:

The Board of Directors Composition Diversity

The Board of Directors is diverse in education, work experience, age and gender. The description of the Board of Directors composition diversity is presented below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Career Background*
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Direktur Utama *President of Director*	58 tahun | *years*	Wanita *Female*	Sarjana Farmasi Universitas Airlangga *Bachelor of Pharmacy Universitas Airlangga*	Manajer Produksi PT Tiga Putra Perkasa *Production Manager of PT Tiga Putra Perkasa*
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur *Director*	32 tahun | *years*	Pria *Male*	Bachelor of Science Marquette University *Bachelor of Science Marquette University*	• Retail Investment Intern-Citi Indonesia • Purchasing Intern Johnson Controls • *Retail Investment Intern – Citi Indonesia* • *Purchasing Intern - Johnson Controls*
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur *Director*	31 tahun | *years*	Pria *Male*	Bachelor of Science Babson University *Bachelor of Science Babson University*	• Direktur PT Intisumber Hasil Sempurna Global • Direktur pada beberapa perusahaan grup • *Director of PT Intisource Prestasi Perfect Global* • *Director in several group companies*
Eka Suwignyoo	Direktur *Director*	43 tahun | *years*	Pria *Male*	Sarjana Ekonomi Univesitas Kristen Petra *Bachelor of Economics Petra Christian University*	• Analis Keuangan PT HM Sampoerna • APO Deputy Controller PT Guntner Indonesia • Direktur PT Eka Mulia Putrajaya • *Finance analyst of PT HM Sampoerna* • *Deputy Controller of PT Guntner Indonesia* • *Director of PT Eka Mulia Putrajaya*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan wewenang Direksi berdasarkan POJK NO. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite

Direksi PT Jayamas Medica Industri Tbk telah melakukan serangkaian kegiatan untuk mendukung terlaksananya kegiatan Perseroan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi Perseroan
2. Menyusun rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan.
3. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi setiap laporan pencapaian kinerja masing-masing unit kerja dibawahnya melalui rapat Direksi serta rapat kinerja dengan masing-masing unit.
4. Memastikan jalannya aktivitas dan kebijakan Perseroan sudah mengacu dan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku.

Independensi Direksi

Penjelasan Hubungan Keuangan, Hubungan Kepengurusan, Kepemilikan Saham dan/atau Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Profil Direksi.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan rapat Direksi mengacu pada Pasal 16 ayat (1) POJK No. 33/2014, disebutkan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi setidaknya 1 kali setiap bulan. dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dan dianggap memenuhi kuorum jika dihadiri mayoritas anggota

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors' duties and authorities based on POJK NO. 33/2014 are as follows:

1. *Carry out and be responsible for the Company's management for the interests of The Company under the purposes and objectives of The Company as set out in the articles of association.*
2. *In carrying out its duties and responsibilities for management as described in point (1), the Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.*
3. *Carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, with full responsibility and prudence.*
4. *The Board of Directors may form committees to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1).*

The Board of Directors has carried out activities to support the Company's operations. These activities include:

1. *Establishing and directing policy strategies to improve the Company's effectiveness and efficiency.*
2. *Preparing Companies development plans, annual work plans, and budgets, including other plans for implementing the Company's business and activities.*
3. *Coordinating and evaluating each performance achievement report of each work unit under the Board of Directors through meetings and performance meetings with each unit.*
4. *Ensuring that the Company's activities and policies are under applicable laws.*

The Board of Directors' Independence

An explanation of Financial, Management, Share Ownership, and/or Family affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders is presented in the Profile of the Board of Directors.

The Board of Directors Meeting

The implementation of the Board of Directors meeting refers to Article 16 paragraph (1) POJK No. 33/2014, which states that the Board of Directors is required to hold a meeting of the Board of Directors at least once every month and attend the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors which is held at least once every four months and

Direksi. Rapat yang diselenggarakan dapat dilakukan apabila dipandang perlu oleh:

1. Oleh seorang atau lebih Direksi
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sejak Perseroan didirikan, Direksi tidak pernah melaksanakan Rapat Direksi secara internal ataupun bersama-sama dengan Dewan Komisaris Perseroan. Untuk memenuhi aturan POJK No 33.2014, Direksi Perseroan akan mengadakan Rapat Direksi secara berkala setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan dan mengadakan Rapat Gabungan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

is deemed to fulfill the quorum if attended by the majority of members of the Board of Directors. The meetings held may be conducted if deemed necessary by:

1. *By one or more of the Board of Directors*
2. *At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or*
3. *Upon the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.*

Since The Company was established, the Board of Directors has never held a Board of Directors Meeting internally or jointly with the Company's Board of Commissioners. In order to comply with POJK No. 33.2014, the Board of Directors will hold regular Board of Directors Meetings at least once every month and hold Joint Meetings with the Board of Commissioners regularly at least once in 4 (four) months.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

The Board of Directors' Education and/or Training

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2022:

The following is a summary of the competency improvement programs attended by the Board of Directors throughout 2022:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Training Programs*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Topic*	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan *Place/Date*	Penyelenggara *Organizers*
Dra. Herlien Sri Ariani, APT Direktur Utama *President Director*	Seminar *Seminars*	Forum Pengembangan Produk Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro Dalam Negeri *Forum for Product Development of Domestic In Vitro Diagnostic Medical Devices*	16 Feb 2022 *16 Feb 2022*	Kemenkes
Dra. Herlien Sri Ariani, APT Direktur Utama *President Director*	Seminar *Seminars*	Forum Pengembangan Inovasi Alat Kesehatan Dalam Negeri *Forum for the Development of Domestic Medical Device Innovation*	14 Jul-22 *14 Jul-22*	Kemenkes
Dra. Herlien Sri Ariani, APT Direktur Utama *President Director*	Seminar *Seminars*	Sosialisasi Percepatan Pengembangan Industri Farmasi & Alat Kesehatan *Socialization of Acceleration of Pharmaceutical & Medical Device Industry Development*	5 - 7 Des 2022 *5 - 7 Dec 2022*	Kemenkes
Leonard Hariadi Hartanto Direktur Operasional *Director of Operations*	Seminar *Seminars*	Sosialisasi Regulasi dan Kebijakan Terkait Alat Kesehatan *Socialization of Regulations and Policies Related to Medical Devices*	5 - 7 Des 2022 *5 - 7 Dec 2022*	Kemenkes
Eka Suwignyoo Direktur Keuangan *Director of Finance*	Seminar *Seminars*	BCA Wealth Summit Online: Wealth Protection, Wealth Accumulation and Wealth Transfer	10-23 Sep 2022 *10-23 Sep 2022*	BCA
Eka Suwignyoo Direktur Keuangan *Director of Finance*	Seminar *Seminars*	HSBC Summit 2022 to discuss policies, strategies, challenges, and common solutions to transition to low carbon economy, particularly in financing/ investment	14 Sep 2022 *14 Sep 2022*	HSBC

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Dalam rangka menjaga kesinambungan progres regenasi dan kaderisasi kepemimpinan di Perseroan guna mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan, maka Perseroan menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan RUPS setiap tahunnya. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan pada prosedur, struktur serta indikator yang menjadi dasar penetapan Remunerasi.

Pengungkapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan :

1. Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan.
2. Pasal 22 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan pelaksanaan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan dan situs *web* Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini paling lambat 1 (satu) tahun sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

Kebijakan Perseroan atas kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris berupa gaji, bonus, diskresioner, tunjangan-tunjangan lain dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi remunerasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima

To maintain the succession progress and leadership regeneration in The Company to ensure business sustainability and the Company's long-term goals, The Company prepares a policy to recognize the nomination of the Board of Commissioners and Directors based on the GMS every year. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of The Company has been adjusted to the applicable provisions and is based on procedures, structures and indicators that form the basis for determining remuneration.

Disclosure of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of The Company is based on:

1. *Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies reveals that the Nomination and Remuneration Committee shall report the implementation of duties, responsibilities, and procedures of Nomination and Remuneration carried out.*
2. *Article 22 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies discloses that the Public Companies shall disclose the implementation of functions related to Nomination and Remuneration in the Annual Report and the website of the Public Companies.*
3. *Article 28 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies discloses that the Public Companies shall adjust to the provisions of this Financial Services Authority Regulation no later than one year after this Financial Services Authority Regulation is enacted.*

The Company's policy on remuneration provided to the Board of Commissioners such as salary, bonus, discretionary, other benefits and in natura benefits. The Nomination and Remuneration Committee carries out the remuneration function by providing recommendations to the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners as referred

masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf b POJK NO. 34/2014 dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun berdasarkan Pasal 96 UUPT besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS atau data dilimpahkan kepada Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Besaran gaji dan tunjangan Dewan Komisaris yang dibayarkan ditentukan oleh RUPS.

to in Article 8 letter b POJK NO. 34/2014 is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. 34/2014 is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. Based on Article 96 of The Company Law, the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors is determined based on the decision of the GMS or data delegated to the Board of Commissioners, which is determined, based on the decision of the Board of Commissioners meeting. The GMS determine the amount of salary and benefits paid to the Board of Commissioners.

Karena adanya perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi selama 3 tahun terakhir, maka besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Due to changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors over the last 3 years, the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of The Company can be summarized as follows:

Keterangan *Information*	**Gaji dan Tunjangan** | *Remuneration*		
	2020	**2021**	**2022**
Gaji dan Tunjangan *Salaries and allowances*	3,845 juta	6,849 juta	15,779 juta

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, antara lain memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Internal, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh audit internal maupun auditor eksternal, menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

The Audit Committee is a committee established to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions, including monitoring and evaluating the internal control system, assessing the implementation of audit activities and results carried out by internal and external auditors, reviewing financial information to be issued by The Company, and monitoring compliance with the applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melakukan *review* terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan.

The Audit Committee reviews the preparation of financial statements, the internal control system and financial risk management, the internal audit process, and monitoring compliance with laws and regulations and the Company's code of conduct.

Dasar pembentukan Komite Audit Perseroan sesuai dengan POJK NO. 55/2015. Perseron membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022. Perseroan juga telah membentuk Pedoman Komite Audit berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris No. 004/JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022.

The basis for establishing the Audit Committee is pursuant to POJK No. 55/2015. 55/2015. The Company established the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 003/JMI-KOM/VII/22 dated 4 July 2022. The Company has also established the Audit Committee Charter based on Board of Commissioners Decree No. 004/JMI-KOM/VII/22 dated 4 July 2022.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2022. Piagam Komite Audit disusun agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efisien, efektif, transparan dan independen, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter established on 4 July 2022. The Audit Committee Charter is prepared to enable it to carry out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, accountably and acceptable to all stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Reviewing the financial information that will be issued by The Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang disasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan dan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, komposisi Komite Audit paling sedikit 3 orang, yang terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan Anggota yang berasal dari pihak independen. Salah satu anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan, dan yang lainnya memiliki keahlian di bidang hukum atau pasar modal, serta meiliki pemahaman yang baik mengenai tata kelola perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

3. Providing an independent opinion suppose there is a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, the scope of the assignment, and service fees.
5. Reviewing the audit by the internal auditor and supervising the follow-up by the Board of Directors on the internal auditor's findings.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors.
7. Reviewing complaints related to the accounting process and the Company's financial statements.
8. Submitting a review report to all members of the Board of Commissioners upon completion of the review report conducted by the Audit Committee.
9. Conducting a review and providing advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflicts of interest of The Company, and;
10. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. Accessing the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and Companies resources needed.
2. Communicating personally with all employees, including the Board of Directors and the parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties.
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee comprises at least three members: an Independent Commissioner as the Head and members from independent parties. One member of the Audit Committee has expertise and experience in accounting and/or finance, while the other has expertise in legal or capital markets and has a good understanding of corporate governance. The appointment and dismissal of Audit Committee members are based on the Board of Commissioners' decree.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil Dr. Supriyantoro dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Dr. Supriyantoro's profile can be seen in the Board of Commissioners' profile.



Ronny Budisantoso

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menempuh pendidikan di Universitas Surabaya dengan gelar Sarjana Akuntansi dan memiliki beberapa sertifikasi profesi akuntansi seperti *Certified Public Accountant* (CPA), *Chartered Accountant* (CA), *Certified* PSAK, dan lain-lain. Saat ini menjabat sebagai Partner di ShineWing Indonesia sejak 2020, Terakhir beliau juga telah bersertifikat *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) di tahun 2022.

An Indonesian citizen, 44 years old, he graduated from Surabaya University with a Bachelor's degree in Accounting. He held several accounting professional certifications, including Certified Public Accountant (CPA), Chartered Accountant (CA), and Certified PSAK. Currently, he has served as a Partner at ShineWing Indonesia since 2020, He has also received a Certification in Audit Committee Practices (CACP) certificate in 2022.



Lie, Ryan Limanto
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 59 tahun Sarjana Akuntansi Universitas Surabaya. Saat ini menjabat sebagai Dewan Pengawas Yayasan Tan Anugerah Kasih sejak 2021, Direktur Keuangan PT Mancaraya Agro Mandiri sejak 2009, Komisaris Utama PT Tri Jati Jaya sejak 1992.

An Indonesian citizen, 59 years old, with a Bachelor's degree in Accounting from the University of Surabaya. He has served on the Board of Trustees of Tan Anugerah Kasih Foundation since 2021, as PT Mancaraya Agro Mandiri Finance Director since 2009, and as President Commissioner of PT Tri Jati Jaya since 1992.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut diwujudkan dengan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen, sedangkan 2 anggota Komite Audit merupakan anggota dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan hubungan usaha dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi kapasitasnya untuk berindak secara independen.

Audit Committee Independence

The Audit Committee highly respects the principles of independence and prudence in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, while two members of the Audit Committee consist of external and independent parties who have no family affiliation, financial affiliation, and business affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders of The Company, either directly or indirectly, which may affect their capacity to act independently.

Rapat Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit, pelaksanaan rapat Komite Audit, diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila kehadiran anggota setidaknya ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2022, rapat Komite Audit Perseroan diadakan 1 (satu) kali pada tanggal 22 Desember 2022 dengan presentase kehadiran 100%.

Audit Committee Meeting

In the Audit Committee Charter, the Audit Committee meeting is held at least 1 (one) time in 3 (three) months. Meetings can only be held if the attendance of members is at least ½ (one-half) of the total members.

Throughout 2022, the Company's Audit Committee meeting was held 1 (one) time on December 22, 2022 with an attendance percentage of 100%.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Komite Audit | *Audit Committee meeting*		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	2022
Dr. Supriyantoro	Ketua Komite Audit	1	1	100
Lie, Ryan Limanto	Anggota Komite Audit	1	1	100
Ronny Budisantoso	Anggota Komite Audit	1	1	100

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Komite Audit secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh anggota Komite Audit Perseroan setiap tahunnya. Berikut merupakan informasi mengenai pengembangan kompetensi Komite Audit.

Audit Committee Competency Development

As part of the effort to continuously improve the knowledge and competence of the Audit Committee, various competency development programs are attended by members of the Company's Audit Committee every year. The following is information regarding the Audit Committee competency development.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Training Programs*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Topics*	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan *Place/Date*	Penyelenggara *Organizers*
Ronny Budisantoso	Sertifikasi Kompetensi *Competence Certification*	*Certification in Audit Committee Practices*	6-7 Desember 2022 *6-7 December 2022*	IKAI *(Indonesian Institute of Audit Committee)*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sepanjang 2022 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
4. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee Activity Implementation

The Audit Committee's duties and responsibilities throughout 2022 included:

1. *Reviewed compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
2. *Provided an independent opinion; suppose there was a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;*
3. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, the scope of the assignment, and service fees;*
4. *Reviewed complaints arising from the accounting and financial reporting process of The Company;*
5. *Submitted a review report to all members of the Company's Board of Commissioners upon completion of the review report conducted by the Audit Committee;*
6. *Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of The Company; and*
7. *Maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi agar berjalan secara objektif, efektif dan efisien, serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, serta tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners and supervise the implementation of the nomination and remuneration process to ensure that it runs objectively, effectively, and efficiently, as well as to improve the quality, competence, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in achieving the Company's Vision and Mission.

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK NO. 34. 2014. Perseroan juga telah membentuk Pedoman Komite Nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee under POJK No. 34. 34. 2014. The Company has also developed the Nomination and Remuneration Committee Charter based on the Board of Commissioners Decree No. 002/JMI-KOM/VII/22 dated 4 July 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, among others:

1. Related to the Nomination function
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - *The composition of the Board of Directors and/or Commissioners.*
      - *Policies and criteria required in the Nomination process, and*
      - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Commissioners based on predetermined standards as evaluation material.
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding skill development programs for members of the Board of Directors and/or Commissioners, and

d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
      - Struktur remunerasi
      - Kebijakan remunerasi
      - Besaran atas remunerasi

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

3. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Dr. Supriyantoro menjabat sebagai Ketua sekaligus anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan anggota dewan komisaris dapat dilihat pad sub bab "Profil Dewan Komisaris" yang terdapat pada Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi baru terbentuk pada tanggal 4 Juli 2022.

Pelaksanaan Kegiatan Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum melaksanakan secara maksimal fungsi dan tugasnya, dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi baru terbentuk pada tanggal 4 Juli 2022. Namun untuk

d. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Related to the Remuneration function
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding
      - *Remuneration structure*
      - *Remuneration policy*
      - *Amount of remuneration*

   b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners

3. The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in its duties.

Remuneration and Nomination Committee Members

Dr. Supriyantoro serves as the chairman and member of Nomination and Remuneration Committee. Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto serve as Nomination and Remuneration Committee. The profile of Remuneration and Nomination Committee Members who is also a member of the Board of Commissioners, can be seen in "the Board of Commissioners Profile" sub-chapter in this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee meetings are held regularly, at least once every four months. Meetings may only be held if attended by more than half of the members, provided that the Head of the Nomination and Remuneration Committee is present.

Throughout 2022, The Company has yet to hold a meeting of the Nomination and Remuneration Committee, as the Nomination and Remuneration Committee was formed on 4 July 2022.

Nomination and Remuneration Activities Implementation

Throughout 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee has not carried out its functions and duties to the fullest, because the Nomination and Remuneration Committee was only formed on July 4,

kedepannya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan yang ditugaskan.

2022. But going forward, the Nomination and Remuneration Committee will carry out full duties and responsibilities for all assigned activities.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan, terutama Pemegang Saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan penerapan GCG di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan saat ini, mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada Pemangku Kepentingan secara tepat waktu, seperti penyediaan laporan triwulan, laporan tahunan dan sebagainya. Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan fungsi komunikasi internal maupun eksternal dengan para Pemangku Kepentingan untuk membangun citra korporasi yang baik.

The Corporate Secretary is an essential liaison between The Company and Stakeholders, especially Shareholders, capital market authorities, and the public. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the implementation of GCG in The Company is in accordance with current regulations, supporting the accountability of reporting the Company's performance and responsibilities to Stakeholders promptly, such as providing quarterly reports, annual reports, and so on. The Corporate Secretary also communicates internally and externally with Stakeholders to build an excellent corporate image.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Daniel Kurniawan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Lulusan Universitas Kristen Petra jurusan *Informatics Enginering*. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2020 sebagai *Plant Manager*.

An Indonesian citizen, 39 years old. He graduated from Petra Christian University, majoring in Informatics Engineering. He joined The Company in 2020 as Plant Manager

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/JMI-DIR/VII/22 tanggal 4 Juli 2022, fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris ; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi DIreksi dan/atau Dewan Komiaris; dan
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Based on the Board of Directors Decree No. 001/JMI-DIR/VII/22 dated 4 July 2022, the functions and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Keeping up-to-date with the Capital Market developments, especially the applicable laws and regulations in the Capital Market.*
2. *Providing advice to the Company's Board of Directors and Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assisting the Board of Directors and Commissioners in the implementing of the Company's corporate governance, which includes:*
   a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website*
   b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority*
   c. *Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders*
   d. *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   e. *Hold the orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners; and*
4. *As a liaison between The Company and the Company's Shareholders, OJK, and other Stakeholders.*

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu

Corporate Secretary Activity Implementation

In 2022, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. *Followed the development of the Capital Market, especially the applicable laws and regulations in the Capital Market.*
2. *Provided advice to the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assisted the Board of Directors and Commissioners in the implementing of the Company's corporate governance, which includes:*
   a. *Disclosed information to the public, including the availability of information on the Company's website*
   b. *Submitted reports to the Financial Services Authority timely*

c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris ; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi DIreksi dan/atau Dewan Komiaris; dan

c. Organized and documented the General Meeting of Shareholders
d. Organized and documented the Board of Directors and/or Commissioners meetings; and
e. Implemented orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners; and

4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

4. Acted as a liaison or contact person between The Company and the Company's Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh Sekretaris Perusahaan setiap tahunnya. Berikut merupakan informasi mengenai pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan.

Competency Development of Corporate Secretary.

As part of the effort to continuously improve the knowledge and competence of the Corporate Secretary, various competency development programs are attended by the Corporate Secretary each year. The following is information regarding the Corporate Secretary's competency development.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** *Type of Programs*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Topics*	**Tempat/Tanggal Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan** *Place/Date*	**Penyelenggara** *Organizers*
Daniel Kurniawan	Sosialisasi *Socialization*	*Rise of Sustainability in Finance, Business, and Higher Education*	23 November 2022 *23 November 2022*	TICMI
	Sosialisasi *Socialization*	*CEO Networking*	24 November 2022 *24 November 2022*	IDX
	Sosialisasi *Socialization*	Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE - IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL. *Discussion on Listing Rules and Introduction to SPE Reporting Tool System - IDXnet and XBRL Based Financial Statements.*	29 November 2022 *29 November 2022*	IDX

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang dibentuk dengan tujuan melaksanakan kegiatan *assurance* dan memberikan pendapat profesional, independen,dan objektif kepada Direksi terhadap kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Audit Internal diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses GCG di Perseroan.

Internal Audit is the Board of Directors' supporting organ established to carry out assurance activities and provide professional, independent, and objective opinions to the Board of Directors on the Company's business activities. In addition, Internal Audit is expected to assist The Company in increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and GCG processes in The Company.

Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal

Sesuai dengan persyaratan POJK NO. 58/2016, Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi No. 002/JMI-DIR/VII/22 tanggal 4 Juli 2022. Perseroan juga telah mengesahkan piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/JMI-DIR/VII/22 tanggal 4 Juli 2022.

Berdasarkan, Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal secara umum, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat hasil laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Roles, Responsibilities, and Authorities

In accordance with the POJK NO. 58/2016, The Company established the Internal Audit Unit based on the Decision of the Board of Directors No. 002/JMI-DIR/VII/22 dated 4 July 2022. The Company also authorized the Internal Audit Unit Charter based on the Board of Directors Decree No. 003/JMI-DIR/VII/22 dated 4 July 2022.

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit duties and responsibilities in general, among others:

1. *Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.*
2. *Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.*
3. *Auditing and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management.*
5. *Preparing an audit report and submitting the report to the President, Director, and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the follow-up implementation of the suggested improvements.*
7. *Cooperating with the Audit Committee.*
8. *Developing programs to evaluate the internal audit activity quality; and*
9. *Conducting special Audits if necessary.*

Wewenang Audit Internal menurut Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiataan dengan kegiatan auditor eksternal.

The Internal Audit authority, according to the Internal Audit Charter, is as follows:

1. *Access all relevant information about The Company related to its duties and functions.*
2. *Communicate personally with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
4. *Coordinating activities with the activities of external auditors.*

Profil Ketua Audit Internal

Internal Audit Chair Profile



Ana Pratiwi Wulandari
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, berusia 38 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Surabaya dengan gelar D3 Akuntansi. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Kabag *Controlling*.

An Indonesian citizen, 38 years old. She graduated from Surabaya University with a Diploma in Accounting. She joined The Company in 2010 as Head of Controlling.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Internal Audit Activity Implementation

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Throughout 2022, Internal Audit activities were as follows:

1. *Audited and assessed the internal control and risk management system implementation under the Company's policy.*
2. *Examined and assessed the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*

3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3. *Provided suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*
4. *Cooperated with the Audit Committee.*
5. *Developed programs to evaluate the internal audit quality of the activities performed; and*
6. *Conducted special Audit if necessary.*

Rapat Unit Audit Internal

Dikarenakan Unit Audit Internal baru terbentuk 4 Juli 2022, Unit Audit Internal belum mengadakan rapat secara formal selama 2022

Internal Audit Unit Meeting

Since Audit committee is formed on 4 July 2022, during 2022, the Internal Audit Unit yet to hold formal meeting.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam menjalankan seluruh proses kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan sistem pengawasan dan pengendalian internal untuk memastikan seluruh kinerja Perseroan dapat berjalan dengan lancar.

In carrying out the business activities, The Company realizes that an internal monitoring and control system is required to ensure that all of the Company's performance can run smoothly.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk menjalankan Sistem Pengendalian Internal dan dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

The Company established the Internal Audit Unit to carry out the Internal Control System, and is stated through clear policies and procedures to be able to perform the control function effectively while minimizing the risks.

Ketua Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Untuk menghindari adanya transaksi yang tidak transparan pada kegiatan dan pelaporan yang dilaksanakan, Ketua Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang berada dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggungjawab kegiatan operasional untuk Perseroan maupun Perusahaan Anak, seperti implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal, mengajukan atau menyetujui transaksi Akuntansi/keuangan di luar lingkup aktivitas Audit Internal, atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personal Audit Internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim Audit Internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

The Head of Internal Audit is administratively responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. To prevent non-transparent transactions in the activities and to report carried out, the Head of the Internal Audit Unit and all auditors in the Internal Audit Unit are prohibited from concurrently performing duties as executors or responsible for operational activities for The Company and its Subsidiaries, such as the implementation of internal controls, development of a procedure, implementation of a system, preparation of records, or assignment to other activities that may interfere with the Internal Auditor's assessment, propose or approve accounting/financial transactions outside the scope of Internal Audit activities, or lead the activities of organizational employees outside the scope of Internal Audit activities, except if the Internal Audit personnel have been assigned as an Internal Audit team or assigned to assist the Internal Auditor.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari adanya risiko yang dihadapi yang dapat berdampak bagi kelangsungan usaha dan bisnis Perseroan. Risiko tersebut dapat berupa risiko internal seperti keputusan strategis manajemen yang tidak sesuai, atau faktor eksternal seperti perubahan pasar atau regulasi pemerintah yang mana dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perseroan. Risiko usaha yang dijabarkan pada bagian ini bukanlah sebuah daftar tantangan yang dihadapi oleh Perseroan baik saat ini maupun yang mungkin terjadi di masa mendatang.

In carrying out its business, the Company is aware of the risks faced which may have an impact on the Company's business and business continuity. These can be internal risks such as inappropriate management strategic decisions, or external factors such as market changes or government regulations which affect the survival of the company. The business risks described in this section are not current and future challenges faced by the Company.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Risiko perusahaan adalah risiko yang terjadi dan berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Perseroan memiliki analisa dari setiap bagian sebagai strategi untuk menjalankan bisnis, Secara umum, risiko dan tindakan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Types and Mitigation

Corporate risk is defined as the risk that occurs and affects the Company's business viability. The Company has analyzed each part as a strategy to run the business; generally, the risks and measures taken by the Company are as follows:

Risiko Bisnis

Perseroan menghadapi tantangan ketidakpastian dalam keadaan umum perekonomian Indonesia, kondisi ekonomi global dan dinamika regulasi pemerintah, dimana hal ini dapat berdampak pada penghambatan proses produksi seperti penundaan tak terduga dan pembengkakan biaya, termasuk kenaikan harga dan ketersediaan bahan dan peralatan produksi hingga menjadi penyebab keterlambatan konstruksi ekspansi Perseroan. Perubahan yang merugikan pada salah satu faktor-faktor di atas atau faktor – faktor lain dapat mengganggu rencana ekspansi dan pertumbuhan Perseroan, dapat menyebabkan ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan yang meningkat akan produk Perseroan dan yang mungkin memiliki dampak material yang merugikan pada bisnis, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan.

Business Risk

The Company faces challenges of uncertainty in the general state of the Indonesian economy, global economic conditions and the dynamics of government regulations, as these can impact production process delays such as unexpected delays and cost overruns, including rising prices and availability of materials and production equipment to the point of causing delays in construction expansion Company. Adverse changes to any of the above factors or other factors could disrupt the Company's expansion and growth plans, could result in the Company's inability to meet the increasing demand for the Company's products and which may have a material adverse effect on the business, results of operations, financial condition, and prospects of the Company.

Perseroan selalu berupaya untuk mengevaluasi setiap keputusan bisnis yang dibuat secara berkala serta melakukan riset pasar dan studi kelayakan bisnis sebagai langkah preventif dalam mengatasi risiko bisnis terutama kerugian yang ditimbulkan dari ketidakpastian situasi Ekonomi. Selain itu Perseroan juga harus mampu terus berinovasi dan mengembangkan bisnis. Adanya berbagai macam peluang yang hadir dalam bisnis usaha, Perseroan juga menggunakan langkah strategis untuk selalu memperbarui perkembangan bisnis secara global serta

The Company always tries to evaluate every business decision made periodically and conducts market research and business feasibility studies as a preventive measure in overcoming business risks, especially losses arising from uncertain economic situations. In addition, the Company must also be able to continue to innovate and develop its business. There are various kinds of opportunities present in the business sector, the Company also uses strategic steps to always update business developments globally and is always routine in maintaining various online platforms and

selalu rutin dalam menjaga berbagai *platform online* dan promosi digital untuk mengetahaui tren perubahan pasar yang terjadi serta permintaan yang pasar yang berubah-ubah. Dalam perjalanan menjaga kepercayaan *stakeholder*, Perseroan juga menyediakan layanan keluhan dan saran untuk *stakeholder* yang dapat diakses melalui *website* Perseroan.

digital promotions to be aware of market changing trends and changing market demands. In the course of maintaining stakeholder trust, the Company also provides complaint and suggestion services for stakeholders which can be accessed through the Company's website.

Risiko Produksi

Production Risk

Beberapa bahan baku dan produk jadi yang ditangani oleh Perseroan memerlukan keahlian khusus dalam penanganan dan penyimpanan yang telah dikontrol dengan prosedur standar ketat yang harus di lakukan setiap karyawan. Apabila sistem tersebut mengalami kegagalan atau kesalahan dalam penanganan produk berbahaya, maka akan menimbulkan kejadian yang dapat menyebabkan kerugian material dan tidak menutup potensi untuk terjadinya kecelakaan industri yang dapat berdampak buruk pada hasil operasi, arus kas, dan kondisi keuangan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu mengadakan training berkala untuk mengingatkan karyawan produksi agar selalu berhati hari dalam operasionalnya.

Several raw materials and finished products handled by the Company require special expertise in handling and storage, controlled by strict standard procedures that must be carried out by every employee. If the system fails or errors in handling hazardous products, it will cause an incident leading to material losses and does not cover the potential for industrial accidents that can have an adverse impact on the results of operations, cash flow and the Company's financial condition. Therefore, the Company always conducts periodic training to remind production employees to always be careful in their operations.

Demi menjaga kualitas produksi, Perseroan akan selalu berupaya melakukan *Quality Control* dengan melakukan *active customer engagement*. Hal ini juga sangat bermanfaat bagi kelanjutan inovasi produk - produk Perseroan karena dapat memberikan *insight* pada produk yang dibutuhkan oleh pelanggan dan meningkatkan tingkat penjualan yang tinggi, serta mengoptimalkan daya jual produk Perseroan.

To maintain production quality, the Company will always try to carry out Quality Control by conducting active customer engagement. This is also very beneficial for the continued innovation of the Company's products because it can provide insight into the products needed by customers and increase high levels of sales, as well as optimize the selling power of the Company's products.

Risiko Legal

Legal Risk

Perubahan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan Pemerintah, membuat Perseroan senantasa tanggap dalam mengambil keputusan terkait peraturan yang berhubungan dengan kelangsungan bisnis Perseroan. Secara umum, Perseroan memiliki departemen legal yang senantiasa memantau perubahan regulasi yang terjadi di Indonesia. Regulasi yang dipantau Perseroan tidak terbatas pada perpajakan dan alat kesehatan saja, tetapi seluruh regulasi yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha dan bisnis Perseroan.

Changes in policies and regulations stipulated by the Government drive the Company's responsiveness in making decisions regarding regulations related to the continuity of the Company's business. In general, the Company has a legal department to constantly monitors regulatory changes occuring in Indonesia. The regulations monitored by the Company are not limited to taxation and medical devices, but all regulations related to the sustainability of the Company's business and business.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa risiko perubahan peraturan dapat muncul sewaktu waktu dan mengancam Perseroan. Dari segi regulasi komponen produk lokal, Perseroan tidak khawatir karena telah memiliki produk dalam negeri dengan skor TKDN yang cukup tinggi, sehingga peraturan tersebut malah menguntungkan Perseroan.

However, it is undeniable that the risk of regulatory changes may arise at any time and threaten the Company. In terms of regulation of local product components, the Company is well-prepared because it already has domestic products with a relatively high TKDN score, so these regulations actually benefit the Company.

Dalam hal data kekayaan intelektual yang dimiliki, Perseroan melakukan pencatatan *(record)* dan pemantauan data

In terms of intellectual property data owned, the Company records and monitors data to avoid any related legal cases.

untuk menghindari adanya kasus hukum terkait. Portofolio produk Perseroan saat ini terdiri dari sekitar 3.200 SKU Aktif, termasuk 72 merek-merek terdaftar yang dimiliki sendiri per tahun 2022. Dengan Merek andalan "OneMed", Perseroan telah memenuhi berbagai kebutuhan perawatan kesehatan di Indonesia. Walaupun telah mendaftarkan sedemikian banyak merek, akan tetapi tidak ada jaminan bahwa permohonan hak kekayaan intelektual Perseroan, baik perpanjangan maupun permohonan baru akan disetujui atau disetujui dengan tepat waktu. Oleh karena itu Perseroan akan berusaha untuk selalu menjaga kekayaan intelektualnya dengan melakukan proses administrasi pendaftaran sesuai dengan waktunya.

The Company's product portfolio currently consists of around 3,200 Active SKUs, including 72 self-registered brands as of 2022. With its flagship brand "OneMed", the Company has fulfilled various health care needs in Indonesia. Even though so many brands have been registered, there is no guarantee that the application for the Company's intellectual property rights, both extensions and new applications, will be approved or approved in a timely manner. Therefore, the Company will always try to protect its intellectual property by carrying out the administrative registration process in a timely manner.

Risiko Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah, dan secara substansial Perseroan menerima seluruh penjualan neto dalam Rupiah. Namun, Perseroan mengimpor sejumlah besar bahan baku dan beberapa bahan kemas. Oleh karena itu, sejumlah besar pembelian Perseroan tunduk pada fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah, khususnya, Dolar AS dan Yuan China. Melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing, khususnya Dolar AS dan Yuan, akan meningkatkan biaya bahan baku dan bahan kemas yang Perseroan peroleh dari pemasok luar negeri dan meningkatkan beban pokok penjualan keseluruhan Perseroan, yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Untuk mengatasi fluktuasi tersebut, Perseroan menerapkan sistem *natural hedging* disertai dengan fokus pada efisiensi biaya dengan meningkatkan pembelian bahan baku pada pemasok lokal. Memang saat ini bahan baku medis masih sulit untuk di dapatkan di Indonesia, oleh karena itu perseroan bercita-cita untuk mewujudkan ekosistem *supply chain* pemasok lokal bahan bahan medis berkualitas di Indonesia. Selain itu Perseroan juga senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi nasional dan internasional serta menyesuaikan kebijakan dan peraturan Perseroan sesuai dengan regulasi pemerintah.

Foreign Currency Exchange Rate Volatility Risk

The Company's reporting currency is Rupiah, and substantially all of the Company's net sales are in Rupiah. However, the Company imports a large number of raw materials and some packaging materials. Therefore, a large number of the Company's purchases are subject to fluctuations in foreign currencies against the Rupiah, in particular, US Dollars and Chinese Yuan. A weakening Rupiah against foreign currencies, particularly the US Dollar and Yuan, will increase the cost of raw materials and packaging materials that the Company obtains from overseas suppliers and increase the Company's overall cost of goods sold, which could have a material and adverse effect on its business, results of operations and financial condition of the Company.

To overcome these fluctuations, the Company implemented a natural hedging system accompanied by a focus on cost efficiency by increasing purchases of raw materials from local suppliers. Indeed, currently medical raw materials are still difficult to obtain in Indonesia, therefore the company aspires to create a supply chain ecosystem for local suppliers of quality medical materials in Indonesia. In addition, the Company also keeps abreast of national and international economic developments and adjusts Company policies and regulations in accordance with government regulations.

Risiko Keamanan Sistem Informasi

Perseroan memanfaatkan sistem teknologi informasi untuk memantau proses produksi Perseroan, mengelola inventaris dan pesanan, meningkatkan efisiensi dalam operasi Perseroan, dan mengelola serta menganalisis operasi dan informasi keuangan Perseroan. Perseroan juga menggunakan teknologi informasi untuk memproses informasi keuangan untuk tujuan pelaporan internal dan untuk mematuhi persyaratan peraturan, hukum, dan pajak.

Information System Security Risk

The Company utilizes information technology systems to monitor the Company's production processes, manage inventory and orders, improve efficiency in the Company's operations, and manage and analyze the Company's operations and financial information. The Company also uses information technology to process financial information for internal reporting purposes and to comply with regulatory, legal and tax requirements. In addition, the

Selain itu, Perseroan mengandalkan teknologi informasi untuk komunikasi secara elektronik dengan fasilitas, personel, pelanggan, dan pemasok Perseroan.

Company relies on information technology to communicate electronically with the Company's facilities, personnel, customers and suppliers.

Sistem teknologi informasi Perseroan mungkin rentan terhadap berbagai ancaman termasuk pengungkapan informasi yang tidak sah, pengubahan data yang disengaja, serangan dunia maya, gangguan listrik, kesalahan konfigurasi sistem, dan malfungsi telekomunikasi. Setiap pengungkapan informasi yang tidak sah dapat membahayakan rahasia dagang, informasi rahasia, dan informasi pelanggan Perseroan, yang dapat berdampak buruk pada hasil operasi, kondisi keuangan, dan reputasi Perseroan.

The Company's information technology systems may be vulnerable to a variety of threats including unauthorized disclosure of information, intentional alteration of data, cyber attacks, power outages, system configuration errors and telecommunications malfunctions. Any unauthorized disclosure of information may harm the Company's trade secrets, confidential information and customer information, which may adversely affect the Company's results of operations, financial condition and reputation.

Perseroan mengaktifkan *Cloud Data Service* sebagai langkah strategis untuk menghindari serangan dunia maya. Perseroan juga menerapkan skema perlindungan dan cadangan untuk menghindari terjadinya malfungsi pada sistem informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan *Cloud Data Service.*

The Company activates Cloud Data Service as a strategic step to prevent cyber attacks. The Company also implements a protection and backup scheme to prevent malfunctions in the information and communication system by utilizing the Cloud Data Service.

Risiko Umum

General Risk

Kepulauan Indonesia adalah salah satu kawasan vulkanik paling aktif di dunia. Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah bencana alam terjadi di Indonesia seperti hujan lebat, banjir, dan gempa bumi besar. Selain peristiwa-peristiwa geologi tersebut, hujan deras musiman juga mengakibatkan seringnya terjadi tanah longsor dan banjir bandang dibeberapa wilayah di Indonesia yang mengharuskan banyak orang mengungsi dan menelan korban jiwa.

The Indonesian Archipelago is one of the most volcanically active areas in the world. In recent years, a number of natural disasters have occurred in Indonesia such as heavy rains, floods and major earthquakes. In addition to these geological events, seasonal heavy rains have also resulted in frequent landslides and flash floods in several areas in Indonesia which have forced many people to flee and claimed lives.

Menghindari adanya risiko yang terjadi secara alami, Perseroan berpegang pada SOP K3 mengenai penanganan bencana yang telah ditetapkan. Perseroan akan memastikan seluruh insan perseroan mendapatkan perlindungan secara aman. Selain itu, Perseroan juga melakukan prosedur *back up* data yang penting bagi kelangsungan usaha dan bisnis. Berbagai aset Perusahaan juga telah di daftarkan pada asuransi untuk meminimalisir dampak kerugian yang akan diterima.

Avoiding risks that occur naturally, the Company adheres to the K3 SOP regarding disaster management that has been determined. The company will ensure that all of the company's people get protection safely. In addition, the Company also performs data back up procedures which are important for business and business continuity. Various Company assets have also been registered with insurance to minimize the impact of losses that will be received.

Wabah penyakit menular akan menjadi penghambat operasional Perseroan karena efeknya juga dapat berdampak ke stakeholder perseroan sehingga dapat merugikan bisnis, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan. Wabah penyakit menular tersebut juga dapat berdampak buruk pada kondisi ekonomi negara Indonesia secara keseluruhan.

Outbreaks of infectious diseases will be an obstacle to the Company's operations because the effects can also affect the Company's stakeholders so that it can harm the Company's business, cash flow, financial condition and operational results. The outbreak of this infectious disease can also have a negative impact on the overall economic condition of Indonesia.

Pencegahan penularan penyakit dilakukan dengan memfungsikan pelayanan kesehatan dan SOP K3 di tempat

Prevention of disease transmission is carried out by functioning health services and K3 SOPs in the workplace.

kerja. Perseroan melakukan langkah-langkah protokol kesehatan, menerapkan *hygiene* dan sanitasi. Kemudian memastikan Protokol kesehatan telah dilakukan oleh pekerja pada saat sebelum berangkat bekerja, pada saat di perjalanan, dan sebelum masuk ke lingkungan kerja

The company carries out health protocol measures, implements hygiene and sanitation. Then ensure that the health protocol has been carried out by workers before leaving for work, while traveling, and before entering the work environment

Tinjauan Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjauan untuk memastikan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko melalui beberapa mekanisme. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuruan keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya dari masing-masing departemen. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajeman risiko yang terintegrasi dari semua aspek usaha.

Review of Risk Management System Implementation's Effectiveness

The Company periodically reviews to ensure and improve the implementation of risk management through several mechanisms. This is done by measuring the gains/losses of the plans and actions adopted by each department. The review is followed up with the improvement of flaws in the integrated implementation of risk management from all business aspects.

Perkara Penting yang Dihadapai Perusahaan/ Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Legal Issues by The Company/Members of the Board of Directors/Commissioners Serving During the Annual Report Period

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2022, there were no legal cases, either civil or criminal, faced by The Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners, or Directors.

Kode Etik
Code of Ethics

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan GCG sesuai dengan *best practice* serta ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku secara konsisten. Komitmen ini diwujudkan dengan kesesuaian atas kode etik pada masing-masing entitas yang terlibat dalam Perseroan, baik karyawan yang berada di kantor pusat, cabang, *outlet*, serta seluruh jajaran manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, baik sebagai perseorangan maupun sebagai pihak yang bertindak atas nama Perusahaan.

The Company has a long-standing commitment to consistently implement GCG in accordance with best practices and the provisions of the applicable laws/ regulations. This commitment is realized by the conformity of the code of conduct for each involved party in The Company, both employees at the head office, branches, and outlets, as well as all levels of management, including the Board of Directors, Commissioners, both as individuals and as parties acting on behalf of The Company.

Kode Etik Perseroan memiliki fungsi sebagai landasan nilai dan arah bagi seluruh anggota Perseroan dalam bekerja serta bersikap. Kode Etik Perseroan mengharuskan setiap entitas yang terlibat untuk senantiasa mematuhi pada hukum yang berlaku, peraturan serta ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

The Company's Code of Conduct serves as the foundation of values and direction for all the Company's personnel in working and behaving. The Company's Code of Conduct requires every single party involved to always comply with applicable laws, rules, and regulations related to the Company's business activities, as well as business conduct standards and good governance.

Kode Etik Perseroan berlaku secara *universal* bagi seluruh karyawan Perseroan di seluruh *level* organisasi. Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi kode etik melalui beragam jalur komunikasi seperti *meeting, workshop*, pelatihan dan sebagainya. Perseroan akan menindak tegas atas pelanggaran Kode Etik yang terjadi dan memberlakukan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct shall apply universally to all employees at all levels of the organization. The Company regularly socializes the Code of Conduct through various communication channels such as meetings, workshops, training, and other means. The Company will deal firmly with violations of the Code of Conduct and impose sanctions in accordance with the applicable regulations.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku, disosialisasikan secara internal oleh Perseroan melalui Komite *Good Coporate Governance* dalam rangka mewujudkan kesadaran dari seluruh karyawan untuk melaksanakan Kode Etik tersebut. Sosialisasi dilakukan sejak awal karyawan bergabung dengan Perseroan dan disampaikan kembali secara berkala.

The Company socializes the Code of Conduct internally through the Good Corporate Governance Committee to create awareness among all employees to implement the Code of Conduct. Socialization is carried out from the beginning of employees joining The Company and is regularly re-socialized.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan

Share Ownership Program by Management and Employees

Perusahaan telah menjalankan Program Kepemilikan Saham Karyawan dalam bentuk ESA *(Employee Stock Allocation)* yang telah di laksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah di tetapkan sejalan dengan IPO (*Initial Public Offering*) Perusahaan pada tanggal 8 November 2022.

The Company has implemented the Employee Stock Allocation program in accordance with the conditions stipulated in line with the Company's IPO (Initial Public Offering) on 8 November 2022

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) adalah jalur komunikasi pegawai, pelanggan, mitra kerja serta pihak lain dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan yang telah melibatkan segenap jajaran di Perseroan.

Whistleblowing System (WBS) is a communication channel for employees, customers, business partners, and other parties to report alleged incidents related to fraud, crime, and policy violations involving all Perseroan levels.

Saat ini, Perseroan tengah merumuskan dan menyusun sistem pelaporan pelanggaran. Perseroan berupaya agar sistem pelaporan pelanggaran dapat mulai diimplementasikan secara bertahap di tahun-tahun mendatang.

Currently, The Company is formulating and compiling a violation reporting system. The Company strives to implement the whistleblowing system gradually in the coming years.

Sebagai langkah awal Perseroan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja, Perseroan memiliki pedoman *Grievance Procedure*. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan proses yang terstruktur dan disederhanakan untuk menerima, mengevaluasi dan menangani keluhan dan umpan balik masyarakat untuk kegiatan operasional pekerjaan di lingkup Perseroan. Prosedur ini merupakan alat penting yang digunakan Perseroan untuk mendaftarkan, dan menangani keluhan masyarakat dan pekerja yang terkena dampak.

As the Company's first measure in evaluating performance, The Company has a Grievance Procedure guideline. This procedure aims to ensure a structured and simplified process for receiving, evaluating, and handling complaints and public feedback for operational work activities within The Company. This procedure is an essential means by which The Company registers and addresses the grievances of the affected communities and workers.

Mekanisme pengaduan *(Grievance Mechanism)* merupakan pilar penting dari proses pelibatan pemangku kepentingan karena menciptakan peluang bagi Perusahaan, karyawan dan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah dan

The grievance mechanism is an essential pillar of the stakeholder engagement process as it creates opportunities for The Company, employees, and communities to identify problems and determine solutions jointly. This mechanism

menentukan solusi bersama. Mekanisme ini cenderung memenuhi penyaratan proses pelibatan pemangku kepentingan, mencegah dan mengatasi masalah, karyawan dan pekerja (buruh langsung dan tidak langsung), mengurangi risiko dan membantu proses yang menciptakan perubahan sosial yang positif.

fulfills the requirements of the stakeholder engagement process, prevents and addresses concerns, employees, and workers (direct and indirect laborers), reduces risks, and assists in processes that create positive social change.

Pengaduan yang diajukan pada prosedur ini, dapat diajukan atas dasar nama atau tanpa nama. Meskipun pengajuan keluhan bersifat *anonym* akan lebih sulit diselesaikan, pengajuan akan diperlakukan sama dengan keluhan yang disertai dengan nama.

Grievances filed under this procedure can be filed on a name or anonymous basis. While anonymous grievances are more likely to be resolved, they are treated like those with names.

Tujuan dan Ruang Lingkup *Grievance Procedure*

Tujuan dari diberlakukannya *Grievance Procedure* adalah sebagai berikut:

- Menetapkan prosedur yang cepat, konsisten dan terpercaya untuk menerima dan menangani keluhan
- Pastikan orang yang dirugikan diperlakukan dengan hormat
- Memastikan dokumentasi keluhan yang tepat dan tindakan korektif; dan
- Berkontribusi pada perbaikan berkelanjutan dalam kinerja melalui analisis tren dan belajar dari pernyataan dan keluhan.

Prosedur pengaduan ini berlaku di seluruh wilayah kerja dan operasional OneMed termasuk anak perusahaan, sub-kontraktor, pihak ketiga, dan afiliasinya yang terlibat dalam kegiatan pekerjaan dalam lingkungan OneMed.

Grievance Procedure Objective and Scope

The Grievance Procedure's objectives are as follows:

- *Establish a quick, consistent, and reliable procedure for receiving and handling complaints.*
- *Ensure aggrieved persons are treated with respect*
- *Ensure proper documentation of complaints and corrective action; and*
- *Contribute to continuous improvement in performance through analyzing and learning from statements and complaints.*

This grievance procedure is applicable across OneMed's work areas and operations, including its subsidiaries, sub-contractors, third parties, and affiliates engaged in work activities within OneMed.

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana *Grievance Procedure*

Duties and Responsibilities of Executor Grievance Procedure

Pelaksana | *Executor*	Tanggung Jawab	*Responsibility*
Upper Management	1. Menyetujui Prosedur Mekanisme Pengaduan. 2. Meninjau masalah yang diberikan oleh Manager EHSS, status tindak lanjut dan tanggapan.	1. *Agree to the Grievance Mechanism Procedure.* 2. *Review issues presented by EHSS Manager, follow-up status and responses*
Manager ESMS (Environment Social Management System)	1. Meninjau laporan keluhan yang diberikan oleh Manager EHSS, menindak lanjuti kasus keluhan, dan memberikan tanggapan terhadap kasus keluhan. 2. Berpartisipasi sebagai penasehat.	1. *Review the grievance reports provided by the EHS Manager, follow up on grievance cases, and provide responses to grievance cases.* 2. *Participate as advisor*
Manager EHSS (Environmental Health Safety and Social)	1. Membentuk dan memimpin tim investigasi penanganan keluhan. 2. Menangani setiap kasus pengaduan dengan berdiskusi dengan pengadu dan masyarakat untuk mengurangi pandangan negatif dari masyarakat. 3. Menyimpan dokumentasi untuk pengaduan yang belum terselesaikan dan memberikan pendapat tentang penyelesaian kasus serta memberikan keputusan pihak yang akan mencoba menyelesaikan kasus tersebut melalui konsiliasi/musyawarah. 4. Menangani tindakan hukum dari pihak yang dirugikan jika semua pendekatan lain gagal atau ketika terdapat konflik serius atas fakta dan data. 5. Melaporkan keluhan kepada Manager ESMS dan Upper Management IHSG setiap bulan.	1. *Form and lead a complaint handling investigation team.* 2. *Handle each complaint case by discussing it with the complainant and the community to reduce negative views from the community.* 3. *Keep documentation for complaints that have not been resolved and provide opinions on the settlement of cases and provide decisions on parties who will try to resolve the case through conciliation/ deliberation.* 4. *Deal with legal action from the aggrieved party when all other approaches fail or when there are serious conflicts of facts and data.* 5. *Report complaints to the ESMS Manager and JCI Upper Management every month.*
Manager HRD	1. Meninjau keluhan pekerja yang masuk dari laporan EHSS Officer. 2. Mendukung dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan. 3. Melaporkan keluhan pekerja setiap tiga bulan kepada Manager EHSS. 4. Meninjau keluhan pekerja yang telah lewat waktu dan mendukung penyelesaian secara tepat waktu.	1. *Reviewed incoming worker complaints from EHSS Officer reports.* 2. *Supported and resolved complaints submitted.* 3. *Reported worker complaints every three months to the EHSS Manager.* 4. *Reviewed overdue worker complaints and support timely resolution*
EHSS Officer	1. Memastikan komunikasi dengan pekerja / pemangku kepentingan sesuai dengan Prosedur Mekanisme Pengaduan. 2. Menerima keluhan yang diberikan dan melakukan penilaian atas keluhan tersebut oleh pengadu. 3. Mendukung pemeliharaan dan pencatatan keluhan dan/atau pengaduan. 4. Mendukung investigasi dan penyelesaian pengaduan dengan melalui metode konsultasi dengan Manager HRD dan/atau Manager EHSS. 5. Memberikan rekomendasi tentang keefektifan masukan dari Masyarakat/Pekerja/Pemangku Kepentingan. 6. Mendukung pemilik pengaduan dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan. 7. Membuat laporan pengaduan kepada Manager HRD untuk keluhan internal dan Manager EHSS untuk keluhan eksternal setiap bulannya.	1. *Ensuring communication with workers/ stakeholders in accordance with the Grievance Mechanism Procedure.* 2. *Receiveing the complaint and evaluate the complaint by the complainant.* 3. *Supporting the maintenance and recording of complaints and/or grievances.* 4. *Supporting the investigation and settlement of complaints through the consultation method with the HRD Manager and/or EHSS Manager.* 5. *Providing recommendations regarding the effectiveness of input from the Community/ Workers/Stakeholders.* 6. *Supporting the complaintant in handling and resolving the complaint submitted.* 7. *Preparinf complaint reports to the HRD Manager for internal complaints and the EHSS Manager for external complaints every month*

Prosedur Pelaksanaan *Grievance Procedure*

Pelanggaran terjadi atas hak-hak karyawan di tempat kerja apabila ditemukannya keluhan yang nyata terjadi. Pemberi kerja atau pengawas pekerjaan wajib bertanggung jawab atas pelanggaran hak-hak yang terjadi baik secara langsung atau tidak langsung. Keluhan yang bersifat "nyata" adalah diyakini bahwa pemberi kerja telah melanggar hak seseorang tetapi dibatasi oleh kontrak atau keahlian.

Jenis keluhan yang mungkin terjadi secara umum adalah:
a. Keluhan upah
b. Ketidaksetaraan upah
c. Tingkat produksi yang wajar atau beban kerja
d. Penugasan dan penempataan tenaga kerja
e. Tindakan disipliner
f. Kondisi kerja fisik
g. Praktek pengawasan
h. Hak pribadi dan keistimewaan
i. Pelanggaran sosial/masyarakat
j. Pelanggaran kontrak lainnya

Klasifikasi keluhan yang mungkin terjadi antara lain:
a. Keluhan indvidu
   Ketika hak individu dilanggar, dan menolak untuk mengajukan keluhan, Pengawas Pekerjaan harus mengajukan keluhan atas nama departemen yang bersangkutan guna melindungi hak-hak semua pekerja yang tercakup di dalamnya.

b. Keluhan kelompok
   Pengawas Pekerjaan mengajukan keluhan atas nama jenis kelompok pekerjaan, untuk melindungi hak-hak semua pekerja yang terlibat dalam kegiatan operasional OneMed.

Grievance Procedure Implementation

Infringement of employee rights in the workplace occurs when an actual grievance is found. The employer or job supervisor shall be liable for any violation of rights that occurs either directly or indirectly. An "actual" grievance is when the employer has violated a person's rights but is limited by contract or expertise.

The types of grievances that may occur in general are:
a. Wage grievances
b. Wage inequality
c. A reasonable level of production or workload
d. Assignment and deployment of labor
e. Disciplinary action
f. Physical working conditions
g. Supervisory practices
h. Personal rights and privileges
i. Social/community offenses
j. Other breaches of the contract

Classification of grievances that may occur include:
a. Individual grievances
   When an individual's rights are violated, and he/she refuses to file a grievance, the Supervisor shall file a grievance on behalf of the concerned department to protect all workers' rights.

b. Group grievance
   The Works Supervisor shall file a grievance for the type of work group to protect the workers' rights in OneMed's operations.

Tim Tinjauan Keluhan (GRT)

GRT dibentuk untuk menangani keluhan sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan operasional. Semua keluhan akan ditangani berdasarkan kasus per kasus. Namun, semua akan membutuhkan diskusi lebih lanjut dengan pengadu dan anggota masyarakat untuk mengurangi persepsi bahwa penyelesaian secara tidak adil.

Dokumentasi mengenai keluhan yang belum terselesaikan akan diberikan kepada Ketua Tim, yang akan mencari dan memberikan pendapat tentang bagaimana menyelesaikan kasus tersebut dan yang akan mencoba menyelesaikan kasus tersebut melalui konsiliasi.

Grievance Review Team (GRT)

The GRT is established to handle grievances resulting from operational activities. All grievances will be handled on a case-by-case basis. However, all will require further discussion with the complainant and members of the public to reduce the perception that the resolution is unfair.

Documentation regarding unresolved grievances will be provided to the Team Leader, who will seek and provide opinions on how to resolve the case and who will attempt to resolve the case through conciliation.

Pelacakan Keluhan

Setiap keluhan yang ada baik tersampaikan secara lisan atau tulisan, akan diperiksa validasinya kemudian akan masuk ke *database* mekanisme keluhan pusat dalam waktu 3 hari kerja. Pengaduan harus diberi nomor kasus dan catatan komunikasi/konsultasi semuanya harus dilampirkan dengan entri yang relevan dan diajukan. Basis data harus dipantau secara teratur untuk keluhan berulang sehingga mitigasi yang sesuai dapat dikembangkan.

Perseroan akan mengkategorikan keluhan sesuai dengan jenis keluhannya. Dengan pengkategorian keluhan akan memungkinkan perusahaan untuk menetapkan tren dan mengadaptasi sistem manajemennya jika diperlukan untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial serta mengurangi jumlah keseluruhan keluhan yang diselesaikan.

Selain mengkategorikan keluhan, informasi berikut juga akan dikumpulkan dalam format standar:

a. Nama, alamat, nomor kontak, tempat, atau komunitas tempat tinggal pihak yang mengajukan keluhan (kecuali keluhan anonim).
b. Kapan dan di mana pengaduan diterima.
c. Nama anggota tim Sumber Daya Manusia dan Hubungan Masyarakat yang menerima pengaduan.
d. Informasi dasar tentang pihak yang mengajukan keluhan untuk memberikan umpan balik.
e. Tindakan korektif dan tanggal dimulai dan diselesaikannya.
f. Tanggal ketika pemberitahuan dan umpan balik yang diperlukan diberikan kepada pihak yang terkena dampak.
g. Tanggal ketika semua pihak setuju bahwa pengaduan ditutup.

Pengaduan di luar prosedur pengelolaan pengaduan

Untuk mendapatkan hasil terbaik, semua keluhan dan klaim dari masyarakat lokal harus diterima dan tidak ada keputusan yang dibuat sebelum penyelidikan, bahkan jika keluhannya kecil. Namun, beberapa jenis keluhan memerlukan pertimbangan khusus dan kemungkinan pengalihan ke saluran penyelesaian keluhan lainnya, seperti:

a. Pengaduan yang jelas tidak terkait dengan kegiatan operasional
b. Pengaduan yang merupakan aktivitas kriminal dan kekerasan
c. Sengketa komersial (yaitu, kontraktor tidak membayar kepada pihak ketiga)
d. Masalah terkait kebijakan Pemerintah dan lembaga Pemerintah

Grievance Tracking

Any grievance submitted verbally or in writing will be verified and logged into the central grievance mechanism database within three working days. Complaints shall be assigned a case number, and communication/consultation records shall all be attached with the relevant entry and filed. The database shall be monitored regularly for recurring grievances so that appropriate mitigations can be developed.

The Company will categorize grievances according to the type of grievance. Categorizing grievances will enable The Company to establish trends and adapt its management system where necessary to improve environmental and social performance and reduce the overall number of grievances resolved.

In addition to categorizing grievances, the following information will also be collected in a standardized format:

a. Name, address, contact number, place, or community of residence of the complainant (except anonymous complaints).
b. When and where the complaint was received.
c. The name of the Human Resources and Public Relations team member who received the complaint.
d. Basic information about the complainant to provide feedback.
e. Corrective action and the dates it was initiated and completed.
f. The date when the notification and necessary feedback were provided to the affected party.
g. The date when all parties agree that the grievance is closed.

Grievances outside the grievance management procedure

All grievances and claims from local communities should be accepted for the best outcome, and no decision should be made prior to investigation, even if the grievance is minor. However, some types of grievances require special consideration and possible redirection to other grievance resolution channels, such as:

a. Grievances that are not related to operations
b. Complaints that constitute criminal and violent activity
c. Commercial disputes (i.e., contractor non-payment to a third party)
d. Issues related to Government policies and Government agencies

Konsultasi dan pengungkapan

Pengungkapan prosedur ini dilakukan komunikasi secara berkala oleh pihak OneMed. Kontraktor akan melatih personelnya tentang bagaimana prosedur ini harus dipatuhi. Informasi prosedur dan formulir juga harus mudah diakses, dan formulir yang sama akan digunakan oleh semua perusahaan yang terlibat dalam kegiatan operasional OneMed untuk memastikan konsistensi pengumpulan dan analisis keluhan yang diterima.

Consultation and Disclosure

Disclosure of this procedure is subject to periodic communication by OneMed. The contractor will train its personnel on how these procedures will be followed. The procedure information and forms shall also be easily accessible. All companies involved in OneMed's operations will use the same forms to ensure consistency in the collection and analysis of complaints received.

Pencatatan dan Pelaporan Keluhan

Pengaduan secara resmi memasuki prosedur pengaduan ketika disampaikan secara tertulis. Pengurus pengaduan akan berhati-hati dalam memeriksa keluhan dikarenakan mereka akan bertanggung jawab secara tertulis pada komite keluhan. Keluhan yang disampaikan harus memiliki poin-poin seperti, "Siapa, Kapan, Dimana, Mengapa, Apa dan Saksi" pada setiap keluhan yang disampaikan.

Baik karyawan maupun pelapor/pengadu harus menandatangani formulir keluhan. Tanda tangan karyawan memverifikasi fakta-fakta keluhan.

Saat ini Perseroan tengah merumuskan dan menyusun sistem pelaporan pelanggaran, dimulai dengan sistem pelaporan *Whistleblowing* di *Website* Perseroan yang diupayakan untuk dapat mulai diimplementasikan secara bertahap pada tahun-tahun mendatang. Bilamana terdapat pengaduan atas adanya tindakan pelanggaran, maka pelaporan tersebut akan dikelola oleh Tim Tinjauan Pengaduan untuk diinvestigasi dan ditindaklanjuti secara sistematis.

Complaint Recording and Reporting

A grievance formally enters the grievance procedure when it is submitted in writing. The grievance administrator will examine the grievance as they will be solely responsible to the grievance committee. The grievance submitted should have bullet points such as "Who, When, Where, Why, What, and Witness" on each grievance submitted.

Both the employee and the complainant shall sign the grievance form. The employee's signature verifies the facts of the complaint.

Currently, the Company is formulating and developing a violation reporting system, starting with the Whistleblowing reporting system on the Company's Website which is strived to be implemented gradually in future years. Should there be a complaint of a violation, the report will be managed by the Complaint Review Team to be investigated and followed up systematically.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Saat ini, Perseroan sudah mengulas sedikit mengenai Kebijakan Anti Korupsi pada dokumen Peraturan Perusahaan dan Dokumen Kode Etik. Perseroan mengedepankan prinsip kejujuran dan integritas sebagai nilai dan budaya Perseroan, serta mengharuskan setiap anggota Perseroan menaatinya dan mewujudkannya. Perseroan akan memberikan sanksi dan tindakan tegas atas kasus korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) yang dapat mempengaruhi reputasi Perseroan dan membawa dampak material bagi kinerja Perseroan. Ke depannya, Perseroan membuat kebijakan antikorupsi secara terpisah.

Currently, the Company has discussed the Anti-Corruption Policy in the Company Regulations and Code of Conduct documents. The Company promotes honesty and integrity as the Company's values and culture, and requires all members of the Company to adhere to it and realize it. The Company will provide sanctions and strict actions for corruption, collusion and nepotism (KKN) cases that may affect the Company's reputation and have a material impact on the Company's performance. In the future, the Company will establish a separate anti-corruption policy.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been purposefully left blank





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In millions, unless otherwise stated*

Uraian	*Description*	2022	2021	2020
Aset *Assets*		2,507,318	1,726,399	1,416,582
Pendapatan Usaha *Revenue*		1,739,054	2,226,573	1,994,540
Laba Tahun Berjalan *Current Year Income*		290,507	570,379	692,869
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh) *Income Per Share ((in full Rupiah)*		10.56	20.79	24.97
Pembagian Dividen *Dividend Shares*		250,000	255,000	-
Total Kontribusi Kepada Negara (*Tax*) *Tax*		77,739	158,191	167,114

Kinerja Lingkungan | *Environmental Performance*

Uraian	*Description*	Satuan	*Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*		Mwh	*Mwh*	4,095.99	3,692.00	2,987.84
Penggunaan Air *Water Usage*		Liter	*Liters*	2,881,200	3,108,700	1,580,600
Limbah yang dihasilkan *Wastes*				458 liter 4,020.50 kg	499 liter 4,382 kg	514 Liter 4,502 kg
Pengaduan lingkungan *Environmental Complaints*		Kasus	*Cases*	0	0	0

Kinerja Sosial | *Social Performance*

Uraian	*Description*	Satuan	*Unit*	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan *Total Employeees*		Orang *Person*		261	245	191
Rekrutmen *Recruitments*		Orang *Person*		49	41	11
Tingkat Perputaran Pegawai (31 Des) *Employees Turnover*		% *%*		4.07	13.30	7.46
Jam Pelatihan *Training Hours*		Jam | *Hour*		225	63	42
		Orang | *Person*		2,662	695	281
Jenis Pengembangan Kompetensi *Type of Competence Development*		Jumlah *Total*		150	42	28
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accident*		Frequency Rate (FR) *Frequency Rate (FR)*		0	0	0

Anak Perusahaan | *Subsidiaries*

PT Intisumber Hasil Sempurna Global

Uraian	*Description*	Satuan	*Unit*	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan *Total Employeees*		Orang *Person*		713	754	711
Rekrutmen *Recruitments*		Orang *Person*		118	155	3
Tingkat Perputaran Pegawai (31 Des) *Employees Turnover*		% *%*		14.1	14	9
Jam Pelatihan *Training Hours*		Jam | *Hour*		13	9	8
		Orang | *Person*		643	311	296
Jenis Pengembangan Kompetensi *Type of Competence Development*		Jumlah *Total*		10	6	5
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accident*		Frequency Rate (FR) *Frequency Rate (FR)*		2	3	0

PT Inti Medicom Retailindo

Uraian	*Description*	Satuan	*Unit*	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan *Total Employeees*		Orang *Person*		45	84	62
Rekrutmen *Recruitments*		Orang *Person*		4	2	7
Tingkat Perputaran Pegawai (31 Des) *Employees Turnover*		% *%*		10.94	13.70	5
Jam Pelatihan *Training Hours*		Jam | *Hour*		4	2	2
		Orang | *Person*		1	1	1
Jenis Pengembangan Kompetensi *Type of Competence Development*		Jumlah *Total*		2	1	1
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accident*		Frequency Rate (FR) *Frequency Rate (FR)*		1	0	0

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



Seiring dengan meningkatnya tren permintaan alat dan perbekalan kesehatan, Perseroan tengah berfokus pada perluasan kategori-kategori produk kunci yang memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi. Kedepannya Perseroan juga akan meningkatkan kapasitas produksi agar dapat menangkap peluang dari peningkatan alokasi anggaran pemerintah untuk perawatan kesehatan, terutama kategori Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), antiseptik dan desinfektan, serta bioteknologi dan laboratorium, yang marjinnya relatif lebih tinggi. Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan melakukan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan daya saing, kualitas produk dan kompetensi SDM.

Meningkatkan Daya Saing

Perseroan melakukan berbagai cara dalam menghadapi dan meningkatkan daya saing, antara lain:

- Memperbesar kapasitas produksi dan berfokus pada produk-produk yang mempunyai potensi pertumbuhan yang tinggi.
- Mengoptimalkan fasilitas produksi Perseroan yang sudah ada di Krian dan Mojoagung (Proyek Pembaruan Krian dan Mojoagung), dengan membeli mesin-mesin baru untuk Produk Kesehatan Sekali Pakai dan Bahan Habis Pakai, Antiseptik dan Desinfektan, serta Bioteknologi dan Produk Laboratorium untuk memenuhi permintaan alat kesehatan yang meningkat..
- Menambah fasilitas produksi Perseroan dengan membangun pabrik baru di Batang, Jawa Tengah. Pembangunan Pabrik Batang yang bertempat di Kawasan Industri Terpadu Batang rencananya akan di peruntukan industri *Surgical Gloves* & Kasa.
- Sesuai dengan visi perseroan, Meningkatkan Mutu Kesehatan Nasional, Perseroan akan terus menerus memperluas jaringan distribusi dan menjalin kerjasama dengan distributor lokal agar dapat lebih menjangkau ke pelosok Indonesia. Perluasan jaringan distribusi ini juga didukung oleh perluasan jaringan distribusi secara *online*. Dewasa ini semakin banyak masyarakat yang menggunakan *online platform* untuk membeli produk produk kebutuhan mereka. Oleh karena itu, Perseroan memanfaatkan saluran saluran *online* seperti situs web Perseroan (onemed.co.id & onemedstore.id), *e-commerce* dan *platform online* lainnya seperti Tokopedia, Shopee, Halodoc, Lazada dan Bukalapak untuk lebih mempertegas *digital presence* Perseroan sehingga dapat menangkap permintaan dari masyarakat umum dan pada akhirnya menumbuhkan basis pelanggan ritel.
- Fakta bahwa minimnya edukasi tentang alat kesehatan dan cara pemakaian membuat perseroan berinovasi membuat *one-stop shopping* melalui toko retail Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan agar masyarakat

Along with the increasing demand for medical devices and supplies, the Company is focusing on expanding key product categories with higher growth potential. In the future, the Company will also increase production capacity to capture opportunities from the increase in government budget allocations for health care, especially the Medical Consumables (BMHP) category, antiseptics, and disinfectants as biotechnology and laboratories, which have relatively higher margins. To support these achievements, the Company pursued strategies to improve the Company's performance by enhancing competitiveness, product quality, and human resource competencies.

Improving Competitiveness

The Company has taken various measures to face and improve competitiveness, among others:

- *Expanding production capacity and increasing the manufacturing of high-potential growth products.*
- *Optimizing the Company's existing production facilities in Krian and Mojoagung (Krian and Mojoagung Renewal Project) by purchasing new machines for Disposable Medical Products and Consumables, Antiseptics, and Disinfectants, as well as Biotechnology and Laboratory Products to meet the increasing demand for medical devices to increase the Company's production capacity.*
- *Increasing the Company's production facilities by building new factory in Batang, Central Java. The construction of the Batang Factory, which is located in the Batang Integrated Industrial Estate, is planned for the Surgical Gloves & Gauze industry.*
- *Following the Company's vision, Improving the Quality of National Health, the Company will continue to expand the Company's existing distribution network and establish cooperation with local distributors to reach more corners of Indonesia. Further, the expansion of the distribution network is also supported by the expansion of the online distribution network. Nowadays, more and more people are using online platforms to purchase products for their needs. Therefore, the Company utilizes online channels such as the Company's website (onemed.co.id & onemedstore.id), e-commerce, and other online platforms such as Tokopedia, Shopee, Halodoc, Lazada, and Bukalapak to emphasize the Company's digital presence further to capture demand from the general public and ultimately grow the retail customer base.*
- *The fact that there is a lack of proper education on medical devices and how to use them has led the Company to innovate in creating one-stop shopping through the Company's retail stores. This was done by*

umum dapat melihat dan mendapat edukasi tentang produk alat kesehatan.
- Menjelajahi peluang untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, termasuk mencari kemitraan untuk membawa lebih banyak produk bermarjin tinggi ke Indonesia dan investasi strategis untuk lebih memperkuat posisi pasar Perseroan
- Meningkatkan kompetensi SDM yang handal dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya

Meningkatkan Kualitas Produk

Strategi yang dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kualitas produk, antara lain:
- Penelitian dan Pengembangan
  Perseroan percaya bahwa sangat penting untuk terus berkembang dan menghadirkan produk produk baru yang mampu memenuhi permintaan pasar. Perseroan menggabungkan penelitian inovatif dan proses pengembangan seksama yang dirampingkan antara tim manajemen, tim pemasaran, dan tim penelitian pengembangan Perseroan.

- Meningkatkan Kualitas Mutu Produk
  Perseroan menerapkan prosedur kontrol kualitas yang ketat di semua tahap proses produksi Perseroan, mulai dari inspeksi dan pengujian bahan baku dan bahan kemas hingga kontrol jaminan kualitas produk akhir.

- Team Kontrol Kualitas
  Perseroan menempatkan tim kontrol kualitas yang memiliki latar belakang ilmiah atau teknis, termasuk gelar dalam mikrobiologi, farmasi, dan kimia.

- Umpan Balik Pelanggan
  Perseroan memahami sangat penting umpan balik dari pelanggan baik itu masukan, saran, dan kritik untuk peningkatan mutu produk kedepannya.

Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Strategi yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan sumber daya manusia, yaitu:
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam rekrutmen & evaluasi karyawan
- Aktif berpartisipasi dalam seminar pelatihan dan sosialisasi
- Memberikan *training*/pelatihan sesuai dengan bidang kerja karyawan

the Company so that the general public could see and be educated about medical device products.
- *Exploring opportunities to increase revenue and profitability, including seeking partnerships to bring more high-margin products to Indonesia and strategic investments to strengthen the Company's market position further*
- *Improving HR competencies that are reliable and can compete with other companies*

Improving Product Quality

The Company's strategies for improving product quality include the following:
- *Research and development*
  The company believes that it is very important to continue to develop and present new products that are able to meet market demand. The company combines innovative research and streamlined meticulous development processes between the management team, marketing team, and the Company's development research team.

- *Improving Product Quality*
  The Company implements strict quality control procedures at all stages of the Company's production process, from inspection and testing of raw materials and packaging materials to quality assurance control of the final product.

- *Quality Control Team*
  The Company maintains a quality control team that has a scientific or technical background, including degrees in microbiology, pharmacy and chemistry.

- *Customer Feedback*
  The Company understands that feedback from customers is very important, whether it's input, suggestions, and criticisms for improving product quality in the future.

Improving Human Resources Competence

The Company's strategies to improve human resources are:

- *Increase accountability and transparency in employee recruitment & evaluation*
- *Actively participating in training seminars and socialization*
- *Providing training in the employee's field of work*

Perseroan terus berupaya untuk menerapkan otomatisasi lebih lanjut pada beberapa proses produksi Perseroan dengan fokus untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi dan kontrol kualitas. Perseroan mencari kesempatan untuk membeli mesin-mesin yang akan meningkatkan efisiensi produksi Perseroan dan sedang mengeksplorasi sensor serta sistem kontrol kamera dan teknologi untuk membantu proses kontrol kualitas Perseroan. Perseroan optimis bahwa otomatisasi fasilitas produksi Perseroan akan menjadi proyek berkelanjutan di masa depan yang akan diimplementasikan secara bertahap.

The Company continues to strive to implement further automation in several of its production facilities and processes, focusing on improving production efficiency and quality control. The Company is seeking opportunities to purchase machinery that will improve the Company's production efficiency and is exploring sensors and camera control systems and technologies to assist the Company's quality control processes. The Company is optimistic that the automation of its production facilities will be an ongoing project in the future that will be implemented in stages.

Dengan berbagai strategi yang dilakukan, upaya strategi yang akan dilakukan Perseroan bertujuan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

With the various strategies implemented, the strategic efforts to be made by the Company aim to create a sustainable business ecosystem.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan keberlanjutan 2022, merupakan laporan berkelanjutan pertama Onemed dipersiapkan sebagai bentuk tanggung jawab kami untuk mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan melalui kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini merupakan komitmen kami untuk melaporkan secara konsisten setiap tahun kepada pemangku kepentingan.

The 2022 Sustainability Report, which is Onemed's first sustainability report, is prepared as part of our responsibility to communicate to our stakeholders the Company's contribution to sustainable development through economic, social, and environmental performance. This report is our commitment to providing consistent information to our stakeholders annually.

Prinsip Pelaporan

Laporan kami berprinsip pada pelibatan pemangku kepentingan, ketepatan, kelengkapan dan reliabilitas dalam menyusun laporan ini.

Reporting Principles

Our reporting principles are stakeholder engagement, accuracy, completeness, and reliability in preparing this report.

Format Penulisan Angka

Seluruh angka pada tabel, infografis, dalam laporan ini menggunakan penulisan notasi angka standar US, dimana ribuan dinyatakan dalam notasi pemisah tanda koma, dan desimal dinyatakan dalam notasi pemisah tanda titik.

Numerical Format

All numbers in tables, infographics uses the US standard, where thousands are expressed in comma separator notation, and decimals are expressed in dot separator notation.

Penetapan Topik atau Isu Keberlanjutan

Topik Material atau Isu keberlanjutan mengacu pada standar GRI dan ketentuan POJK 51 Tahun 2017 tentang

Determination of Sustainability Topics or Issues

Material Topics or Sustainability Issues refer to the GRI standards and the provisions of POJK 51 of 2017 regarding

Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Topik Material atau Isu Keberlanjutan dipilih berdasarkan penilaian meterialitas yang kami lakukan terhadap umpan balik pemangku kepentingan internal dan eksternal pada tahun.

Hasil dari survei tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan topik material yang relevan dengan kegiatan bisnis yang berpengaruh secara signifikan kepada para pemangku kepentingan. Setelah dilakukan *survey* disimpulkan terdapat 21 (dua puluh satu) topik yang dianggap material untuk diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 ini, yaitu:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
4. Praktik Pengadaan
5. Anti Korupsi
6. Perilaku Anti-persaingan
7. Energi
8. Air & Efluen
9. Keanekaragaman Hayati
10. Emisi
11. Limbah
12. Kepatuhan lingkungan
13. Penilaian Lingkungan Pemasok
14. Kepegawaian
15. Hubungan tenaga kerja
16. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
17. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
18. Non-diskriminasi
19. Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif
20. Masyarakat Lokal
21. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Isu materialitas tergambar pada grafik berikut ini:

Sustainable Finance Implementation. Material Topics or Sustainability Issues were selected based on our materiality assessment of internal and external stakeholder feedback throughout the year.

The results were analyzed quantitatively and qualitatively to determine material topics relevant to the business activities and significantly affected the stakeholders.

Following the survey, it was concluded that 21 (twenty-one) topics were considered material to be disclosed in this 2022 Sustainability Report, namely:

1. *Economic Performance*
2. *Market Presence*
3. *Indirect Economic Impact*
4. *Procurement Practices*
5. *Anti-corruption*
6. *Anti-competitive Behavior*
7. *Energy*
8. *Water & Effluent*
9. *Biodiversity*
10. *Emissions*
11. *Waste*
12. *Environmental Compliance*
13. *Supplier Environmental Assessment*
14. *Staffing*
15. *Labor relations*
16. *Occupational Health and Safety*
17. *Diversity and Equal Opportunity*
18. *Non-discrimination*
19. *Freedom of Association and Collective Bargaining*
20. *Local Communities*
21. *Customer Health and Safety*

The materiality issues are illustrated in the following graph:

Grafik Topik Materialitas | *Materiality Topic Graphic*

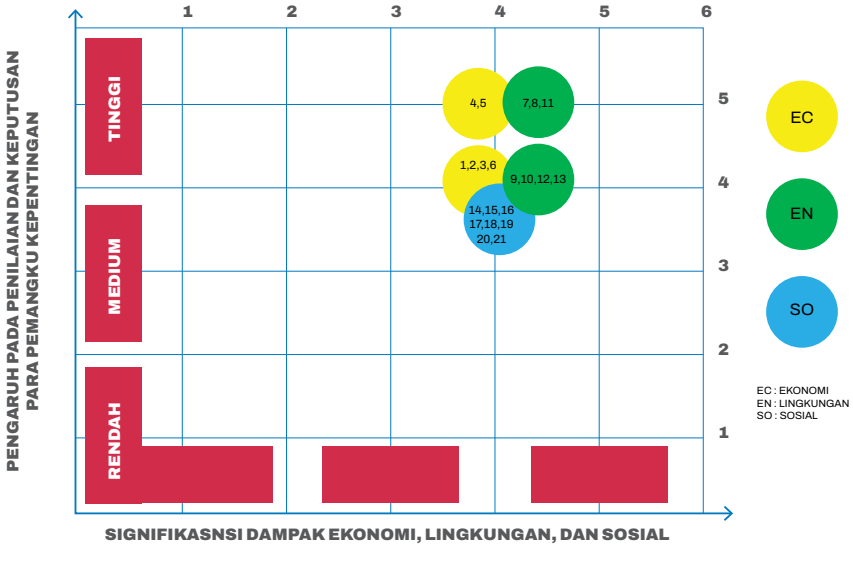

Pada grafik tersebut menunjukkan bahwa 21 (dua puluh satu) topik yang dianggap material yang dikelompokkan menjadi tiga besar yaitu, warna kuning topik terkait ekonomi berjumlah enam, warna hijau topik terkait lingkungan berjumlah tujuh dan warna biru terkait topik sosial berjumlah delapan.

Laporan keberlanjutan ini mengungkapkan informasi kinerja keberlanjutan Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya.

The graph shows that 21 (twenty one) topics that are considered material are grouped into three big ones, namely, yellow topics related to the economy totaling six, green topics related to the environment totaling seven and blue related social topics totaling eight.

This report discloses information on the Company's sustainability performance from 1 January to 31 December 2022. Furthermore, the Company is committed to publishing sustainability reports periodically every year.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada POJK 51/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan *framework Standar Global Reporting Initiative* (GRI) yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan. Perseroan belum melakukan *external assurance* yang dilakukan oleh pihak independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Written Verification from Independent Party

This Sustainability Report refers to POJK 51/2017 on the Sustainable Finance Implementation and the Global Reporting Initiative (GRI) Standard framework, which is helpful for stakeholders in the decision-making process. The Company has not conducted external assurance by an independent party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, the data and information presented herein are accountable.

Kontak Tentang Laporan

Pembaca dan Pemangku kepentingan dapat memberikan umpan balik berupa masukan, saran, atau kritik atas laporan ini yang dapat membantu kami untuk penyempurnaan Laporan Keberlanjutan tahun selanjutnya. Mohon sampaikan umpan balik lewat alamat berikut ini:

Contact About the Report

Readers and Stakeholders may provide feedback in the form of input, suggestions, or criticism of this report which can help us to improve the Sustainability Report for the following year. Please submit feedback through the following address:

PT Jayamas Medica Industri Tbk

Kantor Pusat | ***Head Office***
Jl. By pass Krian, Ds. Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur – Indonesia
Telepon| *Phone* : +6231 8982349 / 8985269
Situs Web | *Web Site* : www.onemed.co.id
Email | *E-Mail* : corporate.secretary@onemed.co.id



Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Ekonomi & Keberlanjutan Usaha Perseroan

Pasar alat dan perbekalan kesehatan di Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh hingga tahun 2026. Hal ini didukung dengan kebijakan dan peraturan untuk menstimulasi kegiatan produksi lokal. Produsen alat dan perbekalan kesehatan lokal Indonesia diperkirakan akan mendapat manfaat paling besar dari berbagai peluang yang ditawarkan oleh prospek industri yang positif. Produsen-produsen lokal Indonesia yang besar dapat memenuhi persyaratan lokal yang ditetapkan oleh pihak berwenang dan mampu memproduksi produk mereka secara lokal, dengan lebih ekonomis, dibandingkan dengan produk impor, yang harus mengambil marjin lebih besar.

Perseroan merupakan pemain lokal Indonesia terkemuka yang diperkirakan akan memperoleh manfaat dari prospek industri yang positif. Berkat dua fasilitas produksinya di Indonesia, di Mojoagung dan Krian, Perseroan memiliki rangkaian alat dan perbekalan kesehatan yang diproduksi secara lokal yang terdaftar pada Kemenkes Indonesia di Indonesia per tanggal 30 Juni 2022. Perseroan juga memiliki jumlah terbesar dalam hal barang-barang buatan lokal yang terdaftar di Kemenkes dibandingkan dengan pemain-pemain lain (tidak termasuk tempat tidur rumah sakit). Selain itu, Perseroan mendistribusikan berbagai macam produk impor dari merek mitra untuk melengkapi portofolionya. Karena portofolio produk yang luas, Perseroan mampu melayani berbagai kebutuhan perawatan kesehatan (misalnya diagnosis, perawatan, pemantauan) dan berbagai ragam pelanggan (misalnya rumah sakit, klinik, entitas pemerintah, pelanggan ritel, dan konsumen).

Perseroan memiliki salah satu strategi distribusi terluas dibanding dengan pemain-pemain lain di industri alat dan perbekalan kesehatan di Indonesia. Perseroan telah meluncurkan produk-produk baru dengan merek sendiri setiap tahun. Dengan memproduksi produk-produk inovatif baru dan dengan memasang harga yang terjangkau, Perseroan mencapai skala ekonomi dan memperoleh marjin laba kotor yang tinggi dibandingkan dengan pemain-pemain lain di industri sejenis. Pengetahuan pasar yang dibangun selama operasi bertahun-tahun, litbang dan fasilitas produksi internal, integrasi keseluruhan di seluruh rantai nilai, dan kepemilikan lahan untuk perluasan kapasitas di masa depan, memberikan Perseroan resep yang tepat untuk menangkap banyak peluang yang ditawarkan kepada pemain lokal dengan pandangan positif dari industri alat dan perbekalan kesehatan di Indonesia.

Economic Performance & Business Sustainability

Indonesia's medical devices and supplies market is expected to grow until 2026. This is further supported by policies and regulations to stimulate local production activities. Indonesia's local medical devices and supplies manufacturers are expected to benefit the most from the opportunities offered by the positive industry outlook. Large local Indonesian manufacturers can meet local requirements stipulated by authorities and manufacture their products locally, more economically, compared to imported products, gaining a cost advantage.

The Company is a leading local Indonesian player expected to benefit from the positive industry outlook. As a result of its two production facilities in Indonesia, Mojoagung, and Krian, the Company has the most extensive range of locally manufactured medical devices and supplies registered with the Indonesian Ministry of Health in Indonesia as of 30 June 2022. The Company also has the most significant number of locally manufactured items registered with the MOH compared to other players (excluding hospital beds). In addition, the Company distributes a wide range of imported products from partner brands to complement its portfolio. Due to its broad product portfolio, the Company can serve various healthcare needs (e.g., diagnosis, treatment, monitoring) and a diverse range of customers (e.g., hospitals, clinics, government entities, retail customers, and consumers).

The Company has one of the most extensive distribution strategies compared to other players in the same industry in Indonesia. In addition, the Company has launched new products under its brand every year. By producing new innovative products and charging affordable prices, the Company is achieving the economic scale and obtaining high gross profit margins compared to other players in the industry. Market knowledge developed over years of operations, in-house R&D and production facilities, overall integration across the value chain, and land ownership for future capacity expansion provide the Company with the right formula to capture the abundant opportunities offered to local players with a positive outlook of the medical devices and supplies industry in Indonesia.

Tingginya permintaan atas alat kesehatan dan farmasi sepanjang tahun 2022, membuat pemerintah memprioritaskan industri alat kesehatan dan farmasi. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan dan Kementerian Perindustrian fokus pada percepatan produksi alat kesehatan dan produk farmasi dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri sebagai bentuk resiliensi pada kesehatan nasional. Pemerintah Indonesia juga menempatkan industri farmasi dan alat kesehatan sebagai sektor strategis dalam penerapan industri 4.0.

The high demand for medical devices and pharmaceuticals throughout 2022 makes the government prioritize the medical device and pharmaceutical industry. Through the Ministry of Health and the Ministry of Industry, the Indonesian government focuses on accelerating the domestic production of medical devices and pharmaceutical products to meet domestic needs as a form of resilience to national health. The Indonesian government also places the pharmaceutical and medical device industry as a strategic sector in implementing Industry 4.0.

Perseroan meyakini bahwa Indonesia menghadapi prospek yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan Perseroan berharap bisnis serta hasil operasi akan mendapat manfaat dari pertumbuhan ini dan akan terpengaruh secara positif oleh peningkatan konsumsi untuk alat dan perbekalan kesehatan di Indonesia.

The Company believes that Indonesia faces strong prospects for sustained economic growth. The Company expects that the business and operating results will benefit from this growth and will be positively impacted by increased consumption of medical devices and supplies in Indonesia.

Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan jangkauan produk ke wilayah yang kurang terpenetrasi dengan memperluas jaringan distribusi Perseroan, meretensi pangsa pasar yang sudah di jangkau, dan memperluas portofolio produk Perseroan dengan melakukan penelitian dan pengembangan serta umpan balik dari pelanggan

The Company continues to strive to expand its product range into under-penetrated areas by expanding its distribution network, retaining its existing market share, and expanding its product portfolio through research and development and customer feedback.

Perseroan optimis penjualan neto akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja jaringan distribusi termasuk saluran *online* yang akan dikembangkan lebih lanjut, serta penambahan kapasitas produksi dengan pembangunan pabrik baru.

The Company is optimistic that net sales will continue to increase in line with the improved performance of the distribution network, including online channels that will be further developed and additional production capacity with the construction of new factories.

Kinerja Perseroan, Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan

Company Performance, Created and Distributed Economic Value

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *Year ended on 31 December*		*Description*
	2022	2021	
	(dalam juta Rupiah) *(In Million Rupiah)*	(dalam juta Rupiah) *(In Million Rupiah)*	
Penjualan Neto	**1,739,054**	**2,226,573**	***Net Sales***
Beban Pokok Penjualan	(1,186,562)	(1,322,279)	*Cost of goods sold*
Laba Bruto	**552,492**	**904,294**	***Gross profit***
Beban penjualan dan pemasaran	(77,272)	(72,319)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(110,654)	(95,923)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) operasional lain – Neto	14,043	(1,590)	*Other operating income (expenses) – Net*
Laba dari Operasi	**378,609**	**734,460**	***Profit from Operations***

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *Year ended on 31 December*		Description
	2022	2021	
	(dalam juta Rupiah) *(In Million Rupiah)*	(dalam juta Rupiah) *(In Million Rupiah)*	
Pendapatan keuangan	14,371	16,909	*Finance Income*
Beban keuangan	(20,872)	(22,169)	*Finance Expense*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**372,108**	**729,200**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak - Neto	(81,601)	(158,821)	*Tax Expense - Net*
Laba Periode/Tahun Berjalan	**290,507**	**570,379**	***Profit Period/Current Year***

Penjualan neto Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2022, Penurunan penjualan ini terjadi akibat penyesuaian harga rata rata dikarenakan adanya normalisasi akibat pandemi Covid-19. Namun demikian, Perseroan tetap dapat berkontribusi kepada para pemangku kepentingan dengan menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan sepanjang tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

In 2022, the Company's net sales decreased due to average price adjustments as a result of the normalization due to the Covid-19 pandemic. However, the Company was still able to contribute to stakeholders by creating direct economic value and economic value distributed throughout 2022 as shown in the following table:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2022 ***Table of Economic Value Distribution for 2021-2022***

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *Year ended on 31 December*		Description
	2022	2021	
	(dalam jutaan Rupiah) *(In Million Rupiah)*	(dalam jutaan Rupiah) *(In Million Rupiah)*	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			***Generated Direct Economic Value***
Penjualan Neto	1,739,054	2,226,573	*Net Sales*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**1,739,054**	**2,226,573**	***Total Economic Value Generated***
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			***Distributed Economic Value***
Beban Pokok Penjualan	(1,186,562)	(1,322,279)	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan pemasaran	(77,272)	(72,319)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(110,654)	(95,923)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban operasional lain-neto)	14,043	(1,590)	*Operational income (expance) expences-netto*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**(1,360,445)**	**(1,492,113)**	***Amount of Distributed Economic Value***
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	**378,609**	**734,460**	***Amount of Retained Economic Value***

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan adalah sebesar Rp1,739,054 juta yang menurun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2,226,573 juta. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp1,360,445 juta atau menurun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,492,113 juta.

In 2022, the economic value generated by the Company is Rp 1,739.054 million, which is a decrease compared to 2021 which was recorded at Rp 2,226,573 million. Meanwhile, the economic value distributed to stakeholders was Rp 1,360,445 million or decreased compared to 2021 which was recorded at Rp 1,492,113 million.

Secara keseluruhan, perseroan masih menahan nilai Ekonomi di tahun 2022 sebesar Rp 378,609 juta untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang. Nilai Ekonomi mengalami penurunan dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 734,460 juta.

Overall, the company is still retaining an economic value of Rp 378,609 million in 2022 to support business development in the future. Economic value has decreased from 2022 which was recorded at Rp 734,460 million.

Kontribusi Terhadap Negara

Contribution to the State

Perseroan memiliki kontribusi terhadap negara dalam bentuk pembayaran pajak penghasilan untuk tahun operasional 2022 yang nilainya mencapai Rp 77,739 juta. Kontribusi ini menurun dari tahun 2021 yang sebelumnya sebesar Rp 158,191 juta dikarenakan penurunan laba sebelum pajak. Meskipun begitu, secara tidak langsung Perseroan telah ikut serta dalam pembangunan negara melalui pajak yang telah dibayarkan.

The company has contributed to the state in the form of income tax payments for the 2022 operational year, which has a value of Rp 77,739 million. This contribution decreased from 2021 which was previously Rp 158,191 million due to a decrease in profit before tax. Even so, indirectly the Company has participated in the development of the country through the taxes that have been paid.

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan dan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

As a taxpayer, the Company has tax obligations and has fulfilled them under applicable tax laws and regulations.

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Practices

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang transparan dan dalam prakteknya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemilihan pemasok dan pembayaran uang muka untuk pengadaan investasi barang modal.

The Company is committed to realizing transparent and practical goods and services procurement activities. The Company implements the precautionary principle in selecting suppliers and advance payments for procuring capital goods investment.

Hingga akhir tahun 2022, jumlah pemasok barang dan jasa terdiri dari pemasok lokal 85% dan nasional sebanyak 15%. Banyaknya jumlah pemasok lokal memberikan dampak secara tidak langsung terhadap perekonomian daerah terutama dimana Perseroan beroperasi.

Until the end of 2022, the number of suppliers of goods and services consists of 85% local and 15% national suppliers. The significant number of local suppliers indirectly impacts the regional economy, predominantly where the Company operates.

Anti Korupsi

Anti-Corruption

Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam pemberantasan korupsi dengan mencegah tindakan korupsi dan suap sebagai bagian dari menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internal Perseroan.

The Company is committed to participating in the anti-corruption program by preventing corruption and bribery from creating an anti-corruption culture.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan tentang adanya tindak korupsi di Perseroan. Melalui penerapan pengendalian internal dan *monitoring* secara efektif, Perseroan mampu

Throughout 2022, there were no reports of corruption in the Company. Through the implementation of internal control and effective monitoring, the Company can anticipate

mengantisipasi kegiatan operasional yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi.

operational activities that are considered to pose risks related to corruption.

Perilaku Anti-Persaingan

Industri alat dan perbekalan kesehatan di Indonesia sangat kompetitif dan sangat terfragmentasi. Perseroan bersaing dengan berbagai perusahaan yang menjual alat-alat kesehatan dalam kategori-kategori produk yang sama berdasarkan faktor-faktor seperti harga, kualitas, dan pengakuan merek, atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut. Selain banyaknya distributor produk impor, jumlah produsen lokal juga meningkat yang didorong oleh program TKDN pemerintah.

Perseroan mengantisipasi persaingan dari pendatang-pendatang pasar baru dengan kemitraan - kemitraan bersama antara operator nasional dan internasional. Perseroan percaya bahwa Perseroan tidak memiliki pesaing langsung yang menawarkan keberagaman produk sebanyak yang ditawarkan oleh Perseroan, tetapi Perseroan menghadapi pesaing yang berbeda di setiap lini produk Perseroan. Namun demikian, Perseroan melakukan persaingan yang sehat untuk mendukung iklim usaha yang kondusif di tanah air dan tidak melanggar ketentuan terkait persaingan usaha.

Anti-Competitive Behavior

Indonesia's medical devices and supplies industry is highly competitive and fragmented. The Company competes with various companies that sell medical devices in the same product categories based on factors such as price, quality, brand recognition, or a combination of these factors. In addition to a large number of distributors of imported products, the number of local manufacturers is also increasing, prompted by the government's TKDN program.

The Company anticipates competition from new market entrants through a partnership with national and international operators. The Company believes that it has no direct competitors that offer the same product diversity as the Company; however, the Company faces different competitors in each of the Company's product lines. Nevertheless, the Company conducts sound competition to support a conducive business climate in the country and does not violate the provisions related to business competition.

Kinerja Sosial
Social Perfomance

Komposisi Karyawan

Sebagai perusahaan alat kesehatan terbesar di Indonesia, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan perusahaan yang menjunjung tinggi kesetaraan gender, bebas diskriminasi, serta bebas kekerasan dan pelecehan. Perseroan memiliki Pekerja yang berasal dari berbagai macam suku bangsa, ras, dan agama yang menggambarkan Kebhinekaan yang luar biasa dan dapat menjadi suatu kesatuan yang kuat. Sebagai perusahaan yang berkomitmen dalam implementasi kesetaraan pekerja, prinsip keberlanjutan perusahaan yang menjunjung mutual respect and fairness sangatlah penting

Employee Composition

As the largest medical device company in Indonesia, the Company is committed to creating a corporate environment that upholds gender equality, is free from discrimination, and is free from violence and harassment. The Company has employees who come from various ethnic groups, races and religions that represent extraordinary diversity and can become a strong unit. As a company that is committed to implementing worker equality, the company's sustainability principle that upholds mutual respect and fairness is very important.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia ***Table of Employees Composition Based on Age***

Kategori	31 Desember | *31 December*				*Category*
	2022	2021	2020	2019	
Usia					***Age***
18 - 25 tahun	146	229	210	238	*18 - 25 years*
26 s/d 45 tahun	804	791	703	662	*26 - 45 years*
46 s/d 55 tahun	50	48	42	42	*46 - 55 years*
> 55 tahun	19	15	9	22	*> 55 years*
TOTAL	**1019**	**1083**	**964**	**964**	***TOTAL***

Setiap perusahaan mengerti bahwa regenerasi karyawan merupakan faktor penting yang harus selalu dipersiapkan dengan baik, karena perusahaan tidak bisa selamanya bergantung kepada para karyawan yang telah lama mengabdi karena usia yang bertambah akan berbanding terbalik terhadap kinerja seorang karyawan. Selain itu, karyawan lebih muda biasanya dapat memberikan ide ide segar serta inovasi yang dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan Perseroan. Agar roda bisnis perusahaan dapat terus berjalan dengan lancar, Perseroan akan selalu mencari individu individu baru yang tepat untuk mengemban tugas tersebut, melalui proses seleksi yang ketat.

Every company understands that employee regeneration is an important factor that must always be well prepared, because companies cannot forever depend on employees who have served for a long time because increasing age will be inversely proportional to an employee's performance. In addition, younger employees are usually able to provide fresh ideas and innovations that can contribute positively to the development of the Company. So that the company's business wheels can continue to run smoothly, the Company will always look for new individuals who are right to carry out these tasks, through a rigorous selection process.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender ***Table of Employees Composition Based on Genders***

Kategori	31 Desember | *31 December*				*Category*
	2022	2021	2020	2019	
Gender					***Genders***
Laki-Laki	628	637	580	586	*Male*
Perempuan	391	446	384	378	*Female*
TOTAL	**1019**	**1083**	**964**	**964**	***TOTAL***

Perseroan sedang berupaya untuk membangun budaya perusahaan yang positif, salah satunya dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesetaraan gender, di mana semua pekerja merasa dihormati dan dihargai. Dengan saling menghargai perbedaan antar para pekerja atau karyawan, akan membantu mempromosikan lingkungan yang saling menghormati di antara tim. Selain itu Perseroan berharap bahwa dengan menjunjung semangat kesetaraan gender melalui komposisi karyawan, Perseroan dapat meningkatkan kolaborasi dan menghasilkan lingkungan yang merangsang kreatifitas dan ide, sehingga menciptakan tempat kerja yang positif.

The Company is working to build a positive corporate culture, one of which is by creating a work environment that supports gender equality, where all employees feel respected and valued. By respecting the differences between workers or employees, will help promote an environment of mutual respect among the team. In addition, the Company hopes that by upholding the spirit of gender equality through the composition of employees, the Company can increase collaboration and produce an environment that stimulates creativity and ideas, thereby creating a positive workplace.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan memberlakukan standar tenaga kerja yang adil dengan memastikan kepatuhan kepada peraturan pemerintah yang berlaku dan menciptakan kesempatan kerja bagi sumber daya lokal. Perseroan menjunjung tinggi kebijakan dalam kesetaraan ketenagakerjaan dengan memberdayakan dan meningkatkan jumlah karyawan perempuan dalam posisi kunci di manajemen dengan standar kerja yang etis dan adil, serta memberikan pelatihan kerja dasar gratis bagi sumber daya perempuan di komunitas lokal.

Selama tahun 2022, tidak terdapat insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan sehingga lingkungan kerja tetap dalam keadaan kondusif.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan melalui upaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang bebas cedera dan kecelakaan dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan Perseroan dengan ketat. Perseroan melakukan penilaian risiko secara rutin untuk memastikan bahwa sistem Perseroan memenuhi standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang relevan di Indonesia.

Kebijakan, prosedur, manual keselamatan dan kesehatan, dan program pelatihan Perseroan telah dikembangkan sesuai dengan standar industri yang diakui dan dengan mengikutsertakan masukan dari manajemen dan karyawan Perseroan. Perseroan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan wabah apa pun di fasilitas produksi Perseroan. Perseroan telah memperketat dan meningkatkan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan dalam pabrik seperti mengharuskan karyawan Perseroan untuk menggunakan alat pelindung diri pada setiap area produksi serta selalu menjaga higienitas diri dengan meletakkan produk desinfektan di setiap lokasi pabrik. Hal ini di dukung dengan pengadaan tes kesehatan bagi seluruh karyawan Perseroan yang diadakan setahun sekali.

Perseroan memiliki sertifikasi nihil kecelakaan yang diperoleh dari Gubernur Jawa Timur dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, yang terus Perseroan pertahankan melalui protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat di semua fasilitas Perseroan. Protokol keselamatan K3 ditinjau secara berkala oleh Perseroan untuk memastikan keamanan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Perseroan juga menerapkan langkah-langkah sanitasi dan keselamatan secara teratur untuk memastikan bahwa baik karyawan maupun mesin bebas dari kecelakaan.

Employment Practices

The Company implements fair labor standards by ensuring compliance with government regulations and creating employment opportunities for local resources. The Company upholds its policy on employment equality by empowering and increasing the number of female employees in critical positions in management and R&D with ethical and fair working standards and providing free basic job training for female resources in local communities.

During 2022, there were no discrimination incidents, and corrective actions were carried out to ensure a conducive working environment.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company is committed to maintaining employees' safety and health through efforts to provide an injury and accident-free work environment by strictly implementing the Company's safety management system. The Company conducts regular risk assessments to ensure that the Company's systems meet the relevant health and safety standards in Indonesia.

The Company's policies, procedures, health and safety manuals, and training programs have been developed in accordance with accepted industry standards and with input from the Company's management and employees. The Company continues to monitor the development of the Covid-19 pandemic and any outbreak in the Company's production facilities. The Company has tightened and improved health and safety measures in the factory, such as requiring employees to wear personal protective equipment in all production areas and always maintaining personal hygiene by placing disinfectants in all factory locations. This is supported by medical tests for all the Company's employees, which are held once a year.

The Company has a zero accident certification obtained from the Governor of East Java and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, which the Company maintains through strict health and safety protocols at all Company facilities. The Company regularly reviews the OHS safety protocols to ensure the employees' safety in performing their work. The Company also periodically implements sanitation and safety measures to ensure that employees and machinery are accident-free.

Untuk menjaga dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, Perseroan terus mendidik dan melatih karyawan baru dan lama tentang protokol kesehatan dan keselamatan Perseroan, serta hal-hal wajib dan dilarang, untuk memastikan bahwa semua anggota staf dan fasilitas Perseroan memiliki pengetahuan yang memadai.

To maintain and improve safety and health in the workplace, the Company continues to educate and train new and existing employees on the Company's health and safety protocols, as well as mandatory and prohibited items, to ensure that all members of the Company's staff and facilities have adequate knowledge.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development Program

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan, Perseroan secara aktif berinvestasi dalam menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan Perseroan. Mengingat luasnya portofolio produk Perseroan, anggota tim penjualan Perseroan diharuskan menjalani pelatihan rutin untuk memperbarui pengetahuan mereka tentang penawaran produk dan spesifikasi teknis Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga tata kelola perusahaan yang kuat, Perseroan juga secara rutin mengadakan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal oleh staf Perseroan maupun melalui penyedia eksternal, mengenai kebijakan, praktik, dan prosedur perusahaan.

To enhance the skills and capabilities of employees, the Company actively invests in providing various training and education programs to improve the skills and competencies of the Company's employees. Given the Company's extensive product portfolio, the sales team members must attend regular training to update their knowledge of the Company's product range and technical specifications. As part of the Company's commitment to maintaining strong corporate governance, the Company also regularly conducts training, both organized internally by the Company's staff and through external providers, on corporate policies, practices, and procedures.

Pekerja Anak

Child Labor

Perseroan melarang pekerja di bawah usia legal untuk bekerja (18 tahun) untuk semua jenis pekerjaan yang dilakukan di lokasi kami. Komitmen ini telah kami tuliskan dalam kode etik Perseroan yang selalu disosialisasikan saat orientasi karyawan.

The Company prohibits workers below the legal working age (18 years old) from all types of work performed at the Company's sites for all kinds of jobs. We have written this commitment in the Company's code of conduct which is always socialized during employee orientation.

Pelaporan Kecelakaan Kerja

Workplace Accident Reporting

Prioritas dalam pelaporan insiden adalah menyelidiki potensi nyaris celaka dan insiden yang tinggi untuk mengidentifikasi penyebab dan menerapkan tindakan korektif untuk mencegah kejadian yang sama atau serupa terulang kembali. Perseroan mewajibkan penerbitan laporan investigasi insiden dalam waktu maksimal 7 hari setelah insiden. Setiap data yang tidak tersedia pada tahap pemberitahuan akan ditandai dengan penyelidikan sedang berlangsung.

The priority in incident reporting is to investigate potential near misses and high incidents to identify causes and implement corrective actions to prevent the same or similar events from recurring. The Company requires issuing an incident investigation report within seven days after the incident. Any data unavailable at the notification stage will be flagged as an ongoing investigation.

Penanganan Keluhan Pegawai

Employee Complaints Handling

Perseroan telah membentuk Tim Tinjauan Keluhan (*Grievance Review Team* / GRT) untuk menangani keluhan sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan operasional. GRT mencakup pemimpin tim Sumber Daya Manusia dan Hubungan Masyarakat, perwakilan dari JMI Pusat, Kontraktor dan perwakilan dari komunitas lokal/masyarakat. Koordinasi akan menjadi tanggung jawab tim SDM dan Hubungan Masyarakat.

The Company has established a 'Grievance Review Team (GRT) to handle complaints resulting from operational activities. The GRT includes Human Resources and Public Relations team leaders, representatives from JMI Headquarters, Contractors, and representatives from local communities/communities. Coordination will be the responsibility of the HR and Public Relations team.

Semua keluhan akan ditangani berdasarkan kasus per kasus. Namun, semua akan membutuhkan diskusi lebih lanjut dengan pengadu dan anggota masyarakat untuk mengurangi persepsi bahwa penyelesaian secara tidak adil. Dokumentasi mengenai keluhan yang belum terselesaikan akan diberikan kepada Ketua Komite, yang akan mencari dan memberikan pendapat tentang bagaimana menyelesaikan kasus tersebut dan yang akan mencoba menyelesaikan kasus tersebut melalui konsiliasi.

All complaints will be handled on a case-by-case basis. However, all will require further discussion with the complainant and members of the public to diminish the perception that the resolution is unfair. Documentation regarding unresolved complaints will be provided to the Committee Chair, who will seek and provide opinions on resolving the case and attempt to resolve the issue through conciliation.

Sebagai upaya terakhir, pihak yang dirugikan berhak mengambil tindakan hukum. Hal Ini merupakan pendekatan berbasis hak yang lebih formal yang hanya akan diambil jika semua pendekatan lain gagal atau ketika ada konflik serius tentang fakta dan data. Keputusan akhir akan diambil oleh arbiter atau pengadilan berdasarkan kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan, standar, aturan, peraturan, prosedur, perjanjian sebelumnya atau praktik umum.

As a final measure, the aggrieved party has the right to take legal action. This more formal rights-based approach will only be accepted if all other methods fail or there is a severe dispute over facts and data. An arbitrator or court will decide based on compliance with laws, policies, standards, rules, regulations, procedures, prior agreements, or standard practices.

Kesejahteraan Karyawan

Karyawan tetap Perseroan mendapatkan kompensasi yang meliputi gaji pokok dan berbagai macam tunjangan dan manfaat tambahan yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatannya dan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Departemen Tenaga Kerja. Karyawan kontrak dibayar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (UMR).

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan tetap dan/ atau kontrak. Fasilitas dan program tersebut diantaranya sebagai berikut:

Employee Welfare

The Company's permanent employees receive compensation, including basic salary, various allowances, and additional benefits provided by the Company depending on their position and referring to the Provisions and Regulations of the Department of Labor. Contract employees are paid in accordance with the statutory provisions set by the Government (UMR).

The Company provides several facilities and welfare programs for employees and their families. These facilities and welfare programs are intended for permanent and/or contract employees. These facilities and programs include the following:

Tabel Komposisi Tunjangan Karyawan

Table of Employees Allowance Composition

Tunjangan *Allowance*		**Tunjangan (bagi karyawan dengan kriteria tertentu)** *Allowance (For certain employees with specific criteria)*		**Keadaan Khusus** *Special Circumstances*	
• BPJS Kesehatan	• *BPJS Kesehatan*	• Cuti Tahunan	• *Annual leave*	• Cuti Melahirkan 3 bulan (bagi perempuan)	• *3 months maternity leave (for women)*
• BPJS Ketenagakerjaan	• *BPJS of Employment*	• Tunjangan Jabatan	• *Positional allowance*	• Dispensasi bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan	• *Dispensation for male employees whose wives give birth*
• Jaminan Kecelakaan Kerja	• *Accident insurance*	• Tunjangan Kehadiran	• *Attendance Allowance*	• Dispensasi bagi karyawan yang akan menikah / anaknya menikah	• *Dispensation for employees who are getting married / their children getting married*
• Jaminan Kematian	• *Life insurance*	• Tunjangan Transport	• *Transport allowance*	• Dispensasi bagi karyawan yang anggota keluarganya meninggal	• *Dispensation for employees whose family members die*
• Jaminan Hari Tua	• *Pension Plan*	• Tunjangan Operasional	• *Operational Allowance*	• Santunan Keadaan Khusus	• *Special Circumstances Benefit*
• Jaminan Pensiun	• *Pension Guarantee*	• Insentif Profesi	• *Professional Incentives*		
• Tunjangan Natura	• *Natura Allowance*	• Insentif Kinerja	• *Performance Incentives*		
• Tunjangan Hari Raya	• *Holiday Allowance*	• Insentif Training	• *Training incentives*		
		• Bonus Kinerja	• *Performance Bonuses*		
		• Asuransi Kesehatan	• *Health Insurance*		

Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perseroan mengacu kepada ketentuan dan peraturan departemen tenaga kerja, termasuk sudah memenuhi upah minimum yang berlaku.

The Company's compensation, welfare programs, and employee facilities refer to the provisions and regulations of the labor department, including complying with the prevailing minimum wage.

Setiap pabrik memiliki serikat pekerja dan Perseroan telah membina hubungan yang baik dengan serikat pekerja di masing-masing pabrik. Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan dengan perwakilan karyawan agar hubungan baik antara Perseroan dan karyawan selalu terjaga. Perseroan berkeyakinan bahwa pendekatan kooperatif merupakan solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah dengan tepat dan efisien dalam rangka memastikan kelancaran kegiatan usaha Perseroan. Perseroan tidak pernah mengalami kerusuhan, perselisihan atau aksi demo (yang berkaitan dengan industri).

Each factory has a labor union, and the Company has developed a good relationship with the labor union in each factory. The Company regularly holds meetings with employee representatives to maintain good relations between the Company and employees. The Company believes that a cooperative approach is the best solution to resolve problems appropriately and efficiently to ensure the Company's business activities run smoothly. The Company has never experienced riots, disputes, or demonstrations (related to the industry).

Tingkat *Turnover*

Turnover Rate

Perseroan berupaya menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan sehingga tingkat *turnover* karyawan masih dalam batas kewajaran.

The Company strives to create a conducive working environment for each employee so that the employee turnover rate remains within reasonable limits.

Tingkat *Turnover* | *Turnover Rate*

Perusahaan *Companies*	**Jumlah Karyawan Tahun 2022** *Number of Employees in 2022*	**Tingkat Turn Over (%) 2022** *Turnover rate (%) 2022*
JMI	261	4.07
IHSG	713	14.1
IMR	45	10.94

Serikat Pekerja

Labor Union

Perseroan telah memiliki serikat pekerja bernama "Serikat Pekerja PT Jayamas Medica Industri" atau disingkat "SP JMI", yang telah dibentuk sejak tanggal 16 Agustus 2014. Berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan tanggal 19 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, SP JMI telah dicatatkan dengan Nomor Bukti Pencatatan 735/SPJMI/PT.JMI/I/2015 tanggal 12 Januari 2015.

The Company has a labor union named "PT Jayamas Medica Industri Labor Union," abbreviated as "SP JMI," which was formed on 16 August 2014. Based on the Registration Evidence dated 19 January 2015 issued by the Sidoarjo Regency Social and Manpower Office, SP JMI has been registered with Registration Evidence No. 735/SPJMI/PT.JMI/I/2015 dated 12 January 2015.

Perseroan memberikan kebebasan kepada setiap karyawan untuk berkumpul dan berserikat dalam menyampaikan pendapat dan kritik kepada Perseroan melalui serikat pekerja yang telah dibentuk.

The Company provides freedom to every employee to assemble and associate in expressing opinions and criticism to the Company through the established labor union.

Peraturan Perusahaan

Company Regulations

Perseroan telah menerapkan Peraturan Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana telah diubah dengan

The Company has implemented Company Regulations based on Law No. 13 Year 2003 on Manpower, as amended by Law No. 11 Year 2020 on Job Creation and Minister

Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, dan karenanya tidak perlu memberikan perjanjian kerja bersama kepada karyawan Perseroan.

of Manpower Regulation No. 28 of 2014 on Procedures for Preparing and Ratifying Company Regulations and Preparing and Registering Collective Labor Agreements, and therefore does not need to provide collective labor agreements to the Company's employees.

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan ("PP") dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur No. 188/294/SK/108.4/2022 tanggal 22 April 2022. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, PP Perseroan berlaku terhitung sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2024.

The Company has a Company Regulation ("PP"). It has been ratified based on the Decree of the Head of the East Java Provincial Manpower and Transmigration Office No. 188/294/SK/108.4/2022 on 22 April 2022. Based on the Decree, the Company's PP is valid from 22 April 2022 to 22 April 2024.

Pengaduan Masyarakat

Public Complaints

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang dapat berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Throughout 2022, no complaints from the public could impact the Company's performance and reputation.

Kegiatan Membangun Budaya

Culture Development Activities

Kegiatan rutin yang dilakukan untuk membangun budaya difasilitasi Perseroan dengan pemeriksaan kesehatan rutin untuk karyawan. Perseroan juga melakukan program bersama untuk menciptakan hubungan keakraban antara karyawan seperti Buka Bersama di bulan puasa dan mengadakan senam aerobik 2 minggu sekali bila situasinya memungkinkan

The Company facilitates routine activities to develop a culture with periodic health checks for employees. The Company also conducts joint programs to build closer bonds among employees, such as Iftar during Ramadan and holding aerobic exercises every two weeks when possible.

Perseroan juga melakukan program komunikasi untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan Perseroan kepada karyawan seperti *Training* & Sosialisasi setiap ada kebijakan baru dan memiliki Media Komunikasi Internal seperti papan pengumuman, email, & grup WA perusahaan, sosialisasi, training, dan SOP.

The Company also conducts communication programs to socialize the Company's policies to employees, such as Training & Socialization, every time there is a new policy. It has Internal Communication Media such as announcement boards, emails, & company WA groups, socialization, training, and SOPs.

Dampak Program CSR

Impact of CSR Program

Keberadaan aktivitas Perseroan menimbulkan dampak positif terhadap perekonomian pada area sekitar lokasi Perseroan. Hal ini dirasakan oleh masyarakat melalui meningkatnya kesejahteraan warga sekitar, menghidupkan semarak perekonomian di sekitar kegiatan pabrik dengan banyaknya pedagang di depan area pabrik, mengurangi tingkat pengangguran daerah (penyerapan tenaga kerja lokal & menciptakan lapangan kerja baru) serta meningkatkan keterampilan masyarakat sekitar.

The existence of the Company's activities positively impacts the economy of the surrounding area of the Company's location. The community feels this through increasing the welfare of local residents, reviving the vibrant economy around factory activities with many traders in front of the factory area, decreasing the regional unemployment rate (absorption of local labor & creating new jobs), and improving the skills of the surrounding community.

Program CSR yang telah dijalankan Perseroan turut serta membantu berbagai kebutuhan masyarakat sekitar, baik secara individu maupun sebagai kelompok, terutama telah memudahkan beberapa warga dalam hal kesehatan dan pengobatan secara berkala.

The CSR programs that the Company has carried out have helped various needs of the surrounding community, both individually and as a group, primarily have facilitated some residents in terms of health and regular treatment.

Dengan adanya program CSR yang telah dilakukan Perseroan memberikan dampak positif dengan semakin banyak tenaga kerja yang bekerja di lingkungan Perseroan. Adapun dampak negatif dari program CSR sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan. Hal ini membuktikan bahwa program CSR yang dilakukan oleh Perseroan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

The CSR program that the Company has carried out has had a positive impact, with more workers working in the Company's environment. There were no negative impacts from the CSR program throughout 2022. This proves that the CSR program carried out by the Company benefits stakeholders.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan beberapa program CSR antara lain sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan BPJS Sidoarjo untuk pemberian iuran BPJS gratis ke masyarakat sekitar Krian
- Bekerja sama dengan BPJS Gresik untuk pemberian iuran BPJS gratis ke masyarakat sekitar Gresik
- Pembangunan infrastruktur Makam di Desa Sidomojo
- Pemberian Qurban saat Idul Adha 2022 bagi Desa Sidomojo, Krian
- Pemberian Qurban saat Idul Adha 2022 bagi Desa Karangwinongan, Jombang
- Pembagian takjil selama bulan puasa
- Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar
- Kemitraan dengan UMKM penduduk sekitar area kegiatan usaha
- Bantuan Masker Bedah 5 karton ke Yayasan Bhakti Moral
- Pemberian Kursi Roda gratis ke Panti Asuhan, Rumah Sakit, sekolah, gereja area sekitar Surabaya
- Bantuan bencana erupsi gunung semeru berupa masker ke Dinkes & RSUD di area terdampak.

In 2022, the Company conducted several CSR programs, including the following:

- *Collaborated with BPJS Sidoarjo to provide free BPJS contributions to the community around Krian*
- *Collaborated with BPJS Gresik to provide free BPJS contributions to communities around Gresik*
- *Tomb infrastructure development in Sidomojo Village*
- *Provided Qurban during Eid al-Adha 2022 for Sidomojo Village, Krian*
- *Provided Qurban during Eid al-Adha 2022 for Karangwinongan Village, Jombang*
- *Distribution of takjil during Ramadan*
- *Labor absorption from the surrounding community*
- *Partnership with local MSMEs around the area of business activities*
- *Donation of 5 cartons of Surgical Masks to Bhakti Moral Foundation*
- *Provided free wheelchairs to orphanages, hospitals, schools, and churches in the area around Surabaya*
- *Disaster assistance for the eruption of Mount Semeru in the form of masks to the Health Office & RSUD in the affected area.*

Kinerja Lingkungan
Enviromental Perfomance

Komitmen Perseroan terhadap Pengelolaan Lingkungan Perseroan menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Bentuk nyata kepedulian Perseroan dalam pelestarian lingkungan salah satunya dengan melakukan operasi perusahaan yang meminimalkan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dalam rangka mewujudkan harmonisasi antara kegiatan operasional dengan pelestarian lingkungan.

The Company's Commitment to Environmental Management
The Company is aware that the environment is one of the main factors in supporting the Company's business sustainability. One of the tangible forms of the Company's concern for environmental preservation is conducting operations that minimize negative impacts on environmental sustainability both directly and indirectly. This is done to harmonize operational activities with environmental preservation.

Perseroan telah mematuhi, dan akan terus mematuhi semua hukum, aturan, dan peraturan lingkungan serta peraturan terkait lain yang berlaku. Perseroan telah memperoleh atau sedang dalam proses untuk memperoleh atau memperbarui semua persetujuan dan lisensi lingkungan material dari lembaga pemerintah terkait yang diperlukan untuk menjalankan bisnis Perseroan.

The Company has complied, and will continue to comply with, all the applicable environmental laws, rules and regulations, and other related regulations. The Company has obtained or is currently obtaining or renewing all material environmental approvals and licenses from relevant government agencies required to conduct the Company's business.

Energi

Komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan khususnya dilakukan dengan program penghematan energi melalui penggunaan listrik Upaya penghematan listrik yang dilakukan perusahaan antara lain ialah menggunakan listrik seperlunya, menggunakan lampu jenis LED, mencabut kabel stop kontak saat tidak digunakan, melakukan pemadaman di ruangan yang tidak ada pegawai di luar jam kantor.

Energy

The Company's commitment to preserving enviroment, in particular, is carried out through an energy-saving program by using electricity.Efforts to save electricity carried out by the company include using electricity as needed, using LED type lamps, unplugging power outlets when not in use, turning off electricity in rooms where there are no employees outside of office hours.

Tabel Konsumsi Energi Tahun 2022 – 2021

Energy Consumption Table 2022 - 2021

Jenis | *Type*	Satuan | *Unit*	2022	2021
Listrik | *Electricity*	MWH	4,095.99	3,692.00

Untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi *fossil fuel*, Perseroan juga berencana untuk memasang solar panel pada NDC dan gudang baru Perseroan untuk mengurangi biaya bahan bakar.

To reduce fuel consumption and fossil fuel emission, the Company also plans to install solar panels in the Company's new NDC and warehouse to reduce fuel costs.

Air & Efluen

Komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan salah satunya juga adalah dengan melakukan program penghematan air. Upaya penghematan air yang telah dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan kampanye hemat air kepada setiap karyawan.

Water & Effluent

One of the Company's commitments to preserving the environment is also conducting a water-saving program. The Company's water-saving efforts have been carried out by running a water-saving campaign for every employee.

Tabel Konsumsi Air Tahun 2022 – 2021

Tabel Konsumsi Air Tahun 2022 – 2021

Jenis | *Type*	Satuan | *Unit*	2022	2021
Air | *Water*	ℓ	2,881,200	3,108,700

Terkait tumpahan cairan terutama cairan berminyak, pengelolaanya akan segera dibersihkan dengan penyerapan pasir lembam atau bahan lain yang sesuai. Cairan beracun, korosif, atau berbahaya lainnya akan dibersihkan sesuai dengan prosedur bahan kimia atau *material safety data sheet* (MSDS) Bahan dan alat tanggap tumpahan yang akan digunakan selama penahanan proses pembersihan tumpahan cairan selalu dikontrol ketersediaannya secara berkala. Peralatan dan bahan tanggap tumpahan tersebut antara lain adalah tanggul tumpahan, bantalan penyerap, serbuk gergaji, sekop, sapu dan drum kosong Semua bahan yang digunakan untuk mengepel tumpahan akan segera dipindahkan ke tempat yang aman,disimpan dalam wadah tertutup dan dilabeli untuk pembuangan yang aman.

Regarding liquid spills, especially greasy oily liquids, the management will be promptly cleaned up by absorbing inert sand or other suitable materials. Toxic, corrosive, or other hazardous liquids shall be cleaned up under chemical procedures or a material safety data sheet (MSDS). Spill response materials and tools to be used during containment cleanup process are regularly controlled for availability. Such spill response equipment and materials include spill berms, absorbent pads, sawdust, shovels, brooms, and empty drums. All materials used to mop up the spill must be immediately removed to a safe place and stored in sealed and labeled containers for safe disposal.

Jika terjadi insiden, tumpahan akan dilaporkan oleh bagian/departemen yang bertanggung jawab kepada Tim HSE Lokasi dalam kurun waktu 24 jam.

In the event of an incident, the spill will be reported by the responsible section/department to the Site HSE Team within 24 hours.

Pengelolaan Emisi

Kegiatan operasional Perseroan dapat menghasilkan emisi debu yang disebabkan oleh kegiatan distribusi (keluar-masuk kendaraan) dan timbunan tanah yang rentan terhembus oleh angin. Sumber emisi sekunder dapat mencakup gas buang dari mesin diesel peralatan *forklift* dan kendaraan distribusi. Perseroan selalu berupaya untuk menjaga kualitas udara di sekitar area operasional perseroan dengan menyemprot area kerja dengan air terutama jalur kendaraan masuk dan keluar untuk mencegah atau meminimalkan debu. Penyemprotan air di wilayah kerja dilakukan secara berkala setiap hari. Selain itu Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa tingkat polusi dan ambien yang dihasilkan dari kegiatan operasional berada dalam batas aman atau di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diizinkan.

Untuk mengurangi dan mengendalikan emisi udara di wilayah operasional perseroan, beberapa upaya yang dilakukan antara lain adalah dengan meminimalkan debu dari sumber penanganan material seperti proses pembuangan dan pengangkutan sampah dan secara selektif tidak menggunakan asbes yang dapat menimbulkan potensi polutan udara berbahaya. Perseroan juga melakukan pengelolaan emisi dari sumber bergerak serta menghindari kegiatan pembakaran material padat pada area terbuka.

Emission Management

The Company's operational activities may generate dust emissions caused by distribution activities (in and out of vehicles) and soil stockpiles susceptible to wind blowing. Secondary emission sources may include exhaust gas from diesel engines of forklift equipment and distribution vehicles. The Company always strives to maintain air quality around the Company's operational areas by spraying work areas with water, especially vehicle entry and exit lanes, to prevent or minimize dust. Water spraying in the work area is carried out regularly every day. In addition, the Company also ensures that pollution and ambient levels resulting from operational activities are within safe limits or below the permitted Threshold Value (NAB).

The Company made several efforts to reduce and control air emissions in the Company's operational areas, among others, by minimizing dust from material handling sources such as waste disposal and transportation processes and selectively not using asbestos which can cause potentially hazardous air pollutants. The Company also manages emissions from mobile sources and avoids burning solid materials in open areas.

Limbah

Perseroan telah memiliki prosedur pengelolaan limbah untuk memastikan pemisahan, pengumpulan, dan pembuangan limbah yang tepat untuk menghindari masalah kesehatan, keselamatan, dan lingkungan. Semua karyawan, pengunjung, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan operasional di Perseroan diwajibkan untuk mengikuti Prosedur Pengelolaan Limbah.

Waste

The Company has a waste management procedure to ensure proper waste separation, collection, and disposal to avoid health, safety, and environmental issues. All employees, visitors, and other parties involved in the Company's operations must follow the Waste Management Procedures.

Tabel Limbah yang Dihasilkan Tahun 2022 – 2021

Table of Waste Generated Years 2022-2021

Jenis | *Type*	Satuan | *Unit*	2022	2021
Limbah | *Waste*	ℓ Kg	458 4,020.50	499 liter 4382 kg

Limbah kegiatan operasional Perseroan meliputi limbah yang dapat dibuang dan tidak cocok untuk didaur ulang dan limbah yang dapat didaur ulang dan disumbangkan kepada masyarakat setempat.

The Company's operational waste includes waste that can be disposed of and is not suitable for recycling and waste that can be recycled and donated to the local community.

Perseroan memastikan semua elemen dalam perusahaan mematuhi prosedur yang berlaku mengenai pembuangan limbah pada tempat yang telah ditentukan. Lewat petugas HSE, perseroan akan memberikan arahan mengenai label yang jelas untuk tempat sampah, kode warna, dan penanganan material. Perseroan akan mengidentifikasi dan

The Company ensures that all elements within the Company comply with the applicable procedures regarding waste disposal in designated areas. Through the HSE officer, the company will provide guidance on clear labels for bins, color coding, and material handling. The company will identify and establish a primary recyclable storage area where the

membangun tempat penyimpanan utama yang dapat didaur ulang di mana tempat sampah akan dikosongkan. Selain itu Tim HSE akan memberikan sosialisasi dan edukasi ke semua elemen perusahan mengenai program pemilahan sampah yang melibatkan pemisahan dan pemilahan sampah berdasarkan karakteristik fisik dan kimianya. Semua karyawan, pengunjung, dan kontraktor proyek diwajibkan untuk memilah sampah di sumbernya. Tim HSE telah memberi label yang jelas untuk setiap jenis material, dipagari untuk mencegah material tertiup angin, dan dirawat dengan baik dengan cara yang bersih dan higienis.

bins will be emptied. In addition, the HSE Team will provide socialization and education to all elements of the company regarding the waste segregation program which involves separating and sorting waste based on its physical and chemical characteristics. All employees, visitors and project contractors are required to sort waste at source. The HSE team has clearly labeled each type of material, fenced to prevent materials from being blown away by the wind, and properly maintained in a clean and hygienic manner.

Perseroan menerapkan praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab di fasilitas Perseroan, termasuk upaya-upaya untuk mengurangi limbah plastik dalam proses produksi Perseroan. Untuk memastikan pengelolaan limbah secara memadai, Perseroan juga telah menunjuk perusahaan pengelola limbah pihak ketiga yang telah bersertifikat resmi dari pemerintah untuk mengelola limbah berbahaya dan tidak berbahaya Perseroan.

The Company implements responsible waste management practices at its facilities, including efforts to reduce plastic waste in the Company's production process. To ensure adequate waste management, the Company has also appointed a third-party waste management company that has been officially certified by the government to manage the Company's hazardous and non-hazardous waste.

Perseroan menyusun daftar *Material Safety Data Sheet* (MSDS) pada setiap kegiatan perusahaan dan menyusun daftar limbah berbahaya yang perlu diperhatikan dan dicatat pembuangannya serta mengatur agar tidak ada limbah, baik yang dapat terurai secara hayati atau tidak, dibiarkan di lokasi setelah pekerjaan selesai.

The Company compiles a list of Material Safety Data Sheet (MSDS) for each of the Company's activities and compiles a list of hazardous waste that needs to be considered and recorded for disposal and arranges that no waste, whether biodegradable or not, is left on site after the work is completed.

Limbah domestik (organik dan anorganik) dan berbahaya yang dihasilkan tidak akan dibakar, dikubur, atau dibuang di lokasi atau property pemilik tanah lainnya, tetapi akan dikendalikan dan dibuang ke lokasi limbah terdaftar secara teratur. Rencana ini telah dikembangkan untuk memastikan respons yang memadai terhadap potensi dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan oleh operasional Perseroan dan memelihara praktek-praktek ramah lingkungan sehingga tercapai tujuan sanitasi dan konservasi lingkungan

The domestic (organic and inorganic) and hazardous wastes generated will not be incinerated, buried or dumped on site or other landowners' property, but will be controlled and disposed of to registered waste sites on a regular basis. This plan has been developed to ensure adequate response to the potential environmental impact of waste generated by the Company's operations and maintain environmentally friendly practices so as to achieve the objectives of sanitation and environmental conservation.

Perseroan menerapkan sistem pengangkutan dan pembuangan sampah agar pengangkutan dan pembuangan limbah dapat terdokumentasi dan termonitor baik dari jenis dan jumlah limbah, nama dan tanggal dikeluarkannya sertifikat oleh pengangkut dan kontraktor pembuangan harus dicantumkan dalam register.

The Company implements a waste transportation and disposal system so that the transportation and disposal of waste can be documented and monitored both from the type and amount of waste, the name and date of issuance of certificates by the carrier and disposal contractor must be included in the register.

Secara berkala HSE Perseroan mengajukan salinan izin pengangkut limbah dan fasilitas pembuangan dan dilakukan inspeksi dan audit fasilitas pengangkut limbah dan fasilitas pembuangan akhir atau daur ulang yang dilakukan setiap tahun atau sesuai kebutuhan untuk memastikan kepatuhan lingkungan yang berkelanjutan.

The Company's HSE periodically submits copies of waste transporter and disposal facility licenses and inspections and audits of waste transporter facilities and final disposal or recycling facilities are conducted annually or as needed to ensure ongoing environmental compliance.

Perseroan berencana untuk menggunakan *platform digital*, meningkatkan pencatatan digital untuk meminimalkan limbah kertas, dan mencari teknologi ramah lingkungan untuk meminimalkan limbah dan ketidakefisienan dalam operasi bisnis Perseroan.

The Company plans to use digital platforms, improve digital record keeping to minimize paper waste, and seek environmentally friendly technologies to minimize waste and inefficiency in the Company's business operations.

Keanekaragaman Hayati

Perseroan berpartisipasi menjaga pelestarian keanekaragaman hayati melalui perhatian terhadap sumber daya alam yang dikelola secara ramah lingkungan, memberikan bantuan yang berkaitan dengan pelestarian alam seperti menanam pohon. Hal ini merupakan bentuk dukungan perseroan terhadap kebijakan Peraturan Daerah mengenai ruang terbuka hijau di area pabrik.

Biodiversity

The Company participates in preserving biodiversity through attention to natural resources that are managed in an environmentally friendly manner, providing assistance related to nature conservation such as planting trees. This is a form of the Company's support for the Regional Regulation policy regarding green open space in the factory area.

Kepatuhan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga dan melakukan pengawasan agar tidak terjadi insiden lingkungan disekitar operasional perusahan seperti polusi (udara, air, tanah, kebisingan, dll.),kematian hewan, tanaman rusak, keluhan masyarakat dll.

Environmental Compliance

The Company is committed to comply with applicable regulations related to the environment. To that end, the Company always maintains and monitors that no environmental incidents occur around the Company's operations such as pollution (air, water, soil, noise, etc.), animal deaths, damaged plants, community complaints etc.

Semua kejadian terkait lingkungan akan dilaporkan kepada Departemen GA dan/atau Tim HSE dalam waktu paling lambat 24 jam setelah kejadian. Setiap insiden lingkungan akan dicatat dan dirinci bagaimana penanganannya dan buktinya akan disimpan dalam daftar insiden.

All environmental incidents will be reported to the GA Department and/or HSE Team no later than 24 hours after the incident. Each environmental incident will be recorded and detailed how it was handled and the evidence will be kept in the incident register.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kepatuhan lingkungan, Perseroan telah melakukan pelaporan dokumen limbah B3 setiap tiga bulan sekali dan melaporkan dokumen lingkungan setiap enam bulan sekali sebagai pernyataan kesanggupan Perseroan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup atas dampak lingkungan hidup dari usaha dan/atau kegiatan yang wajib UKL-UPL atau Amdal

As a form of the Company's commitment to environmental compliance, the Company has been reporting hazardous waste documents every three months and reporting environmental documents every six months as a statement of the Company's ability to carry out environmental management and monitoring of environmental impacts from businesses and/or activities that are required to UKL-UPL or Amdal.

Penilaian Lingkungan Pemasok

Perseroan memiliki prosedur penilaian lingkungan pemasok dimana setiap pemasok harus memastikan bahwa seluruh affiliasinya menerapkan Kebijakan EHS (*Environment Health Safety*) dengan baik. Hal ini termasuk menyediakan sarana sarana dan prasarana yang memadai, dan memberikan pelatihan kepada karyawannya agar prinsip EHS dipahami dan diterapkan dengan jelas.

Supplier Environmental Assessment

The Company has a supplier environmental assessment procedure where each supplier must ensure that all of its affiliates implement the EHS (Environment Health Safety) Policy properly. This includes providing adequate facilities and infrastructure, and providing training to its employees so that EHS principles are clearly understood and implemented.

Perseroan memberikan kewenangan penuh kepada Kantor Cabang Perseroan untuk bernegosiasi dengan vendor lokal untuk memastikan bahwa vendor telah mengadopsi kebijakan EHS di perusahaannya. Hal ini menjadi komponen penilaian penting Perseroan dalam memilih dan menilai vendor.

The Company authorizes its Branch Offices to negotiate with local vendors to ensure that the vendors have adopted EHS policies in their companies. This is an important component of the Company's assessment in selecting and assessing vendors.

Respon Anda untuk Keberlanjutan

Indentitas Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap :
Pekerjaan :
Nama Lembaga/Perusahaan :
Jenis Kelembagaan/Perusahaan :

☐ Pemerintah ☐ Industri ☐ Media ☐ Lain-lain
☐ Masyarakat ☐ Pendidikan ☐ LSM

Para pembaca, pemangku kepentingan yang terhormat. Melalui form ini, kami mengharapkan masukan, saran dan kritik dari Bapak/Ibu/Saudara/I para pemangku kepentingan untuk perbaikan kualitas dalam penyajian Laporan Keberlanjutan yang akan dating dan sebagai evaluasi bagi internal Perseroan dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan.
Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

4. Laporan ini mudah dimengerti
   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

5. Laporan ini menarik
   ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)
   ☐ Perilaku Anti Persaingan
   ☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
   ☐ Efluen dan Limbah
   ☐ Kepatuhan Lingkungan
   ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   ☐ Non-Diskriminasi

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Jayamas Medica Industri Tbk
By Pass krian Ds. Sidomojo
Krian Jawa Timur 61262 – Indonesia
+6231 8982349
+6231 8985268
corporate.secretary@onemed.co.id

Feedback Form

Stakeholder Identity

Full Name : _____
Profession : _____
Name of Institution/Company : _____
Type of Institution/Company : _____

☐ *Government* ☐ *Industry* ☐ *Media* ☐ *Etc*
☐ *Public* ☐ *Education* ☐ *LSM*

This first Sustainability Reportwas certainly still needs improvement. Therefore, in order for the Company to improve in terms of disclosure and sustainability performance, the Company expects feedback on the 2021 Sustainability Report from the stakeholders.
The respondent can choose and fill out the following questions

1. *The report describes information on material aspect of the Company:*
   ☐ *Absolutely agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   ☐ *Agree* ☐ *Disagree*

2. *The report describes positive and negative information of the Company :*
   ☐ *Absolutely agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   ☐ *Agree* ☐ *Disagree*

3. *The report meets your needs of information*
   ☐ *Absolutely agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   ☐ *Agree* ☐ *Disagree*

4. *The report meets your needs of information*
   ☐ *Absolutely agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   ☐ *Agree* ☐ *Disagree*

5. *The report is interesting*
   ☐ *Absolutely agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
   ☐ *Agree* ☐ *Disagree*

Assessment on sustainability management activity of the Company

1. *The most important material aspect o you. (please give score 1= the most important , and 5 = the most unimportant)*
   ☐ *Anti-Competitive Behavior*
   ☐ *Indirect Economic Impact*
   ☐ *Effluent and Limba*
   ☐ *Environmental Compliance*
   ☐ *Occupational Health and Safety*
   ☐ *Non-Discrimination*

2. *Please write down your advice/comments on this report*

_____
_____
_____
_____
_____
_____

We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to :

PT Jayamas Medica Industri Tbk
By Pass krian Ds. Sidomojo
Krian Jawa Timur 61262 – Indonesia
+6231 8982349
+6231 8985268
corporate.secretary@onemed.co.id

Indeks POJK No 51/ POJK.03/2017

Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman | *Page*
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	*Explanation of Sustainability Strategy*	160
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek Ekonomi 1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual 2. Pendapatan atau penjualan 3. Laba atau rugi bersih 4. Produk ramah lingkungan 5. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan b. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) 4. Pelestarian keanekaragaman hayati c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	*Overview of Sustainability Aspect Performance* *a. Economic Aspects* *1. Quantity of production or services sold* *2. Income or sales* *3. Net profit or loss* *4. Environmentally friendly products* *5. Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance* *b. Aspek Lingkungan Hidup* *1. Energy use (including electricity and water)* *2. Reduction of emissions produced* *3. The resulting reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)* *4. Bio diversity conserva* *c. Social Aspect which is description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).*	158 158 158 159
3.	Profil singkat a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) 4. Wilayah operasional d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan e. Keanggotaan pada asosiasi f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	*Brief Company Profile* *a. Vision, mission, and value of sustainability LJK, Emitten & Public Company* *b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web,* *c. Scale of the organization LJK, Emitten and Public Company* *1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);* *2. Number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status;* *3. Percentage of share ownership (public and government)* *4. Areas of operations* *d. A brief explanation of the products, services, and business activities carried out* *e. Membership of associations* *f. Significant changes of LJK, Emitten and Public Company, including those related to branch closure or opening, and ownership structure*	38 44 38 6, 63,70 46 52

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman | *Page*
4.	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik 2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan 3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan 4. Pencapaian kinierja penerapan keuangan berkelanjutan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan c. Strategi Pencapaian Target 1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik	Explanation of the Board of Directors a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies 1. Explanation of the value sustainability for JLK, Emitten and Public Company 2. An explanation of the LJK, Emitten and Public Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3. Explanation of the commitment of the LJK, Emitten and Public Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance; 4. Achievement of the performance of implementing Sustainable Finance 5. Challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance. b. Implementation of Sustainable Finance: 1. Achievement of performance in implementing Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target 2. Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period c. Target achievement strategy: 1. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2. Utilization of opportunities and business prospects; and 3. An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential affect sustainability of LJK, Emitten and Public Company	27
5.	Tata kelola keberlanjutan a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya 2. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sustainability governance a. Description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance b. Development of competencies of Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance c. Explanation of the LJK, Emitten and Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the LJK, Emitten and Public Company's risk management process d. A description of stakeholders 1. Stakeholder involvement based on management assessment results, GMS, and other decision letter 2. The approach used by the LJK, Emitten and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialog, survey and seminar e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance	107-154

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman | *Page*
6.	Kinerja keberlanjutan	*Sustainable performance*	158-159
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	*a. A description of activities to build a culture of sustainability in the internal of the LJK, Emitten and Public Company*	
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*b. Description of economic performance last 3 years :* *1. Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the case of Sustainability Report written separately from Annual Report* *2. Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance*	158
	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir 1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen 2. Ketenagakerjaan • pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak • persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional • lingkungan bekerja yang layak dan aman • pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai 3. Masyarakat • informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan • mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti • TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	*c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir* *1. The LJK, Emitten and Public Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.* *2. Employment:* • *Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;* • *The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;* • *A decent and safe working environment; and* • *Training and development of employee capabilities.* *3. Community:* • *Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and financial inclusion* • *The mechanism of public complaints and the number of public complaints received and acted upon* • *TJSL which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.*	159
	d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik 1. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan 2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang 3. uraian mengenai penggunaan energi • jumlah dan intensitas energi yang digunakan • upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	*d. Environmental Performance for LJK, Emitten and Public Company* *1. Environmental costs incurred;* *2. A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types* *3. A description of energy use* • *The amount and intensity of energy used* • *Efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;*	158

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman | *Page*
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 3. keanekaragaman hayati • dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati • usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna	*e. Environmental Performance for LJK,Emitten and Public Companies whose business processes are directly related to the environment:* *1. Performance as referred to in letter "d";* *2. Information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;* *3. Biodiversity* *• The impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity* *• Biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of flora or fauna species;*	NA
	4. emisi • jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya • upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan 5. limbah dan efluen • jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis • mekanisme pengelolaan limbah dan efluen • tumpahan yang terjadi (jika ada) 6. jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	*4. Emissions* *• The amount and intensity of emissions produced by type* *• Efforts and achievement of emissions reductions carried out;* *5. Waste and effluent* *• Amount of waste and effluent produced by type;* *• The mechanism of waste and effluent management; and* *• spills that occur (if any); and* *6. The number and material of environmental complaints received and resolved.*	179 179
	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 1. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya 5. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	*f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:* *1. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;* *2. The number and percentage of products and services that have been evaluated for customers' safety ;* *3. Positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to mitigate negative impacts;* *4. The number of recalled products and the reason* *5. Customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services.*	NA
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	*Written verification from an independent party, if any*	164

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

PT Jayamas Medica Industri Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility over Annual Report for the Year Ended December 31, 2022

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Jayamas Medica Industri Tbk 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2022 Integrated Report of PT Jayamas Medica Industri Tbk been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Sidoarjo, 17 April 2023
Sidoarjo, April 17, 2023

dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H.
Komisaris Utama
President Commissioner

Siane Soetanto
Komisaris
Commissioner

Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dra. Herlien Sri Ariani APT.
Presiden Direktur
President Director

Leonard Hariadi Hartanto
Direktur Operasional
Director of Operations

Louis Krisnadi Hartanto
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Eka Suwignyoo
Direktur Keuangan
Director of Finance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	***Consolidated Statements of Financial Position***
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	***Consolidated Statements of Changes in Equity***
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	***Consolidated Statements of Cash Flows***
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	***Notes to the Consolidated Financial Statements***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Herlien Sri Ariani	1.	*Name*
	Alamat kantor	Sebelah Selatan Jalan By Pass RT 005/RW 001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia		*Office address*
	Alamat domisili	Jalan Ketintang Selatan XII/17		*Domicile address*
	Nomor telepon	(081) 217956069		*Phone number*
	Jabatan	Direktur/***President Director***		*Position*
2.	Nama	Eka Suwignyoo	2.	*Name*
	Alamat kantor	Sebelah Selatan Jalan By Pass RT 005/RW 001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia		*Office address*
	Alamat domisili	Woodland WL 2/11		*Domicile address*
	Nomor telepon	(081) 13009905		*Phone number*
	Jabatan	Direktur/***Director***		*Position*

menyatakan bahwa:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

declare that:

1. ***We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries;***

2. ***The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;***

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and

b. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;

4. We are responsible for the internal control system of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Sidoarjo, 20 Maret 2023/*20 March 2023*

Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/***President Director***

Eka Suwignyoo
Direktur/ ***Director***

CE 0197

• Tel. +62.31.8982349 / 8985269
• Tel. +62.321 4890907

• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
• Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

• email: jmi@onemedhealthcare.com
• website: www.jmi.co.id, www.onemed.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**2g,i,4**	830.548.856.770	732.840.587.505	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	**2g,5**	500.000.000.000	105.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	**2g,r,6**			*Trade receivables*
Pihak berelasi	**2e,35**	1.410.209.600	3.180.407.674	*Related parties*
Pihak ketiga - Neto		185.635.128.119	178.657.653.343	*Third parties - Net*
Piutang non-usaha	**2g,7**			*Non-trade receivables*
Pihak berelasi	**2e,35**	7.500.000	1.252.741.951	*Related parties*
Pihak ketiga		360.607.904	913.325.971	*Third parties*
Persediaan - Neto	**2j,8**	521.915.998.440	411.186.379.880	*Inventories - Net*
Beban dibayar di muka	**2k,9**	1.250.978.555	1.138.709.761	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	**2aa,10**	38.588.703.386	32.954.454.426	*Advance for purchases*
Pajak dibayar di muka	**2s,26a**	90.839.276.447	23.213.037.218	*Prepaid tax*
Aset lancar lainnya		251.912.970	-	
Total Aset Lancar		2.170.809.172.191	1.490.337.297.729	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	**2aa,11**	39.160.914.268	-	*Advance for purchases of fixed assets*
Investasi jangka panjang	**2g,15**	24.482.410.000	5.000.000	*Long-term investments*
Aset tetap - Neto	**2l,12**	216.137.506.979	196.911.676.131	*Fixed assets - Net*
Aset takberwujud	**2m,13**	539.234.377	668.779.496	*Intangible assets*
Hak guna aset – Neto	**2h,u,14**	51.373.072.041	28.895.548.808	*Right-of-use asset – Net*
Aset pajak tangguhan - Neto	**2s,26d**	4.805.570.682	9.570.469.679	*Deferred tax assets – Net*
Aset tidak lancar lainnya	**2g**	11.000.000	11.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		336.509.708.347	236.062.474.114	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		2.507.318.880.538	1.726.399.771.843	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	**2h,16**			*Trade payables*
Pihak berelasi	**2e,35**	113.073.314.236	117.844.493.924	*Related parties*
Pihak ketiga		77.908.746.197	59.002.921.114	*Third parties*
Utang non-usaha	**2h,17**			*Non-trade payables*
Pihak berelasi	**2e,35**	28.329.100	60.346.580	*Related parties*
Pihak ketiga		1.438.501.807	2.758.637.864	*Third parties*
Uang muka dari pelanggan	**2r,18**	1.747.399.143	3.122.167.876	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	**2h,r,19**	3.265.310.399	3.890.401.694	*Accrued expenses*
Utang pajak	**2s,26b**	12.240.057.458	70.988.480.832	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	**2h,u,cc,**			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	**20**	21.244.650.790	15.128.482.599	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		230.946.309.130	272.795.932.483	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:	**2h,u,cc,**			*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Liabilitas sewa	**20**	18.891.218.407	12.126.481.029	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	**2h,21**	159.562.027.625	159.410.389.570	*Medium-term note*
Liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja	**2t,22**	28.498.858.136	36.624.641.716	*Estimated liabilities for post-employment benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		206.952.104.168	208.161.512.315	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		437.898.413.298	480.957.444.798	***Total Liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A/3 | *Exhibit A/3*

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY** (Continued)*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - dengan nilai nominal Rp 25 per saham - tahun 2022 dan Rp 50 per saham - tahun 2021 Modal dasar - 92.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 27.058.850.000 saham - tahun 2022 dan 11.500.000.000 saham - tahun 2021	2o,23	676.471.250.000	575.000.000.000	*Share capital - Rp 25 par value per share in 2022 and Rp 50 par value per share in 2021 Authorized shares - 92,000,000,000 shares, Issued and fully paid capital - 27,058,850,000 shares in 2022 and 11,500,000,000 shares in 2021*
Tambahan modal disetor	2d,25	223.188.269.200	(455.919.264.456)	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan paska-kerja		(16.983.483.788)	(20.588.304.987)	*Accumulated actuarial loss on post-employment benefit liabilities*
Saldo laba	2p,24			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		120.000.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.041.691.631.469	1.125.909.702.335	*Unappropriated*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.044.367.666.881	1.224.402.132.892	*Total equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	2c,d,37	25.052.800.359	21.040.194.153	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		2.069.420.467.240	1.245.442.327.045	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.507.318.880.538	1.726.399.771.843	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 20 Maret 2023/*20 March 2023*

PT. JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK · OneMed HEALTH CARE · INDONESIA

Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/*President Director*

Eka Suwignyoo
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
PENJUALAN NETO	**2r,27**	1.739.054.461.606	2.226.573.432.351	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**2r,28**	(1.186.562.095.390)	(1.322.279.363.494)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		552.492.366.216	904.294.068.857	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	**2r,29**	(77.272.162.482)	(72.319.098.958)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	**2r,30**	(110.654.228.230)	(95.923.511.836)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) operasi lain-lain	**2r,31**	14.043.438.487	(1.590.901.529)	*Other operating income (expenses)*
LABA DARI OPERASI		378.609.413.991	734.460.556.534	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	**2g,r,32**	14.370.935.577	16.908.930.125	*Finance income*
Beban keuangan	**2h,r,33**	(20.871.682.950)	(22.169.112.898)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		372.108.666.618	729.200.373.761	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK				***TAX EXPENSES***
K i n i	**2s,26c**	(77.739.472.140)	(158.191.498.300)	*Current*
Tangguhan	**2s,26d**	(3.737.519.169)	287.304.278	*Deferred*
Penyesuaian terhadap beban pajak tahun sebelumnya	**2s,26e**	(124.847.250)	(916.812.000)	*Adjustment to prior year's tax expenses*
Beban pajak - Neto		(81.601.838.559)	(158.821.006.022)	*Income tax expense - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		290.506.828.059	570.379.367.739	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi				*Item that will not be reclasified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska-kerja	**2t,22**	4.669.908.308	(22.173.809.464)	*Remeasurement of post-employment benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	**2s,26d**	(1.027.379.828)	4.878.238.082	*Related income tax*
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		3.642.528.480	(17.295.571.382)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		294.149.356.539	553.083.796.357	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B/2 | *Exhibit B/2*

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		285.781.929.134	562.692.455.129	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		4.724.898.925	7.686.912.610	*Non-controlling interests*
Jumlah		290.506.828.059	570.379.367.739	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas		289.386.750.333	545.600.496.474	*Owners of the entity*
Kepentingan nonpengendali		4.762.606.206	7.483.299.883	*Non-controlling interests*
Jumlah		294.149.356.539	553.083.796.357	***Total***
DASAR LABA PER SAHAM	2z,34	10,56	20,79	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 20 Maret 2023/*20 March 2023*

Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/*President Director*

Eka Suwignyoo
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in Capital*	Akumulasi laba (rugi) actuarial atas imbalan Kerja/ *Accumulated actuarial gain (loss) on post-employment benefit liabilities*	Laba ditahan/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2021	4.500.000.000	(450.858.935.910)	(3.496.346.332)	1.388.717.247.206	938.861.964.964	11.705.522.410	950.567.487.374	***Balance per 1 January 2021***
Dividen saham (Catatan 24)	570.500.000.000	-	-	(570.500.000.000)	-	-	-	*Share dividend (Note 24)*
Dividen untuk kepentingan nonpengendali (Catatan 37)	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	*Dividend to non-controlling interests (Note 37)*
Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali (Catatan 47)	-	(5.060.328.546)	-	-	(5.060.328.546)	11.851.371.860	6.791.043.314	*Adjustment in relation to restructuring among entities under common control (Note 47)*
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	(255.000.000.000)	(255.000.000.000)	-	(255.000.000.000)	*Cash dividend (Note 24)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	562.692.455.129	562.692.455.129	7.686.912.610	570.379.367.739	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(17.091.958.655)	-	(17.091.958.655)	(203.612.727)	(17.295.571.382)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 December 2021	575.000.000.000	(455.919.264.456)	(20.588.304.987)	1.125.909.702.335	1.224.402.132.892	21.040.194.153	1.245.442.327.045	***Balance as of 31 December 2021***
		Catatan 23/Note 23						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C/2 | ***Exhibit C/2***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in Capital - net*	Akumulasi laba (rugi) actuarial atas imbalan Kerja/ *Accumulated actuarial gain (loss) on post-employment benefit liabilities*	Laba ditahan/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriate*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022	575.000.000.000	(455.919.264.456)	(20.588.304.987)	-	1.125.909.702.335	1.224.402.132.892	21.040.194.153	1.245.442.327.045	***Balance per 1 January 2022***
Penerbitan saham baru atas penawaran umum saham perdana	101.471.250.000	726.534.150.001	-	-	-	828.005.400.001	-	828.005.400.001	*Issuance of new shares in relation with IPO*
Beban emisi saham	-	(47.426.616.345)	-	-	-	(47.426.616.345)	-	(47.426.616.345)	*Stock issuance cost*
Dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 37)	-	-	-	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)	*Dividend to non-controling interests (Note 37)*
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	120.000.000.000	(120.000.000.000)	-	-	-	*Statutory reserves (Note 23)*
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	-	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	-	(250.000.000.000)	*Cash dividend (Note 24)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	285.781.929.134	285.781.929.134	4.724.898.925	290.506.828.059	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	3.604.821.199	-	-	3.604.821.199	37.707.281	3.642.528.480	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 December 2022	676.471.250.000	223.188.269.200	(16.983.483.788)	120.000.000.000	1.041.691.631.469	2.044.367.666.881	25.052.800.359	2.069.420.467.240	***Balance as of 31 December 2022***
		Catatan 23/*Note 23*							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.734.279.460.559	1.773.317.983.835	*Cash receipts from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan		14.012.081.604	16.512.787.329	*Cash receipt from financial income*
Pembayaran kepada pemasok		(1.269.860.209.411)	(965.634.245.319)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasional		(78.285.275.731)	(63.986.433.993)	*Payment for operating expenses*
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan		(155.496.001.938)	(95.254.186.721)	*Payment for salaries and employee benefits*
Pembayaran beban keuangan		(16.951.638.057)	(17.137.610.363)	*Payment of financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(135.081.162.483)	(142.709.944.818)	*Payment income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		92.617.254.543	505.108.349.950	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan dari aset tetap	**2l,12,14**	(35.907.390.531)	(82.722.068.845)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan dari aset takberwujud	**2m,13**	(302.246.089)	(61.942.500)	*Acquisition of intangible assets*
Pelepasan (peningkatan) investasi jangka panjang	**2g,15**	(24.477.410.000)	690.000.000	*Proceed (acquisition) from long-term investment*
Peningkatan Investasi jangka pendek	**2g,5**	(395.000.000.000)	(105.000.000.000)	*Acquisition of short-term investment*
Pembayaran uang muka aset tetap		(39.160.914.268)	-	*Payment of advance for purchases of fixed assets*
Peningkatan aset lancar lainnya	**2g**	(251.912.970)	-	*Acquisition for other current assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	**2l,12**	350.000	38.359.922	*Proceeds from sales of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(495.099.523.858)	(187.055.651.423)	***Net cash used in investing activities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	**2q,24**	(250.000.000.000)	(255.000.000.000)	*Payment of dividend*
Penerimaan hasil penerbitan saham pada penawaran umum perdana saham	**2d, 23,25**	780.578.783.656	-	*Proceeds from the issuance of capital from IPO*
Dividen untuk kepentingan nonpengendali		(750.000.000)	(10.000.000.000)	*Dividend to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa	**20**	(36.342.314.064)	(17.972.143.352)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		493.486.469.592	(282.972.143.352)	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		91.004.200.277	35.080.555.175	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas		6.704.068.988	731.571.883	*The net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		732.840.587.505	697.028.460.447	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2g,i,4**	830.548.856.770	732.840.587.505	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. UMUM / *GENERAL*

a. Pendirian Perusahaan / *The Company Establishment*

PT Jayamas Medica Industri ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09367.HT.01.01.Th 2001, tanggal 27 September 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 105 Tambahan No. 041636 tanggal 31 Desember 2021.

PT Jayamas Medica Industri (the "Company") was established based on Notarial deed No. 5 dated 15 December 2000 of Devi Chrisnawati, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09367.HT.01.01.Th 2001 dated 27 September 2001 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 041636 dated 31 December 2021.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai ruang lingkup Perusahaan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

The Company's articles of association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the scope of the Company's activities and the changes received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran alat kesehatan.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities are primarily engaged in manufacturing, wholesale and retail trade of medical devices.

Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur

The Company's office and its plants are located at Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur and has another plant which is located at Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur.

Perusahaan Induk adalah PT Intisumber Hasil Sempurna, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 1992. Pemegang saham utama PT Intisumber Hasil Sempurna adalah sekelompok individu (keluarga).

The Parent Company is PT Intisumber Hasil Sempurna, established in Republic Indonesia on 4 March 1992. The ultimate shareholders of the PT Intisumber Hasil Sempurna are a group of individuals (a family).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021 the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

		31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Yacobus Jemmy Hartanto	Yacobus Jemmy Hartanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Siane Soetanto	Siane Soetanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Supriyantoro	Frans Hendrata	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Presiden Direktur	:	Herlien Sri Ariani	Herlien Sri Ariani	:	*President Director*
Direktur	:	Leonard Hariadi Hartanto	Leonard Hariadi Hartanto	:	*Director*
Direktur	:	Louis Krisnadi Hartanto	Louis Krisnadi Hartanto	:	*Director*
Direktur	:	Eka Suwignyoo	-	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Supriyantoro	:	*Chairman*
Anggota	:	Ronny Budisantoso	:	*Member*
Anggota	:	Lie, Ryan Limanto	:	*Member*

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menunjuk Daniel Kurniawan sebagai sekretaris perusahaan.

Tidak ada komite audit dan sekretaris perusahaan yang diangkat pada 31 Desember 2021.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.111 dan 1.083 karyawan (tidak diaudit).

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

As of 31 December 2022, the Company has appointed Daniel Kurniawan as corporate secretary.

There were no appointed audit committee and corporate secretary as of 31 December 2021.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries have 1,111 and 1,083 permanent employees, respectively (unaudited).

*c. **Structure of the Company and its Subsidiaries***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Tahun dimulai kegiatan komersial/ *Start of commercial year*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*		
				Percentage of ownership	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (1)	Surabaya	Perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan/ *Wholesale of pharmaceutical and medical laboratory equipment, warehousing and storage, packing.*	2021	99%	969.720.898.765	1.000.832.073.456
PT Inti Medicom Retailindo (2)	Surabaya	*Pengadaan, pemeliharaan, perbaikan alat-alat kesehatan dan perdagangan/ Procurement, maintenance, repair of medical devices, trade.*	2012	51%	49.350.842.486	39.558.776.774

Pemilikan langsung oleh/ *Equity interest directly held by*:
1. Perusahaan / *The Company*
2. PT Intisumber Hasil Sempurna Global

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 59 tanggal 28 November 2019 dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan. Kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam distribusi perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran. Perusahaan berdomisili di Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 59 dated 28 November 2019 with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global is engaged in wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceuticals and medicine, warehousing and storage, packaging activities. The main activity of the Company is to engage in wholesale trading of laboratory, pharmaceutical and medical equipment. The Company is domiciled in Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 55 tanggal 15 Desember 2012 dari DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T, Notaris di Surabaya dengan modal dasar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 250.000.000.

IMR bergerak dalam bidang pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan, menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, lokal dan antar pulau semua barang yang diproduksi sendiri atau diproduksi oleh perusahaan lain, termasuk menjadi agen, grosir, pemasok dan distributor semua jenis diperdagangkan tetapi tidak terbatas pada perdagangan alat kesehatan. IMR berdomisili di Surabaya.

d. **Penawaran umum saham Perusahaan**

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022 tentang:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama PT Jayamas Medica Industri menjadi PT Jayamas Medica Industri Tbk.
- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/*IPO*) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak banyaknya sebesar 5.048.800.000 (Lima miliar empat puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 25 (dua puluh lima rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan /atau secara international dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 8 Juli 2022 melalui surat No. 006/JMI-DIR/VII/22. Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-223/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Structure of the Company and its Subsidiaries** (Continued)*

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) was established based on Notarial deed No. 55 dated 15 December 2012 of DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T, Notary in Surabaya with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

IMR is engaged in the procurement, maintenance and repair of medical devices, conducting business in the trade sector in general, including export, import, local and inter-island of all goods produced by themselves or produced by other companies, including being agents, wholeseller, suppliers and distributors of all kinds traded but not limited to trading in medical devices. IMR is domiciled at Surabaya.

*d. **Public offering of the Company's shares***

Based on Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, the Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022 concerning:

- *Approved the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of PT Jayamas Medica Industri to PT Jayamas Medica Industri Tbk.*
- *Approved the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's deposit (portepel) in the amount of 5,048.800.000 (five billion forty eight million eight hundred thousand) shares with a nominal value per share of Rp 25 (twenty five rupiahs), to be offered to the public both within the territory of the Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. The shareholders of the Company hereby waive their rights to subscribe for the new shares issued.*

The Company submitted a registration statement to Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter dated 8 July 2022 No. 006/JMI-DIR/VII/22. On 31 October 2022, the Company received effective statement from OJK through letter No. S-223/D.04/2022 about Notification of effectiveness Registration of the Company's Public Offering of Ordinary Shares.

1. **UMUM** (Lanjutan)

   d. **Penawaran umum saham Perusahaan** (Lanjutan)

   Perusahaan menawarkan 4.058.850.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 204 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 25 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Perusahaan memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Share Allocation*) dengan jumlah sebanyak banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang telah ditawarkan oleh Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan yang diperlukan dalam melaksanakan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA.

   Perusahaan mengeluarkan saham baru dalam rangka program Opsi Saham Management dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan pertaturan perundang-undangan yang berlaku.

   Perusahaan mengeluarkan saham baru dalam rangka program Opsi Saham Management dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan pertaturan perundang-undangan yang berlaku.

   Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 4.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 101.471.250.000 untuk masyarakat. akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Desember 2022.

1. ***GENERAL** (Continued)*

   *d. **Public offering of the Company's shares** (Continued)*

   The Company offered 4,058,850,000 shares, or 15.00% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 204 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 25 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

   The Company provide a share allocation program to the Company's employees (Employee Share Allocation) with a maximum amount of 2% (two percent) of the number of shares that have offered by the Company through an Initial Public Offering ("ESA Program") with due observance of IDX regulations and laws - applicable invitation. Furthermore, granting authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in carrying out those required in implementing the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA Program shares, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and the number of employees who will receive ESA Program shares. ESA Program shares.

   The Company have issued new shares in the framework of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a total of 126,219,600 (one hundred twenty six million two hundred nineteen thousand six hundred) shares. The MESOP program is further determined by the Company's Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

   The Company have issued new shares in the framework of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a total of 126,219,600 (one hundred twenty six million two hundred nineteen thousand six hundred) shares. The MESOP program is further determined by the Company's Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

   Based on Notarial deed No. 31 dated 8 December 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has increased the issued and paid-up capital of 4,058,850,000 shares or with a nominal value of Rp 101,471,250,000 for public. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 12 December 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

The significant accounting policies adopted by PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows and for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Aanak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"

  Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

  Amandemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amandemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontinjensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Change in Accounting Policies***

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company and its Subsidiaries' accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Amendments to PSAK 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)"*

  The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

  The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- *Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts"*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- *Annual improvement on PSAK 71 (Improvements 2020) "Financial Instruments"*

  The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022 (Lanjutan)

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"

  Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers terkait PSAK 24: Imbalan Kerja terkait pengatribusian imbalan kerja pada periode jasa, dengan basis penilaian bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku memiliki pola fakta serupa mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa dengan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. Dampak perubahan tersebut telah dicatat pada laporan Keuangan tahun berjalan.

Standar baru, interpretasi, dan amandemen yang belum efektif

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;

  Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;

  Amandemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amandemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amandemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Change in Accounting Policies*** *(Continued)*

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022 *(Continued)*

- *Annual improvement on PSAK 73 (Improvements 2020) "Lease"*

  The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

In April 2022, DSAK-IAI issued a press release regarding PSAK 24: Employee Benefits related to the attribution in the service period, on the basis of an assessment that the fact pattern of pension programs based on the applicable Omnibus Law has a similar pattern of facts regarding when entities start to attribute compensation in the service period with the pattern service in the IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. The impact of these changes has been recorded in the current year's financial statements.

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- *The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*

  The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

- *The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;*

  Amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi, dan amandemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

  Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;

  Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

  Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amandemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

  Amandemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

  Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Change in Accounting Policies (Continued)

***New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective** (Continued)*

- *The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;*

  The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- *The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;*

  The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- *The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*

  The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to assets and liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

  The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

  The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and its Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its Subsidiaries have:

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.*

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and its Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and its Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gains control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. **Kombinasi bisnis**

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. ***Business combination***

When the Company and its Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi bisnis** (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal- hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan kelebihan dari jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KPA atas aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar aset bersih yang diperoleh lebih besar dari imbalan agregat yang dialihkan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas yang diambil alih dan meninjau prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan jumlah imbalan yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

d. ***Business combination*** *(Continued)*

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company and its Subsidiaries re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi bisnis** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*d. **Business combination** (Continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to the CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination of Entities under Common Control

Based on PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

*e. **Transactions with related parties***

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  a. The entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
  b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
  c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
  g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. **Mata Uang Asing**

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

e. Transactions with related parties (Continued)

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)*
  b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;

  c. both entities are joint ventures of the same third party;
  d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;

  f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);

  g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
  h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35 to consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions entered into by the Company and its Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasian item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Foreign Currency*** *(Continued)*

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Gain or loss from exchange rate differences in the Company and its Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and its Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
1 Euro Eropa	16.712,63	16.126,84	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	15.731,00	14.269,00	*1 United States Dollar*
1 Ringgit Malaysia	3.556,25	3.416,10	*1 Malaysian Ringgit*
1 Yuan China	2.257,12	2.238,04	*1 Chinese Yuan*
1 Yen Jepang	117,56	123,27	*1 Japan Yen*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Rp dijabarkan ke Rp dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain Rp dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rp moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

g. **Aset keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*f. **Foreign Currency** (Continued)*

Foreign currency transactions and translations

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rp are translated into Rp at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rp are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rp are recognized in profit or loss.

*g. **Financial Assets***

The Company and its Subsidiaries classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets included in this category.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laba rugi konsolidasian dan pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and its Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

g. ***Financial Assets** (Continued)*

Amortised cost (Continued)

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, long-term investments and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

The Company and its Subsidiaries have strategic investments in unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For this investment, the Company and its Subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and its Subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise long-term investment in the consolidated statement of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Liabilitas keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, kewajiban lancar lainnya, kewajiban sewa dan surat utang jangka menengah Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial liabilities***

The Company and its Subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and its Subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries' have no financial liabilities included in this category.

Other financial liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost include the following items:

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company and its Subsidiaries' trade payables, non-trade payables, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities and medium-term notes are included in this category.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default*; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan Entitas Anak dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

i. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

j. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial liabilities*** *(Continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. the normal course of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and its Subsidiaries and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or when the Company and its Subsidiaries transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

i. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

j. ***Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and its Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang belum terjadi tetapi sudah dibayar tunai. Ini awalnya dicatat sebagai aset dan diukur pada jumlah uang tunai yang dibayarkan. Selanjutnya, ini diakui dalam laba rugi pada saat digunakan dalam operasi atau kadaluwarsa dengan berlalunya waktu.

Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar ketika harga pokok barang atau barang yang terkait dengan biaya dibayar dimuka diharapkan akan terjadi dalam waktu satu tahun. Jika tidak, biaya dibayar di muka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*k. **Prepaid Expenses***

Prepaid expenses represent expenses not yet incurred but already paid in cash. These are initially recorded as assets and measured at the amount of cash paid. Subsequently, these are recognized in profit or loss as they are consumed in operations or expire with the passage of time.

Prepaid expenses are classified in the consolidated statement of financial position as current assets when the cost of goods or goods related to the prepaid expenses are expected to be incurred within one year. Otherwise, prepaid expenses are classified as non-current assets.

l. **Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor dengan menggunakan tarif sebagai berikut:

*l. **Fixed assets***

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments using the following useful life:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin	4 - 16	*Machineries*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8	*Supplies and office equipments*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Aset tetap** (Lanjutan)

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebagai nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan atas sistem informasi perusahaan SAP *(System, Application and Processing)* diakui sebagai aset tidak takberwjud.

Amortisasi menggunakan metode saldo menurun ganda selama umur manfaat aset takberwujud yaitu 4 (empat) tahun.

n. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Fixed assets*** *(Continued)*

Land is stated at cost and not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

m. ***Intangible Assets***

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The cost of the SAP enterprise information system (System, Application and Processing) is recognized as an intangible asset.

Amortization using the double-declining balance method over the useful life of the intangible asset is 4 (four) years.

n. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs').

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Modal saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

p. **Laba ditahan**

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

q. **Dividen**

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Share capital***

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial instruments issued by the Company and its Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities

The Company and its Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.

p. ***Retained earnings***

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

q. ***Dividends***

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:
- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Revenue and Expenses Recognition***

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer;

2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and

5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:
- *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *At a certain period (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran pembayaran jatuh tempo).

Uang muka dari pelanggan

Uang muka dari pelanggan mengacu pada pembayaran dari pelanggan sebelum pengiriman barang. Uang muka dari pelanggan merupakan kewajiban untuk menyerahkan barang kepada pelanggan dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima imbalan dari pelanggan. Uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk saling hapus dengan piutang usaha pada saat Perusahaan dan Entitas Anak menyerahkan barang berdasarkan kontrak. Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas kontrak dari perjanjian pendapatan dengan pelanggan.

Tidak ada aset kontrak dalam perjanjian pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

r. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers (Continued)

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its Subsidiaries, products is recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Advances from customers

Advances from customers refer to payment from customers prior to delivery of the goods. Advances from customers represent the obligation to transfer goods to a customer for which the Company and its Subsidiaries has received consideration from the customer. Advances from customers will be used to offset to trade receivables when the Company and its Subsidiaries delivers the goods under the contract. Advances from customers were classified as contract liabilities from revenue arrangements with customers.

There were no contract assets in the Company and its Subsidiaries' revenue arrangements with customers.

The Company and its Subsidiaries also assess its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company and its Subsidiaries have assessed that it acts as a principal in its revenue arrangements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:
- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Taxation***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:
- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and its Subsidiaries are able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakukan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajak akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak penghasilan final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan non-final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Taxation*** *(Continued)*

Deferred tax (Continued)

When there is uncertainty concerning the Company and its Subsidiaries' filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and its Subsidiaries:

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty.This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable the Company; or*
- *Different the Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Perpajakan** (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

t. **Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir perode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Taxation*** *(Continued)*

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. ***Employee benefit liability***

Defined benefit plan

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (interest exclusive);*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **S e w a**

Mengidentifikasi Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Leases***

Identifying Leases

The Company and its Subsidiaries account for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- *There is an identified asset;*
- *The Company and its Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset*

The Company and its Subsidiaries consider whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Company and its Subsidiaries obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers only the economic benefits that arise for the use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and its Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

Right-of-use (ROU) assets

The Company and its Subsidiaries recognize ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **S e w a** (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan Bangunan	3 - 80	*Landrights and Buildings*
Kendaraan	2 - 3	*Vehicles*

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. **Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Leases*** *(Continued)*

Right-of-use (ROU) assets (Continued)

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and its Subsidiaries' incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with duration of less than 12 months, and low-value leases will be treated similarly to operating leases. PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. ***Current versus non-current classification***

The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

v. **Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar** (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

w. **Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas**

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

x. **Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, paling banyak.

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

v. ***Current versus non-current classification*** *(Continued)*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

w. ***Classification of financial instruments between debt and equity***

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- *deliver cash or another financial asset to another entity;*
- *exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Company and its Subsidiaries; or*
- *satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

If the Company and its Subsidiaries do not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

x. ***Fair value measurements***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. **Pengukuran nilai wajar** (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

y. **Pelaporan segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. **Laba per Saham dasar**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

x. ***Fair value measurements*** *(Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

y. ***Segment reporting***

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Segment revenues, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. ***Earnings per Share***

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

z. **Laba per Saham dasar** (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. **Uang muka pembelian**

Uang muka pembelian merupakan jumlah yang dibayarkan sebagai uang muka kepada pemasok untuk pembelian persediaan dan aset tetap. Uang muka ini bersifat non-finansial dan diharapkan dipenuhi dengan penyerahan barang dan jasa. Uang muka yang diberikan kepada pemasok atau kontraktor harus diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi aset yang terkait dengan uang muka tersebut. Uang muka pembelian yang berkaitan dengan persediaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar sedangkan uang muka pembelian yang berkaitan dengan aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

bb. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

cc. **Provisi**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

dd. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

z. ***Earnings per Share*** *(Continued)*

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. ***Advances for purchases***

Advances for purchases represent amount paid as downpayments to suppliers for purchases of inventories and fixed assets. These advances are non-financial in nature and are expected to be fulfilled by delivery of goods and services. Advance payments made to suppliers or contractors should be classified based on the classification of the assets to which the advances pertain to. Advances for purchases related to inventories were presented as part of current assets while advances for the purchases related to fixed assets were presented as part of non-current assets.

bb. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. ***Provision***

The Company and its Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

dd. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 2h.

Menentukan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency in the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, the functional currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2g and 2h.

Determining whether an Arrangement Contains a Lease

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after 1 January 2021.

At the inception of a contract, the Company and its Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penetapan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pengakhiran Kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Perusahaan dan Entitas Anak akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan dan Entitas Anak dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

Penetapan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Determination of the Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Company and its Subsidiaries as Lessee

The Company and its Subsidiaries determine the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Company and its Subsidiaries have several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Company and its Subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain that the Company and its Subsidiaries will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Company and its Subsidiaries consider all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Company and its Subsidiaries reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Company and its Subsidiaries and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Determination of the incremental borrowing

The Company and its Subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its Subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company and its Subsidiaries estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Bisnis

Berdasarkan PSAK 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali didefinisikan sebagai kombinasi bisnis di mana semua entitas atau bisnis yang bergabung pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Pada saat pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR merupakan akuisisi bisnis. Suatu usaha didefinisikan memiliki input, proses dan mampu menghasilkan output sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak telah menetapkan adanya unsur-unsur usaha untuk usaha distribusi karena pada saat akuisisi, usaha distribusi tersebut telah memiliki saluran distribusi yang mapan untuk mendistribusikan alat-alat kesehatan dan pemasokan dari cabang-cabangnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menentukan bahwa ada unsur bisnis untuk IMR karena pada saat akuisisi, IMR juga beroperasi untuk menjual peralatan dan perlengkapan medis pada toko ritel dan online. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa bisnis distribusi dan IMR akan memenuhi syarat sebagai bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penentuan Pengendalian Bersama

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 38 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah pengembalian investor. Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa pada akhirnya, Tuan Yacobus Jemmy Hartanto dan Nyonya Siane Soetanto yang merupakan salah satu pendiri Perusahaan, terkena, atau memiliki hak, atas variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian yang tidak seimbang tersebut melalui kekuasaan atas entitas sebagai pemilik terakhir dari bisnis.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Determination of a Business

Under PSAK 38, a business combination of entities under common control is defined as a business combination in which all combining entities or businesses are ultimately controlled by a common party and the control is not temporary. At the time of transfer of distribution business and acquisition of IMR, the Company and its Subsidiaries assessed whether the transfer of the distribution business and acquisition of IMR represents an acquisition of a business. A business was defined as having inputs, process and able to generate outputs in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The Company and its Subsidiaries have determined that elements of a business exist for the distribution business since at the time of acquisition, the distribution business already have an established distribution channels to distribute medical devices and supplies from its branches. The Company and its Subsidiaries also have determined that elements of a business exist for IMR since at the time of acquisition, IMR were also operating to sell medical devices and supplies on its retail and online stores. Hence, the Company and its Subsidiaries determined that distribution business and IMR would qualify as a business in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Determination of Common Control

The Company and its Subsidiaries determined whether common control exists between the entities in order for PSAK 38 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return. The Company and its Subsidiaries determined that ultimately, Mr. Yacobus Jemmy Hartanto and Mrs. Siane Soetanto which are the founders of the Company and its Subsidiaries, are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity as the ultimate majority owners of the businesses.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:
- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain input level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g, 2h dan 38.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian mengunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk mengunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai risiko kenaikan kredit yang signifikan dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 6.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Fair value measurement

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:
- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 2g, 2h and 38.

Allowance for impairment losses of receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgements related to provision for impairment losses of receivables. The Company and its Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of significant increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2g and 6.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Penyisihan ECL diberikan kepada piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2022 dan 2021 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 8.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Allowance for impairment losses of other financial assets at amortized cost

The Company and its Subsidiaries determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Company and its Subsidiaries considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- *actual or expected external and internal credit rating downgrade;*
- *existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and*
- *actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.*

The Company and its Subsidiaries also considers financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Company and its Subsidiaries have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Company and its Subsidiaries only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Provision for ECL was provided to other receivables classified as other financial assets at amortized cost in 2022 and 2021 which disclosed in Note 7.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2j and 8.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dengan masa manfaat ekonomis 10 – 20 tahun dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2l dan 12.

Amortisasi aset tidak berwujud dan aset hak-guna

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) dan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tidak berwujud ini dalam 4 tahun.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan ini dalam 2 - 80 tahun.

Ini adalah harapan hidup yang umum diterapkan di industri tempat Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penggunaan yang diharapkan dapat berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tersebut, dan oleh karena itu biaya penyusutan di masa depan dapat direvisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m, 2u, 13 dan 14.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2n.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on the straight-line method for buildings with an economic useful life of 10 – 20 years and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 12.

Amortization of intangible assets and right-of-use assets

The costs of intangible assets is amortized using the double-declining balance method, and right-of-use assets is amortized on a straight-line basis over their estimated useful life.

Management estimates the useful life of these intangible assets to be within 4 years.

Management estimates the useful life of these leased assets to be within 2 - 80 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m, 2u, 13 and 14.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2t dan 22.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

Penilaian Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual results or significant changes in the assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 22.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

Assessment of Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
K a s			***Cash on hands***
Rupiah	239.908.408	299.873.504	*Rupiah*
B a n k			***B a n k***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.843.950.934	81.681.126.612	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	54.890.184.751	69.762.724.397	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	50.327.701.250	433.856.586	*PT Bank DKI*
PT Bank HSBC Indonesia	30.347.690.718	40.288.972.851	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.715.853.764	5.967.318.986	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.234.549.783	34.368.044.130	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.502.498.664	1.866.668.359	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	743.922.946	514.808.914	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	678.616.666	1.764.373.625	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	467.977.022	1.054.865.561	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	199.639.541	1.243.386.699	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	151.454.016	1.875.798.814	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank KB Bukopin Tbk	119.016.699	20.501.468.156	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.980.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank Central Asia Tbk	22.859.644.971	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	54.385.055.937	47.686.791.652	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	23.427.271.456	10.509.594.809	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.589.632.966	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	410.494.642.084	319.519.800.151	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150.000.000.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.449.652.992	386.755.007.893	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	31.355.000.000	5.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	5.273.819.936	-	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Index Selindo	5.000.000.000	-	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	11.140.955.760	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	5.124.950.197	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.735.833.350	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	419.814.306.278	413.020.913.850	*Sub-total*
Jumlah	830.548.856.770	732.840.587.505	***T o t a l***

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Rupiah	3,75% - 6,25%	2,50% - 7,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,00%	-	*United States Dollar*

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 12.722.896.492 dan Rp 14.821.613.762 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Interest income from time deposits amounted to Rp 12,722,896,492 and Rp 14,821,613,762, respectively for years ended 31 December 2022 and 2021.

Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

All cash equivalents are allocated in third parties or there are no cash equivalents allocated in related parties.

5. **INVESTASI JANGKA PENDEK** / *SHORT-TERM INVESTMENTS*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	500.000.000.000	105.000.000.000	***T o t a l***

Investasi jangka pendek berkaitan dengan deposito berjangka rupiah yang dibuat untuk jangka waktu yang bervariasi selama lebih dari tiga (3) bulan dan memperoleh bunga pada tingkat bunga deposito masing-masing. Kisaran tingkat suku bunga tahunan investasi jangka pendek adalah 4,60%.

Short-term investment pertain to time deposits in rupiah made for varying periods of more three (3) months and earn interest at the respective deposit rates. The range of the annual interest rates of short-term investments is 4.60%.

Semua deposito ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada deposito yang ditempatkan pada pihak berelasi.

All deposits are allocated in third parties or there are no deposits allocated in related parties.

6. **PIUTANG USAHA** / *TRADE RECEIVABLES*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.410.209.600	3.180.407.674	***Related parties** (Note 35)*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Fresenius Medical Care Indonesia	11.542.121.704	11.644.526.800	*PT Fresenius Medical Care Indonesia*
PT Dimas Andalas Makmur	8.072.483.976	10.986.955.548	*PT Dimas Andalas Makmur*
PT Inti Hasi Medicatama	6.303.443.840	9.468.398.355	*PT Inti Hasi Medicatama*
PT Inti Medika Sarana	5.102.970.057	-	*PT Inti Medika Sarana*
PT Alphatirta Medica	4.754.941.861	3.917.806.761	*PT Alphatirta Medica*
PT Rusdi Medika	4.535.963.509	4.126.886.403	*PT Rusdi Medika*
PT Sumber Rejeki Medika Jaya	4.529.174.911	2.065.688.797	*PT Sumber Rejeki Medika Jaya*
PT Ridho Ilahi Farma	3.892.004.821	2.908.284.357	*PT Ridho Ilahi Farma*
PT Suramando	2.794.077.046	3.556.747.165	*PT Suramando*
PT Graha Papua Medika	2.743.444.674	-	*PT Graha Papua Medika*
PT Global Sinar Medica	2.673.736.276	2.742.266.803	*PT Global Sinar Medica*
PT Toko Kesehatan Inti	2.565.132.007	-	*PT Toko Kesehatan Inti*
PT Mutiara Farma	2.485.848.085	1.885.207.066	*PT Mutiara Farma*
PT Henso Jaya	2.004.388.323	2.588.994.745	*PT Henso Jaya*
PT Mitra Utama Alkesindo	-	1.770.552.350	*PT Mitra Utama Alkesindo*
CV Britani Pratama Tristar	-	867.420.582	*CV Britani Pratama Tristar*
Lain-lain (saldo di bawah Rp 2 milliar)	125.278.886.662	124.010.821.177	*Others (balances below Rp 2 billion)*
Sub-jumlah pihak ketiga	189.278.617.752	182.540.556.909	*Sub-total third parties*
Jumlah	190.688.827.352	185.720.964.583	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.643.489.633)	(3.882.903.566)	*Allowance for impairment loses*
Neto	187.045.337.719	181.838.061.017	***N e t***

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / 6. ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Belum jatuh tempo	162.767.550.810	152.049.647.634	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	21.237.966.384	23.840.757.624	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	2.554.352.867	3.209.560.469	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	1.354.669.280	1.530.703.286	*61 – 90 days*
91 – 120 hari	1.151.058.400	2.291.234.782	*91 – 120 days*
Lebih dari 120 hari	1.623.229.611	2.799.060.788	*Over 120 days*
Jumlah	190.688.827.352	185.720.964.583	***T o t a l***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Saldo awal	3.882.903.566	3.355.075.832	*Beginning balance*
Penambahan cadangan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 31)	(239.413.933)	527.827.734	*Additional allowance (reversal) for impairment losses (Note 31)*
Saldo akhir	3.643.489.633	3.882.903.566	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 60 days term of payment.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivables of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Rupiah	190.440.356.207	185.719.765.987	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	248.471.145	1.198.596	*United States Dollar*
Saldo akhir	190.688.827.352	185.720.964.583	***Ending balance***

7. PIUTANG NON-USAHA / *NON-TRADE RECEIVABLES*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)			***Related parties** (Note 35)*
Rupiah	7.500.000	4.739.921.951	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Pendapatan bunga	115.646.315	736.314.020	*Interest income*
Karyawan	99.680.521	129.667.320	*Employee*
Lain-lain	145.281.068	47.344.631	*Others*
Sub-jumlah pihak ketiga	360.607.904	913.325.971	*Sub-total third parties*
Jumlah	368.107.904	5.653.247.922	*Total*
Cadangan penurunan nilai	-	(3.487.180.000)	*Allowance for impairment*
Neto	368.107.904	2.166.067.922	***N e t***

Piutang non-usaha sebagian besar merupakan piutang pendapatan bunga atas deposito dan pihak berelasi, seluruh piutang non-usaha belum melewati batas jatuh temponya.

Non-trade receivables mostly represent interest income receivables on time deposits and non-trade receivables from related parties, all non-trade receivables have not yet reached their maturity date.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Saldo awal	3.487.180.000	-	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 31)	(3.487.180.000)	3.487.180.000	*Additional allowance (reversal) for impairment (Note 31)*
Saldo akhir	-	3.487.180.000	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang non-usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang non-usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual non-trade receivable account at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of non-trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang non-usaha yang dijaminkan.

As of 31 December 2022 and 2021, non-trade receivables were not pledged as collateral on loans.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Barang jadi	348.214.052.089	274.395.045.666	*Finished goods*
Barang dalam proses	8.879.229.415	10.886.487.928	*Work in process*
Bahan baku	136.444.746.223	102.548.501.816	*Raw materials*
Bahan kemasan	21.517.016.465	1.155.608.423	*Packing materials*
Bahan pembantu	2.904.847.159	18.690.992.271	*Supporting materials*
Suku cadang	4.284.841.918	3.774.261.797	*Spare parts*
Jumlah	522.244.733.269	411.450.897.901	***T o t a l***
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(328.734.829)	(264.518.021)	*Less: allowance for impairment loss in market value and absolescence of inventories*
N e t o	521.915.998.440	411.186.379.880	***N e t***

8. **PERSEDIAAN** (Lanjutan) / *INVENTORIES (Continued)*

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Based on review of inventories in 31 December 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of 31 December 2022 and 2021, inventories were not pledged as collateral on loans.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Saldo awal	264.518.021	-	*Beginning balance*
Penambahan cadangan penurunan nilai (Catatan 31)	64.216.808	264.518.021	*Additional allowance for impairment (Note 31)*
Saldo akhir	328.734.829	264.518.021	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 374.510.000.000 dan Rp 404.988.010.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of amounting Rp 374,510,000,000 and Rp 404,988,010,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses insured inventories.

9. **BEBAN DIBAYAR DI MUKA** / *PREPAID EXPENSES*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Asuransi	577.768.414	645.158.946	*Insurance*
S e w a	83.541.667	-	*R e n t*
Lainnya	589.668.474	493.550.815	*Others*
Jumlah	1.250.978.555	1.138.709.761	***T o t a l***

Sewa merupakan pembayaran di muka atas sewa gedung dan kendaraan di beberapa lokasi.

Rent represents prepayment on building and vehicle leases which are over several locations.

10. **UANG MUKA PEMBELIAN** / *ADVANCES FOR PURCHASES*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Uang muka pembelian persediaan			*Advances for purchases of inventories*
Lokal	11.325.247.617	7.022.556.504	*Local*
Impor	27.263.455.769	25.931.897.922	*Import*
Jumlah	38.588.703.386	32.954.454.426	***T o t a l***

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Dolar Amerika Serikat	26.877.821.499	25.680.404.754	*United Stated Dollar*
Rupiah	4.650.587.347	7.076.060.557	*Rupiah*
Yuan China	6.630.897.008	195.619.320	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	429.397.532	2.369.795	*European Euro*
Jumlah	38.588.703.386	32.954.454.426	***T o t a l***

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *11. ADVANCE FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Uang muka pembelian persediaan			*Advances for purchases of inventories*
Lokal	15.414.294.524	-	*Local*
Impor	23.746.619.744	-	*Import*
Jumlah	39.160.914.268	-	***T o t a l***

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Dolar Amerika Serikat	21.404.462.531	-	*United Stated Dollar*
Rupiah	15.414.294.524	-	*Rupiah*
Yuan China	1.697.542.770	-	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	644.614.443	-	*European Euro*
Jumlah	39.160.914.268	-	***T o t a l***

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***C o s t***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
T a n a h	95.139.406.920	6.810.479.487	-	-	101.949.886.407	*L a n d*
Bangunan	62.863.878.318	8.776.151.504	-	-	71.640.029.822	*Buildings*
Mesin	116.129.739.042	209.441.441	-	5.229.724.000	121.568.904.483	*Machineries*
Kendaraan	5.044.709.163	16.724.810.579	-	-	21.769.519.742	*Vehicles*
Inventaris	29.516.506.809	4.291.821.682	(4.241.364)	-	33.804.087.127	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	308.694.240.252	36.812.704.693	(4.241.364)	5.229.724.000	350.732.427.581	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction-in-progress***
Bangunan	-	778.955.000	-	-	778.955.000	*Buildings*
Mesin	-	20.562.248	-	-	20.562.248	*Machineries*
Sub-jumlah	-	799.517.248	-	-	799.517.248	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	308.694.240.252	37.612.221.941	(4.241.364)	5.229.724.000	351.531.944.829	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	13.741.897.785	3.620.360.067	-	-	17.362.257.852	*Buildings*
Mesin	72.011.309.694	265.314.783	-	3.299.220.414	75.575.844.891	*Machineries*
Kendaraan	3.871.162.907	11.829.060.623	-	-	15.700.223.530	*Vehicles*
Inventaris	22.158.193.735	4.601.850.991	(3.933.149)	-	26.756.111.577	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	111.782.564.121	20.316.586.464	(3.933.149)	3.299.220.414	135.394.437.850	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	196.911.676.131				216.137.506.979	***Carrying value***

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *12. **FIXED ASSETS** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***C o s t***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
T a n a h	39.005.966.600	56.017.427.500	-	116.012.820	95.139.406.920	*L a n d*
Bangunan	43.623.790.336	790.871.604	-	18.449.216.378	62.863.878.318	*Buildings*
Mesin	100.166.396.285	15.984.633.577	(112.207.152)	90.916.332	116.129.739.042	*Machineries*
Kendaraan	4.694.848.636	349.860.527	-	-	5.044.709.163	*Vehicles*
Inventaris	23.757.616.657	5.818.549.042	(59.658.890)	-	29.516.506.809	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	211.248.618.514	78.961.342.250	(171.866.042)	18.656.145.530	308.694.240.252	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction-in-progress***
Bangunan	14.826.310.698	3.738.918.500	-	(18.565.229.198)	-	*Buildings*
Mesin	69.108.237	21.808.095	-	(90.916.332)	-	*Machineries*
Sub-jumlah	14.895.418.935	3.760.726.595	-	(18.656.145.530)	-	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	226.144.037.449	82.722.068.845	(171.866.042)	-	308.694.240.252	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	10.905.682.209	2.836.215.576	-	-	13.741.897.785	*Buildings*
Mesin	61.997.534.913	10.100.662.121	(86.887.340)	-	72.011.309.694	*Machineries*
Kendaraan	2.782.841.235	1.088.321.672	-	-	3.871.162.907	*Vehicles*
Inventaris	16.927.820.660	5.281.525.021	(51.151.946)	-	22.158.193.735	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	92.613.879.017	19.306.724.390	(138.039.286)	-	111.782.564.121	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	133.530.158.432				196.911.676.131	***Carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan pada: / *Depreciation expense which were charged to:*

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	18.137.112.706	17.170.411.686	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.179.473.758	2.136.312.704	*General and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah	20.316.586.464	19.306.724.390	***T o t a l***

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 30.520.882.021 dan Rp 30.248.354.053.

As of 31 December 2022 and 2021 the cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 30,520,882,021 and Rp 30,248,354,053.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of 31 December 2022 and 2021 there are no fixed assets that are not used temporary.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 31 December 2022 and 2021 there are no fixed assets that are discontinued from active use and classified as held for sale.

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *12. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut: / *Detail of sales fixed assets are as follows:*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Harga jual	350.000	38.359.922	*Selling price*
Harga perolehan	4.241.364	171.866.042	*C o s t*
Akumulasi penyusutan	(3.933.149)	(138.039.286)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	308.215	33.826.756	***Carrying value***
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	41.785	4.533.166	*Gain on sale on fixed assets (Note 31)*

Sebagai bagian dari ketentuan transisi setelah penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat transaksi jual dan sewa-balik dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan lainnya yang ada pada tanggal penerapan awal dan terus mengamortisasi setiap keuntungan penjualan selama sisa masa sewa. Rincian atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset tetap sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

As part of the transitional provision upon adoption of PSAK 73 on 1 January 2021, the Company and its Subsidiaries account for sale and leaseback transaction in same way as other finance lease that exists at the date of initial application and continue to amortize any gain on sale over remaining lease term. Details of deferred gain on sale and leaseback transactions of fixed assets under finance lease are follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Saldo awal	-	175.389.119	*Beginning balance*
Amortisasi jual dan sewa balik (Catatan 31)	-	(175.389.119)	*Amortisation of sale and leaseback (Note 31)*
Saldo akhir laba ditangguhkan	-	-	*Ending balance of deferred gain*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo satu tahun	-	-	*Less: portion due in one year*
Bagian tidak lancar	-	-	*Noncurrent portion*

Perusahaan / ***Company***

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 21.000 m2 terletak di By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 tanggal 13 Mei 1996 yang berlaku sampai dengan tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has the right to land with an area of about 21,000 m2 located in By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 2 dated 13 May 1996, which is valid until 2026. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 58.636 m2 terletak di Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

The Company has the right to land with an area of about 58,636 m2 located in By Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, up to the date of this report Usage Right for Building (HGB) still in process.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

As of 31 December 2022 and 2021, there were no fixed assets of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral bank loans.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in fixed asset values for the year ended 31 December 2022 and 2021.

12. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, MNC Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, Maximus Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia, terhadap kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 399.768.740.000 dan Rp 207.928.240.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentasi Penyelesaian/ *Completion percentage*	**Estimasi tahun Penyelesaian/ *Estimated completion year***	
31 Desember 2022			*31 December 2022*
Bangunan	51,4%	2023	*Building*
Mesin	65,0%	2023	*Machineries*

Pada tanggal 24 November 2022 dilakukan pematangan tanah pada pabrik di Mojoagung.

12. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Fixed assets, except for land rights, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, MNC Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, Maximus Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia against fire and other risks under a policy package with a total coverage of Rp 399,768,740,000 and Rp 207,928,240,000 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, wherein the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

The completion stage of construction in progress as of 31 December 2022 is as follows:

13. **ASET TAKBERWUJUD**

13. ***INTANGIBLE ASSETS***

	31 Desember/*December* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***C o s t***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.544.349.400	302.246.089	-	2.846.595.489	*Computer software and license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	(1.875.569.904)	(431.791.208)	-	(2.307.361.112)	*Computer software and license*
Nilai tercatat	668.779.496			539.234.377	***Carrying value***

	31 Desember/*December* 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***C o s t***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.482.406.900	61.942.500	-	2.544.349.400	*Computer software and license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	(1.216.203.450)	(659.366.454)	-	(1.875.569.904)	*Computer software and license*
Nilai tercatat	1.266.203.450			668.779.496	***Carrying value***

13. **ASET TAKBERWUJUD** (Lanjutan) / *13. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 431.791.208 dan Rp 659.366.454 (Catatan 30).

As of 31 December 2022 and 2021, amortization expenses are charged to general and administrative expenses amounted Rp 431,791,208 and Rp 659,366,454 (Note 30).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of 31 December 2022 and 2021.

14. **ASET HAK-GUNA** / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	31 Desember/*December* 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penambahan/ *Additions***	***Saldo akhir/ Ending balance***	
Harga perolehan						***C o s t***
Tanah	-	-	-	27.523.439.721	27.523.439.721	*Landrights*
Bangunan	26.666.722.985	-	-	11.003.965.345	37.670.688.330	*Buildings*
Mesin	7.777.924.000	(5.229.724.000)	-	-	2.548.200.000	*Machineries*
Kendaraan	14.620.975.712	-	(621.786.919)	7.196.603.129	21.195.791.922	*Vehicles*
	49.065.622.697	(5.229.724.000)	(621.786.919)	45.724.008.195	88.938.119.973	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	-	-	-	172.021.498	172.021.498	*Landrights*
Bangunan	10.797.100.189	-	-	11.960.463.071	22.757.563.260	*Buildings*
Mesin	4.254.795.416	(3.299.220.414)		398.156.249	1.353.731.251	*Machineries*
Kendaraan	5.118.178.284	-	(203.247.646)	8.366.801.285	13.281.731.923	*Vehicles*
	20.170.073.889	(3.299.220.414)	(203.247.646)	20.897.442.103	37.565.047.932	
Nilai tercatat	28.895.548.808				51.373.072.041	***Carrying value***

	31 Desember/*December* 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Penambahan/ *Additions***	***Saldo akhir/ Ending balance***	
Harga perolehan					***C o s t***
Bangunan	4.968.103.046	-	21.698.619.939	26.666.722.985	*Buildings*
Mesin	7.777.924.000	-	-	7.777.924.000	*Machineries*
Kendaraan	-	-	14.620.975.712	14.620.975.712	*Vehicles*
	12.746.027.046	-	36.319.595.651	49.065.622.697	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	1.423.399.675	-	9.373.700.514	10.797.100.189	*Buildings*
Mesin	3.080.419.221	-	1.174.376.195	4.254.795.416	*Machineries*
Kendaraan	-	-	5.118.178.284	5.118.178.284	*Vehicles*
	4.503.818.896	-	15.666.254.993	20.170.073.889	
Nilai tercatat	8.242.208.150			28.895.548.808	***Carrying value***

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang *leasing* atas mesin *Arburg Screw Injection Moulding* telah lunas dan direklasifikasi dari aset hak guna menjadi aset tetap (Catatan 12).

As of 31 December 2022, lease liabilities of Arburg Screw Injection Moulding machine is already paid and reclassified from right-of-use assets to fixed assets (Note 12).

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 41.325 m2 terletak di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56 tanggal 28 Juni 2022 yang berlaku selama 80 tahun sampai dengan tahun 2102. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has the right to land with an area of about 41,325 m2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 56 dated 28 June 2022, which is valid for 80 years until 2102. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

14. **ASET HAK-GUNA** (Lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

Beban amortisasi yang dibebankan kepada: / *Amortization expense which were charged to:*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	570.177.747	1.174.376.195	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.327.264.356	14.491.878.798	*General and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah	20.897.442.103	15.666.254.993	***T o t a l***

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation of the Company and its Subsidiaries' management, there there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of 31 December 2022 and 2021.

15. **INVESTASI JANGKA PANJANG** / *15. LONG-TERM INVESTMENTS*

a. **Investasi pada instrumen utang** / *a. Investment in debt instruments*

Investasi pada instrumen utang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Sukuk Ritel Negara RI Seri SR015 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebagai agen penjual.

The investment in debt instruments owned by the Company as of 31 December 2022 is the Sukuk Ritel (Retail Saving Bonds) Negara RI Series SR015 through PT Bank Central Asia Tbk as the selling agent.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Suku bunga	5,05%	8,05%	*Interest rate*
Jatuh tempo	10 September/ *September* 2024	15 Maret/ *March* 2022	*Maturity date*
Pembayaran kupon	Setiap tanggal 10/ *Every* 10th	Setiap tanggal 15/ *Every* 15th	*Coupon payment*
Nilai nominal	5.005.000.000	-	*Nominal value*
Bunga masih harus dibayar	9.210.000	-	*Accrued interest*
Jumlah Investasi jangka panjang	5.014.210.000	-	***Total long-term investments***

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka panjang atas Sukuk Ritel Negara RI Seri SR011 pada tanggal 29 Desember 2021 sebesar nilai nominal Rp 690.000.000.

The Company already settled the long-term investments of Sukuk Ritel Negara RI Series SR011 on 29 December 2021 with nominal value of Rp 690,000,000.

b. **Obligasi** / *b. Bonds*

Investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Obligasi Negara RI Seri FR0090 dan FR0064 melalui PT Bank Central Asia, Tbk sebagai agen penjual.

The long-term investment owned by the Company as of 31 December 2022 is the Bonds of Negara RI Series FR0090 and FR0064 through PT Bank Central Asia, Tbk as the selling agent.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

15. **INVESTASI JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *15. **LONG-TERM INVESTMENTS** (Continued)*

b. Obligasi (Lanjutan) / ***b. Bonds** (Continued)*

	Obligasi Negara RI Seri/ *Bonds of Negara RI Series* FR0090		Obligasi Negara RI Seri/ *Bonds of Negara RI Series* FR0064		
	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	**31 Des/*Dec* 2022**	**31 Des/*Dec* 2021**	
Suku bunga	6,59%	-	6,86%	-	*Interest rate*
Jatuh tempo	15 April/ *April* 2027	-	15 Mei/ *May* 2028	-	*Maturity date*
Pembayaran kupon	Setiap 6 bulan/ *Every 6 months*	-	Setiap 6 bulan/ *Every 6 months*	-	*Coupon payment*
Nilai nominal	9.405.000.000	-	9.650.000.000	-	*Nominal value*
Bunga masih harus dibayar	96.620.000	-	66.580.000	-	*Accrued interest*
Jumlah Investasi jangka panjang	9.501.620.000	-	9.716.580.000	-	***Total long-term investments***

c. Investasi pada instrumen ekuitas - metode biaya perolehan diamortisasi / ***c. Investment in equity instruments - amortised cost***

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
Saldo awal	5.000.000	5.000.000	*Beginning balance*
Tambahan modal disetor	245.000.000	-	*Additional paid-in capital*
Saldo akhir	250.000.000	5.000.000	***Ending balance***

Perusahaan melakukan penyertaan atas 1% saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri sebesar Rp 5.000.000. Investasi pada PT Jayatex Nonwoven Industri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 6 Maret 2023 dari Notaris Julia Seloadji, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan atas investasi saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri menjadi 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan persentasi kepemilikan sebesar 1%.

The Company have a portion of 1% equity interest in PT Jayatex Nonwoven Industri amounting Rp 5,000,000. Investment in PT Jayatex Nonwoven Industri is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Based on Notarial deed No. 28 dated 6 March 2023 of Notary Julia Seloadji, S.H., that have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 7 March 2023, the Company has increased its share investment in PT Jayatex Nonwoven Industri to 250 shares or Rp 250,000,000 with an ownership percentage of 1%.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021*)	
Pihak berelasi (Catatan 35)	113.073.314.236	117.844.493.924	***Related parties*** *(Note 35)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Zhejiang Renon Medical Intrument	9.441.233.684	-	*Zhejiang Renon Medical Intrument*
Zhejiang Wellong	5.660.625.421	-	*Zhejiang Wellong*
Jiangsu Yuyue Medical Equipment	4.377.462.026	-	*Jiangsu Yuyue Medical Equipment*
Anhui Hongyu Wuxhou Import & Export	4.228.020.870	5.320.629.438	*Anhui Hongyu Wuxhou Import & Export*
PT Sumber Kita Indah	2.975.880.000	4.741.200.000	*PT Sumber Kita Indah*
CV Aman	2.896.086.357	2.606.786.254	*CV Aman*
PT Anugrah Argon Medika	2.783.265.445	2.144.946.848	*PT Anugrah Argon Medika*
PT Fresenius Kabi Ind	2.717.627.097	3.065.154.170	*PT Fresenius Kabi Ind*
PT Mega Pratama Medicalindo	2.421.938.431	-	*PT Mega Pratama Medicalindo*
Dominion Salt Ltd	2.372.864.040	-	*Dominion Salt Ltd*
PT Megah Sembada Industries	2.232.829.130	-	*PT Megah Sembada Industries*
PT Indocore Perkasa	2.148.457.616	-	*PT Indocore Perkasa*
Arburg Pte Ltd	2.122.504.010	-	*Arburg Pte Ltd*
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Company Limited	2.037.041.070	2.567.421.170	*Sri Trang Gloves (Thailand) Public Company Limited*
PT Tatarasa Primatama	1.728.661.093	-	*PT Tatarasa Primatama*
PT Riken Indonesia (Rapindo)	1.591.071.500	-	*PT Riken Indonesia (Rapindo)*
PT I Flex Indonesia	1.445.964.866	-	*PT I Flex Indonesia*
PT Sinar Garuda Makmurindo	1.111.598.083	-	*PT Sinar Garuda Makmurindo*
PT Multi Spunindo Jaya	1.037.527.644	3.767.933.343	*PT Multi Spunindo Jaya*
PT Softex Indonesia	-	6.674.923.818	*PT Softex Indonesia*
Besmed Health Corp.	-	1.904.637.061	*Besmed Health Corp.*
PT Terumo	-	1.877.053.864	*PT Terumo*
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1 miliar)	22.578.087.814	24.332.235.148	*Others (Balance below Rp 1 billion)*
Sub-total	77.908.746.197	59.002.921.114	*Sub-total*
Jumlah	190.982.060.433	176.847.415.038	***T o t a l***

*)Reklasifikasi (Catatan 41)/*Reclassification (Note 41)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Rupiah	178.706.377.213	160.479.438.888	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	10.147.332.631	14.473.148.097	*United States Dollar*
Yen Jepang	-	1.877.058.572	*Japan Yen*
Yuan China	-	17.239.069	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	2.128.350.589	530.412	*European Euro*
Jumlah	190.982.060.433	176.847.415.038	***T o t a l***

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade payables as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Belum jatuh tempo	68.947.230.615	42.216.883.365	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Over due:*
1 – 30 hari	46.445.136.726	41.981.440.068	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	29.399.755.509	41.691.108.150	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	7.710.503.082	48.828.519.500	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	38.479.434.501	2.129.463.955	*Over 90 days*
Jumlah	190.982.060.433	176.847.415.038	***T o t a l***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari. Penjelasan atas manajemen risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak diungkapkan pada Catatan 39.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. Explanations on the Company and its subsidiaries' liquidity risk management were disclosed in Note 39.

17. UTANG NON-USAHA / *17. NON-TRADE PAYABLES*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021*)	
Pihak ketiga	1.438.501.807	2.758.637.864	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 35)	28.329.100	60.346.580	*Related parties (Note 35)*
Jumlah	1.466.830.907	2.818.984.444	***T o t a l***

*)Reklasifikasi (Catatan 41)/*Reclassification (Note 41)*

Utang non-usaha berasal dari entitas anak yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-trade payables are consisting subsidiaries which are denominated in Rupiah as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

18. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *18. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka dari pelanggan dirincikan sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, detailed advances from customers are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
PT Sumber Mas	1.388.000.000	1.190.742.720	*PT Sumber Mas*
Dinas Kesehatan Donggala	-	199.733.768	*Dinas Kesehatan Donggala*
PT Sehat Utama	-	150.001.160	*PT Sehat Utama*
RS Panti Secanti	-	108.728.345	*RS Panti Secanti*
Marta	-	103.641.102	*Marta*
PT Lieta Jaya	-	103.084.286	*PT Lieta Jaya*
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	359.399.143	1.266.236.495	*Others (below Rp 100 million)*
Jumlah	1.747.399.143	3.122.167.876	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rekonsiliasi saldo awal dan pendapatan yang diakui untuk uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the reconciliation of opening balance and revenue recognized for the advance purchases were as follow:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Saldo awal	3.122.167.876	3.192.433.299	*Beginning Balance*
Penambahan	387.837.589.978	473.797.604.826	*Additions*
Diakui sebagai pendapatan	(389.212.358.711)	(473.867.870.249)	*Recognized as revenue*
Jumlah	1.747.399.143	3.122.167.876	***T o t a l***

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Bunga	1.938.461.538	1.949.171.271	*Interest*
Listrik	910.430.017	597.118.645	*Electicity*
Jasa konsultan	251.118.136	738.820.000	*Professionel fee*
Gaji	-	394.920.000	*Salaries*
Pemasaran	-	86.728.827	*Marketing*
Lain-lain	165.300.708	123.642.951	*Others*
Jumlah	3.265.310.399	3.890.401.694	***T o t a l***

Lain-lain di atas pada umumnya terdiri dari beban administrasi dan pembelian kebutuhan kantor.

Others above generally consist of administrative expenses and office supplies purchased.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Saldo awal	27.254.963.628	6.049.897.469	*Beginning balance*
Penambahan	44.737.369.536	36.227.336.641	*Additions*
Beban bunga	3.864.063.178	2.949.872.870	*Interest expense*
Pembayaran	(35.720.527.145)	(17.972.143.352)	*Payments*
Saldo akhir	40.135.869.197	27.254.963.628	*Ending balance*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21.244.650.790)	(15.128.482.599)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	18.891.218.407	12.126.481.029	***Long-term portion***

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai tercatat liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal PSAK 73.

For lease previously classified as finance lease, the Company and its Subsidiaries determined the carrying amount of the lease liabilities immediately before the transition as the carrying amount of the lease liabilities at the date of initial application of PSAK 73.

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa tanah, gedung dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai 80 tahun.

The Company and its Subsidiaries' lease commitments with respect to its lease of landrights, building and vehicle agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are usually have fixed periods of 2 until 80 years.

Sewa untuk beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan dianggap bernilai rendah atau masa sewa kurang dari satu tahun seperti sewa Gondola yang memiliki masa sewa normal kurang dari 6 bulan dibebankan selama tahun tersebut.

Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year such as rental for Gondola which has a normal lease period of less than 6 months were expensed during the year.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menandatangani sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang untuk tanah seluas 41.325 m2 yang berlokasi di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang sebesar Rp 35.126.250.000 untuk 2 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,90%. Transaksi ini menimbulkan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 27.523.439.721 (Catatan 14).

On 28 June 2022, the Company signed a certificate of Usage Right of Building (HGB) with PT Kawasan Industri Terpadu Batang for a land area of 41,325 m2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang in the amount of Rp 35,126,250,000 for 2 installments and bears annual interest of 8.90%. This transaction resulted in a leaseback of right-of-use assets in the amount of Rp 27,523,439,721 (Note 14).

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Beban bunga (Catatan 33)	3.864.063.178	2.949.872.870	*Interest expenses (Note 33)*
Beban sewa jangka pendek (Catatan 30)	14.000.000	1.209.097.059	*Short-term rent expenses (Note 30)*
Beban sewa aset bernilai rendah (Catatan 30)	1.000.000	21.344.494	*Low value assets rent expense (Note 30)*

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH / *21. MEDIUM-TERM NOTE*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Surat utang jangka menengah	160.000.000.000	160.000.000.000	*Medium-tem note*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(437.972.375)	(589.610.430)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	159.562.027.625	159.410.389.570	***Total***

Berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Entitas Anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Note (MTN)* dengan nilai pokok sebesar Rp 160.000.000.000. *MTN* tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2025, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun. Biaya transaksi 0,5% atau sebesar Rp 800.000.000. Penggunaan dana hasil penerbitan *MTN* digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak.

Based on Notarial deed No. 18 dated 12 May 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary issued a Medium-Term Note (MTN) with a principal amount of Rp 160,000,000,000. MTN is due on 12 May 2025, bears interest rates at 10,50% per annum. The transaction cost is 0.5% or amounted to Rp 800,000,000. The use of the proceeds from MTN issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, as the Subsidiary.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya bunga *MTN* masing-masing sebesar Rp 16.789.290.269 dan Rp 18.758.138.188 (Catatan 33).

As of 31 December 2022 and 2021, the interest expense for MTN amounted to Rp 16,789,290,269 and Rp 18,758,138,188 (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi biaya transaksi adalah sebesar Rp 151.638.055 dan Rp 132.458.394 (Catatan 33).

As of 31 December 2022 and 2021, the amortization of transaction costs amounted to Rp 151,638,055 and Rp 132,458,394 (Note 33).

Penerbitan *MTN* dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Intisumber Hasil Sempurna, pemegang saham Perusahaan.

The issuance of MTN is guaranteed by a corporate guarantee from PT Intisumber Hasil Sempurna, the Company's shareholder.

Tidak ada kewajiban *covenant* atas pinjaman jangka panjang *MTN*.

There is no covenant obligation for long-term MTN loans.

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA-KERJA / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

The Company and its Subsidiaries recorded employee benefits liability according to Government Regulation No. 35/2021 and Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 dated 30 December 2022 regarding Job Creation and Labor Law No. 13/2003 which computed by independent actuaries KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo as of 31 December 2022 and 2021 by using the "Projected Unit Credit". On 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries implemented Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan metode *"Projected Unit Credit"* adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities on 31 December 2022 and 2021 based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	Perusahaan/*Company*		
	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Tingkat diskonto	7,33%	7,38%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Salary increment rate*
Umur pensiun	56	56	*Pension age*

	Entitas Anak/*Subsidiaries*		
	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Tingkat diskonto	7,35% - 7,41%	7,48% - 7,52%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	*Salary increment rate*
Umur pensiun	55 - 65	55 - 65	*Pension age*

22. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA** (Lanjutan) / *ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	28.498.858.136	36.624.641.716	*Present value of employee benefit liabilities*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Saldo awal tahun	36.624.641.716	39.262.066.369	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	5.208.696.928	1.673.719.220	*Provision for employee benefits during the year*
(Beban) pendapatan komprehensif lain	(4.669.908.308)	22.173.809.464	*Other comprehensive (expense) income*
Pembayaran imbalan kerja	(843.070.721)	(344.051.195)	*Payments of employee benefits*
Transfer dibawah entitas sepengendali	-	(26.140.902.142)	*Transfer under common control*
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2b)	(7.821.501.479)	-	*Impact of DSAK IAI pers release's adjustments (Note 2b)*
Saldo akhir	28.498.858.136	36.624.641.716	***Ending balance***

Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Employee benefits expenses for the year ended 31 December 2022 and 2021 with details as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Beban jasa kini	2.467.608.512	3.170.518.604	*Current service cost*
Beban bunga	680.908.868	971.318.839	*Interest expense*
Pengukuran ulang bersih diakui saat tahun ini	2.060.179.548	(2.468.118.223)	*Net remeasurements recognized during the year*
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2b)	(7.821.501.479)	-	*Impact of DSAK IAI pers release's adjustments (Note 2b)*
Beban imbalan karyawan	(2.612.804.551)	1.673.719.220	***Employee benefit expenses***

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah antara 25,64 dan 27,34 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2022 and 2021 is between 25.64 and 27.34 years, respectively.

Analisis sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that enough for any significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
Kenaikan 1%	25.641.370.241	32.375.452.342	*Increase 1%*
Penurunan 1%	31.904.307.398	41.969.856.300	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji:			*Salary increment rate:*
Kenaikan 1%	31.774.828.570	41.913.303.059	*Increase 1%*
Penurunan 1%	25.688.466.758	32.436.614.900	*Decrease 1%*

22. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA** (Lanjutan)

22. ***ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** *(Continued)*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the employee benefit liabilities in the future periods are as follows:

	Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan/ ***Present value of defined benefit obligation***		
	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
Kurang dari satu tahun	5.138.875.000	9.965.433.125	*Less than a year*
Antara satu sampai dua tahun	2.425.540.039	-	*Between one and two years*
Antara dua sampai lima tahun	1.257.324.432	252.407.264	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	43.207.686.551	46.051.283.084	*More than five years*

Strategi Pencocokan Aset-liabilitas untuk Mengelola Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu tidak memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

Asset-liability Matching Strategies to Manage Risks

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan and therefore has no plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.

Pengaturan Pendanaan

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal, klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan entitas anak pada saat jatuh tempo.

Funding Arrangements

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan, benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its subsidiaries when they become due.

Omnibus Law

Pada akhir tahun 2021, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("*Omnibus Law*") tentang "Cipta Kerja" yang dimana pada tanggal 30 Desember 2022 telah digantikan dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 tahun 2022. Peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Perusahaan dan anak perusahaan memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

Omnibus Law

In late 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which has replaced by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 year 2022. The implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Company and its subsidiaries considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's authorized share capital is as follow:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Modal dasar			***Authorized share capital***
Saham biasa – (2022 dan 2021: Rp 25 dan Rp 50)	2.300.000.000.000	1.500.000.000.000	*Common shares – (2022 and 2021: Rp 25 and Rp 50)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh			***Number of shares authorized for issue***
Saham biasa	92.000.000.000	30.000.000.000	*Common shares*

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari publik menjadi 27.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 676.471.250.000.

Based on Notarial deed No. 31 dated 8 December 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital from public to 27,058,850,000 shares or with a total nominal value of Rp 676,471,250,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang:

- Pemecahan nilai nominal modal saham dari semula nilai nominal Rp 50 per saham menjadi nilai nominal Rp 25 per saham sehingga saham dasar Perusahaan menjadi 60.000.000.000 dari 30.000.000.000 saham yang keduanya setara menjadi Rp 1.500.000.000.000.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 60.000.000.000 saham menjadi Rp 2.300.000.000.000 yang terdiri dari 92.000.000.000 saham.

Based on Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning:

- *The stock split of the nominal value of the shares from the original Rp 50 par value per share to Rp 25 par value per share so that the authorized shares of the Company will be 60,000,000,000 shares from 30,000,000,000 shares, which are both equivalent to Rp 1,500,000,000,000.*
- *The increase in the authorized capital of the Company from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 60,000,000,000 shares to Rp 2,300,000,000,000 consisting of 92,000,000,000 shares.*

Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 30 September 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 375.000.000.000 menjadi Rp 575.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 7.500.000.000 menjadi 11.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001522 tanggal 14 Januari 2022.

Based on Notarial deed No. 87 dated 30 September 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 375,000,000,000 to Rp 575,000,000,000 and with the number of shares from 7,500,000,000 to 11,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 27 October 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001522 dated 14 January 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 375.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 9.000 menjadi 7.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021. dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001523 tanggal 14 Januari 2022.

Based on Notarial deed No. 28 dated 29 June 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 4,500,000,000 to Rp 375,000,000,000 and with the number of shares from 9,000 to 7,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 15 July 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001523 dated 14 January 2022.

23. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*23. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/*December* 2022			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares capital issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/*Total***	***Shareholders***
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Yacobus Jemmy Hartanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	*Yacobus Jemmy Hartanto*
Siane Soetanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	*Siane Soetanto*
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.058.850.000	15,00%	101.471.250.000	*Public (each ownership less than 5%)*
Jumlah	27.058.850.000	100,00%	676.471.250.000	***T o t a l***

	31 Desember/*December* 2021			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares capital issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/*Total***	***Shareholders***
PT Intisumber Hasil Sempurna	11.270.000.000	98,00%	563.500.000.000	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Yacobus Jemmy Hartanto	115.000.000	1,00%	5.750.000.000	*Yacobus Jemmy Hartanto*
Siane Soetanto	115.000.000	1,00%	5.750.000.000	*Siane Soetanto*
Jumlah	11.500.000.000	100,00	575.000.000.000	***T o t a l***

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba atas tahun buku 2021 sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan yang paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. On 30 March 2022, the Company approved to utilize the net profit for the 2021 financial year in the amount of Rp 120,000,000,000 as a fund reserve which is at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

24. **DIVIDEN**

Berdasarkan akta Notaris No. 83 tanggal 30 September 2021 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 455.000.000.000, dalam bentuk uang tunai Rp 255.000.000.000 dan saham sebanyak 4.000.000.000 lembar atau setara dengan Rp 200.000.000.000. Jumlah dividen sebesar Rp 255.000.000.000 telah dibayarkan pada tanggal 10 November 2021, 11 November 2021, 19 November 2021, 30 November 2021, 1 Desember 2021, 2 Desember 2021 dan 3 Desember 2021. Pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham sebesar Rp 200.000.000.000 telah dialihkan pada tanggal 30 September 2021.

*24. **DIVIDEND***

Based on Notarial deed No. 83 dated 30 September 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the distribution dividend to shareholders of Rp 455,000,000,000, in the form of cash Rp 255,000,000,000 and of 4,000,000,000 shares or equivalent to Rp 200,000,000,000. Total dividend amounting to Rp 255,000,000,000 has paid on 10 November 2021, 11 November 2021, 19 November 2021, 30 November 2021, 1 December 2021, 2 December 2021 and 3 December 2021. The distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders in the amount of Rp 200,000,000,000 has been transferred on 30 September 2021.

24. **DIVIDEN** (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang pembagian dividen kepada pemegang saham Rp 370.500.000.000. Pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham sebesar Rp 370.500.000.000 telah di alihkan 29 Juni 2021. Selain itu, Perusaahaan menyetujui pemecahan saham sepuluh ribu untuk satu modal saham Perusahaan. Akibat pemecahan saham tersebut, jumlah saham yang sah menjadi 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 dari 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000.

Deklarasi dan Alokasi Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

a. Penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2021 untuk hal-hal sebagai berikut:
   (i) sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) UUPT; dan

   (ii) sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan

b. Pengumuman dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp 250.000.000.000.

Jumlah dividen sebesar Rp 250.000.000.000 telah dibayarkan pada tanggal 13 April 2022.

*24. **DIVIDEND** (Continued)*

Based on Notarial deed No. 27 dated 29 June 2021 made before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the distribution dividend to shareholders of Rp 370,500,000,000. The distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders in the amount of Rp 370,500,000,000 transferred on 29 June 2021. In addition, the Company approved a ten thousand-for-one stock split to the Company's share capital. As a result of the stock split, the authorized number of shares became 30,000,000,000 shares with par value of Rp 50 from 3,000,000 shares with par value of Rp 500,000.

Dividend Declarations and Appropriations

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated 30 March 2022, the Company approved the following matters:

a. Utilization of the Company's net profit for the 2021 financial year for the following matters:
   (i) in the amount of Rp 120,000,000,000 as appropriate reserve in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of the Company Law; and
   (ii) in the amount of Rp 250,000,000,000 for the payment of dividends to the shareholders of the Company

b. Declaration of cash dividends for the financial year 2021 in the amount of Rp 250,000,000,000.

Total dividend amounting to Rp 250,000,000,000 paid on 13 April 2022.

25. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*25. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)	*Difference in value arising from restructuring among entities under common control*
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham – setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.533.656	-	*Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 47,426,616,345*
Pengampunan pajak	798.270.946	798.270.946	*Tax amnesty*
Jumlah	223.188.269.200	(455.919.264.456)	*T o t a l*

Pengampunan pajak

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 6400000016 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 19 Agustus 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-235/PP/WPJ.24/2016. Aset yang di deklarasi oleh Perusahaan adalah kas sebesar Rp 798.270.946.

Tax amnesty

In relation to Act.11 of year 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty with receipt No. 6400000016 from the Tax Service Office dated 19 August 2016.

The Company received a tax amnesty letter with No.KET-235/PP/WPJ.24/2016. Assets declared by the Company are cash of Rp 798,270,946.

25. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** (Lanjutan)

Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali

Bisnis Distribusi

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan mengakuisisi bisnis distribusi PT Intisumber Hasil Sempurna ("IHS") dengan harga nihil. Pada tanggal 2 Januari 2020, bisnis distribusi dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), Entitas Anak yang didirikan pada 29 November 2019 untuk menangani usaha distribusi Perusahaan dan Entitas Anak dengan harga perolehan nihil. IHS, Perusahaan dan IHSG dikendalikan oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto (pasangan suami istri). Oleh karena itu, pengalihan bisnis distribusi dari IHS kepada Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Liabilitas bersih sebesar Rp 20.403.707.398 dikompensasikan dengan nilai transfer sebesar nihil yang mengakibatkan tambahan modal disetor Rp 20.403.707.398. Sebagai bagian dari IHS, bisnis distribusi bergantung pada IHS untuk semua modal kerja dan pembiayaan operasinya. Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis distribusi tercermin dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi terlampir sebagai "Penyesuaian dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali" dalam tambahan modal disetor.

IMR

Pada 29 Oktober 2021, IHSG menginvestasikan Rp 24.485.204.082 untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham atau mewakili 261 saham IMR. IMR secara mayoritas dimiliki oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto, yang merupakan individu pengendali utama IHSG. Oleh karena itu, terdapat pengendalian bersama antara IHSG dan IMR, dan oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Aset bersih sebesar Rp 24.735.204.082 dikompensasikan dengan jumlah total investasi sebesar Rp 24.485.204.082 dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 12.101.371.860 yang mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 11.851.371.860.

*25. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (Continued)*

Difference in value arising from restructuring among of entities under common control

Distribution Business

On 8 January 2019, the Company acquired the distribution business of PT Intisumber Hasil Sempurna ("IHS") at nil acquisition price. On 2 January 2020, the distribution business was subsequently transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), a subsidiary incorporated on 29 November 2019 to handle the distribution business of the Company and its Subsidiaries at nil acquisition price. IHS, the Company and IHSG were ultimately controlled by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto (married couples). Hence, the transfer of the distribution business from IHS to the Company and its Subsidiaries were accounted under business combination of entities under common control. The net liability totalling to Rp 20,403,707,398 was offset against the transfer consideration amount of nil which resulting in additional paid-in capital of Rp 20,403,707,398. As part of the IHS, the distribution business is dependent upon IHS for all of its working capital and financing of its operations. Financial transactions relating to the distribution business are reflected in the accompanying consolidated statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within additional paid-in capital.

IMR

On 29 October 2021, IHSG invested Rp 24,485,204,082 to acquire 51% share ownership or representing 261 shares of IMR. IMR is majority owned by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto, which are the ultimate controlling individuals of the IHSG. Hence, common control exists between IHSG and IMR, and accordingly, the acquisition was accounted under business combination of entities under common control. The net assets totalling to Rp 24,735,204,082 was offset against the total investment amounting to Rp 24,485,204,082 and non-controlling interest amounting to Rp 12,101,371,860 which is resulting in an additional paid-in capital Rp 11,851,371,860.

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

a. **Pajak dibayar di muka** / *a. Prepaid taxes*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Pajak Penghasilan pasal 28A	57.961.768.015	-	*Income tax article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	32.877.508.432	23.213.037.218	*Value Added Tax*
Jumlah	90.839.276.447	23.213.037.218	***T o t a l***

b. **Utang pajak** / *b. Taxes payable*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	1.305.601	16.558.444	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.250.792.650	1.107.097.715	*Article 21*
Pasal 22	-	22.691.677	*Article 22*
Pasal 23	164.665.538	153.541.598	*Article 23*
Pasal 25	4.802.930.385	10.227.876.336	*Article 25*
Pasal 29	5.020.363.284	56.823.384.366	*Article 29*
Surat tagihan pajak	-	157.314.763	*Tax assessment letter*
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.480.015.933	*Value Added Tax*
Jumlah	12.240.057.458	70.988.480.832	***T o t a l***

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *26. **TAXATION** (Continued)*

c. **Beban Pajak Penghasilan** / *c. **Income Tax Expenses***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
Perusahaan			***Company***
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	372.108.666.618	729.200.373.761	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(114.020.859.842)	(422.095.032.496)	*Income of subsidiaries before income tax expense (benefit)*
Penyesuaian laba sebelum pajak dari entitas anak	-	(1.452.975.470)	*Adjustment to earning before tax of subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	258.087.806.776	305.652.365.795	*Income before income tax expense - Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih	(1.262.255.652)	(2.092.820.180)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.487.180.000)	3.487.180.000	*Allowance for impairment of other receivables*
Penyisihan imbalan paska - kerja - Neto	545.951.377	(328.070.105)	*Provision for post-employment benefits - Net*
Penyusutan aset tetap – sewa	570.177.747	1.174.376.195	*Depreciation of fixed assets - lease*
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(262.062.633)	(146.545.819)	*Realization of payment for employee benefits*
Bunga pinjaman	86.723.846	205.939.450	*Loan interest*
Bunga aset hak guna	785.006.147	-	*Interest from right-of-use assets*
Angsuran utang sewa pembiayaan	(728.689.357)	(1.858.096.450)	*Installment of lease liabilities*
	(3.752.328.525)	441.963.091	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pajak	320.160.357	589.782.709	*Tax*
Sumbangan	100.077.045	184.952.100	*Donation*
Pendapatan/(beban) lainnya	(2.692.520)	165.648.262	*Other income/(expenses)*
Entertaiment	269.811.222	27.461.351	*Entertainment*
Penghasilan bunga	(9.053.785.134)	(9.582.206.352)	*Interest income*
Dividen – non objek pajak	(74.250.000.000)	-	*Dividend – non taxable object*
Beban kerugian atas penghapusan piutang	(147.648.688)	-	*Bad debt write-off*
Beban sewa tanah	(219.539.063)	-	*Land rent expenses*
Sub-jumlah	(82.983.616.781)	(8.614.361.930)	*Sub-total*
	(86.735.945.306)	(8.172.398.839)	
Taksiran laba kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	171.351.861.000	297.479.966.000	***Estimated taxable income - Current year (rounded)***

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *26. **TAXATION** (Continued)*

c. **Beban Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *c. **Income Tax Expenses** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Perusahaan	37.697.409.420	65.445.592.520	*Company*
Entitas anak	40.042.062.720	92.745.905.780	*Subsidiaries*
	77.739.472.140	158.191.498.300	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid of income taxes:*
Perusahaan			***Company***
Pasal 22	7.666.494.478	6.588.602.190	*Article 22*
Pasal 23	14.216.035	14.516.770	*Article 23*
Pasal 25	57.013.047.863	54.256.022.731	*Article 25*
	64.693.758.376	60.859.141.691	
Entitas anak	71.007.481.779	35.096.817.803	***Subsidiaries***
	135.701.240.155	95.955.959.494	
Taksiran klaim (utang) pajak penghasilan Pasal 29 (Pasal 28a)			*Estimated claim (income) tax payable-Article 29 (Article 28a)*
Perusahaan	(26.996.348.956)	4.586.450.829	*Company*
Entitas anak	(30.965.419.059)	52.236.933.537	*Subsidiaries*
Jumlah	(57.961.768.015)	56.823.384.366	***T o t a l***

Penghasilan kena pajak Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 di atas akan menjadi dasar penyampaian SPT Tahunan PPh tahun 2022. SPT Tahunan badan tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company and its subsidiaries taxable income as of 31 December 2022 above will become the basis for filing the Annual Income Tax Return for the year 2022. The Annual Income Tax Return for the year 2021 has been submitted in accordance with the above calculations.

d. **Aset Pajak Tangguhan** / *d. **Deferred Tax Assets***

	31 Desember/ *December* 2021	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ *(Charged) credited to statements of comprehensive income***	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**31 Desember/ *December* 2022**	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	854.238.784	-	(52.671.065)	-	801.567.719	*Allowance for impairment of trade receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang non-usaha	767.179.600	-	(767.179.600)	-	-	*Allowance for impairment of other receivables*
Cadangan penurunan nilai persediaan	58.193.965	-	14.127.698	-	72.321.663	*Allowance for impairment of inventories*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.057.421.179	(1.027.379.828)	(760.292.562)	-	6.269.748.789	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	(556.564.740)	-	(2.142.181.663)	-	(2.698.746.403)	*Lease liabilities*
Amortisasi aset hak guna	390.000.891	-	(29.321.977)	-	360.678.914	*Amortization of right-of-use assets*
Jumlah	9.570.469.679	(1.027.379.828)	(3.737.519.169)	-	4.805.570.682	***T o t a l***

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *26. **TAXATION** (Continued)*

d. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *d. **Deferred Tax Assets** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2020	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ *(Charged) credited to statements of comprehensive income*	Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustments*	31 Desember/ *December* 2021	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	738.116.683	-	116.122.101	-	854.238.784	*Allowance for impairment of trade receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang non-usaha	-	-	767.179.600	-	767.179.600	*Allowance for impairment of other receivables*
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-	58.193.965	-	58.193.965	*Allowance for impairment of inventories*
Pendapapatan bunga sukuk	(154.665)	-	154.665	-	-	*Interest income from Sukuk*
Liabilitas lancar lainnya	136.296.641	-	(136.296.641)	-	-	*Other current liabilities*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.851.029.121	4.878.238.082	860.294.914	(532.140.938)	8.057.421.179	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	(832.223.215)	-	275.658.475	-	(556.564.740)	*Lease liabilities*
Amortisasi aset hak guna	16.188.733	-	373.812.158	-	390.000.891	*Amortization of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	2.027.814.959	-	(2.027.814.959)	-	-	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	4.937.068.257	4.878.238.082	287.304.278	(532.140.938)	9.570.469.679	***T o t a l***

e. **Hasil Pemeriksaan Pajak** / *e. **Results of Tax Examination***

Perusahaan

Pada tanggal 2 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP"), menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 69.443.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP"), menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:
- Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 24.351.521.
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar total Rp 31.674.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut sejumlah Rp 24.452.638 pada tanggal 25 Oktober 2022.

Berdasarkan surat pemeriksaan No PRINT-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2017. Perusahaan menerima Surat Keputusan Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") tanggal 11 Januari 2022 atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah total sebesar Rp 157.314.763 dan telah dibayarkan tanggal 18 Januari 2022. Perusahaan mengakui penyisihan kurang bayar pajak untuk Pajak Pemotongan Pasal 21, Pajak Pemotongan Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 157.314.763 sebagai bagian dari "beban pajak" pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan utang pajak terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Company

On 2 October 2022, the Company received a Tax Collection Letter ("STP") for the underpayment of Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 69,443.

On 20 October 2022, the Company received a Tax Collection Letter ("STP") for the underpayment of tax with the following details:
- *Income tax (including Corporate Income Tax) totaling Rp 24,351,521.*
- *Value Added Tax (VAT) totalling Rp 31,674.*

The Company has made payments for the entire STPs in the amount of Rp 24,452,638 on 25 October 2022.

Based on inspections letter No PRINT-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 dated 30 June 2020, The Company is in tax audit process for the year 2017. The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") dated 11 January 2022 of Witholding Tax Art 21, Witholding Tax Art 23, and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 157,314,763 and already paid dated 18 January 2022. The Company recognized a provision for tax underpayment for Witholding Tax Art 21, Witholding Tax Art 23, and Value Added Tax (VAT) amounting Rp 157,314,763 as part of "tax expenses" under general and adminisitrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and corresponding taxes payable in the consolidated statement of financial position.

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Hasil Pemeriksaan Pajak** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 tanggal 30 Juni 2020, Perusahan sedang dalam proses pemeriksaan pajak tahun 2017. Berdasarkan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan No. SPHP-00020/WPJ.24/RIK.SIS/2021 tanggal 30 Desember 2021 terdapat perhitungan pajak kurang bayar sebesar Rp 916.812.000 dan denda pajak sebesar Rp 299.247.437. Perusahaan telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah membayar pajak dan denda tersebut pada tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyajikan kurang bayar pajak penghasilan badan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan sedangkan denda pajak disajikan sebagai bagian dari "beban dan denda pajak" pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

Berdasarkan surat pemberitahuan perkembangan pelaksanaan permintaan penjelasan atas dana dan/atau keterangan No. S-74/P3P2DK/KPP.1111/2022 tanggal 23 November 2022, terdapat perhitungan pajak kurang bayar sebesar Rp 124.847.250 atas PPh Badan tahun 2018. PT Inti Medicom Retailindo telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah membayar pajak dan denda tersebut pada 14 November 2022. PT Inti Medicom Retailindo telah menyajikan kurang bayar pajak penghasian badan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

f. **Tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

*26. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Results of Tax Examination** (Continued)*

***Company** (Continued)*

Based on inspections letter No. PRIN-00015/WPJ.24/RIK. SIS/2020 dated 30 June 2020, the Company is in tax inspections process for the fiscal year 2017. Based on the notification letter of the examination result No. SPHP-00020/WPJ.24/RIK.SIS/2021 dated 30 December 2021, there is an underpayment tax calculation of Rp 916,812,000 and tax penalties of Rp 299,247,437. The Company has agreed with the results of the examination and already paid the related tax and penalties on 29 December 2021. The Company presented the tax underpayment of corporate income tax as part of the income tax expense while the tax penalties were presented as part of "tax expenses and penalties" under general and adminisitrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

Based on a notification of the development of the implementation of the request for explanation on data and/or limit No. S-74/P3P2DK/KPP.1111/2022 dated 23 November 2022, there was an underpaid tax calculation of Rp 124,847,250 on the corporate income tax in 2018. PT Inti Medicom Retailindo had agreed with the results of the inspection and already paid the related tax and penalties on 14 November 2022. PT Inti Medico Retailindo presented underpayment of corporate income tax as part of the income tax expense.

*f. **Tax rate***

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

27. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

Disagregasi pendapatan / *Disaggregation of revenue*

Perusahaan dan entitas anak telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:
- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 43.

The Company and its subsidiaries have disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:
- *depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and*
- *enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 43.*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Medis sekali pakai dan habis pakai	1.126.124.590.827	1.437.732.216.751	*Medical disposable and consumables*
Antiseptik dan dialisis	227.898.943.527	308.344.552.104	*Antiseptic and dialysis*
Diagnostik dan peralatan	253.081.409.560	302.267.543.260	*Diagnostic and equipment*
Bioteknologi dan laboratorium	66.207.375.962	93.249.079.211	*Biotechnology and laboratory*
Perabotan rumah sakit	27.950.183.146	43.842.925.893	*Hospital furniture*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	37.688.981.116	41.137.115.132	*Walking aids and rehabilitation care*
Lainnya	102.977.468	-	*Others*
Jumlah	1.739.054.461.606	2.226.573.432.351	***T o t a l***

	31 Desember/*December* 2022				
	Manufaktur/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eceran/ *Retail*	Jumlah/ *Total*	
Pasar geografi utama					***Primary geographical markets***
Domestik	74.522.390.824	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.737.444.253.753	*Domestic*
Luar negeri:					*International:*
Amerika Serikat dan Amerika Latin	1.610.207.853	-	-	1.610.207.853	*United States of America and South America*
Jumlah	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606	***T o t a l***
Product utama					***Major products***
Medis sekali pakai dan habis pakai	23.146.709.650	1.009.770.360.108	93.207.521.069	1.126.124.590.827	*Medical disposable and consumables*
Antiseptik dan dialisis	49.144.663.300	162.618.164.923	16.136.115.304	227.898.943.527	*Antiseptic and dialysis*
Diagnostik dan peralatan	3.716.896.259	228.342.552.658	21.021.960.643	253.081.409.560	*Diagnostic and equipment*
Bioteknologi dan laboratorium	21.352.000	59.176.189.271	7.009.834.691	66.207.375.962	*Biotechnology and laboratory*
Perabotan rumah sakit	-	26.240.507.161	1.709.675.985	27.950.183.146	*Hospital furniture*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	33.651.662.198	4.037.318.918	37.688.981.116	*Walking aids and rehabilitation care*
Lainnya	102.977.468	-	-	102.977.468	*Others*
Jumlah	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606	***T o t a l***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognitions***
Produk ditransfer pada satu titik waktu	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606	*Product transferred at a point in time*
Jumlah	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606	***T o t a l***

27. **PENJUALAN NETO** (Lanjutan) / *27. **NET SALES** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2021				
	Manufaktur/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eceran/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Pasar geografi utama					***Primary geographical markets***
Domestik	62.944.329.467	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.224.486.850.024	*Domestic*
Luar negeri:					*International:*
A s i a	1.468.596.000	-	-	1.468.596.000	*A s i a*
Amerika Serikat dan Amerika Latin	198.862.967	-	-	198.862.967	*United States of America and South America*
Afrika	419.123.360	-	-	419.123.360	*Africa*
Jumlah	65.030.911.794	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.226.573.432.351	***T o t a l***
Product utama					***Major products***
Medis sekali pakai dan habis pakai	18.268.845.940	1.314.653.750.103	104.809.620.708	1.437.732.216.751	*Medical disposable and consumables*
Antiseptik dan dialisis	46.659.865.474	233.030.555.528	28.654.131.102	308.344.552.104	*Antiseptic and dialysis*
Diagnostik dan peralatan	58.000	277.022.235.115	25.245.250.145	302.267.543.260	*Diagnostic and equipment*
Bioteknologi dan laboratorium	24.184.800	87.300.741.126	5.924.153.285	93.249.079.211	*Biotechnology and laboratory*
Perabotan rumah sakit	77.592.000	42.043.645.711	1.721.688.182	43.842.925.893	*Hospital furniture*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	365.580	38.499.401.648	2.637.347.904	41.137.115.132	*Walking aids and rehabilitation care*
Jumlah	65.030.911.794	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.226.573.432.351	***T o t a l***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognitions***
Produk ditransfer pada satu titik waktu	65.030.911.794	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.226.573.432.351	*Product transferred at a point in time*
Jumlah	65.030.911.794	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.226.573.432.351	***T o t a l***

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.027.260.666 dan Rp 12.188.696.321 (Catatan 35).

Sales to related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp 10,027,260,666 and Rp 12,188,696,321, respectively (Note 35).

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan (Catatan 35).

There are no aggregate sales to each related parties or third party exceeding 10% of total sales (Note 35).

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

	31 Des/*Dec* 2022	***31 Des/Dec* 2021**	
Saldo awal bahan baku	122.395.102.510	106.556.466.814	*Beginning balance – raw material*
Pembelian	828.522.519.605	830.178.524.500	*Purchases*
Saldo akhir bahan baku	(160.866.609.847)	(122.395.102.510)	*Ending balance – raw material*
Bahan baku yang digunakan	790.051.012.268	814.339.888.804	***Raw material - used***
Tenaga kerja langsung	65.061.604.146	99.091.680.942	*Direct labour*
Beban operasional pabrik			*Factory overhead*
Varians	30.488.085.978	49.152.256.957	*Variance*
Biaya transportation	27.942.722.101	36.264.297.414	*Transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	18.137.112.706	17.170.411.686	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Listrik dan air	10.027.532.143	9.556.538.790	*Electricity and water*
Pemeliharaan	9.516.756.308	7.574.293.877	*Maintenance*
Gaji	3.846.290.047	4.324.383.075	*Salary*
Konsumsi dan medis	2.941.265.153	2.230.007.308	*Consumption and medical*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	570.177.747	1.174.376.195	*Amortization of right-of-use assets (Note 14)*
Asuransi	773.494.160	803.421.745	*Insurance*
Spare-part	502.421.621	3.158.840.854	*Spare-part*
Perlengkapan kantor	280.755.607	190.878.996	*Stationary*
Lainnya	1.169.263.088	1.096.011.681	*Others*
	106.195.876.659	132.695.718.578	
Sub-jumlah	961.308.493.073	1.046.127.288.324	*Sub-total*
Saldo awal barang dalam proses	10.886.487.928	18.284.757.219	*Beginning balance working in process*
Pembelian	221.451.915.158	269.043.765.333	*Purchases*
Saldo akhir barang dalam proses	(8.879.229.415)	(10.886.487.928)	*Ending balance working in process*
Harga pokok produksi	1.184.767.666.744	1.322.569.322.948	*Cost of goods manufacture*
Saldo awal barang jadi	274.395.045.666	116.831.694.566	*Beginning balance finished goods*
Pembelian	75.613.435.069	157.273.391.646	*Purchases*
Saldo akhir barang jadi	(348.214.052.089)	(274.395.045.666)	*Ending balance finished goods*
Beban Pokok Penjualan	1.186.562.095.390	1.322.279.363.494	***Cost of goods sold***

Terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian, dengan pembelian signifikan kepada PT Intisumber Hasil Sempurna (Catatan 35). Tidak terdapat pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are purchases from related parties that exceeded 10% of the total purchases, with significant purchases from PT Intisumber Hasil sempurna (Note 35). There are no purchases from third party exceeding 10% of total purchases.

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	31 Des/*Dec* 2022	***31 Des/Dec* 2021**	
Gaji	35.877.353.368	28.704.339.872	*Salaries*
Pemasaran	23.622.691.192	28.826.125.806	*Marketing*
Pengiriman	11.012.664.470	10.724.107.259	*Shipping*
Asuransi ekspor	771.884.924	666.967.208	*Export insurance*
Lainnya	5.987.568.528	3.397.558.813	*Others*
Jumlah	77.272.162.482	72.319.098.958	***T o t a l***

Lainnya di atas pada umumnya merupakan biaya yang terutama terdiri dari biaya perjalanan dinas dan material promosi.

Others above generally refers to expenses such as business travel and promotion material expenses.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Des/*Dec* 2022	*31 Des/Dec* 2021	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	53.713.973.703	50.096.165.788	*Salaries, wages and allowances*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	20.327.264.356	14.491.878.798	*Amortization of right-of-use assets (Note 14)*
Tenaga ahli	14.712.028.486	9.191.850.050	*Professional fee*
Perijinan dan lisensi	5.293.379.594	1.108.631.529	*Permit and licenses*
Alat tulis kantor, materai dan pos percetakan	4.685.575.787	1.642.992.679	*Office stationery, stamp and stamp duty*
Pemeliharaan kantor dan kendaraan	6.580.017.775	5.095.684.074	*Office and vehicle maintenance*
Telepon	2.582.128.857	2.049.116.027	*Telephone*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.179.473.758	2.136.312.704	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Transportasi	799.321.917	284.865.344	*Transportation*
Entertaiment	790.936.091	25.462.551	*Entertainment*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	431.791.208	659.366.454	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Beban dan denda pajak	320.160.357	589.782.709	*Tax expenses and penalties*
Konsumsi	209.064.540	712.963.009	*Consumption*
Asuransi	45.700.103	483.114.848	*Insurance*
Sewa (Catatan 20)	15.000.000	1.230.441.553	*Rent (Note 20)*
Manfaat karyawan (Catatan 22)*	(2.612.804.551)	1.673.719.220	*Employee benefits (Note 22)**
Biaya yang dialokasikan	-	1.953.821.854	*Shared allocated cost*
Keamanan dan kebersihan	-	1.125.129.952	*Security and cleaning*
Biaya pengiriman	-	147.038.892	*Shipping*
Lainnya	581.216.249	1.225.173.801	*Others*
Jumlah	110.654.228.230	95.923.511.836	***T o t a l***

*)Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision DSAK 19 (Catatan 2b).

**)There is an adjustment to post-employment benefits due to the implementation of the pattern service in the IFRIC Agenda Decision DSAK 19 (Note 2b).*

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari biaya pendidikan dan pelatihan untuk pegawai dan juga biaya administrasi bank.

Others above generally consist of education and training costs for employees and bank administration cost.

Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen utama, telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Employee benefits expense for key management, are disclosed in Note 35.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN / *31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

	31 Des/*Dec* 2022	*31 Des/Dec* 2021	
Laba selisih kurs	6.704.068.988	1.445.088.102	*Gain from foreign exchange*
Penyisihan piutang lain-lain (Catatan 7)	3.487.180.000	(3.487.180.000)	*Allowance for other receivables (Note 7)*
Penyisihan piutang usaha - neto (Catatan 6)	239.413.933	(527.827.734)	*Allowance for trade of trade receivables - net (Note 6)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	41.785	4.533.166	*Gain sales fixed assets (Note 12)*
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(64.216.808)	(264.518.021)	*Allowance of inventories impairment (Note 8)*
Beban penghapusan piutang dagang	(86.439.990)	-	*Write-off of trade receivables*
Laba atas penjualan dan sewa balik aset tetap (Catatan 12)	-	175.389.119	*Gain on sale and lease back (Note 12)*
Lainnya	3.763.390.579	1.063.613.839	*Others*
Jumlah	14.043.438.487	(1.590.901.529)	***T o t a l***

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari pendapatan pendukung promosi dan penjualan barang *sample*.

Others above generally consist of income from promotion support and sale of sample.

32. PENDAPATAN KEUANGAN / *32. FINANCE INCOME*

	31 Des/*Dec* 2022	***31 Des/Dec* 2021**	
Pendapatan bunga deposito	12.895.306.492	14.821.613.762	*Deposit interest income*
Pendapatan bunga jasa giro	1.475.629.085	2.087.316.363	*Current accounts interest income*
Jumlah	14.370.935.577	16.908.930.125	***T o t a l***

33. BEBAN KEUANGAN / *33. FINANCE EXPENSES*

	31 Des/*Dec* 2022	***31 Des/Dec* 2021**	
Bunga surat utang jangka menengah (Catatan 21)	16.789.290.269	18.758.138.188	*Interest from medium-term notes (Note 21)*
Bunga dari liabilitas sewa (Catatan 20)	3.864.063.178	2.949.872.870	*Interest from lease liabilities (Note 20)*
Amortisasi beban ditangguhkan dari surat utang jangka menengah (Catatan 21)	151.638.055	132.458.394	*Amortization of deferred costs from medium-term notes (Note 21)*
Administrasi bank	66.691.448	328.643.446	*Bank administration*
Jumlah	20.871.682.950	22.169.112.898	***T o t a l***

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

	31 Des/*Dec* 2022	***31 Des/Dec* 2021**	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	285.781.929.134	562.692.455.129	*Net profit attributable to owners of the parent Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	27.058.850.000	27.058.850.000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar/ dilusian	10,56	20,79	***Basic/diluted earnings per share***

Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 56, Laba per saham, dimana perubahan struktur modal saham Perusahaan dan Entitas Anak mengakibatkan perubahan jumlah saham biasa yang diterbitkan tanpa perubahan sumber daya yang sesuai, perlu menyesuaikan dengan jumlah saham biasa yang diungkapkan untuk periode komparatif dalam mencerminkan perubahan ini, termasuk perubahan yang terjadi setelah periode pelaporan. Sebagai akibat dari pemecahan saham dan dividen saham pada tahun 2021 dan pemecahan saham di 2022, semua data historis per saham dan jumlah saham yang beredar disesuaikan secara retrospektif (Catatan 23).

As required by the PSAK 56, Earnings per share, where changes in the Company and its Subsidiaries' share capital structure result in changes to the number of common shares in issue without a corresponding change in resources, it is necessary to adjust the number of common shares disclosed for the comparative periods to reflect these changes, including changes that occur after the reporting period. As a result of the stock split and share dividend in 2021 and stock split in 2022, all historical per share data and number of shares outstanding were retrospectively adjusted (Notes 23).

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries, in its regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Company and its subsidiaries.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6) / *a. Trade receivables (Note 6)*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
PT Eka Husada Lestari	697.658.528	1.133.682.573	*PT Eka Husada Lestari*
PT Gehael Nusantara	488.944.369	754.405.206	*PT Gehael Nusantara*
PT Intisumber Hasil Sempurna	185.330.806	1.279.449.895	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Karya Indah Medika	38.275.897	12.870.000	*PT Karya Indah Medika*
Jumlah	1.410.209.600	3.180.407.674	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,06%	0,18%	*Percentage to total consolidated assets*

b. Piutang non-usaha (Catatan 7) / *b. Non-trade receivables (Note 7)*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
PT Intisumber Hasil Sempurna	7.500.000	-	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Jayatex Nonwoven Industri	-	4.739.921.951	*PT Jayatex Nonwoven Industri*
Jumlah	7.500.000	4.739.921.951	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,00%	0,27%	*Percentage to total consolidated assets*

c. Utang usaha (Catatan 16) / *c. Trade payables (Note 16)*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
PT Intisumber Hasil Sempurna	112.016.378.512	116.376.271.147	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Jayatex Nonwoven Industri	317.016.132	65.591.327	*PT Jayatex Nonwoven Industri*
PT Jayamas Tata Karunia	728.020.392	582.145.910	*PT Jayamas Tata Karunia*
PT Karya Indah Medika	11.899.200	816.998.440	*PT Karya Indah Medika*
PT Eka Husada Lestari	-	3.487.100	*PT Eka Husada Lestari*
Jumlah	113.073.314.236	117.844.493.924	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	25,82%	24,50%	*Percentage to total consolidated liabilities*

d. Utang non-usaha (Catatan 17) / *d. Non-trade payables (Note 17)*

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
PT Karya Indah Medika	28.329.100	-	*PT Karya Indah Medika*
PT Intisumber Hasil Sempurna	-	60.346.580	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Jumlah	28.329.100	60.346.580	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,00%	0,01%	*Percentage to total consolidated liabilities*

35. **SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

a. Penjualan (Catatan 27) / *a. Sales (Note 27)*

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
PT Karya Indah Medika	3.685.389.249	3.726.611.668	*PT Karya Indah Medika*
PT Gehael Nusantara	3.323.667.251	4.953.419.766	*PT Gehael Nusantara*
PT Intisumber Hasil Sempurna	1.544.982.631	-	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Eka Husada Lestari	1.473.221.535	3.505.883.069	*PT Eka Husada Lestari*
PT Karmen Medika	-	2.781.818	*PT Karmen Medika*
Jumlah	10.027.260.666	12.188.696.321	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,58%	0,55%	*Percentage to total consolidated sales*

b. Pembelian (Catatan 28) / *b. Purchases (Note 28)*

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
PT Intisumber Hasil Sempurna	259.678.772.495	-	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Jayatex Nonwoven Industri	32.813.565.590	65.591.327	*PT Jayatex Nonwoven Industri*
PT Karya Indah Medika	16.636.584.689	19.619.560.321	*PT Karya Indah Medika*
PT Jayamas Tata Karunia	10.371.866.714	-	*PT Jayamas Tata Karunia*
PT Karmen Medika	157.152.227	225.101.159	*PT Karmen Medika*
PT Gehael Nusantara	134.232.157	141.921.891	*PT Gehael Nusantara*
Jumlah	319.792.173.872	20.052.174.698	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	28,4%	0,86%	*Percentage to total consolidated purchases*

c. Kompensasi manajemen utama: / *c. Key management compensation:*

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut: / *Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
Gaji dan tunjangan	15.779.371.718	6.848.927.990	***Salaries and allowance***

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationships***	**Transaksi dan saldo ke/atau pihak berelasi** ***Transaction and balance to/from related parties***
PT Intisumber Hasil Sempurna	Pemegang saham/Shareholders	Piutang non usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian/ *Other receivables, trade payables, other payables, sales, purchases*
PT Karya Indah Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Piutang, utang usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchases*
PT Gehael Nusantara	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Piutang usaha, penjualan, pembelian/*Trade receivables, sales, purchases*
PT Karmen Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Penjualan, pembelian/*Sales, purchases*
PT Eka Husada Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Piutang usaha, utang non usaha, penjualan/*Trade receivables, non-trade payables, sales*
PT Jayatex Nonwoven Industri	Memiliki pemegang saham yang sama/*Have the same shareholders*	Investasi saham, utang usaha, pembelian/*Share investments, trade payables, purchases*
PT Jayamas Tata Karunia	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Utang usaha, sewa/*Trade payables, rent*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2022 and 2021 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/*December* 2022			
	Mata uang asing/ ***Foreign currency***		**Nilai setara Rupiah/*Rupiah equivalent***	
Aset moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	USD	6.047.791	95.137.793.709	*Cash and cash equivalent*
	CNY	10.127.793	22.859.644.971	
Piutang usaha	USD	15.795	248.471.145	*Trade receivables*
Uang muka pembelian	USD	1.708.590	26.877.821.499	*Advance for purchases*
	CNY	2.937.769	6.630.897.008	
	EUR	25.693	429.397.532	
Uang muka pembelian aset tetap	USD	1.360.655	21.404.462.531	*Advance for purchases of fixed assets*
	CNY	752.084	1.697.542.770	
	EUR	38.570	644.614.443	
Sub-jumlah			175.930.645.608	*Sub-total*
Liabilitas moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	USD	645.053	10.147.332.631	*Trade payables*
	EUR	127.350	2.128.350.589	
Sub-jumlah			12.275.683.220	*Sub-total*
Aset neto			163.654.962.388	*Net Assets*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)*

	31 Desember/December 2021			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Nilai setara Rupiah/*Rupiah equivalent*	
Aset moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	USD	4.078.519	58.196.386.461	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	USD	84	1.198.596	*Trade receivables*
Uang muka pembelian	USD	1.799.733	25.680.404.754	*Advance purchases*
	CNY	87.407	195.619.320	
	EUR	147	2.369.795	
Sub-jumlah			84.075.978.926	*Sub-total*
Liabilitas moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	USD	1.014.307	14.473.148.097	*Trade payables*
	EUR	33	530.412	
	CNY	7.703	17.239.069	
	JPY	15.151.034	1.877.058.572	
Sub-jumlah			16.367.976.150	*Sub-total*
Aset neto			67.708.002.776	*Net Assets*

37. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST*

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	
Entitas anak/*Subsidiary*	**31 Desember 2022/ *31 December 2022***	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	1%	1%

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 December/*December* 2022					
Entitas anak	**Pada awal tahun/ *At beginning of the year***	**Laba Komprehensif/ *Comprehensive income***	**Dividen/ *Dividend***	**Lain-lain*/ *Others****	**Pada akhir tahun/ *At ending of the year***	***Subsidiary***
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	21.040.194.153	4.762.606.206	(750.000.000)	-	25.052.800.359	*PT Intisumber Hasil Sempurna Global*
Jumlah	21.040.194.153	4.762.606.206	(750.000.000)	-	25.052.800.359	***T o t a l***

	31 December/*December* 2021					
Entitas anak	**Pada awal tahun/ *At beginning of the year***	**Laba Komprehensif/ *Comprehensive income***	**Dividen/ *Dividend***	**Lain-lain*/ *Others****	**Pada akhir tahun/ *At ending of the year***	***Subsidiary***
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	11.705.522.410	7.483.299.883	(10.000.000.000)	11.851.371.860	21.040.194.153	*PT Intisumber Hasil Sempurna Global*
Jumlah	11.705.522.410	7.483.299.883	(10.000.000.000)	11.851.371.860	21.040.194.153	***T o t a l***

* Lain-lain pada tahun 2021 merupakan penyesuaian atas selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

** Others in 2021 represent an adjustment of the difference arising from changes in equity of subsidiaries.*

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets out the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/*December 2022*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	830.548.856.770	830.548.856.770	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	500.000.000.000	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	187.045.337.719	187.045.337.719	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha - neto	368.107.904	368.107.904	*Non-trade receivables - net*
Aset lancar lainnya	251.912.970	251.912.970	*Other current assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Investasi jangka panjang	24.482.410.000	24.482.410.000	*Long term-investment*
Aset tidak lancar lainnya	11.000.000	11.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	1.542.707.625.363	1.542.707.625.363	***Total Financial Asset***
Liabilitas Keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha	190.982.060.433	190.982.060.433	*Trade payables*
Utang non-usaha	1.466.830.907	1.466.830.907	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	3.265.310.399	3.265.310.399	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	21.244.650.790	21.244.650.790	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas sewa	18.891.218.407	18.891.218.407	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	159.562.027.625	159.562.027.625	*Medium-term notes*
Jumlah Liabilitas Keuangan	395.412.098.561	395.412.098.561	***Total Financial Liabilities***

38. **NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

*38. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

The following table sets out the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (Continued)

	31 Desember/*December 2021*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	732.840.587.505	732.840.587.505	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	105.000.000.000	105.000.000.000	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	181.838.061.017	181.838.061.017	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha - neto	2.166.067.922	2.166.067.922	*Non-trade receivables - net*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Investasi jangka panjang	5.000.000	5.000.000	*Long term-investment*
Aset tidak lancar lain	11.000.000	11.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	1.021.860.716.444	1.021.860.716.444	***Total Financial Asset***
Liabilitas Keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha	176.847.415.038	176.847.415.038	*Trade payables*
Utang non-usaha	2.818.984.444	2.818.984.444	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	3.890.401.694	3.890.401.694	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	15.128.482.599	15.128.482.599	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas sewa	12.126.481.029	12.126.481.029	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	159.410.389.570	159.410.389.570	*Medium-term notes*
Jumlah Liabilitas Keuangan	370.222.154.374	370.222.154.374	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordery transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

  The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, lease liabilities, medium-term notes and floating rate bonds approximate their fair value as effect of discounting is considered immaterial.

38. **NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (Lanjutan)

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

Hierarki nilai wajar dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut.

*38. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (Continued)

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

Lease liabilities and medium-term notes are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value is provided below.

	31 Desember/December 2022			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Aset Lancar				***Current Assets***
Aset lancar lainnya	-	-	251.912.970	*Other current assets*
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Investasi jangka panjang	-	-	24.482.410.000	*Long term-investment*

	31 Desember/December 2021			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Investasi jangka panjang	-	-	5.000.000	*Long term-investment*

Penyertaan aset lancar lainnya merupakan logam mulia sebesar Rp 251.912.970.

Penyertaan jangka panjang merupakan pembelian atas Sukuk Ritel Negara RI Seri SR015 sebesar Rp 5.014.210.000 dan Obligasi Negara RI Seri FR0090 dan FR0064 sebesar Rp 19.218.200.000. Selain itu, terdapat kepemilikan saham di PT Jayatex Nonwoven Industri sebesar Rp 250.000.000 yang tidak memiliki kuotasi dan tidak tersedia nilai wajar saham.

The other current asset represents precious metal amounting to Rp 251,912,970.

The long-term investment represents the purchase of Sukuk Ritel Negara RI Series SR015 amounting to Rp 5,014,210,000 and Bonds of Negara RI Series FR0090 and FR0064 amounting to Rp 19,218,200,000. In addition, there is share ownership in PT Jayatex Nonwoven Industri amounting to Rp 250,000,000 which are unquoted and with no readily available fair value of shares.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:
a. Risiko tingkat suku bunga
b. Risiko kredit
c. Risiko likuiditas
d. Risiko nilai tukar mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022 dan 2021:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Company, generally exposed to financial risk as follows:
a. Interest rate risk
b. Credit risk
c. Liquidity risk
d. Foreign currency risk

This note describes the Company and its subsidiaries' exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

The Company and its subsidiaries' Directors are responsible for implementing the Company and its subsidiaries' financial risk management policies and the Company and its subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the the Company and its subsidiaries' financial performance.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries' risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Company and its subsidiaries have lease liabilities and medium-term notes with fixed interest rates. Therefore, the Company and its subsidiaries are not subject to the effect of changes in interest rates.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company and its subsidiaries' if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries' always monitor the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Company and its subsidiaries' time deposits, the Company and its subsidiaries have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Des/*Dec* 2022	31 Des/*Dec* 2021	
Kas dan setara kas	830.548.856.770	732.840.587.505	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	105.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	187.045.337.719	181.838.061.017	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	368.107.904	2.166.067.922	*Non-trade receivables*
Aset lancar lain	251.912.970	-	*Other current assets*
Investasi jangka panjang	24.482.410.000	5.000.000	*Long-term Investment*
Aset tidak lancar lain	11.000.000	11.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	1.542.707.625.363	1.021.860.716.444	***T o t a l***

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha sebesar Rp 162.767.550.810 dan Rp 152.049.647.634 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar Rp 24.277.786.909 dan Rp 29.788.413.383 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar Rp 3.643.489.633 dan Rp 3.882.903.566 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

*39. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables of Rp 162,767,550,810 and Rp 152,049,647,634 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables of Rp 24,277,786,909 and Rp 29,788,413,383 were past due but not impaired.

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables of Rp 3,643,489,633 and Rp 3,882,903,566 were impaired and provision has been fully made.

The table below presents the Company and its subsidiaries's exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	31 Desember/*December* 2022				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*				
	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	**ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired***	**ECL selamanya-ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	830.548.856.770	-	-	830.548.856.770	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	-	187.045.337.719	3.643.489.633	190.688.827.352	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	-	368.107.904	-	368.107.904	*Non-trade receivables*
Aset lancar lain	251.912.970	-	-	251.912.970	*Other current asstes*
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.330.811.769.740	187.413.445.623	3.643.489.633	1.521.868.704.996	***T o t a l***

	31 Desember/*December* 2021				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*				
	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	**ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired***	**ECL selamanya-ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	732.840.587.505	-	-	732.840.587.505	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	105.000.000.000	-	-	105.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	-	181.838.061.017	3.882.903.566	185.720.964.583	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	913.325.971	1.252.741.951	3.487.180.000	5.653.247.922	*Non-trade receivables*
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	838.764.913.476	183.090.802.968	7.370.083.566	1.029.225.800.010	***T o t a l***

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan) / ***Credit risk*** *(Continued)*

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak: / *The following is the credit quality of the Company and its subsidiaries financial assets:*

	31 Desember/*December* 2022				
	Level tinggi/ *High grade*	**Level menengah/ *Medium grade***	**Level bawah/ *Low grade***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	830.548.856.770	-	-	830.548.856.770	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	162.767.550.810	25.146.988.531	2.774.288.011	190.688.827.352	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	368.107.904	-	-	368.107.904	*Non-trade receivables*
Investasi jangka panjang	24.482.410.000	-	-	24.482.410.000	*Long-term investment*
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.518.177.925.484	25.146.988.531	2.774.288.011	1.546.099.202.026	***T o t a l***

	31 Desember/*December* 2021				
	Level tinggi/ *High grade*	**Level Menengah/ *Medium grade***	**Level bawah/ *Low grade***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	732.840.587.505	-	-	732.840.587.505	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	105.000.000.000	-	-	105.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	152.049.647.634	28.581.021.379	5.090.295.570	185.720.964.583	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	913.325.971	1.252.741.951	3.487.180.000	5.653.247.922	*Non-trade receivables*
Investasi jangka panjang	5.000.000	-	-	5.000.000	*Long-term investment*
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	990.819.561.110	29.833.763.330	8.577.475.570	1.029.230.800.010	***T o t a l***

Piutang usaha dan non-usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan aset ancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Trade and non-trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

39. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*** *(Continued)*

Risiko likuiditas

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

Liquidity risk

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturity debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluate its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Desember/*December* 2022			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/*More than 1 year***	
Utang usaha	190.982.060.433	190.982.060.433	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	1.466.830.907	1.466.830.907	-	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	3.265.310.399	3.265.310.399	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	54.887.878.108	22.018.800.354	32.869.077.754	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	202.000.000.000	16.800.000.000	185.200.000.000	*Medium term notes*
Jumlah	452.602.079.847	234.533.002.093	218.069.077.754	***T o t a l***

	31 Desember/December 2021			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/*More than 1 year***	
Utang usaha	176.847.415.038	176.847.415.038	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	2.818.984.444	2.818.984.444	-	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	3.890.401.694	3.890.401.694	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	29.752.869.115	16.641.413.200	13.111.455.915	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	218.800.000.000	16.800.000.000	202.000.000.000	*Meditum term notes*
Jumlah	432.109.670.291	216.998.214.376	215.111.455.915	***T o t a l***

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan menjadi Rp (14.877.723.853) dan Rp (6.147.751.257) lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

As of 31 December 2022 and 2021, if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2022 and 2021 would have been Rp (14,877,723,853) and Rp (6,147,751,257) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

40. **MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan entitas anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
Utang dan pinjaman	397.159.497.704	373.344.322.250	*Payables and loan*
Dikurangi: kas dan setara kas	(830.548.856.770)	(732.840.587.505)	*Less: Cash and cash equivalents*
Pinjaman neto	(433.389.359.066)	(359.496.265.255)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2.069.420.467.240	1.245.442.327.045	*Total equity*
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-21%	-29%	***Debt to Equity (%)***

41. REKLASIFIKASI

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022:

41. RECLASSIFICATION

The following accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022:

31 Desember 2021	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification*	*31 December 2021*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Utang usaha	169.189.207.508	7.658.207.530	176.847.415.038	*Trade payables*
Utang non-usaha	10.477.191.974	(7.658.207.530)	2.818.984.444	*Non-trade payables*

Perusahaan

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas transaksi pembelian yang belum ditagih dari *supplier* yang sebelumnya dicatat sebagai utang non-usaha menjadi utang usaha.

Company

The Company reclassified the transactions of unbilled purchases from suppliers that were previously recorded as non-trade payables into trade payables.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Pinjaman antar perusahaan antara Perusahaan dan PT Jayatex Nonwoven Industri

Pada tanggal 1 Juni 2020, Perusahaan dan PT Jayatex Nonwoven Industri ("Jayatex") menandatangani perjanjian pinjaman antar perusahaan, yang selanjutnya diubah pada tanggal 1 April 2022. Berdasarkan perjanjian pinjaman antar perusahaan, Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan Jayatex dalam jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun Perjanjian pinjaman antar perusahaan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Perubahan terakhir atas perjanjian ini telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 1 Mei 2022 dan telah berakhir pada 30 November 2022.

Perjanjian *E-Catalog* dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP") Republik Indonesia berdasarkan Adendum Kontrak No. 1522 Tahun 2021. perjanjian, Perseroan dan LKPP setuju untuk mengikutsertakan Perseroan untuk menjual produk sarana kesehatan Perseroan melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan spesifikasi teknis dan harga yang tercantum dalam daftar pada Aplikasi Katalog Elektronik. Perjanjian ini akan dimulai dari tanggal 10 September 2021 kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan perjanjian ini.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

Intercompany loan between the Company and PT Jayatex Nonwoven Industri

On 1 June 2020, the Company and PT Jayatex Nonwoven Industri ("Jayatex") entered into an intercompany loan agreement, which furtherly amended on 1 April 2022. Based on the intercompany loan agreement, the Company agrees to provide credit facilities with Jayatex in the maximum amount of Rp 10,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. The intercompany loan agreement is valid until 31 December 2022. The last amendment to this agreement was signed by both parties on 1 May 2022 and has ended on 30 November 2022.

E-Catalog Agreement with the Goverment Goods/Services Policy Agency

On 10 September 2021, the Company entered into a cooperation agreement with the government Goods/Services Policy Agency (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah or "LKPP") based on the Contract Addendum No. 1522 Year 2021. Based on this agreement, the Company and LKPP agree to include the Company to sell the Company's health facility products through the National Electronic Catalog in accordance with the technical specifications and prices as listed in the list on the Electronic Catalog Application. The agreement shall commence from 10 September 2021 unless otherwise earlier terminated according to the terms of this agreement.

42. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian Distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Berdasarkan perjanjian ini, Tianjin menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain *Safety Lancet, Blood Lancet* dan *Autoclick Lancing Device*, dengan merek Perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berfungsi sebagai otorisasi bagi perusahaan untuk mendistribusikan produk Tianjin di Indonesia. Para pihak akan meninjau harga produk setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd.("Teknologi Uro"). Berdasarkan perjanjian ini, Uri Technology telah menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal merek "UroCare" di wilayah Indonesia. Perjanjian ini mencakup distribusi *UriCare Folley Ballon Catheter* yang diproduksi oleh Uro Technology. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2023.

Perjanjian Kedistributoran dengan Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distributor dengan Produk Plastik Medis Shandong Lianfa ("Shandong Lianfa"). Berdasarkan perjanjian ini, Shandong Lianfa menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan di Indonesia barang-barang yang diproduksi oleh Shandong Lianfa. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak Juni 2018.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan Berkah Abadi Transport

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama ekspedisi dengan Berkah Abadi Transport ("BAT") sebagai penyedia jasa. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan telah menunjuk BAT sebagai penyedia ekspedisi dan BAT telah setuju untuk memberikan jasa ekspedisi kepada Perusahaan sesuai dengan permintaan dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Mei 2022.

Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 44/JMI/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang yang meliputi alat-alat kesehatan rumah tangga hasil produksi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

42. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(Continued)*

Company *(Continued)*

Distribution Agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

On 3 August 2020, the Company entered into a distribution agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Based on this agreement, Tianjin appoints the Company to sell medical devices in territory of the Republic of Indonesia, including Safety Lancet, Blood Lancet and Autoclick Lancing Device, under the Company's brand, 'OneMed'. This agreement serves as an authorization for the company to distribute Tianjin's products in Indonesia. The parties will review the price of the products annually. This agreement is valid from 3 August 2020 until 31 December 2025.

Distribution Agreement with Uro Technology Sdn. Bhd.

On 1 June 2018, the Company entered into a distribution agreement with Uro Technology Sdn. Bhd. ("Uro Technology"). Based on this agreement, Uri Technology has appointed the Company as its sole distributor of "UroCare" brand in the territory of Indonesia. This agreement covers the distribution of UriCare Folley Ballon Catheter which is manufactured by Uro Technology. This agreement is valid for five years from 1 June 2018 until 31 May 2023.

Agreement of Distributorship with Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

In June 2018, the Company entered into a distributor agreement with Shandong Lianfa Medical Plastic Products ("Shandong Lianfa"). Based on this agreement, Shandong Lianfa appoint the Company as the distributor to market, sell and distribute in Indonesia the goods manufactured by Shandong Lianfa. This agreement shall be effective for a period of five years commencing from June 2018.

Expedition Cooperation Agreement with Berkah Abadi Transport

On 29 May 2020, the Company entered into an expedition cooperation agreement with Berkah Abadi Transport ("BAT") as the service provider. Based on this agreement, the Company has appointed BAT as the expedition provider and BAT has agreed to provide expedition services for the Company according to the requests from the Company. This agreement is valid until 29 May 2022.

The Company did not extend this agreement.

Expedition Cooperation Agreement with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 44/JMI/III/2022 dated 31 March 2022 between the Company and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods which include household medical equipment production result for period 1 January 2022 until 31 December 2026.

42. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas anak

Perjanjian IHSG dengan PT Fresenius Kabi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 tanggal 1 Januari 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 tanggal 10 November 2020 dan perjanjian terakhir No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 tanggal 17 Desember 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia menunjuk PT Intisumber Hasil Sempurna sebagai distributornya, dengan periode 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Dengan perjanjian No. 005/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 tanggal 1 Februari 2021, perikatan dari PT Intisumber Hasil Sempurna dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global.

Perjanjian IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 dan No. 002/IHSG-PST/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai pengadaan barang untuk laboratorium selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Kontrak Katalog Nasional IHSG

Berdasarkan Kontrak Katalog Nasional No. 975 Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Melalui kontrak ini, Perusahaan mencantumkan dan menyediakan produk alat kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan (non alat kesehatan) melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan produk dan harga sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Katalog Elektronik, dengan periode sampai dengan 31 Desember 2022.

Kontrak ekspedisi IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 001/IHSG-PST/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2023.

Perjanjian Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah IHSG

Pada tanggal 12 Mei 2020, PT Intisumber Hasil Sempurna Global telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Jangka Menengah melalui *private placement* senilai Rp 160.000.000.000 yang diterbitkan dengan nama *Medium Term Notes* (*MTN*) Intisumber Hasil Sempurna Global I Tahun 2020, dengan nilai tetap tingkat bunga 10,5% dibayarkan setiap 6 bulan. MTN Intisumber Hasil Sempurna Global I Tahun 2020 berlaku selama 5 tahun dari tanggal 19 Mei 2020 sampai dengan 19 Mei 2025.

Pembayaran dividen

Pada 12 April 2022, PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan pembayaran dividen kepada PT Jayamas Medica Industri Tbk sebesar Rp 74.250.000.000 dan Yacobus Jemmy Hartanto sebesar Rp 750.000.000.

*42. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Subsidiaries

Agreement of IHSG with PT Fresenius Kabi Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 dated 1 January 2020, No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 dated 10 November 2020, the latest agreement No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 dated 17 December 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia assign PT Intisumber Hasil Sempurna as distributor, period 3 years since date in the agreement. With agreement No. 05/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 dated 1 February 2021, the engagement from PT Intisumber Hasil Sempurna was transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global.

Agreement of IHSG with PT Prodia Widyahusada Tbk

Based on agreement No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 and No. 002/IHSG-PST/XI/2021 dated 1 November 2021 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Prodia Widyahusada Tbk regarding provide goods for laboratorium during 1 year and automatic extend.

National Catalog Contract of IHSG

Based on the National Catalog Contract No. 975 of 2021 dated 8 June 2021 between PT Intisumber Hasil Sempurna Global and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency. Through this contract, the Company lists and provides medical device products and supporting health services (non-medical devices) through the National Electronic Catalog in accordance with the products and prices as stated in the Electronic Catalog Application, with a period up to 31 December 2022.

Expedition contract of IHSG with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 001/IHSG-PST/II/2022 dated 3 January 2022 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for period 1 January 2022 until 31 December 2023.

Medium Term-Notes Issuance Agreement of IHSG

On 12 May 2020, PT Intisumber Hasil Sempurna Global has issued and offered Medium Term-Notes through a private placement in the amount of Rp 160,000,000,000 which is issued under the name Medium Term Notes (MTN) Intisumber Hasil Sempurna Global I Year 2020, with fixed interest rate of 10.5% paid every 6 months. MTN Intisumber Hasil Sempurna Global I Year 2020 is valid for 5 years from 19 May 2020 until 19 May 2025.

Paid of dividend

On 12 April 2022, PT Intisumber Hasil Sempurna Global paid dividends to PT Jayamas Medica Industri Tbk amounting to Rp 74,250,000,000 and Yacobus Jemmy Hartanto amounting to Rp 750,000,000.

42. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) IMR

Berdasarkan Perjanjian No. IPN-IT-SP-1908-001 tanggal 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) dengan PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara setuju untuk layanan/*system* untuk membantu operasional IMR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Perjanjian Kerjasama IMR Tentang Layanan dan Penggunaan Sistem Jubelio.com

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1483/JUBE/ 03/2021 tanggal 8 Maret 2021, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan perjanjian kerjasama mengenai sistem Jubelio.com dengan PT Guardia Teknologi Indonesia sebagai penyedia layanan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, PT Guardia Teknologi Indonesia setuju untuk menyediakan layanan/sistem untuk membantu operasional penjualan *omnichannel* IMR. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2023.

*42. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

Agreement on the Implementation of the Accounting Information System Program (Inspira SIA) of IMR

Based on Agreement No. IPN-IT-SP-1908-001 dated 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding the implementation of the Accounting Information System (Inspira SIA) program with PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Based on this partnership agreement, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara agrees to provide services/system to assist IMR's operational. This agreement is valid until an undetermined date.

Cooperation Agreement of IMR About Services and Use of Jubelio.com System

Based on Cooperation Agreement No. 1483/JUBE/ 03/2021 dated 8 March 2021, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding Jubelio.com system with PT Guardia Teknologi Indonesia as the service provider. Based on this partnership agreement, PT Guardia Teknologi Indonesia agrees to provide services/system to assist IMR's omnichannel sales operations. This partnership agreement is valid until 8 March 2023.

43. **SEGMEN OPERASI**

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki tiga divisi utama:
- Manufaktur – Divisi ini terlibat dalam pembuatan perlengkapan dan peralatan medis.
- Distribusi – Divisi ini terlibat dalam pendistribusian perbekalan dan alat kesehatan dalam skala besar di lokasi yang strategis.
- Ritel – Divisi ini terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan *platform online*.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu medis sekali pakai dan bahan habis pakai, antiseptik dan dialisis, diagnostik dan peralatan, bioteknologi dan laboratorium, perabotan rumah sakit, alat bantu jalan dan rehabilitasi dan lain-lain.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama dan Direktur - Operasi.

*43. **OPERATING SEGMENT***

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues

The Company and its Subsidiaries has three main divisions:
- *Manufacturing – This division is involved in the manufacture of medical supplies and equipment.*
- *Distribution – This division is involved with the large scale distribution of medical supplies and equipment at strategic location.*
- *Retail – This division is involved with the retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.*

The Company and its Subsidiaries classify revenue based on product, namely medical disposable and consumables, antiseptic and dialysis, diagnostic and equipment, biotechnology and laboratory, hospital furniture, walking aids and rehabilitation care and others.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries' reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director - Operation.

43. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / *43. **OPERATING SEGMENT** (Continued)*

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas. / *Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities*

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

The Company and its Subsidiaries evaluate segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perusahaan dan Entitas Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Company and its Subsidiaries' resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

	31 Desember/December 2022					
	Manufaktur/ *Manufacture*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eceran/ *Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan						***Revenue***
Jumlah pendapatan	881.832.948.319	1.644.505.560.492	143.162.544.407	-	2.669.501.053.218	*Total revenue*
Antar segmen segmen	(807.456.399.492)	(122.990.192.120)	-	-	(930.446.591.612)	*Inter-segment revenue*
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	**74.376.548.827**	**1.521.515.368.372**	**143.162.544.407**	**-**	**1.739.054.461.606**	***Total revenue from external customers***
Laba segmen	**249.972.443.083**	**195.956.899.467**	**6.930.071.441**	(74.250.000.000)	**378.609.413.991**	***Segment profit***
Pendapatan keuangan	9.053.785.134	3.981.932.577	1.335.217.866	-	14.370.935.577	*Finance income*
Beban keuangan	(938.421.441)	(19.907.431.781)	(25.829.728)	-	(20.871.682.950)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak	258.087.806.776	180.031.400.263	8.239.459.579	(74.250.000.000)	**372.108.666.618**	***Profit before tax***
Segment aset	1.721.318.746.360	969.721.216.765	49.075.039.334	(232.796.121.921)	2.507.318.880.538	*Segment assets*
Jumlah aset					**2.507.318.880.538**	***Total assets***
Segment liabilitas	91.172.338.137	548.992.299.568	5.797.193.432	(208.063.417.839)	437.898.413.298	Segment liabilities
Jumlah liabilitas					**437.898.413.298**	***Total liabilities***
Informasi lainnya						***Other information***
Capital expenditure	35.675.117.724	1.376.376.663	560.727.554		37.612.221.941	*Capital expenditure*
Penyusutan dan amortisasi	19.492.505.802	18.823.505.942	3.329.808.031		41.645.819.775	*Depreciation and amortization*

	31 Desember/December 2021					
	Manufaktur/ *Manufacture*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eceran/ *Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan						***Revenue***
Jumlah pendapatan	1.027.263.563.800	2.141.854.454.747	168.992.248.326	-	3.338.110.266.873	*Total revenue*
Antar segmen segmen	(962.232.652.006)	(149.304.125.516)	(57.000)	-	(1.111.536.834.522)	*Inter-segment revenue*
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	**65.030.911.794**	**1.992.550.329.231**	**168.992.191.326**	**-**	**2.226.573.432.351**	***Total revenue from external customers***
Laba segmen	**296.341.320.647**	**425.993.475.703**	**10.672.784.714**	1.452.975.470	**734.460.556.534**	*Segment profit*
Pendapatan keuangan	9.582.206.352	6.550.826.820	775.896.953	-	16.908.930.125	*Finance income*
Beban keuangan	(271.161.204)	(21.781.899.667)	(116.052.027)	-	(22.169.112.898)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak	305.652.365.795	410.762.402.856	11.332.629.640	1.452.975.470	**729.200.373.761**	**Profit before tax**
Segment aset	948.750.753.209	1.000.832.073.456	39.558.776.774	(262.741.831.596)	1.726.399.771.843	*Segment assets*
Jumlah aset					**1.726.399.771.843**	***Total assets***
Segment liabilitas	66.320.724.375	650.038.000.607	2.607.847.330	(238.009.127.514)	480.957.444.798	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas					**480.957.444.798**	***Total liabilities***
Informasi lainnya						***Other information***
Capital expenditure	79.163.616.393	3.167.262.418	391.190.034		82.722.068.845	*Capital expenditure*
Penyusutan dan amortisasi	19.680.715.926	13.300.752.917	2.650.876.994		35.632.345.837	*Depreciation and amortization*

43. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

*43. **OPERATING SEGMENT** (Continued)*

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

44. **TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Aktifitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

*44. **SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION***

Significant investing activities not affecting cash flows:

	31 Des/*Dec* 2022	**31 Des/*Dec* 2021**	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.229.724.000	-	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	1.704.831.410	-	*Acquisition of fixed assets through advance for purchases*
	6.934.555.410	-	

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	31 Desember/*December* 2022		
	Surat utang jangka Menengah/ *Medium-term notes*	**Liabilitas Sewa/ *Lease liabilities***	
Saldo awal	159.410.389.570	27.254.963.628	*Beginning balance*
Perubahan transaksi non-kas			*Non-cash changes*
Tambahan	-	44.737.369.536	*Addition*
Bunga	-	3.864.063.178	*Interest*
Amortisasi biaya ditangguhkan	151.638.055	-	*Amortization of deferred expenses*
	151.638.055	48.601.432.714	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			*Changes from financing Cash flows*
Pembayaran	-	(35.720.527.145)	*Payments*
Saldo 31 Desember 2022	159.562.027.625	40.135.869.197	*Balance as of 31 December 2022*

44. **TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS** (Lanjutan) / *44. **SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION** (Continued)*

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan. (Lanjutan)

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities. (Continued)

	31 Desember/*December* 2021		
	Surat utang jangka Menengah/ *Medium-term notes*	**Liabilitas Sewa/ *Lease liabilities***	
Saldo awal	159.277.931.176	6.049.897.469	*Beginning balance*
Perubahan transaksi non-kas			*Non-cash changes*
Tambahan	-	36.227.336.641	*Addition*
Bunga	-	2.949.872.870	*Interest*
Amortisasi biaya ditangguhkan	132.458.394	-	*Amortization of deferred expenses*
	132.458.394	39.177.209.511	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			*Changes from financing Cash flows*
Pembayaran	-	(17.972.143.352)	*Payments*
Saldo 31 Desember 2021	159.410.389.570	27.254.963.628	*Balance as of 31 December 2021*

45. **KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI** / *45. **UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION***

Sejak muncul wabah virus Corona (Covid-19) di akhir tahun 2019 penyebarannya meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia maka telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia, menurunnya permintaan pasar, meningkatnya harga bahan-bahan, penurunan pasar modal, peningkatkan risiko kredit, pelemahan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan lain-lain.

Since the Coronavirus (Covid-19) outbreak emerged at the end of 2019, its spread to various countries including Indonesia has been declared a pandemic by the World Health Organization (WHO). The Covid-19 pandemic has had a negative impact on global and Indonesian economic growth, decreased market demand, increased prices for materials, decreased capital markets, increased credit risk, and weakened Rupiah exchange rates against foreign currencies and others.

Sampai dengan pertengahan tahun 2022, walaupun kondisi Covid-19 masih belum terkendali 100%, namun dengan telah mulai dibukanya aktivitas ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, maka terlihat terjadi perbaikan yang cukup menggembirakan. Pertumbuhan ekonomi di triwulan ke-2 2022 tumbuh 5,44%. Namun demikian, kondisi ini masih memiliki tingkat ketidakpastian karena belum terkendalinya wabah virus Covid-19 ini.

Until the middle of 2022, although the Covid-19 condition is still not under 100% controls, but with the opening of economic activities throughout the world, including Indonesia, there has been an encouraging improvement. Economic growth in the 2nd quarter of 2022 grew 5.44%. However, this condition still has a level of uncertainty because the Covid-19 virus outbreak has not been controlled.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kondisi terkait COVID-19 telah membaik, manajemen terus memonitor dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak pandemi tersebut terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup.

As at the date of these consolidated financial statements, the COVID-19 situation has been improving, management has taken necessary actions to anticipate and continue to monitor the effect of the pandemic to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *46. EVENT AFTER REPORTING DATE*

Perusahaan / ***Company***

Peningkatan Investasi atas Saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri / ***The increase of Investment on Shares in PT Jayatex Nonwoven Industry***

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 6 Maret 2023 dari Notaris Julia Seloadji, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan atas investasi saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri menjadi 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan persentasi kepemilikan sebesar 1%.

Based on Notarial deed No. 28 dated 6 March 2023 of Notary Julia Seloadji, S.H., that have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 7 March 2023, the Company has increased its share investment in PT Jayatex Nonwoven Industri to 250 shares or Rp 250,000,000 with an ownership percentage of 1%.

47. KOMBINASI BISNIS / *47. BUSINESS COMBINATION*

Rincian selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The breakdown of the difference arising from business combination of entities under common control were as follow:

	31 Des/*Dec* 2021	
Bisnis Distribusi	(444.866.163.542)	*Distribution Business*
IMR	(11.851.371.860)	*IMR*
	(456.717.535.402)	

Akuisisi PT Inti Medicom Retailindo (IMR) / *Acquisition of PT Inti Medicom Retailindo (IMR)*

Berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, SH, Notaris di Surabaya No. 63 tanggal 29 Oktober 2021, IHSG melakukan penyertaan sebesar Rp 261.000.000 untuk nilai nominal modal saham dan Rp 24.224.204.082 sebagai agio saham untuk secara efektif mengakuisisi 51% kepemilikan atas IMR. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0207481.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 25 November 2021. Akuisisi IMR tersebut merupakan bagian dari rencana restrukturisasi Perusahaan dan entitas anak. IMR terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan *platform online*.

Based on Notarial deed No. 63 dated 29 October 2021 of Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, the IHSG invested Rp 261,000,000 for the par value of share capital and Rp 24,224,204,082 as share premium to effectively acquire 51% ownership on IMR. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0207481.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 25 November 2021. The acquisition of the IMR was part of the restructuring plan of the Company and its subsidiaries. IMR is involved with retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.

IHSG dan IMR pada akhirnya dikendalikan oleh Bapak Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto (pasangan menikah), dan oleh karena itu, akuisisi IMR dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih sebesar Rp 11.851.371.860 antara kepentingan non pengendali dengan nilai buku kekayaan bersih IMR dicatat dan disajikan pada akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Rincian investasi, kepentingan non-pengendali dan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh pada tanggal 29 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

IHSG and IMR are ultimately controlled by Mr. Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto (married couples), and accordingly, the acquisition of the IMR was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp 11,851,371,860 between the investments, non-controlling interest and the book value of the net assets of the IMR is recorded and presented as "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position. The details of the investment, non-controlling interest and the carrying value of the net assets obtained as of 29 October 2021 are as follows:

	IMR	
Nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi	24.735.204.082	*Book value of net assets of acquired entity*
Investasi	(24.485.204.082)	*Investment*
Kepentingan non pengendali	(12.101.371.860)	*Non-controlling interest*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(11.851.371.860)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*

47. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan)

Pengalihan Bisnis Distribusi

Pada tahun-tahun sebelumnya, pengalihan bisnis distribusi dianggap sebagai transaksi normal di mana perusahaan baru didirikan dan memulai bisnis distribusi baru, bukan sebagai pengalihan bisnis *spin-off* yang pada akhirnya dikendalikan oleh kelompok individu yang sama. Oleh karena itu, pengalihan bisnis distribusi antara IHS dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak termasuk dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Akibatnya, pendapatan dan operasi bersih dari bisnis distribusi hanya diakui setelah cabang distribusi mulai beroperasi dengan nama IHSG mulai Februari 2020. Pengalihan cabang distribusi secara signifikan selesai pada Desember 2020. Laporan keuangan konsolidasian telah disesuaikan secara retrospektif untuk mengoreksi kesalahan ini dengan menerapkan PSAK 38 tentang pengalihan bisnis distribusi berdasarkan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak akuisisi tersebut seolah-olah transaksi akuisisi telah terjadi dan pendistribusian atas laporan keuangan IHS dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari awal sepengendali.

Informasi keuangan dari bisnis distribusi berasal dari laporan keuangan dan catatan akuntansi IHS yang terpisah seolah-olah bisnis distribusi sebelumnya telah menjadi bagian dari laporan keuangan konsolidasian JMI untuk semua periode yang disajikan. Semua pendapatan dan biaya serta kewajiban yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dari usaha distribusi dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasi juga mencakup alokasi biaya dan beban lain-lain dari IHS. Sebagai bagian dari IHS, bisnis distribusi bergantung pada IHS untuk semua modal kerja dan pembiayaan operasinya. Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis distribusi tercermin dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi terlampir sebagai "Penyesuaian sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali" dalam "Tambahan modal disetor" dan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir dalam "Tambahan modal disetor". Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

*47. **BUSINESS COMBINATION** (Continued)*

Transfer of Distribution Business

In previous years, the transfer of the distribution business was accounted as a normal transaction in which a new company was incorporated and started a new distribution business, not as a spin-off business transfer that is ultimately controlled by the same group of individuals. Consequently, the transfer of the distribution business between IHS and the Company and its Subsidiaries was not accounted under business combination of entities under common control. As a result, revenues and net operations of the distribution business were only recognized once the distribution branch started its operation under the name of IHSG starting from February 2020. Significant transfer of the distribution branches was completed by December 2020. The consolidated financial statements have been adjusted retrospectively to correct this error applying PSAK 38 on the transfer of the transfer of the distribution business pursuant to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The financial statements as of 31 December 2021 had been restated in order to reflect the effect of the said acquisition as if the acquisition transaction has occurred and the distribution business derived from the IHS's financial statements were consolidated into the Company's consolidated financial statements from the beginning the entities were under common control.

The financial information of the distribution business was derived from IHS's separate financial statements and accounting records as if the former distribution business of IHS had been part of the JMI's consolidated financial statements for all periods presented. All revenues and costs as well liabilities directly associated with the business activity of the distribution business are included in the consolidated financial statements. The consolidated financial statements also included allocations of cost and other expenses from IHS. As part of the IHS, the distribution business is dependent upon IHS for all of its working capital and financing of its operations. Financial transactions relating to the distribution business are reflected in the accompanying consolidated statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within "Additional paid in capital" and in the accompanying consolidated statement of financial position within "Additional paid-in capital". The difference in value of restructuring transaction of entities under common control arising from this transaction were as follow:

	Distribusi bisnis/ *Business distribution*	
Saldo awal per 1 Januari 2021	(451.657.206.856)	*Beginning balance as of 1 January 2021*
Transaksi bersih dengan IHS selama FY2021	6.791.043.314	*Adjustment during FY2021*
Saldo akhir per 31 Desember 2021	(444.866.163.542)	*Ending balance as of 31 December 2021*

48. **PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 20 Maret 2023.

48. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the consolidated financial statements on 20 March 2023.

Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

No. : 00011/3.0423/AU.1/04/0116-2/1/III/2023
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian**
31 Desember 2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sidoarjo

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00011/3.0423/AU.1/04/0116-2/1/III/2023
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2022

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sidoarjo

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2022, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirement relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang terindentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Ketepatan atas PSAK 73 Pengungkapan Liabilitas Sewa

Lihat Catatan 2(h) – Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Liabilitas Keuangan, 2(u) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Sewa, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting – Menentukan Suatu Perjanjian Mengandung Sewa, dan Catatan 20 – Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya mencatat liabilitas sewa sebesar Rp 40,1 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dikarenakan sejumlah pertimbangan signifikan yang perlu diterapkan dan sejumlah estimasi yang dibuat dalam menentukan perhitungan sewa yang dapat mengakibatkan salah saji material pada liabilitas sewa, kami menganggap ketepatan atas PSAK 73 pengungkapan liabilitas sewa sebagai hal audit utama.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Propriety of PSAK 73 Leases Disclosures of Lease Liabilities

Refer to Note 2(h) – Summary of Significant Accounting Policies - Financial Liabilities, Note 2(u) – Summary of Significant Accounting Policies – Lease, Note 3 - Judgments, Estimates and Significant Accounting Assumptions – Determining an Arrangement Contains a Lease, and Note 20 – Lease Liabilities.

As at 31 December 2022, PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' recognised lease liabilities amounting to Rp 40.1 billion in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, , PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

The lease liability is remeasured if there is a modification, change in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset. Short-term leases with a term of less than 12 months and leases where the underlying assets are of low value, as well as elements of those leases, partially or wholly not in accordance with the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated as operating leases. PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Due to a number of significant judgments that need to be applied and estimates made in determining lease calculations that could result in a material misstatement on lease liabilities, we considered propriety of PSAK 73 leases disclosures of lease liabilities as a key audit matter.

Hal audit utama (Lanjutan)

Key audit matter *(Continued)*

Ketepatan atas PSAK 73 Pengungkapan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Propriety of PSAK 73 Leases Disclosures of Lease Liabilities *(Continued)*

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

How our audit addressed the Key audit matter

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- kami telah mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian utama PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya terkait dengan penerapan PSAK 73;
- kami menilai kesesuaian tingkat diskonto yang diterapkan dalam menentukan liabilitas sewa;
- kami telah memverifikasi keakuratan data sewa yang mendasari dengan menyetujui sewa untuk kontrak asli atau informasi pendukung lainnya, dan memeriksa integritas dan akurasi mekanis dari perhitungan PSAK 73 untuk setiap sewa melalui perhitungan ulang penyesuaian PSAK 73 yang diharapkan;
- kami mempertimbangkan kelengkapannya dengan menyelidiki kontrak utama untuk menilai apakah kontrak tersebut terdapat sewa berdasarkan PSAK 73; dan
- kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk yang dibuat sehubungan dengan pertimbangan dan estimasi.

- *we have evaluated PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' design and implementation of key controls pertaining to the application of PSAK 73;*
- *we assessed the appropriateness of the discount rates applied in determining the lease liabilities;*
- *we have verified the accuracy of the underlying lease data by agreeing leases to original contract or other supporting information, and checked the integrity and mechanical accuracy of the PSAK 73 calculations for each lease through recalculation of the expected PSAK 73 adjustments;*
- *we considered the completeness by investigating key service contracts to assess whether they contained a lease under PSAK 73; and*
- *we evaluated the adequacy of the related disclosures in the consolidated financial statements including those made with respect to judgments and estimates.*

Penurunan nilai piutang usaha

Impairment of trade receivables

Lihat Catatan 2(g) – Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Aset Keuangan, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Catatan 6 – Piutang Usaha atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Refer to Note 2(g) – Summary of Significant Accounting Policies - Financial Assets, Note 3 - Judgments, Estimates and Significant Accounting Assumptions - Allowance for impairment losses of receivables and Note 6 – Trade Receivables to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2022 PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya mencatat piutang usaha sebesar Rp 187 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2022, PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries'recognised trade receivables amounting to Rp 187 billion in the consolidated statement of financial position.

Manajemen telah menetapkan tarif provisi untuk setiap kelompok piutang yang telah lewat jatuh tempo untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan historis profil umur piutang dan riwayat penagihan dan pola default pelanggan dan disesuaikan dengan prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, dapat didukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran.

Management has developed provision rates for each past due date bracket of receivables to estimate impairment expected credit losses of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate.

Estimasi manajemen atas tarif provisi adalah kompleks dan mencakup pertimbangan manajemen atas penentuan periode pisah batas yang digunakan untuk mengamati penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir; dan atas pemilihan prakiraan relevan yang sesuai dari kondisi ekonomi yang akan diterapkan.

Management's estimation of provision rates is complex and includes management's judgment over the determination of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of trade receivables as at the period ended, and over the selection of the appropriate relevant forecasts of economic conditions to be applied.

Karena ada area yang sangat membutuhkan pertimbangan dengan estimasi penurunan nilai piutang, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai hal audit utama.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the esimation of impairment of receivables as a key audit matter.

Hal audit utama (Lanjutan)

Key audit matter *(Continued)*

Penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Impairment of trade receivables *(Continued)*

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

How our audit addressed the Key audit matter

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- kami telah menguji historis penagihan dan pola default pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan kesesuaian penagihan dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukung mereka sebagai sampel;

- *we have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming the management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;*

- kami menguji pemilihan manajemen atas periode pisah batas yang digunakan untuk mengobservasi penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir. Selain itu, kami melakukan analitik untuk menentukan apakah periode ini wajar;

- *we challenged the management's selection of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of trade receivables as at the period ended. In addition, we performed analytics to determine if these periods were reasonable;*

- kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan

- *we assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and*

- kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui skedul yang mendasarinya dan melakukan ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk memeriksa apakah ini dikategorikan dengan benar dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan nilai faktur, berdasarkan sampel.

- *we inspected the accuracy of the ageing of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivables on a sample basis to check if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.*

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya.

Other information *(Continued)*

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements** (Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00011

Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA
NIAP AP.0116/
License No. AP.0116

20 Maret 2023 / *20 March 2023*

NP/am

A NEW STEP
For **Promising Tomorrow**

PT Jayamas Medica Industri Tbk

By Pass krian Ds. Sidomojo
Krian Jawa Timur 61262 – Indonesia
+6231 8982349
+6231 8985268
corporate.secretary@onemed.co.id